

# LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BANJARBARU

TAHUN 2025





## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum W.R W.B. Shalom, om swastiastu, namo buddhaya, salam kebajikan*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan 2025 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarbaru ini dapat disusun dengan baik.

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Banjarbaru merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar POM di Banjarbaru dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Laporan Tahunan ini juga dapat digunakan sebagai data dukung dalam menentukan karakteristik dan klasifikasi wilayah kerja pengawasan.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru selama Tahun 2025, yang mencakup pengawasan *pre* market maupun pengawasan *post* market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, pengawasan sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian serta penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar POM di Banjarbaru dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan fasilitasi dan pendampingan pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan khususnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penyebaran informasi juga dilakukan melalui berbagai media elektronik, media cetak maupun pameran, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), serta berbagai kegiatan yang bermitra dengan para pemangku kepentingan

Kemajuan teknologi yang membawa dampak negatif terhadap produksi maupun distribusi obat dan makanan maupun perubahan lingkungan yang mempengaruhi mutu, khasiat dan keamanan obat dan makanan harus diantisipasi oleh Badan POM sebagai Lembaga pengawas. Beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai langkah antisipasi diantaranya *refocusing*/penajaman sasaran pengawasan, penggunaan teknologi dalam melakukan pengawasan, peningkatan kapasitas laboratorium pengujian, pemberdayaan masyarakat dan tata laksana organisasi.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar POM di Banjarbaru serta para mitra kerja atas hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun anggaran 2025. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, terutama dalam upaya terus melindungi masyarakat dalam menjamin peredaran Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat sehingga dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat.

Banjarbaru, 10 April 2026  
Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan  
di Banjarbaru,



Ary Yustantiningsih, S.Si., Apt.

## HIGHLIGHT KEGIATAN

### **Forum Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan BPOM RI dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan**

BPOM RI bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menggelar *Forum Sinergi Pengawasan Obat dan Makanan* pada Senin, 17 November 2025, di Gedung Aberani, Kantor Pemprov Kalsel. Kegiatan dibuka dengan paparan dari Direktorat Standardisasi Obat, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan, serta Direktorat Penyidikan BPOM RI.

Forum menghadirkan pimpinan kabupaten/kota se-Kalimantan Selatan untuk membahas berbagai isu pengawasan, termasuk keamanan pangan dan pelaksanaan program makanan bergizi gratis. Usai diskusi, Kepala BPOM RI Taruna Ikrar melaksanakan kunjungan kerja sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi pengawasan di daerah. Dalam forum yang juga dihadiri Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik Pemprov Kalsel Adi Santoso, Taruna Ikrar menekankan pentingnya harmonisasi kebijakan pusat-daerah guna memperkuat pengawasan pasar, pembinaan UMKM, dan edukasi publik.



### **Sinergi BPOM dan Perguruan Tinggi: Audiensi SAPA KAMPUS Hadir di Universitas Lambung Mangkurat**

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banjarbaru mendampingi Tim Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) dalam kegiatan audiensi dengan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya koordinasi dan sosialisasi Program SAPA KAMPUS – Kampus Berdampak Platform Perguruan Tinggi. Audiensi dipimpin langsung oleh Direktur PMPUPO, Agus Yudi Prayudana, S.Farm., Apt., M.M. bersama Tim Pemberdayaan Fasilitator Keamanan Pangan Direktorat PMPUPO, serta perwakilan dari Tim Informasi dan Komunikasi serta Tim Sertifikasi BBPOM di Banjarbaru.

Dalam kegiatan audiensi tersebut, Direktur PMPUPO memaparkan konsep dan kurikulum Program SAPA KAMPUS yang mencakup pembelajaran 20



SKS dan 10 SKS untuk mencetak fasilitator keamanan pangan, serta KKN Tematik 4 SKS untuk mencetak kader maupun fasilitator keamanan pangan sebagai bagian dari implementasi program Kampus Berdampak. Pihak Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyambut baik dan mendukung pelaksanaan Program SAPA KAMPUS, termasuk KKN Tematik bidang Keamanan Pangan.



### **Pembinaan Kepada Pengusaha Depot Jamu di Kota Banjarbaru**

Balai Besar POM di Banjarbaru melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Bahaya Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) kepada para pengusaha Depot Jamu di wilayah Kota Banjarbaru. Kegiatan dilakukan pada hari Rabu, 10 September 2025 bertempat di Aula Kantor Balai Besar POM di Banjarbaru

Dalam kesempatan ini, narasumber dari BBPOM Banjarbaru yaitu Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt menyampaikan kandungan BKO dalam Obat Bahan Alam sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, karena dapat menyebabkan gagal ginjal hingga kematian. Para pelaku usaha Depot Jamu didorong untuk hanya menjual Obat Bahan Alam yang aman dan telah memiliki Nomor Izin Edar dari Badan POM. Pelaku usaha Depot Jamu dapat mengecek keamanan dan legalitas Obat Bahan Alam melalui cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa), aplikasi BPOM Mobile, dan aplikasi BPOM e-Penjelasan Publik. Selain itu dihadirkan juga narasumber dari tokoh agama yaitu Yasin, S.E., M.M. yang menyampaikan dampak Obat Bahan Alam yang mengandung BKO dari segi keagamaan, bahwa tidak dibenarkan melakukan usaha dengan barang dagangan yang membahayakan kesehatan manusia.



### **Bimtek Provider Uji Banding Pengujian Kimia BBPOM di Banjarbaru**

Laboratorium Balai Besar POM di Banjarbaru sebagai salah satu laboratorium pengujian yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional diwajibkan untuk dapat menyatakan kompetensi laboratorium melalui uji profisiensi/uji banding antar laboratorium untuk setiap ruang lingkup akreditasi. Pada tahun 2025, BBPOM di Banjarbaru akan mengambil peran sebagai provider/penyelenggara uji banding. Agar penyelenggaraan uji banding sesuai dengan ISO/IEC17043, Balai Besar POM di Banjarbaru menyelenggarakan “Bimtek Provider Uji Banding Pengujian Kimia” pada tanggal 01–04 September 2025.

Bimtek Provider Uji Banding dilakukan sebagai upaya pemenuhan jaminan mutu hasil pengujian (JMHP) ruang lingkup akreditasi, mengingat pelaksanaan uji profisiensi atau uji banding yang dilaksanakan pusat maupun UPT lain sangat terbatas. Sehingga dengan menyelenggarakan uji banding mandiri, dapat menentukan ruang lingkup yang akan diikuti Uji Profisiensi atau Uji Banding sesuai dengan kebutuhan ruang lingkup akreditasi BBPOM di Banjarbaru. Selama empat hari, peserta mendapatkan materi intensif yang mencakup (1) teori pengantar uji banding antar laboratorium; (2) uji homogenitas dan stabilitas (ISO 13528:2015); (3) menghitung homogenitas dan stabilitas; (4) menyusun skema uji banding; dan (5) praktikum penyiapan sampel uji, uji homogenitas dan stabilitas sampel uji banding.





### **Kerling Inovasi BBPOM Banjarbaru Hadir di Pasar Terapung Lok Baintan**

Kerling (Kelotok Laboratorium Keliling) adalah inovasi unik dari BBPOM Banjarbaru berupa laboratorium keliling berbasis kelotok, yang menyusuri sungai Martapura dengan menggunakan perahu bermotor tradisional (Kelotok). Inovasi ini dirancang agar pendekatan pengawasan pangan dan edukasi bisa dilakukan secara mobile dan sesuai konteks lokal. Tujuan utama Kerling untuk Melakukan pemeriksaan kandungan pangan seperti jajanan pasar, buah, sayur, dan minuman di lokasi pasar terapung. Memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) terkait pentingnya **Cek KLIK — yaitu: Kemasan, Label, Izin edar, Kedaluwarsa.**

Kehadiran Kerling membantu memastikan jajanan pasar tradisional tetap aman dan layak konsumsi. Dengan model layanan yang menyatu dengan budaya setempat, masyarakat lebih mudah menerima pesan edukasi dan pengawasan pangan. Inisiatif KERLING oleh BBPOM Banjarbaru merupakan pendekatan inovatif untuk meningkatkan keamanan dan mutu pangan lokal, khususnya di Pasar Terapung Lok Baintan. Melalui Kelotok laboratorium keliling, masyarakat memperoleh edukasi langsung mengenai *Cek KLIK*, serta jaminan kualitas makanan yang dijual di tradisi unik ini.



### **Pemberdayaan Masyarakat Bersama Anggota Komisi IX DPR RI Melalui KIE Obat dan Makanan Aman**

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banjarbaru bekerja sama dengan mitra kerja Anggota Komisi IX DPR RI, Ibu Hj. Mariana, S.A.B., M.M melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di dua desa, yaitu Desa Satui dan Desa Karang Indah Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang obat dan makanan Aman, Kamis (12/6). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang obat dan makanan yang aman serta mendorong peran aktif mereka dalam pengawasan produk di pasaran.

Dalam kegiatan tersebut, BBPOM di Banjarbaru menyampaikan berbagai materi edukatif, antara lain cara mengenali produk obat dan makanan yang aman, pentingnya membaca label, izin edar, serta bahaya penyalahgunaan obat dan bahan tambahan pangan. Masyarakat juga dibekali informasi tentang mekanisme pelaporan produk berisiko melalui kanal resmi milik BPOM.

Anggota Komisi IX DPR RI, selaku mitra kerja dalam kegiatan ini, turut hadir memberikan dukungan serta apresiasi terhadap inisiatif BBPOM di Banjarbaru dalam melindungi kesehatan masyarakat. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk membangun kesadaran bersama akan keamanan pangan dan penggunaan obat yang tepat.





## **BBPOM di Banjarbaru Gelar KIE di CFD Lapangan Murjani, Sediakan Layanan Informasi Obat dan Makanan**



BBPOM di Banjarbaru kembali hadir di tengah masyarakat dengan menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pada ajang *Car Free Day* (CFD) di Lapangan Murjani pada hari Minggu, 25 Mei 2025.

Dalam kegiatan ini, BBPOM di Banjarbaru membuka *stand* layanan informasi gratis seputar obat dan makanan kepada masyarakat secara langsung. Acara ini mendapat apresiasi dari masyarakat yang hadir, terlihat antusiasme masyarakat mengunjungi *stand* BBPOM di Banjarbaru, bahkan beberapa di antaranya memanfaatkan kesempatan untuk berkonsultasi secara langsung mengenai prosedur Izin Edar BPOM.

CFD dipilih sebagai lokasi kegiatan karena menjadi tempat berkumpulnya masyarakat dari berbagai kalangan. Dengan kehadiran BPOM tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah memperoleh informasi yang akurat terkait obat, makanan, kosmetika, dan produk lainnya yang diawasi oleh BPOM. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya BBPOM di Banjarbaru untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan dan legalitas produk yang dikonsumsi maupun digunakan sehari-hari serta mengedukasi tentang risiko yang dapat timbul akibat konsumsi produk yang mengandung bahan berbahaya.

## **BBPOM Banjarbaru laksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan selama Ramadan dan Menjelang Idul Fitri 2025**

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banjarbaru, menggelar intensifikasi pengawasan produk pangan selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri 1446 H. Kegiatan ini berlangsung sejak 24 Februari hingga 27 Maret 2025. Kegiatan ini melibatkan lintas sektor terkait untuk memastikan keamanan dan mutu produk pangan di pasaran. Fokus pengawasan

dilakukan di berbagai sarana peredaran pangan, seperti toko, mini market, super market, pasar tradisional, dan distributor pangan yang ada di wilayah kabupaten/ kota di Kalimantan Selatan.





## DAFTAR ISI

|                                                                                               |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                                   | i   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                                       | ii  |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                                                                    | iii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                                                     | iv  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                                                    | v   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                                                  | vi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                                                | 1   |
| 1. <b>Tugas Pokok dan Fungsi</b> .....                                                        | 3   |
| 2. <b>Visi dan Misi</b> .....                                                                 | 4   |
| 3. <b>Budaya Organisasi</b> .....                                                             | 4   |
| <b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b> .....                                               | 5   |
| 1. <b>Lingkungan Eksternal</b> .....                                                          | 5   |
| A. Data Umum Wilayah Kerja .....                                                              | 5   |
| B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota .....                                     | 8   |
| 2. <b>Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)</b> .....                                      | 15  |
| A. Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) .....                                                         | 15  |
| B. Luas Bangunan (m <sup>2</sup> ) .....                                                      | 15  |
| C. Status Kepemilikan Tanah: .....                                                            | 16  |
| D. Rumah Dinas .....                                                                          | 16  |
| E. Penerangan: .....                                                                          | 16  |
| F. Sarana Komunikasi .....                                                                    | 16  |
| G. Sumber Air .....                                                                           | 16  |
| H. Kendaraan.....                                                                             | 16  |
| I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja).....   | 17  |
| J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter).....       | 19  |
| K. Pelatihan Uji Profisiensi.....                                                             | 20  |
| L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM ..... | 20  |
| M. Sertifikasi/Akreditasi .....                                                               | 21  |
| N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....           | 21  |
| O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi .....                                                 | 23  |
| P. Pengadaan Barang/Jasa .....                                                                | 23  |
| Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).....                                         | 24  |
| R. Laporan Penerimaan PNBPN .....                                                             | 24  |
| S. Implementasi PUG .....                                                                     | 24  |
| <b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b> .....                               | 37  |
| 1. <b>Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat</b> .....                                | 37  |
| A. Sampling Obat.....                                                                         | 37  |
| B. Pengujian Obat.....                                                                        | 38  |

|                                                                                                                                                     |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| C. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian .....                                                          | 42  |
| <b>2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)</b>                                                                    | 49  |
| <b>3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam</b> .....                                                                           | 51  |
| A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Bahan Alam .....                                                                                  | 51  |
| B. Sampling Obat Bahan Alam .....                                                                                                                   | 56  |
| C. Sampling Obat Kuasi.....                                                                                                                         | 57  |
| D. Pengujian Obat Bahan Alam.....                                                                                                                   | 57  |
| <b>4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan</b> ....                                                                         | 62  |
| A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan.....                                                                                | 62  |
| B. Sampling Suplemen Kesehatan .....                                                                                                                | 63  |
| C. Pengujian Suplemen Kesehatan.....                                                                                                                | 64  |
| <b>5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik</b> .....                                                                                  | 67  |
| A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik .....                                                                                         | 67  |
| B. Sampling Kosmetik.....                                                                                                                           | 70  |
| C. Pengujian Kosmetik.....                                                                                                                          | 72  |
| <b>6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan</b> ..                                                                          | 76  |
| A. Sampling Pangan.....                                                                                                                             | 81  |
| B. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan Olahan.....                                                                                     | 84  |
| C. Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan .....                                                                              | 89  |
| <b>7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan</b> .....                                                      | 91  |
| A. Layanan SKI/SKE/HC.....                                                                                                                          | 93  |
| B. Pendampingan UMK Pangan Olahan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik .....                                                                               | 94  |
| <b>8. Pemantauan Iklan dan Label</b> .....                                                                                                          | 107 |
| A. Pengawasan/Pemantauan Iklan .....                                                                                                                | 107 |
| B. Pengawasan/Pemantauan Label/Penandaan.....                                                                                                       | 110 |
| <b>9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan</b> .....                                                                           | 111 |
| <b>10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen</b> .....                                                                                                   | 119 |
| A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) .....                                                                                                    | 119 |
| B. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) .....                                                                                                     | 133 |
| C. Program Prioritas Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Kota/Kabupaten Pangan Aman..... | 135 |
| D. Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Badan POM .....                                                                                             | 164 |
| <b>BAB IV. PENUTUP</b> .....                                                                                                                        | 166 |
| <b>1. Masalah</b> .....                                                                                                                             | 166 |
| <b>2. Kesimpulan</b> .....                                                                                                                          | 170 |
| <b>3. Saran</b> .....                                                                                                                               | 171 |



## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1. Sarana Produksi MD .....                                                                                            | 9  |
| Grafik 2. Sarana produksi pangan Rumah Tangga (IRTP) .....                                                                    | 10 |
| Grafik 3. Jumlah sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian .....                                                       | 11 |
| Grafik 4. sarana peredaran pangan .....                                                                                       | 13 |
| Grafik 5. Jumlah desa/kelurahan per kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru .....                       | 13 |
| Grafik 6. Jumlah sekolah dan murid Sekolah Dasar (SD) per kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru ..... | 14 |
| Grafik 7. Jumlah pasar per kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru .....                                | 15 |
| Grafik 8. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan bagian & fungsi dan Pendidikan .....                                          | 17 |
| Grafik 9. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan bagian & fungsi dan Gender .....                                              | 17 |
| Grafik 10. Jumlah pegawai berdasarkan usia .....                                                                              | 18 |
| Grafik 11. Beban Kerja Pengujian Per Sampel/Orang/Tahun .....                                                                 | 19 |
| Grafik 12. Beban Kerja Pengujian Per Parameter/Orang/Tahun .....                                                              | 19 |
| Grafik 13. Pemenuhan Standar Peralatan Laboratroum Tahun 2023, 2024, 2025 .....                                               | 21 |
| Grafik 14. Sampling Obat Tahun 2025 .....                                                                                     | 37 |
| Grafik 15. Sampling Obat JKN Tahun 2025 .....                                                                                 | 38 |
| Grafik 16. Sampling Obat Non JKN Tahun 2025 .....                                                                             | 38 |
| Grafik 17. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2025 .....                                                                    | 39 |
| Grafik 18. Hasil evaluasi penandaan dan pengujian obat rutin tahun 2025 .....                                                 | 39 |
| Grafik 19. Realisasi Pengujian Sampel Obat Regional Tahun 2025 .....                                                          | 40 |
| Grafik 20. Realisasi Pengujian Sampel Obat Pihak Ketiga Tahun 2025 .....                                                      | 40 |
| Grafik 21. Parameter Uji Laboratorium Kimia Obat Tahun 2025 .....                                                             | 41 |
| Grafik 22. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2025 .....                                                      | 41 |
| Grafik 23. Hasil Pemeriksaan Sardis Obat dan Saryanfar Tahun 2025 .....                                                       | 42 |
| Grafik 24. Hasil Pemeriksaan PBF .....                                                                                        | 43 |
| Grafik 25. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PBF .....                                                                          | 43 |
| Grafik 26. Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2025 .....                                                                          | 44 |
| Grafik 27. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Apotek .....                                                                       | 44 |
| Grafik 28. Hasil Pemeriksaan Toko Obat .....                                                                                  | 45 |
| Grafik 29. Tindak Lanjut Toko Obat .....                                                                                      | 45 |
| Grafik 30. Hasil Pemeriksaan IFP Tahun 2025 .....                                                                             | 46 |
| Grafik 31. Tindak Lanjut IFP Tahun 2025 .....                                                                                 | 46 |
| Grafik 32. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2025 .....                                                                     | 47 |
| Grafik 33. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2025 .....                                                       | 47 |
| Grafik 34. Hasil Pemeriksas Puskesmas Tahun 2025 .....                                                                        | 48 |
| Grafik 35. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksas Puskesmas Tahun 2025 .....                                                          | 48 |
| Grafik 36. Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2025 .....                                                                          | 49 |
| Grafik 37. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2025 .....                                                            | 49 |

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 38. Jenis dan Hasil uji sampel Barang Bukti NAPPZA Tahun 2025.....                  | 50 |
| Grafik 39. Trend Jumlah Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2016-2025.....                | 51 |
| Grafik 40. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam.....                          | 52 |
| Grafik 41. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam .....                       | 53 |
| Grafik 42. Perbandingan Hasil Inwas Obat Bahan Alam 2024 – 2025.....                       | 55 |
| Grafik 43. Hasil Sampling Obat Bahan Alam .....                                            | 56 |
| Grafik 44. Hasil Sampling Obat Kuasi .....                                                 | 57 |
| Grafik 45. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Bahan Alam Tahun 2025 .....         | 58 |
| Grafik 46. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2025 .....                      | 59 |
| Grafik 47. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Bahan Alam Tahun 2025.....            | 59 |
| Grafik 48. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Bahan Alam Tahun 2025 .....    | 60 |
| Grafik 49. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin .....                                    | 60 |
| Grafik 50. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2025 .....              | 61 |
| Grafik 51. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Kuasi Tahun 2025.....                 | 61 |
| Grafik 52. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi.....                                | 62 |
| Grafik 53. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan .....                    | 63 |
| Grafik 54. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan .....                                         | 64 |
| Grafik 55. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2025 .....      | 64 |
| Grafik 56. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2025 .....                      | 65 |
| Grafik 57. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2025 .....                      | 66 |
| Grafik 58. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 ..... | 66 |
| Grafik 59. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika .....                                | 67 |
| Grafik 60. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik .....                               | 69 |
| Grafik 61. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan kosmetik tahun 2025 .....                  | 70 |
| Grafik 62. perbandingan hasil intensifikasi pengawasan kosmetik tahun 2025 ...             | 70 |
| Grafik 63. Proporsi Sampling Kosmetik Tahun 2025 .....                                     | 71 |
| Grafik 64. Hasil Sampling Kosmetik Tahun 2025 .....                                        | 72 |
| Grafik 65. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2025.....                 | 73 |
| Grafik 66. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2025 .....                | 73 |
| Grafik 67. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2025 .....                        | 74 |
| Grafik 68. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2025 .....                 | 74 |
| Grafik 69. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2025.....                   | 75 |
| Grafik 70. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2025 ..              | 75 |
| Grafik 71. Hasil Sampling Pangan Tahun 2025 .....                                          | 76 |
| Grafik 72. Hasil Evaluasi Pengujian Produk Pangan Tahun 2025 .....                         | 77 |
| Grafik 73. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2025 .....                   | 77 |
| Grafik 74. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2025 ..               | 78 |
| Grafik 75. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2025 ...               | 79 |
| Grafik 76. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2025 .....      | 80 |
| Grafik 77. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2025 .....                     | 80 |
| Grafik 78. Hasil Sampling Pangan Tahun 2025 .....                                          | 83 |

|                                                                                                                                                 |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Grafik 79. Hasil Risk-Based Sampling Pangan Olahan Tahun 2025 .....                                                                             | 83  |
| Grafik 80. Hasil Pengawasan Sarana Produksi .....                                                                                               | 84  |
| Grafik 81. Hasil Pengawasan Sarana Produksi .....                                                                                               | 85  |
| Grafik 82. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).....                                                                            | 87  |
| Grafik 83. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan.....                                                                                | 88  |
| Grafik 84. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka<br>Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan .....                        | 91  |
| Grafik 85. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/atau Distribusi Obat dan<br>Makanan .....                                              | 92  |
| Grafik 86. Hasil Evaluasi Bimtek bagi UMK Yang Didampingi .....                                                                                 | 105 |
| Grafik 87. Pengawasan Obat Bahan Alam Tahun 2025.....                                                                                           | 108 |
| Grafik 88. Hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan tahun 2025 .....                                                                           | 109 |
| Grafik 89. Hasil pengawasn iklan obat kuasi tahun 2025.....                                                                                     | 109 |
| Grafik 91. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi di Wilayah<br>Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025 .....                | 112 |
| Grafik 92. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Wilayah Kabupaten / Kota di<br>Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025 .....      | 112 |
| Grafik 93. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan / Operasi Intelijen Obat dan Makanan di<br>wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025 ..... | 115 |
| Grafik 94. Kemajuan penanganan perkara Pro Justitia yang ditangani PPNS Balai<br>Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 .....                  | 118 |
| Grafik 95. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi .....                                                                                 | 133 |
| Grafik 96. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana yang Digunakan<br>.....                                                                | 134 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. Wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru .....                                           | 2   |
| Tabel 3. Waktu tempuh Wilayah kerja .....                                                            | 7   |
| Tabel 4. Sarana Produksi Obat Bahan Alam .....                                                       | 8   |
| Tabel 5. Sarana Produksi Kosmetik .....                                                              | 8   |
| Tabel 6. Sarana produksi pangan olahan MD .....                                                      | 9   |
| Tabel 7. Sarana produksi pangan Rumah Tangga (IRTP) .....                                            | 10  |
| Tabel 8. Data Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian.....                           | 11  |
| Tabel 9. Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan ..... | 12  |
| Tabel 10. sarana peredaran pangan.....                                                               | 12  |
| Tabel 11. Jumlah pegawai berdasarkan Tim Kerja.....                                                  | 18  |
| Tabel 12. Komponen Standar Kemampuan Laboratorium.....                                               | 20  |
| Tabel 13. Daftar Postingan Infografis .....                                                          | 28  |
| Tabel 14. Postingan VISI DU/NYA .....                                                                | 34  |
| Tabel 15. Detil perkara Pro Justitia .....                                                           | 117 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                             |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. Visi dan Misi BBPOM di Banjarbaru .....                                                                                           | 4   |
| Gambar 2. Budaya organisasi Balai Besar POM di Banjarbaru .....                                                                             | 4   |
| Gambar 3. Peta Wilayah Kalimantan Selatan.....                                                                                              | 6   |
| Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Teknis Bahaya Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat di Banjarbaru .....                                  | 54  |
| Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Teknis Bahaya Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat di Banjarmasin .....                                 | 54  |
| Gambar 6. Kegiatan INWAS OBA Tahun 2025.....                                                                                                | 55  |
| Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan.....                                                  | 89  |
| Gambar 8. Kegiatan Bimtek UMKM Pangan Olahan .....                                                                                          | 96  |
| Gambar 9. Kegiatan Pendampingan dan Fasilitasi UMK Pangan Olahan .....                                                                      | 98  |
| Gambar 10. Pemeriksaan Sarana Dalam Rangka Verifikasi Penerapan CPPOB ...                                                                   | 99  |
| Gambar 11. Bimtek CPOTB .....                                                                                                               | 100 |
| Gambar 12. Pendampingan UMK OBA.....                                                                                                        | 101 |
| Gambar 13. Audit dalam Rangka Sertifikasi Sarana Produksi .....                                                                             | 102 |
| Gambar 14. Bimtek CPKB melalui <i>Zoom Meeting</i> .....                                                                                    | 103 |
| Gambar 15. Hasil Pendampingan UMK Kosmetik .....                                                                                            | 103 |
| Gambar 16. Audit CPKB .....                                                                                                                 | 104 |
| Gambar 17. Acara Sharing Session di Kantor Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Selatan .....                                         | 114 |
| Gambar 18. Gelar kasus hasil Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen .....                                                                         | 116 |
| Gambar 19. Kegiatan Penindakan yang dilaksanakan terhadap pelaku yang diduga mengedarkan Narkotika Gol. 1, psikotropika, dan Obat TIE ..... | 117 |
| Gambar 20. KIE Bersama TOMAS di Desa Kait-Kait Kabupaten Tanah Laut .....                                                                   | 120 |
| Gambar 21. KIE keamanan obat dan makanan di area Car Free Day Banjarbaru .....                                                              | 123 |
| Gambar 22. KIE Obat dan Makanan Aman pada Kalsel Expo dengan melibatkan Saka POM.....                                                       | 124 |
| Gambar 23. Penghargaan Juara II Stand Terbaik Kategori Instansi Vertikal dan Perguruan Tinggi pada Kalsel Expo 2025.....                    | 124 |
| Gambar 24. KIE keamanan dan perizinan produk Obat dan Makanan pada Expo Koperasi UMKM .....                                                 | 125 |
| Gambar 25. Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting di Kabupaten Banjar ..                                                                  | 126 |
| Gambar 26. KIE Obat dan Makanan pada Kegiatan Kerling di Pasar Terapung Lok Baintan, Kabupaten Banjar .....                                 | 127 |
| Gambar 27. Narasumber pada Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji di Aula Jeddah Asrama Haji Banjarbaru.....                                   | 128 |
| Gambar 28. Postingan mandiri tentang Obat Tradisional melalui Instagram .....                                                               | 129 |
| Gambar 29. KIE keamanan Obat dan Makanan melalui media elektronik (RRI)..                                                                   | 130 |
| Gambar 30. Pelayanan di MPP Kabupaten Banjar .....                                                                                          | 135 |

|                                                                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 31. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Program Prioritas Nasional di Kabupaten Tanah Laut .....                                    | 136 |
| Gambar 32. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Tanah Laut .....                                                                 | 137 |
| Gambar 33. Sosialisasi Keamanan PJJAS di Kabupaten Tanah Laut.....                                                                      | 139 |
| Gambar 34. Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan.....                                                 | 140 |
| Gambar 35. Penyerahan Sertifikat Pembudayaan Keamanan Pangan Sekolah ....                                                               | 141 |
| Gambar 36. Pemberian Penghargaan Lomba Sekolah dengan PJJAS Pangan Aman .....                                                           | 141 |
| Gambar 37. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Tanah Laut.....                                                                 | 144 |
| Gambar 38. Bimtek Komunitas Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut.....                                                                      | 145 |
| Gambar 39. Wawancara dalam Rangka Pre Intervensi Desa .....                                                                             | 147 |
| Gambar 40. Pengawasan Keamanan Pangan di Desa Tiwingan Lama Kabupaten Banjar .....                                                      | 148 |
| Gambar 41. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Tanah Laut.....                                                | 149 |
| Gambar 42. Penghargaan Juara I Lomba Desa Pangan Aman kepada Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara..... | 150 |
| Gambar 43. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar dan Bimtek Petugas Pengawas Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut .....             | 154 |
| Gambar 44. Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut secara luring.....                               | 155 |
| Gambar 45. Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut secara daring .....                              | 155 |
| Gambar 46. Pengawasan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut.....                         | 156 |
| Gambar 47. Monev PPABK bersama Kepala Bidang Pasar, Petugas Pengawas Pasar dan Petugas Balai Besar POM di Banjarbaru .....              | 157 |
| Gambar 48. Pemberian Penghargaan LombaPasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 .....                                             | 158 |
| Gambar 49. Advokasi Kabupaten/Kota Pangan Aman di Kabupaten Tanah Laut.....                                                             | 163 |
| Gambar 50. Piagam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM sebagai Badan Publik Informatif.....                    | 165 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|          |                                                                                                          |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 1A | <i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan                                                     |
| Tabel 1B | <i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan                                                 |
| Tabel 1C | <i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>                    |
| Tabel 1D | Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium                                           |
| Tabel 1E | Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium                                    |
| Tabel 2A | Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji                                                               |
| Tabel 2B | Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji                                                    |
| Tabel 2C | Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji                                                         |
| Tabel 2D | Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji                                                 |
| Tabel 2E | Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji                                                           |
| Tabel 2F | Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji                                                             |
| Tabel 2G | Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji                                                       |
| Tabel 3A | Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam                                                |
| Tabel 3B | Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik                                                     |
| Tabel 3C | Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan                                                      |
| Tabel 4A | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat                                                                    |
| Tabel 4B | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam                                                         |
| Tabel 4C | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi                                                              |
| Tabel 4D | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan                                                      |
| Tabel 4E | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik                                                                |
| Tabel 4F | Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan                                                                  |
| Tabel 5  | Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal                                                             |
| Tabel 6A | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat                                                                |
| Tabel 6B | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam                                                     |
| Tabel 6C | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan                                                  |
| Tabel 6D | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik                                                            |
| Tabel 6E | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan                                                              |
| Tabel 7A | Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian                          |
| Tabel 7B | Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik                       |
| Tabel 7C | Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan                                                                      |
| Tabel 8A | Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan |
| Tabel 8B | Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan                      |

|           |                                                                                                                        |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 9   | Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan                                            |
| Tabel 10  | Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan                                                                           |
| Tabel 11  | Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan                                                                 |
| Tabel 12A | Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan                                                                              |
| Tabel 12B | Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i> |
| Tabel 12C | Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti                                              |
| Tabel 13  | Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan                                                                               |
| Tabel 14  | Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan                                                                                  |
| Tabel 15A | Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)                                                                      |
| Tabel 15B | Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat                                       |
| Tabel 15C | Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial                                                 |
| Tabel 15D | Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial                               |
| Tabel 16A | Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan                                                                       |
| Tabel 16B | Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan                                                               |
| Tabel 16C | Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)                                            |
| Tabel 17  | Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi                                                                              |
| Tabel 18  | Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan                                                 |
| Tabel 19A | Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan                                                                    |
| Tabel 19B | Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia                                                                         |
| Tabel 19C | Frekuensi Kasus Keracunan                                                                                              |
| Tabel 19D | Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)                                                               |
| Tabel 20  | Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan                                                                                 |
| Tabel 21A | Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)                                                          |
| Tabel 21B | Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)                                               |
| Tabel 21C | Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan                                                                  |
| Tabel 22A | Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                                                  |
| Tabel 22B | Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                              |
| Tabel 23A | Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam                      |
| Tabel 23B | Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik                                      |

|           |                                                                                              |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tabel 23C | Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  |
| Tabel 24  | Keterjangkauan Pengawasan                                                                    |
| Tabel 25  | Jumlah Penduduk                                                                              |
| Tabel 26  | Sarana dan Prasarana                                                                         |
| Tabel 27  | Sumber Daya Manusia (SDM)                                                                    |
| Tabel 28  | Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja                                             |
| Tabel 29  | Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji                                                        |
| Tabel 30  | Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi                                               |
| Tabel 31A | Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia                                          |
| Tabel 31B | Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas |
| Tabel 32  | Sertifikasi/Akreditasi                                                                       |
| Tabel 33A | Kerja Sama                                                                                   |
| Tabel 33B | Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi                                                         |
| Tabel 34  | Pengadaan Barang/Jasa                                                                        |
| Tabel 35  | Laporan Realisasi Anggaran                                                                   |
| Tabel 36  | Laporan Penerimaan PNPB                                                                      |
| Tabel 37  | Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen                                       |
| Tabel 38  | Data Produk Obat dan Makanan Beredar                                                         |



# BAB I

## LAPORAN TAHUNAN 2025



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No.05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001, Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) di Banjarmasin ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan dengan lingkup kewenangan dan wilayah kerja se-Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasar Surat Persetujuan Menpan No. B/1788/M.PAN/9/2004 tanggal 6 September 2004 dan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.21.4232 tanggal 27 September 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Balai POM di Banjarmasin ditingkatkan eselonisasinya dari eselon III a menjadi II b, dari Balai POM menjadi Balai Besar POM (BBPOM). Hal ini sejalan dengan tuntutan dan ekspektasi masyarakat yang semakin meningkat, serta upaya-upaya yang secara signifikan telah dilaksanakan dalam meningkatkan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang menekankan Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang mencabut Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, yang mengatur mengenai BPOM.

Sebagai implementasi ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, pada 8 Juni 2018 diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 136) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan



sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan terakhir diperbarui dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Perubahan nomenklatur Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarmasin menjadi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banjarbaru merupakan bagian dari kebijakan penataan organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penataan tersebut dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan, serta menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan organisasi, wilayah kerja, dan lokasi operasional satuan kerja.

Balai Besar POM di Banjarbaru termasuk klasifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan 2 Balai POM dengan wilayah kerja seperti pada Tabel berikut :

Tabel 1. Wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru

| Unit Pelaksana Teknis         | Lokasi             | Wilayah kerja                                                                                                                                    |
|-------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Balai Besar POM di Banjarbaru | Kota Banjarbaru    | Kota Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Kabupaten Banjar, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan |
| Balai POM di Tabalong         | Kabupaten Tabalong | Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah                                                |
| Balai POM di Tanah Bumbu      |                    | Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Kotabaru                                                                                                        |

Balai Besar POM di Banjarbaru, Balai POM di Tabalong dan Balai POM di Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Dalam bisnis prosesnya Balai Besar POM di Banjarbaru telah mengimplementasikan secara konsisten sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2005 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian sejak tahun 2004 yang telah diupgrade ke ISO 17025:2017 sejak tahun 2019 dan implementasi ISO 9001:2008 tentang Quality Manajemen System sejak tahun 2011 yang telah diupgrade ke ISO 9001 : 2015 pada tahun 2017.

## **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Besar POM di Banjarbaru adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang merupakan institusi di Kalimantan Selatan yang berwenang melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 1) UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Dalam melaksanakan tugasnya UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
  - c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
  - d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
  - e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
  - f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
  - g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
  - h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
  - i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
  - k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
  - m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
  - o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan



## 2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Balai Besar POM di Banjarbaru ditunjukkan pada Gambar dibawah ini :



Gambar 1. Visi dan Misi BBPOM di Banjarbaru

## 3. Budaya Organisasi

Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, budaya organisasi Balai Besar POM di Banjarbaru dikembangkan dengan nilai-nilai dasar seperti pada Gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Budaya organisasi Balai Besar POM di Banjarbaru

# BAB II

## LAPORAN TAHUNAN 2025



## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 1. Lingkungan Eksternal

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak antara : 114 19' 13" – 116 33' 28" Bujur Timur dan 1 21' 49" – 4 10' 14" Lintang Selatan. Secara geografis, terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas : sebelah barat dengan Provinsi Kalimantan Tengah, sebelah timur dengan Selat Makasar, sebelah selatan dengan Laut Jawa dan sebelah utara dengan Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayahnya adalah sekitar 37.530,52 km<sup>2</sup>(sumber : Badan Pertanahan Provinsi Kalimantan Selatan).

Tanah di wilayah Kalimantan Selatan sebagian besar berupa hutan dengan rincian hutan lebat (780.319 ha), hutan belukar (377.774 ha), hutan rawa (90.060 ha) dan tanah berupa semak/alang-alang (870.314 ha), yang berdasarkan penggunaan lahan terdiri dari persawahan (413.107 ha), perkebunan (437.037 ha) dan perkampungan (57.903 ha).

#### A. Data Umum Wilayah Kerja

Data umum wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru meliputi;

##### 1) Luas wilayah kerja (km<sup>2</sup>)

Provinsi Kalimantan Selatan mempunyai luas wilayah **37.530,52 km<sup>2</sup>**.

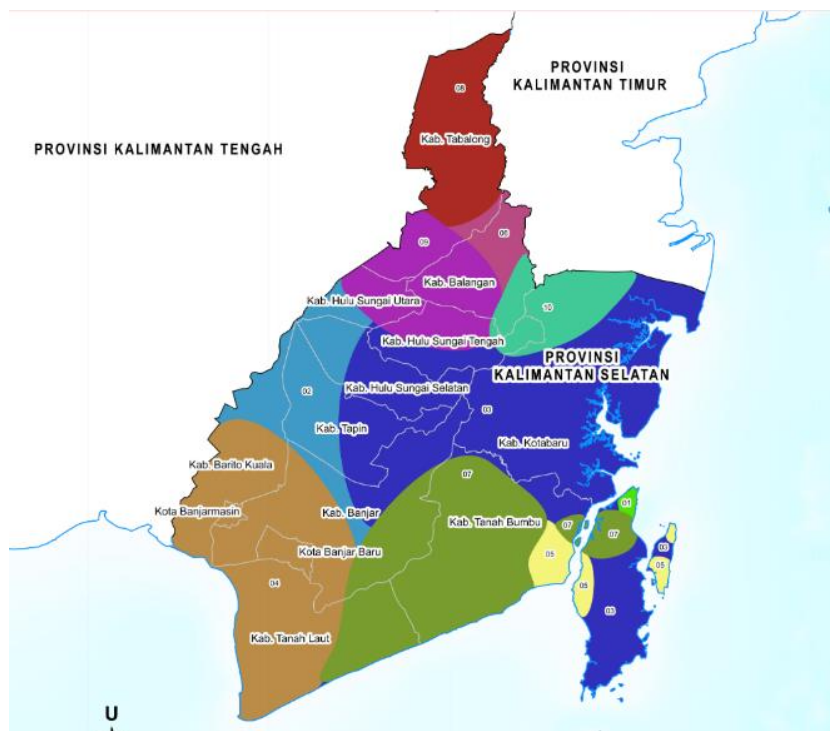
##### 2) Jumlah kabupaten/kota

Secara Administratif wilayahnya terdiri dari 13 daerah (11 Kabupaten dan 2 Kota) meliputi 119 Kecamatan dan 1947 Desa/Kelurahan, yaitu :

|                                 |                            |
|---------------------------------|----------------------------|
| - Kota Banjarmasin              | = 72,67 Km <sup>2</sup>    |
| - Kota Banjarbaru               | = 328,83 Km <sup>2</sup>   |
| - Kabupaten Banjar              | = 4.710,97 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Tapin               | = 2.174,95 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Tanah Laut          | = 3.729,30 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Hulu Sungai Selatan | = 1.804,94 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Hulu Sungai Tengah  | = 1.472,00 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Hulu Sungai Utara   | = 951,25 Km <sup>2</sup>   |
| - Kabupaten Tabalong            | = 3.599,95 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Balangan            | = 1.819,75 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Tanah Bumbu         | = 5.066,96 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Barito Kuala        | = 2.376,22 Km <sup>2</sup> |
| - Kabupaten Kotabaru            | = 9.422,73 Km <sup>2</sup> |



Peta Wilayah Kalimantan Selatan disajikan pada Gambar berikut :



Gambar 3. Peta Wilayah Kalimantan Selatan

- 3) Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja  
Transportasi ke wilayah kerja pada umumnya dapat ditempuh melalui darat, sedangkan untuk Kotabaru bila menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan Kapal Feri sebagai sarana penyeberangannya. Dimungkinkan juga menggunakan transportasi udara ke kota Batulicin dan Kotabaru. Selain ke Kabupaten Kotabaru, terdapat wilayah pengawasan yang harus dijangkau menggunakan *speed boat* ataupun perahu transportasi umum.
- 4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja  
Lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Waktu tempuh Wilayah kerja

| No. | Kabupaten/<br>Kota       | Ibukota<br>Kab/Kota | Jarak<br>Tempuh           | Waktu<br>Tempuh   | Transportasi      | Waktu<br>Kerja |
|-----|--------------------------|---------------------|---------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
|     |                          |                     | Banjarbaru ke<br>Kab/Kota |                   |                   |                |
| 1   | 2                        | 3                   | 4                         | 5                 | 6                 | 7              |
| 1   | Kota Banjarbaru          | Banjarbaru          | 0,0 km                    | 1 hari /<br>1 jam | Darat             | 1 hari         |
| 2   | Kota Banjarmasin         | Banjarmasin         | 35,0 km                   | 1 hari /<br>1 jam | Darat             | 1 hari         |
| 3   | Kab. Banjar              | Martapura           | 12,0 km                   | 1 hari /<br>1 jam | Darat             | 1 hari         |
| 4   | Kab.Tapin                | Rantau              | 83,0 km                   | 1 hari /<br>3 jam | Darat             | 2 hari         |
| 5   | Kab.Tanah Laut           | Pelaihari           | 54,0 km                   | 1 hari /<br>2 jam | Darat             | 2 hari         |
| 6   | Kab. Hulu Sungai Selatan | Kandangan           | 112,0 km                  | 1 hari /<br>4 jam | Darat             | 3 hari         |
| 7   | Kab. Hulu Sungai Tengah  | Barabai             | 135,0 km                  | 1 hari /<br>5 jam | Darat             | 3 hari         |
| 8   | Kab. Hulu Sungai Utara   | Amuntai             | 161,0 km                  | 1 hari /<br>5 jam | Darat             | 3 hari         |
| 9   | Kab. Balangan            | Paringin            | 168,0 km                  | 1 hari /<br>5 jam | Darat             | 3 hari         |
| 10  | Kab. Tabalong            | Tanjung             | 209,0 km                  | 1 hari /<br>6 jam | Darat             | 3 hari         |
| 11  | Kab. Barito Kuala        | Marabahan           | 87,0 km                   | 1 hari /<br>2 jam | Darat             | 1 hari         |
| 12  | Kab. Tanah Bumbu         | Batulicin           | 195,0 km                  | 1 hari /<br>8 jam | Darat, udara      | 3 hari         |
| 13  | Kab. Kotabaru            | Kotabaru            | 265,0 km                  | 1 hari /<br>9 jam | Darat, udara, air | 4 hari         |

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja (diasumsikan ke Ibukota Kabupaten/ Kota) rata-rata 4 jam, dengan waktu terlama 9 jam dan waktu tersingkat 1 jam. Waktu untuk melaksanakan kegiatan di satu wilayah kerja rata-rata 2,75 hari dengan waktu terlama 4 hari dan tersingkat 1 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

- 1) Jumlah industri farmasi  
NA
- 2) Jumlah industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)  
NA
- 3) Jumlah industri obat bahan alam (IOBA)
- 4) Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)
- 5) Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)
- 6) Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)

Tabel 3. Sarana Produksi Obat Bahan Alam

| No.   | Kab/Kota                 | Jumlah Sarana Produksi Obat Bahan Alam |      |      |      |
|-------|--------------------------|----------------------------------------|------|------|------|
|       |                          | IOBA                                   | IEBA | UKOT | UMOT |
| 1.    | Kab. Banjar              | 1                                      | 0    | 0    | 0    |
| 2.    | Kab. Barito Kuala        | 0                                      | 0    | 0    | 0    |
| 3.    | Kab. Hulu Sungai Selatan | 0                                      | 0    | 0    | 0    |
| 4.    | Kab. Tanah Laut          | 0                                      | 0    | 1    | 0    |
| 5.    | Kab. Tapin               | 0                                      | 0    | 0    | 0    |
| 6.    | Kota Banjarbaru          | 0                                      | 0    | 1    | 0    |
| 7.    | Kota Banjarmasin         | 0                                      | 0    | 2    | 1    |
| TOTAL |                          | 1                                      | 0    | 4    | 1    |

- 7) Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi  
NA
- 8) Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan  
NA
- 9) Jumlah industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan  
NA
- 10) Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan  
NA
- 11) Jumlah industri kosmetik

Tabel 4. Sarana Produksi Kosmetik

| No. | Kab/Kota                 | Jumlah Industri Kosmetik |
|-----|--------------------------|--------------------------|
| 1.  | Kab. Banjar              | 5                        |
| 2.  | Kab. Barito Kuala        | 0                        |
| 3.  | Kab. Hulu Sungai Selatan | 0                        |
| 4.  | Kab. Tanah Laut          | 0                        |



| No.   | Kab/Kota         | Jumlah Industri Kosmetik |
|-------|------------------|--------------------------|
| 5.    | Kab. Tapin       | 0                        |
| 6.    | Kota Banjarbaru  | 0                        |
| 7.    | Kota Banjarmasin | 8                        |
| TOTAL |                  | 13                       |

12) Jumlah industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik  
NA

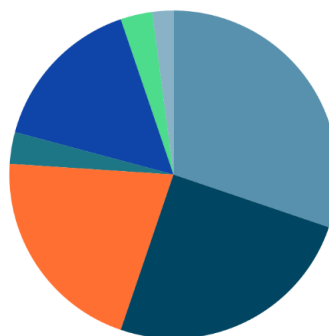
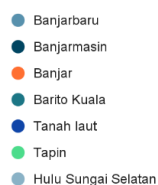
13) Jumlah industri pangan

Sarana produksi pangan MD yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 berjumlah 96 (Sembilan puluh enam) sarana. Profil sarana berdasarkan wilayah kerja, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 5. Sarana produksi pangan olahan MD

| No | Kabupaten/ Kota               | Jumlah Industri Pangan yang Tersedia |
|----|-------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | Kabupaten Banjar              | <b>20</b>                            |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | <b>3</b>                             |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | <b>2</b>                             |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | <b>15</b>                            |
| 5  | Kabupaten Tapin               | <b>3</b>                             |
| 6  | Kota Banjarbaru               | <b>29</b>                            |
| 7  | Kota Banjarmasin              | <b>24</b>                            |

Profil Sarana Produksi MD Berdasarkan Wilayah Kerja



Grafik 1. Sarana Produksi MD

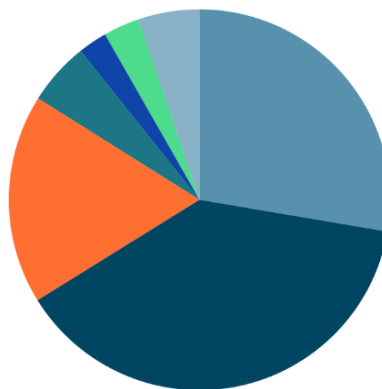
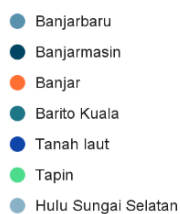
14) Jumlah industri rumah tangga pangan

Sarana Industri Pangan Rumah Tangga (IRTP) yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru berjumlah 5.522 (lima ribu lima ratus dua puluh dua ) sarana yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/ Kota. Profil sebaran sarana tiap kabupaten/ kota dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini :

Tabel 6. Sarana produksi pangan Rumah Tangga (IRTP)

| No | Kabupaten/ Kota               | Jumlah IRTP yang tersedia |
|----|-------------------------------|---------------------------|
| 1  | Kabupaten Banjar              | 982                       |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | 295                       |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | 287                       |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | 136                       |
| 5  | Kabupaten Tapin               | 169                       |
| 6  | Kota Banjarbaru               | 1528                      |
| 7  | Kota Banjarmasin              | 2125                      |

Profil Sarana Produksi MD Berdasarkan Wilayah Kerja



Grafik 2. Sarana produksi pangan Rumah Tangga (IRTP)

15) Jumlah pedagang besar farmasi

16) Jumlah apotek

17) Jumlah toko obat

18) Jumlah instalasi farmasi pemerintah

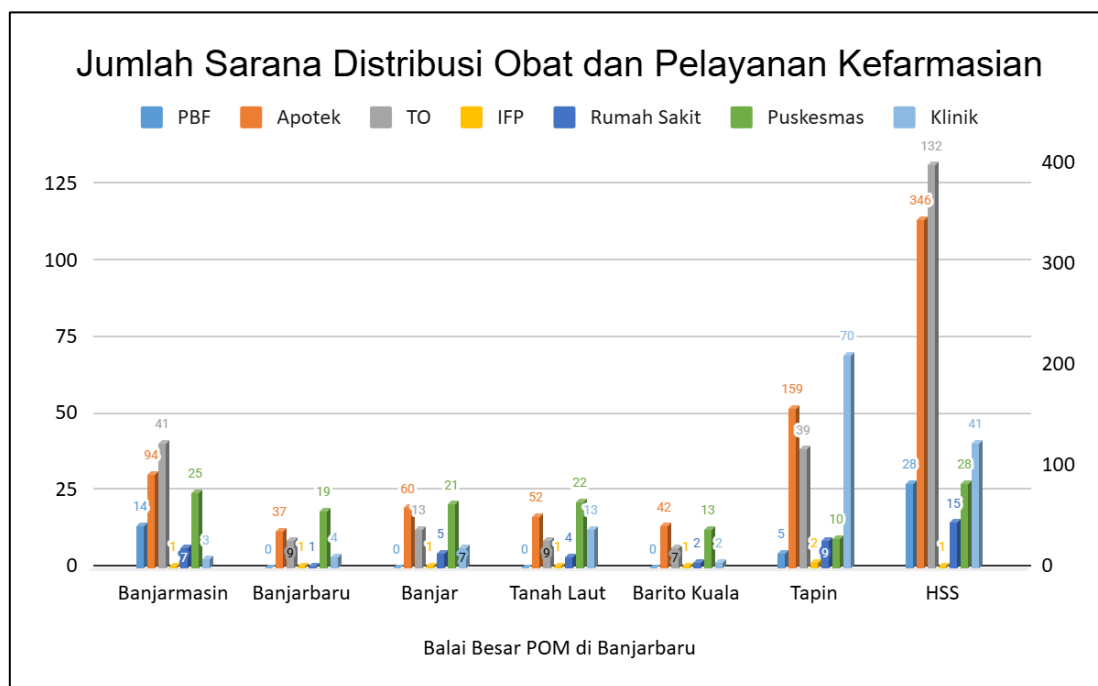
19) Jumlah rumah sakit

20) Jumlah puskesmas

21) Jumlah klinik

Tabel 7. Data Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

| No    | Kab/Kota                 | Jumlah Sarana |        |     |     |             |           |        |
|-------|--------------------------|---------------|--------|-----|-----|-------------|-----------|--------|
|       |                          | PBF           | Apotek | TO  | IFP | Rumah Sakit | Puskesmas | Klinik |
| 1.    | Kab. Banjar              | 14            | 94     | 41  | 1   | 7           | 25        | 3      |
| 2.    | Kab. Barito Kuala        | 0             | 37     | 9   | 1   | 1           | 19        | 4      |
| 3.    | Kab. Hulu Sungai Selatan | 0             | 60     | 13  | 1   | 5           | 21        | 7      |
| 4.    | Kab. Tanah Laut          | 0             | 52     | 9   | 1   | 4           | 22        | 13     |
| 5.    | Kab. Tapin               | 0             | 42     | 7   | 1   | 2           | 13        | 2      |
| 6.    | Kota Banjarbaru          | 5             | 159    | 39  | 2   | 9           | 10        | 70     |
| 7.    | Kota Banjarmasin         | 28            | 346    | 132 | 1   | 15          | 28        | 41     |
| TOTAL |                          | 47            | 790    | 250 | 8   | 43          | 138       | 140    |



Grafik 3. Jumlah sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian

- 22) Jumlah fasilitas distribusi obat bahan alam
- 23) Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan
- 24) Jumlah fasilitas distribusi kosmetik
- 25) Jumlah klinik kecantikan

Tabel 8. Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan

| No.   | Kab/Kota                 | Jumlah Sarana Distribusi |                    |          |                   |
|-------|--------------------------|--------------------------|--------------------|----------|-------------------|
|       |                          | Obat Bahan Alam          | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Klinik Kecantikan |
| 1.    | Kab. Banjar              | 129                      | 125                | 87       | 4                 |
| 2.    | Kab. Barito Kuala        | 29                       | 28                 | 23       | 1                 |
| 3.    | Kab. Hulu Sungai Selatan | 57                       | 53                 | 41       | 1                 |
| 4.    | Kab. Tanah Laut          | 28                       | 28                 | 33       | 2                 |
| 5.    | Kab. Tapin               | 26                       | 25                 | 46       | 0                 |
| 6.    | Kota Banjarbaru          | 128                      | 125                | 60       | 6                 |
| 7.    | Kota Banjarmasin         | 115                      | 114                | 228      | 22                |
| TOTAL |                          | 512                      | 498                | 518      | 36                |

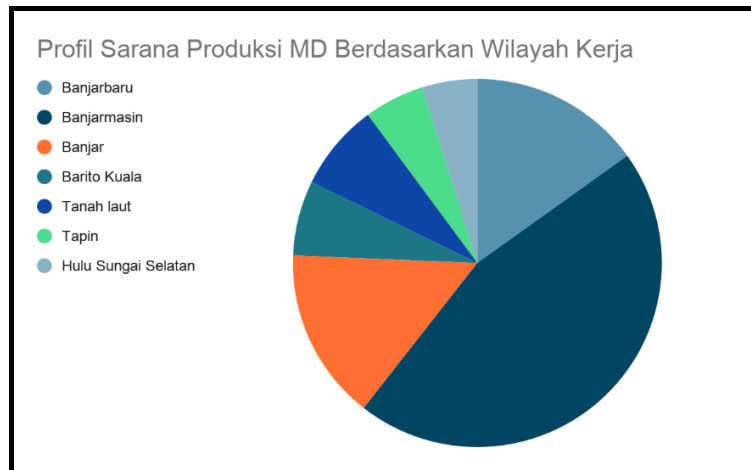
26) Jumlah sarana peredaran pangan

Pada tingkat distribusi, sarana yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 berjumlah 685 (Enam ratus delapan puluh lima) sarana. Profil sarana berdasarkan wilayah kerja, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 9. sarana peredaran pangan

| No | Kabupaten/ Kota               | Jumlah IRTP yang tersedia |
|----|-------------------------------|---------------------------|
| 1  | Kabupaten Banjar              | 103                       |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | 45                        |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | 33                        |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | 52                        |
| 5  | Kabupaten Tapin               | 36                        |
| 6  | Kota Banjarbaru               | 103                       |
| 7  | Kota Banjarmasin              | 310                       |





Grafik 4. sarana peredaran pangan

## 27) Jumlah desa

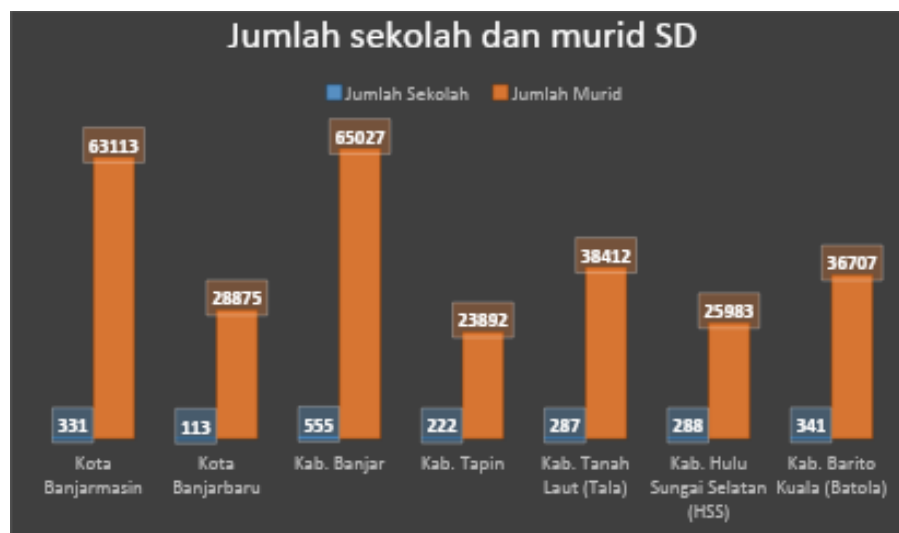
Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru tercatat sebanyak 981 desa/kelurahan. Kabupaten Banjar merupakan wilayah dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 290 (29,56%), diikuti Kabupaten Barito Kuala sebanyak 201 (20,49%), Kabupaten Hulu Sungai Selatan 148 (15,09%), Kabupaten Tapin dan Kabupaten Tanah Laut masing-masing sebanyak 135 (13,76%), Kota Banjarmasin 52 (5,30%), dan jumlah paling sedikit terdapat di Kota Banjarbaru yaitu 20 desa/kelurahan (2,04%). Persebaran ini menunjukkan luasnya cakupan wilayah pengawasan yang memerlukan strategi pendekatan yang efektif dan merata.



Grafik 5. Jumlah desa/kelurahan per kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru

## 28) Jumlah sekolah serta jumlah murid

Berdasarkan data wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru, terdapat 2.137 sekolah dasar (SD) dengan total 282.009 murid yang tersebar di 7 kabupaten/kota. Kabupaten Banjar memiliki jumlah sekolah terbanyak yaitu 555 sekolah (25,97%) dengan 65.027 murid, diikuti Kota Banjarmasin sebanyak 331 sekolah (15,48%) dengan 63.113 murid. Kabupaten Barito Kuala memiliki 341 sekolah (15,96%), Kabupaten Hulu Sungai Selatan 288 sekolah (13,48%), Kabupaten Tanah Laut 287 sekolah (13,43%), Kabupaten Tapin 222 sekolah (10,39%), dan jumlah sekolah paling sedikit terdapat di Kota Banjarbaru yaitu 113 sekolah (5,29%) dengan 28.875 murid. Data ini menunjukkan bahwa sektor pendidikan dasar menjadi salah satu sasaran penting dalam pelaksanaan pengawasan dan edukasi.



Grafik 6. Jumlah sekolah dan murid Sekolah Dasar (SD) per kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru

## 29) Jumlah pasar

Jumlah pasar di wilayah kerja BBPOM di Banjarbaru sebanyak 100 pasar. Kota Banjarmasin memiliki jumlah pasar terbanyak yaitu 26 pasar (26%), diikuti Kabupaten Banjar sebanyak 22 pasar (22%), Kabupaten Tanah Laut 14 pasar (14%), Kabupaten Hulu Sungai Selatan 11 pasar (11%), Kabupaten Barito Kuala 10 pasar (10%), Kabupaten Tapin 9 pasar (9%), dan jumlah pasar paling sedikit terdapat di Kota Banjarbaru sebanyak 8 pasar (8%). Keberadaan pasar ini menjadi titik strategis dalam pengawasan peredaran obat dan makanan serta pelaksanaan kegiatan pembinaan kepada pelaku usaha dan masyarakat.



Grafik 7. Jumlah pasar per kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru

## 2. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

### A. Luas Tanah (m<sup>2</sup>)

- 1) Tanah seluas 1001 m<sup>2</sup>(40 x 26) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarbaru, pengadaan tahun 1979.
- 2) Tanah seluas 1850 m<sup>2</sup>(54,5 x 33,96) m, terletak di Jalan Brigjend H. Hasan Basri No. 40 Banjarbaru, pengadaan tahun 1982 nomor Sertifikat No.00020.
- 3) Tanah seluas 7476 m<sup>2</sup>, terletak pada Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru, merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan nomor sertifikat 17.11.73.01.2.00.156.
- 4) Tanah seluas 2523 m<sup>2</sup>, terletak pada Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru, merupakan hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan nomor sertifikat 17.11.73.01.2.00.148.

### B. Luas Bangunan (m<sup>2</sup>)

- 1) Bangunan kantor/laboratorium 726 m<sup>2</sup> (lantai I) dan 650 m<sup>2</sup> (lantai II) terletak diatas tanah seluas 1850 m<sup>2</sup> (Jalan Brigjend H. Hasan Basri No.40 Banjarbaru).
- 2) Bangunan Gedung laboratorium 2100 m<sup>2</sup>, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru
- 3) Bangunan kantor 810 m<sup>2</sup>, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru
- 4) Bangunan kantor 3.300 m<sup>2</sup>, dengan lokasi Jl. Bina Praja Utara, Kelurahan Cempaka, Kotamadya Banjarbaru

C. Status Kepemilikan Tanah:

- 1) Tanah seluas 1001 m<sup>2</sup> (40 x 26) m, nomor Sertifikat No.00021 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- 2) Tanah seluas 1850 m<sup>2</sup>(54,5 x 33,96) m, nomor Sertifikat No.00020 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- 3) Tanah Hibah dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada POM Republik Indonesia, Balai Besar POM di Banjarbaru seluas 9.999 m<sup>2</sup>:
  - nomor sertifikat 00148 tanah seluas 7476 m<sup>2</sup> atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
  - nomor sertifikat 00156 tanah seluas 2523 m<sup>2</sup> atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Balai (Rumah Negara tipe B/120 m<sup>2</sup>) dan gudang barang bukti seluas 200 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 Banjarbaru.

E. Penerangan:

- 1) PLN : 197 KVA
- 2) Generator : 350 KVA

F. Sarana Komunikasi

- 1) Nomor telepon : (0511) 3305115, 33042862
- 2) Nomor faximile : -
- 3) Alamat e-mail : [bpom\\_banjarbaru@pom.go.id](mailto:bpom_banjarbaru@pom.go.id)

G. Sumber Air

- 1) PAM : PDAM
- 2) Sumur : -

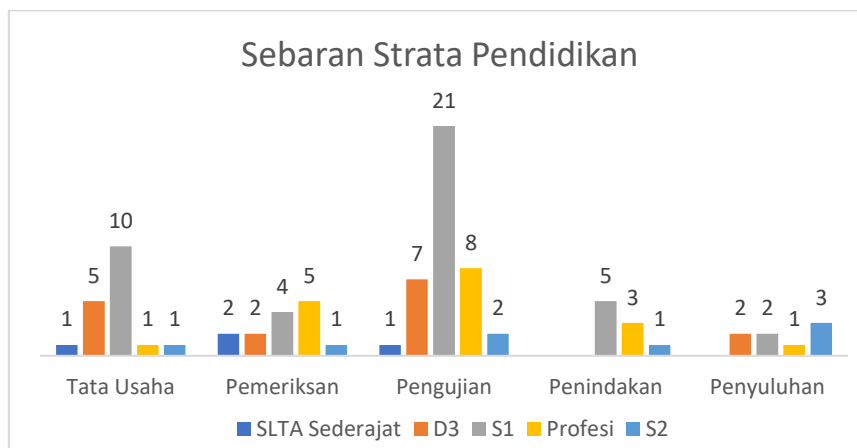
H. Kendaraan

- 1) Roda empat :
  - Mobil operasional : 8 (delapan)
  - Mobil laboratorium keliling : 2 (dua)
  - Mobil penindakan : 1 (satu)
  - Mobil incenerator : 1 (satu)

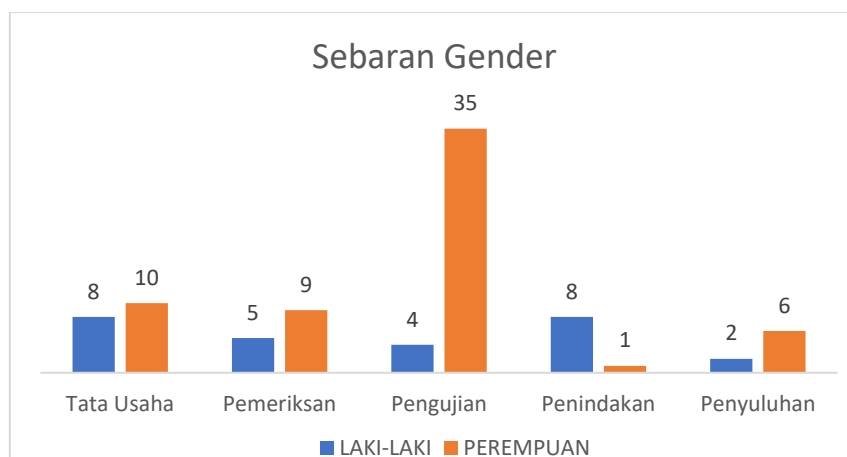


- 2) Roda dua : 4 (empat)
- 3) Roda tiga : 1 (satu)

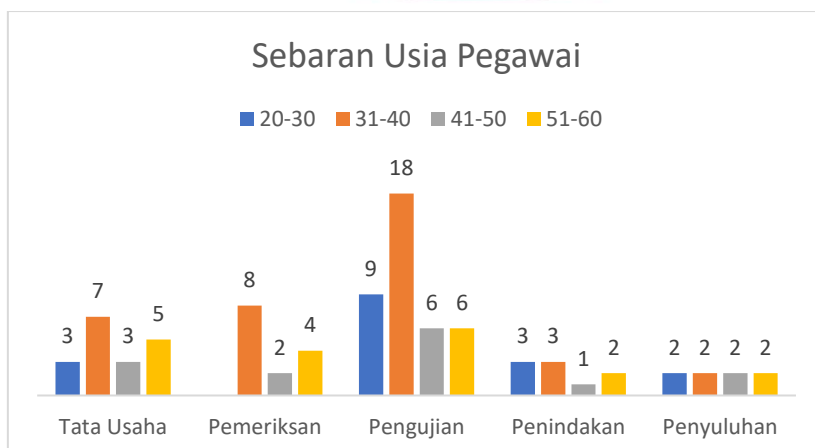
I. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, gender, strata pendidikan, dan tim kerja)  
 Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara di lingkungan Balai Besar POM di Banjarbaru per 31 Desember 2025 berjumlah 88 (delapan puluh delapan) Aparatur Sipil Negara yang terdiri PNS/CPNS 65 (enam puluh tiga) dan PPPK 23 (dua puluh tiga).



Grafik 8. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan bagian & fungsi dan Pendidikan



Grafik 9. Jumlah pegawai berdasarkan penempatan bagian & fungsi dan Gender



Grafik 10. Jumlah pegawai berdasarkan usia

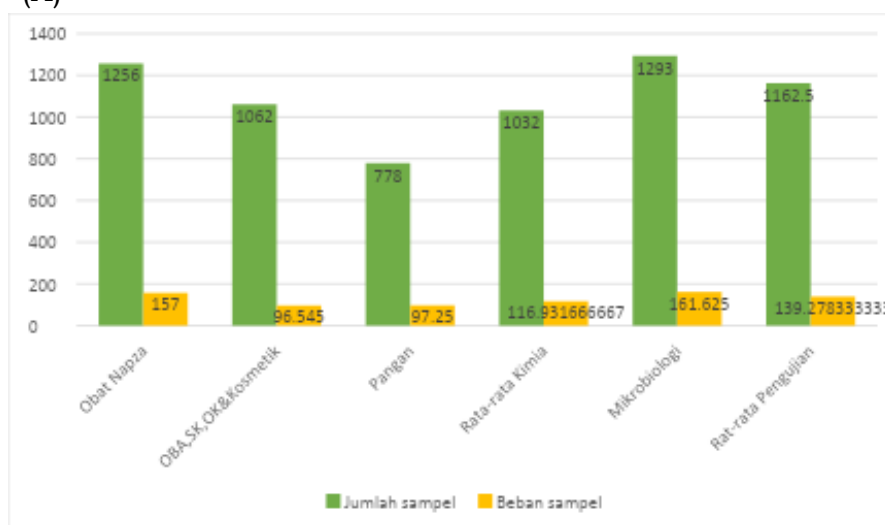
Tabel 10. Jumlah pegawai berdasarkan Tim Kerja

| NO  | NAMA                                             | TIM KERJA                                                                            | TOTAL ANGGOTA |
|-----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | Halida Endraswati, SF, Apt                       | Tim Ketatausahaan & Tim Reformasi Birokrasi Pokja Penguatan Tata Laksana             | 41            |
| 2.  | Yuniar Ayu Handayani, S.Si, Apt                  | Tim Penyuluhan & Tim Reformasi Birokrasi Pokja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | 17            |
| 3.  | Ary Yustantiningsih, S.Si, Apt                   | Tim Pemeriksaan & Tim Reformasi Birokrasi Pokja Penguatan Sistem Pengawasan          | 27            |
| 4.  | Aniqa Meilani Rahiemna, S.Farm, Apt              | Tim Pemeriksaan & Tim Reformasi Birokrasi Pokja Manajemen Perubahan                  | 29            |
| 5.  | Leny Syanjaya, S.Farm, Apt                       | Tim Sertifikasi                                                                      | 7             |
| 6.  | Bambang Hery Purwanto, S.Farm, Apt               | Tim Penindakan                                                                       | 7             |
| 7.  | Gusti Maulita Indriyana, S.Si, Apt               | Tim <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP)                                            | 12            |
| 8.  | Rivai Endra Dwi Yulianto, S.Farm., Apt., M.Pharm | Tim Pengujian Sediaan Farmasi & Pengandaan Barang Jasa                               | 22            |
| 9.  | Farhanah, S.Far, Apt                             | Tim Pengujian Pangan                                                                 | 7             |
| 10. | Dewi Rahmawati, S.Si                             | Tim Pengujian Mikrobiologi, Tim Kejadian Luar Biasa (KLB), Tim Auditor Internal      | 20            |
| 11. | Muhammad Fikry Ramadhan, SE                      | Tim Reformasi Birokrasi Pokja Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur Sipil Negara   | 12            |
| 12. | Fitria Sauli Abadi, SE                           | Tim Reformasi Birokrasi Pokja Penguatan Akuntabilitas Kinerja                        | 11            |

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

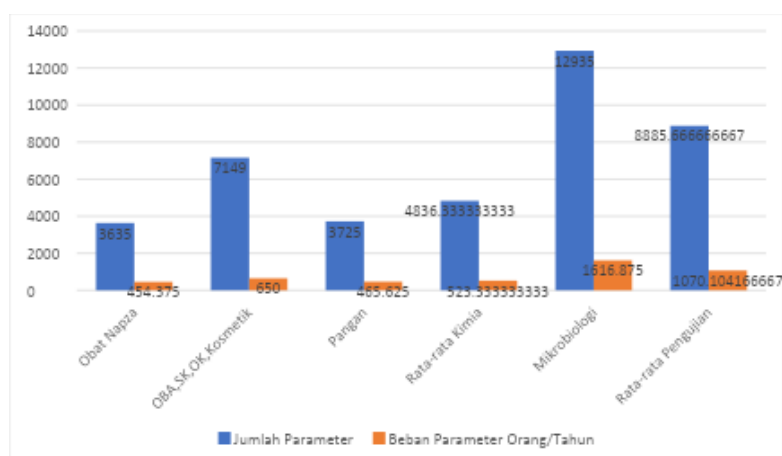
Profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai Besar POM di Banjarbaru 2025 berdasarkan jumlah sampel dan parameter dapat dilihat pada Lampiran Tabel 29. Beban kerja laboratorium pengujian kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada grafik berikut:

1) Beban Kerja Laboratorium Pengujian per Sampel/Orang/Tahun (A)



Grafik 11. Beban Kerja Pengujian Per Sampel/Orang/Tahun

2) Beban Kerja Laboratorium Pengujian Per Parameter/Orang/Tahun (B)



Grafik 12. Beban Kerja Pengujian Per Parameter/Orang/Tahun

Hasil penilaian kemampuan laboratorium / Standar Kemampuan laboratorium (SKL) oleh PPPOMN pada tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru memperoleh nilai 72,4 % melampaui dari target yang ditetapkan yaitu 71,5 %, hal ini dapat dicapai dengan perencanaan yang baik dan komitmen yang tinggi untuk mencapai target oleh setiap laboratorium. Penilaian SKL terdiri dari empat aspek yaitu standar ruang lingkup, standar peralatan, standar kompetensi laboratorium dan standar metode verifikasi. Standar kemampuan laboratorium Balai Besar POM di Banjarbaru tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Komponen Standar Kemampuan Laboratorium

| No. | Komponen Standar Kemampuan Laboratorium | Nilai (%) | Nilai SKL (%) | Target SKL (%) | Nilai SKL terhadap Target (%) |
|-----|-----------------------------------------|-----------|---------------|----------------|-------------------------------|
| 1.  | Standar Ruang Lingkup                   | 76,7      | 72,4          | 71,5           | 101,3                         |
| 2.  | Standar Peralatan                       | 80,4      |               |                |                               |
| 3.  | Standar Kompetensi Laboratorium         | 80,0      |               |                |                               |
| 4.  | Standar Metode Terverifikasi            | 20,2      |               |                |                               |

#### K. Pelatihan Uji Profisiensi

Sebagai bukti bahwa Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarbaru senantiasa mampu memenuhi standar mutu pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025, maka pada tahun 2025 Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Banjarbaru berpartisipasi dalam uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Sebanyak 8 (delapan) uji profisiensi dari PPPOMN yang telah diikuti oleh laboratorium mikrobiologi (1 judul uji profisiensi) dan laboratorium kimia (7 judul uji profisiensi) dengan hasil memuaskan. Selain itu, mulai tahun 2025 Balai Besar POM di Banjarbaru mengambil peran sebagai provider uji banding antar laboratorium dan telah melaksanakan uji banding sebanyak 4 (tiga) judul yang terdiri dari 2 (dua) judul pengujian laboratorium kimia dan 2 (dua) judul pengujian laboratorium mikrobiologi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 30.

#### L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Data peralatan laboratorium Balai Besar POM di Banjarmasin per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada Lampiran tabel 31A (Standar



Minimal Peralatan Laboratorium Kimia) dan 31B (Standar Minimal Peralatan Laboratorium Mikrobiologi).

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan laboratorium oleh PPPOMN pada tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru memperoleh rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan sebesar 80,40% yang menunjukkan kenaikan dibanding penilaian tahun sebelumnya (2024) yaitu sebesar 72,76%, ini terjadi karena perencanaan yang baik dari laboratorium dan komitmen dari pimpinan terkait anggaran yang diperlukan untuk pengadaan alat-alat laboratorium.



Grafik 13. Pemenuhan Standar Peralatan Laboratorium Tahun 2023, 2024, 2025

#### M. Sertifikasi/Akreditasi

Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 berhasil memperoleh status akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan meraihnya dari Lembaga Komite Akreditasi Nasional.

#### N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan obat dan makanan serta peningkatan efektivitas layanan publik, Balai Besar POM di Banjarbaru pada Tahun 2025 telah melaksanakan kerja sama dengan berbagai mitra strategis melalui skema Perjanjian Kerja Sama (PKS). Berdasarkan data, terdapat 2 (dua) dokumen kerja sama yang telah dilaksanakan pada tahun 2025. Seluruh kerja sama tersebut telah diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Banjarbaru.

##### 1) Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Perjanjian Kerja Sama antara Balai Besar POM di Banjarbaru dengan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) ditandatangani

pada tanggal 26 April 2022 dan berlaku hingga 26 April 2027, dengan judul “Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Pengujian dan Pengembangan Masyarakat.

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan, pelatihan/workshop/seminar, pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan, pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium, pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan penelitian, pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, serta publikasi ilmiah bersama. Implementasi kerja sama diwujudkan melalui kegiatan seperti praktek magang mahasiswa, khususnya dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta pertukaran data dan informasi hasil pengawasan.

Output dari kerja sama ini antara lain berupa peningkatan indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan serta indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, kerja sama ini dinilai efektif, karena telah menghasilkan output yang terukur serta mendukung peningkatan kinerja pengawasan dan pelayanan publik.

2) Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan

Perjanjian Kerja Sama antara Balai Besar POM di Banjarbaru dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan ditandatangani pada tanggal 26 April 2022 dan berlaku hingga 26 April 2027, dengan judul “Pengawasan Isi Siaran terhadap Publikasi, Promosi, dan Iklan Obat dan Makanan”.

Ruang lingkup kerja sama mencakup koordinasi dalam pengawasan isi siaran, khususnya terhadap iklan, publikasi, dan promosi obat dan makanan, serta pertukaran informasi, temuan, dan/atau data terkait pengawasan.

Implementasi kerja sama dilakukan melalui pemberian rekomendasi atau keputusan hasil pengawasan terhadap isi siaran, terutama yang berkaitan dengan promosi dan iklan produk obat dan makanan.

Adapun output yang dihasilkan antara lain berupa persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan. Berdasarkan hasil evaluasi, kerja sama ini dinilai efektif, karena mampu mendukung penguatan pengawasan media penyiaran serta meningkatkan perlindungan masyarakat dari informasi atau promosi yang tidak sesuai ketentuan.

#### O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

##### 1) Kerja Sama

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Balai Besar POM di Banjarbaru telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis melalui dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS). Pada tahun pelaporan, terdapat 2 (dua) dokumen PKS yang masih berlaku dan telah diimplementasikan secara aktif.

##### 2) Penghargaan/Rekognisi

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru memperoleh 2 (dua) penghargaan dari lintas sektor/pemerintah daerah sebagai bentuk apresiasi atas kinerja organisasi.

Penghargaan pertama adalah Penghargaan sebagai Badan Publik dengan Kualifikasi “Informatif” dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 untuk kategori instansi vertikal di Kalimantan Selatan, yang diberikan oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Selatan. Penghargaan ini menunjukkan komitmen BBPOM di Banjarbaru dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008.

Penghargaan kedua adalah Peringkat I kategori Perkantoran Rendah Karbon dan Berketahanan Lingkungan (tingkat vertikal) yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan BBPOM di Banjarbaru dalam menerapkan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan dalam pengelolaan perkantoran.

#### P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2025 pengadaan barang/jasa dilaksanakan melalui e-purchasing dan pengadaan langsung dengan rincian pengadaan antara lain:

1. Pengadaan Alat Laboratorium
2. Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Makanan
3. Pengadaan Reagensia Pengujian Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, dan Suplemen Kesehatan
4. Pengadaan Suku Cadang
5. Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya (Outsourcing)
6. Pengadaan Kolom HPLC
7. Pengadaan media mikrobiologi

Proses pengadaan barang dan jasa diutamakan untuk barang yang mempunyai TKDN minimal 40% atau Produk Dalam Negeri. Akan tetapi pada pelaksanaannya, terdapat barang PDN yang memiliki kesamaan spesifikasi dengan yang dibutuhkan seperti alat laboratorium, suku cadang, kolom HPLC, sebagian reagensia dan media mikrobiologi.

Adapun data lengkap terkait pengadaan ada pada Tabel 34.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Alokasi anggaran BBPOM di Banjarbaru pada tahun 2025 adalah Rp24.057.687.000,00

Anggaran Rupiah Murni : Rp22.483.607.000,00  
(Pagu blokir : Rp5.308.336.000,00)

Anggaran PNBP : Rp1.574.080.000,00  
(Pagu Blokir : Rp112.807,00)

Realisasi Rupiah Murni : Rp17.133.063.071,00

Realisasi PNBP : Rp1.461.153.035,00

Realisasi anggaran pada tahun 2025 sebesar 99,77. Laporan realisasi anggaran pada lampiran tabel 35

R. Laporan Penerimaan PNBP

Target dan Realisasi PNBP Tahun 2025 sebagai berikut :

- Target Penerimaan : Rp1.152.970.000,00
- Realisasi : Rp1.225.998.691,00

S. Implementasi PUG

Isu gender merupakan permasalahan yang diakibatkan karena adanya kesenjangan atau ketimpangan gender yang berimplikasi adanya diskriminasi terhadap salah satu pihak (perempuan dan laki-laki). Dengan adanya diskriminasi terhadap perempuan atau laki-laki dalam hal akses dan kontrol atas sumber daya, kesempatan, status, hak, peran dan penghargaan, akan tercipta kondisi yang tidak adil gender. PUG diperlukan sebagai alat yang menciptakan suatu strategi agar dapat mewujudkan pembangunan yang adil, efektif, dan akuntabel oleh seluruh penduduk, baik perempuan, laki-laki, anak perempuan, dan anak laki-laki. PUG ditujukan agar semua program pembangunan dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesempatan dan akses perempuan terhadap program pembangunan, dengan adanya kendali dan manfaat bagi perempuan.

PUG adalah strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam aspek kehidupan manusia melalui kebijakan dan program yang



memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki untuk memberdayakan perempuan dan laki-laki mulai dari tahap perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dari seluruh kebijakan, program, kegiatan di berbagai bidang kehidupan pembangunan nasional dan daerah. Indonesia telah memiliki komitmen kuat dalam mengupayakan terwujudnya kesetaraan dan pengarusutamaan gender.

Berikut implementasi PUG di Balai Besar POM di Banjarbaru :

1) Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik

Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan pelayanan publik yang inklusif, responsif gender, serta ramah bagi kelompok rentan, Balai Besar POM di Banjarbaru telah menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang memperhatikan kebutuhan perempuan, laki-laki, lansia, penyandang disabilitas, ibu hamil, serta masyarakat berkebutuhan khusus. Implementasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Penyediaan Kacamata Baca di Area Pelayanan

- Tersedia kacamata baca yang dapat digunakan oleh pengunjung di ruang pelayanan.
- Fasilitas ini ditujukan untuk membantu masyarakat, khususnya lansia atau pengunjung dengan keterbatasan penglihatan, agar dapat membaca dokumen, formulir, maupun informasi layanan dengan lebih mudah.
- Mendukung akses informasi pelayanan yang setara bagi seluruh pengguna layanan.

b. Penyediaan Ruang Tenang

- Tersedia ruang tenang yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung yang membutuhkan kenyamanan dan privasi.
- Ruangan ini dapat digunakan oleh pengunjung yang memerlukan waktu istirahat sejenak, maupun individu yang membutuhkan ruang yang lebih kondusif.
- Mendukung terciptanya lingkungan pelayanan yang ramah dan responsif terhadap kebutuhan psikologis pengunjung.

c. Penyediaan Ruang Pelayanan Berkebutuhan Khusus

- Tersedia ruang pelayanan khusus yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas atau kelompok rentan lainnya.
- Ruangan ini memberikan kemudahan dalam proses pelayanan sehingga lebih nyaman, aman, dan cepat.

- Petugas pelayanan memberikan pendampingan apabila diperlukan untuk memastikan proses pelayanan berjalan optimal.
- d. Penyediaan Akses Jalan Ramah Disabilitas
- Tersedia jalur akses berupa ramp atau jalur landai yang memudahkan mobilitas pengguna kursi roda maupun pengunjung dengan keterbatasan mobilitas.
  - Akses ini mendukung kemudahan masuk ke area pelayanan tanpa hambatan fisik.
  - Menjamin kesetaraan akses terhadap fasilitas dan layanan publik.
- e. Penyediaan Fasilitas Kursi Roda dan Tongkat Kruk sebagai alat bantu mobilitas.
- Tersedia kursi roda yang dapat digunakan oleh pengunjung yang membutuhkan selama berada di lingkungan kantor.
  - Disediakan pula tongkat kruk untuk membantu mobilitas lansia atau pengunjung dengan keterbatasan fisik.
  - Fasilitas ini mendukung terciptanya pelayanan yang lebih inklusif dan ramah bagi seluruh masyarakat.

Penyediaan fasilitas-fasilitas tersebut merupakan bagian dari komitmen Balai Besar POM di Banjarbaru dalam mengintegrasikan prinsip Pengarusutamaan Gender ke dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Melalui penyediaan sarana dan prasarana yang inklusif, diharapkan seluruh masyarakat, termasuk kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, dapat memperoleh layanan secara setara, mudah diakses, serta nyaman.

- 2) Mengintegrasikan prinsip PUG dalam berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada masyarakat secara umum, pelaku usaha maupun pemangku kepentingan.
- a. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah penggunaan logo “Setara Berdaya” pada spanduk dan materi kegiatan Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru. Pencantuman logo tersebut merupakan bentuk komitmen institusi dalam mendukung nilai-nilai kesetaraan gender serta memastikan bahwa kegiatan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha dilaksanakan dengan perspektif yang inklusif dan responsif gender. Dengan menampilkan logo tersebut pada materi

kegiatan, diharapkan pesan mengenai pentingnya kesetaraan gender dapat tersampaikan secara lebih luas kepada seluruh peserta kegiatan.

- b. Selain itu, Balai Besar POM di Banjarbaru juga menyematkan logo “Setara Berdaya” pada setiap unggahan di media sosial resmi. Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat kampanye kesetaraan gender secara berkelanjutan melalui media digital. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi publik, pesan mengenai pentingnya Pengarusutamaan Gender dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas serta mendorong terciptanya kesadaran bersama mengenai pentingnya peran yang setara antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengawasan obat dan makanan.
- c. Implementasi PUG juga diwujudkan melalui penekanan pentingnya prinsip kesetaraan gender dalam undangan peserta kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru. Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan, panitia mendorong partisipasi yang seimbang antara perempuan dan laki-laki dari berbagai kelompok masyarakat maupun pelaku usaha. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesempatan mengikuti kegiatan sosialisasi, peningkatan kapasitas, maupun diseminasi informasi diberikan secara adil dan setara tanpa diskriminasi.
- d. Melalui berbagai upaya tersebut, Balai Besar POM di Banjarbaru terus berkomitmen mengintegrasikan prinsip Pengarusutamaan Gender dalam kegiatan komunikasi publik dan penyelenggaraan program kerja. Implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesetaraan gender sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja dan pelayanan publik yang lebih inklusif, partisipatif, dan berkeadilan.

Daftar postingan infografis yang telah dipublikasikan di media sosial: Instagram @bpom.banjarbaru adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Daftar Postingan Infografis

| No | Postingan | Tanggal posting | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Link                                                                                                                                          |
|----|-----------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. |           | 26/11/2025      | Postingan tersebut berisikan infografis mengenai Kekerasan Berbasis Gender (KBG) yaitu membahas antara lain pengertian KBG itu sendiri, Unsur Kunci KBG, Pendorong Utama KBG dan Bentuk KBG.                                                                                                                             | <a href="https://www.instagram.com/p/D RgQmjRkgF7/?igsh=aTVrMTEzZjZ1bnJ4">https://www.instagram.com/p/D RgQmjRkgF7/?igsh=aTVrMTEzZjZ1bnJ4</a> |
| 2. |           | 27/11/2025      | Postingan berikut berupa infografis mengenai kekerasan terjadi di rumah tangga, yaitu berupa informasi persentase kekerasan yang terjadi di rumah tangga, lingkup rumah tangga itu sendiri, bentuk-bentuk kekerasan rumah tangga serta hal-hal yang harus dilakukan apabila menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. | <a href="https://www.instagram.com/p/D RgQmjRkgF7/?igsh=aTVrMTEzZjZ1bnJ4">https://www.instagram.com/p/D RgQmjRkgF7/?igsh=aTVrMTEzZjZ1bnJ4</a> |



| No | Postingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanggal posting | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Link                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | <p>14.37</p> <p>&lt; Postingan<br/>bpom.banjarbaru</p>  <p>Disukai oleh nauvirlina dan lainnya<br/>bpom.banjarbaru Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-<br/>semua! Semoga harinya cerah, badannya sehat, d<br/>bahagia ya 🙏🏻... selengkapnya</p> <p>1 Desember 2025</p> <p>bpom.banjarbaru<br/>Trueno Ong - Announcement</p> | 01/12/2025      | Postingan tersebut berisikan informasi mengenai kekerasan seksual berbasis elektronik yaitu antara lain :<br>dasar hukum kekerasan seksual berbasis elektronik, bentuk-bentuk kekerasan seksual berbasis elektronik, Langkah-langkah pencegahannya serta Langkah-langkah saat menjadi korban kekerasan seksual berbasis elektronik. | <a href="https://www.instagram.com/p/D RtJDopEmed/?igsh=MTR3d3Vje TBvdGcybw==">https://www.instagram.com/p/D RtJDopEmed/?igsh=MTR3d3Vje TBvdGcybw==</a> |
| 4. | <p>14.37</p> <p>&lt; Postingan<br/>bpom.banjarbaru</p>  <p>bpom.banjarbaru Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-<br/>semua! Semoga harinya cerah, badannya sehat, d<br/>bahagia ya 🙏🏻... selengkapnya</p> <p>1 Desember 2025</p> <p>bpom.banjarbaru</p>                                                                     | 01/12/2025      | Postingan berikut berisikan informasi mengenai persentase korban kekerasan, baik kekerasan fisik maupun Kesehatan psikis serta pengertian kekerasan itu sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                              | <a href="https://www.instagram.com/p/D RtctPbkk9y/?igsh=MXA3bWY2Mj lzd3k4MA==">https://www.instagram.com/p/D RtctPbkk9y/?igsh=MXA3bWY2Mj lzd3k4MA==</a> |

| No | Postingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tanggal posting | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Link                                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | <p>14.37</p> <p>&lt; Postingan<br/>bpom.banjarbaru</p> <p>bpom.banjarbaru</p>  <p>Disukai oleh rismawndri dan lainnya<br/>bpom.banjarbaru Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-<br/>semua! Semoga harinya cerah, badannya sehat, dan<br/>bahagia ya 🌞🍎🥰... selengkapnya<br/>2 Desember 2025</p> <p>bpom.banjarbaru</p> | 02/12/2025      | Postingan tersebut berupa infografis mengenai kekerasan terhadap anak, slogan mengajak masyarakat untuk mengakhiri kekerasan sekarang juga, persentase anak yang menjadi korban kekerasan, peringkat bentuk kekerasan, tempat yang biasanya terjadi kekerasan pada anak, serta mitos dan fakta yang beredar di masyarakat mengenai isu kekerasan terhadap anak. | <a href="https://www.instagram.com/p/DZRpCW/?igsh=MTRyZnkwMTJiYnNqZQ==">https://www.instagram.com/p/DZRpCW/?igsh=MTRyZnkwMTJiYnNqZQ==</a>           |
| 6. | <p>14.37</p> <p>&lt; Postingan<br/>bpom.banjarbaru</p> <p>bpom.banjarbaru</p>  <p>bpom.banjarbaru "Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-<br/>semua! Semoga harinya cerah, badannya sehat,<br/>bahagia ya 🌞🍎🥰... selengkapnya<br/>4 Desember 2025</p> <p>bpom.banjarbaru</p>                                          | 04/12/2025      | Postingan berikut membahas topik Drug-Facilitated Sexual Assault (DFSA) dan Drug-Facilitated Crime (DFC) yaitu antar lain berisikan pengertian istilah DFSA dan DFC itu sendiri, contoh zat-zat yang digunakan, mitos dan fakta terkait DFSA dan DFC serta tanda-tanda yang penting diperhatikan bagi saksi DFSA dan DFC.                                       | <a href="https://www.instagram.com/p/DROekglknpg/?igsh=MTk2cHB2czgzYzlibQ==">https://www.instagram.com/p/DROekglknpg/?igsh=MTk2cHB2czgzYzlibQ==</a> |

| No | Postingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Tanggal posting | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Link                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | <p>14.37</p> <p>&lt;</p> <p>Postingan<br/>bpom.banjarnbaru</p>  <p>Disukai oleh uminadhirathul<br/>bpom.banjarnbaru Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-<br/>semua! Semoga harinya cerah, badannya sehat,<br/>bahagia ya 🌞🍷... selengkapnya</p> <p>4 Desember 2025</p> <p>bpom.banjarnbaru</p> | 04/12/2025      | Postingan berikut memuat infografis mengenai siklus kekerasan secara umum yang dikembangkan oleh psikolog klinis forensik Dr. Lenore E. Walker, antara lain fase-fase dalam siklus kekerasan, alasan mengapa siklus kekerasan sulit diputus dan bagaimana memutus siklus kekerasan tersebut. | <a href="https://www.instagram.com/p/D R1K03ukjPb/?igsh=MTVjb2lpM3AyeHhzOQ==">https://www.instagram.com/p/D R1K03ukjPb/?igsh=MTVjb2lpM3AyeHhzOQ==</a> |
| 8. | <p>&lt;</p> <p>Postingan<br/>bpom.banjarnbaru</p>  <p>bpom.banjarnbaru "Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-<br/>semua! Semoga harinya cerah, badannya sehat, dan<br/>bahagia ya 🌞🍷... selengkapnya</p> <p>5 Desember 2025</p> <p>bpom.banjarnbaru</p>                                        | 05/12/2025      | Postingan berikutnya berisi infografis tentang dampak kekerasan bagi korban, yaitu penjelasan mengenai dampak psikologis, dampak sosial maupun dampak ekonomi yang dirasakan korban kekerasan.                                                                                               | <a href="https://www.instagram.com/p/D R3P_Urkq-X/?igsh=b2ZpcjI5dTBxZXB4">https://www.instagram.com/p/D R3P_Urkq-X/?igsh=b2ZpcjI5dTBxZXB4</a>         |

| No  | Postingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tanggal posting | Narasi                                                                                                                                                                                                                                                        | Link                                                                                                                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  |  <p>Postingan bpom.banjarbaru</p> <p>Disukai oleh ichie93 dan lainnya</p> <p>bpom.banjarbaru Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-rekan semua! Semoga hari ini penuh harapan, dilindungi kesehatan jiwa dan raga, dan terus... selengkapnya</p> <p>8 Desember 2025</p> | 08/12/2025      | Pada postingan infografis ini terdapat penjelasan mengenai hak-hak dari korban kekerasan antara lain yaitu hak mendapatkan perlindungan, hak mendapatkan pemulihan, hak privasi dan kerahasiaan, hak mendapatkan keadilan serta hak ketertiban dan informasi. | <a href="https://www.instagram.com/p/DR_nTubD9Lu/?igsh=MTEwYzFnHVua3B6eA==">https://www.instagram.com/p/DR_nTubD9Lu/?igsh=MTEwYzFnHVua3B6eA==</a>     |
| 10. |  <p>Postingan bpom.banjarbaru</p> <p>Disukai oleh uminadhirathul dan lainnya</p> <p>bpom.banjarbaru Selamat pagi Bapak/Ibu/Rekan-rekan semua! Energi positif hari ini harus kita gunakan untuk bertindak! ... selengkapnya</p> <p>9 Desember 2025</p>        | 09/12/2025      | Postingan berikut berisi infografis tentang peran Bystander (orang yang hadir/menyaksikan ketika insiden terjadi) bagi korban kekerasan. Terdapat pula penjelasan detail langkah-langkah yang harus dilakukan serta mitos dan fakta seputar Bystander.        | <a href="https://www.instagram.com/p/DSBids-ElC9/?igsh=MTlhOGh4d2d6ZGp tdQ==">https://www.instagram.com/p/DSBids-ElC9/?igsh=MTlhOGh4d2d6ZGp tdQ==</a> |



| No      | Postingan                                                                         | Tanggal posting | Narasi                                                                                                                                                                                               | Link                                                                                                                                                |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1<br>1. |  | 10/12/2025      | Postingan berikut ini berupa infografis mengenai Hak Asasi Manusia berupa dasar hukum, sejarah, kategori, jaminan, pengelompokan beserta dengan keterangan pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945. | <a href="https://www.instagram.com/p/DSUhPvaktYP/?igsh=MWQ5eXppZ2l2YWFxbQ==">https://www.instagram.com/p/DSUhPvaktYP/?igsh=MWQ5eXppZ2l2YWFxbQ==</a> |

Inovasi VISI DU/NYA (Video Informasi & Edukasi - Dusta/Nyata) yang diinisiasi oleh BBPOM di Banjarbaru sejak tahun 2024-2025 telah menghasilkan 20 konten video edukasi yang disebarluaskan melalui platform Instagram Reels dan YouTube Shorts. keberlangsungan inovasi ini sejak 2024 membuktikan efektivitas media visual pendek dalam menangkal hoaks obat dan makanan secara masif di wilayah Kalimantan Selatan. Penggunaan elemen inklusif dalam video ini menjadikan BBPOM di Banjarbaru sebagai institusi yang responsif terhadap kebutuhan informasi yang berkeadilan bagi laki-laki, perempuan, anak-anak, hingga kelompok berkebutuhan khusus. Sebagai bagian dari strategi Pengarusutamaan Gender (PUG) dan pemenuhan hak akses informasi bagi seluruh lapisan masyarakat, setiap konten dalam seri VISI DU/NYA dikembangkan dengan standar inklusivitas tinggi dengan menghilangkan hambatan komunikasi dengan menerapkan fitur-fitur berikut secara konsisten dalam 20 video tersebut:

- Integrasi Voice Over: Memberikan narasi audio yang jelas untuk mendukung masyarakat dengan hambatan penglihatan.(diterapkan sejak 2024)
- Subtitle & Closed Caption (CC): Memastikan pesan edukatif tetap tersampaikan kepada teman tuli (tunarungu) maupun masyarakat luas dalam berbagai situasi (diterapkan sejak tahun 2025)
- Manual Teks : Memastikan pesan pada bagian penting atau yang menjadi sorotan pada konten video dapat tersampaikan kepada

teman tuli (tunarungu) maupun masyarakat luas dalam berbagai situasi (diterapkan sejak tahun 2024)

Daftar Konten Video Inovasi "VISI DU/NYA" (2024-2025) yang dipublikasikan di akun media sosial: Instagram @bpom.banjarbaru & YouTube BBPOM di Banjarbaru adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Postingan VISI DU/NYA

| No | Tanggal rilis    | Judul Video                                                            | Fitur Aksesibilitas           | Link                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 31 Maret 2024    | Dusta/Nyata Makanan Takjil Wajib Punya Izin Edar?                      | - Voice Over<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/reel/C5K7xJiPENE/?igsh=Y2E5ajU4dnZlbGVr">https://www.instagram.com/reel/C5K7xJiPENE/?igsh=Y2E5ajU4dnZlbGVr</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtu.be/f7I3_zc7rjQ">https://youtu.be/f7I3_zc7rjQ</a>                                                 |
| 2  | 30 April 2024    | Dusta/Nyata Kosmetik Mengandung Merkuri Berbahaya?                     | - Voice over<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/reel/C6U6Ub5PIS6/?igsh=MTJtNmJldHkyNmhxdg==">https://www.instagram.com/reel/C6U6Ub5PIS6/?igsh=MTJtNmJldHkyNmhxdg==</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtu.be/ZUhg8DcYofw?si=qhSMADCGFj9Ui8ox">https://youtu.be/ZUhg8DcYofw?si=qhSMADCGFj9Ui8ox</a> |
| 3  | 31 Mei 2024      | Dusta/Nyata Obat Tradisional/Jamu dapat menyembuhkan kanker?           | - Voice over<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/reels/C7oXqb_PplW/">https://www.instagram.com/reels/C7oXqb_PplW/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtu.be/fv9Qbqe4pNs">https://youtu.be/fv9Qbqe4pNs</a>                                                                                           |
| 4  | 28 Juni 2024     | Dusta/Nyata edisi Logo Pilihan Lebih Sehat Pada Kemasan Produk Pangan? | - Voice over<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/reel/C8tK_kiPshz/?utm_source=ig_web_copy_link">https://www.instagram.com/reel/C8tK_kiPshz/?utm_source=ig_web_copy_link</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtu.be/ZQdZt0b4r6o">https://youtu.be/ZQdZt0b4r6o</a>                                     |
| 5  | 31 Juli 2024     | Dusta/Nyata Obat Antibiotik harus diminum sampai habis?                | - Voice over<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/reel/C-ESfyOtjs4/?igsh=NnV1OXBtNmIjMjly">https://www.instagram.com/reel/C-ESfyOtjs4/?igsh=NnV1OXBtNmIjMjly</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/watch?v=fw86o2cCYQ4">https://www.youtube.com/watch?v=fw86o2cCYQ4</a>                   |
| 6  | 30 Agustsus 2024 | Dusta/Nyata Tentang Klaim Khasiat Obat Bahan Alam                      | - Voice over<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/C_SkLKCvtE2/">https://www.instagram.com/p/C_SkLKCvtE2/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtu.be/JnZOXYkhbd8">https://youtu.be/JnZOXYkhbd8</a>                                                                                                   |

| No | Tanggal rilis     | Judul Video                                                           | Fitur Aksesibilitas                                               | Link                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | 17 September 2024 | Dusta/Nyata Cek izin edar bisa Scan 2D Barcode?                       | - Voice over<br>- Manual Teks                                     | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DAAjWocssZq/">https://www.instagram.com/p/DAAjWocssZq/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtu.be/IuvAiE1wEEk">https://youtu.be/IuvAiE1wEEk</a>                                                                                                                                                 |
| 8  | 30 Oktober 2024   | Dusta/Nyata Potongan Tarif PNPB 50% Bagi UMK Urus Izin Edar BPOM?     | - Voice over<br>- Manual Teks                                     | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DBu6Tylggx4/">https://www.instagram.com/p/DBu6Tylggx4/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtube.com/shorts/rOmdU_YTGxI">https://youtube.com/shorts/rOmdU_YTGxI</a>                                                                                                                             |
| 9  | 29 November 2024  | Dusta/Nyata Logo Obat Psikotropika sama dengan Logo Obat Keras?       | - Voice over<br>- Manual Teks                                     | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DC87n3sTcfr/">https://www.instagram.com/p/DC87n3sTcfr/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtube.com/shorts/gOrPQRa5BZs?feature=share">https://youtube.com/shorts/gOrPQRa5BZs?feature=share</a>                                                                                                 |
| 10 | 26 Desember 2024  | Dusta/Nyata Obat dijual tanpa kemasan asli masih aman?                | - Voice over<br>- Manual Teks                                     | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DEBq8T7Th7N/">https://www.instagram.com/p/DEBq8T7Th7N/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtube.com/shorts/3Lhwop1F7vg?feature=share">https://youtube.com/shorts/3Lhwop1F7vg?feature=share</a>                                                                                                 |
| 11 | 30 Maret 2025     | Dusta/Nyata Ada 5 Kunci Keamanan Pangan?                              | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DHzjqxJywih/">https://www.instagram.com/p/DHzjqxJywih/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/shorts/S_IHHk0u9_Y">https://www.youtube.com/shorts/S_IHHk0u9_Y</a>                                                                                                                     |
| 12 | 29 April 2025     | Dusta/Nyata Urus Izin Edar BPOM Mahal?                                | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DJBLuAUyR9t/">https://www.instagram.com/p/DJBLuAUyR9t/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/shorts/5bPMiuZamA">https://www.youtube.com/shorts/5bPMiuZamA</a>                                                                                                                       |
| 13 | 8 Mei 2025        | Dusta/Nyata Minum obat sirup boleh pakai sendok rumah tangga?         | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DJYVGnqysri/">https://www.instagram.com/p/DJYVGnqysri/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/watch?v=R7yd23n0wgk&amp;list=PLySGruRCcl_8efEBDdXoSgC1OiPwGZucq&amp;index=12">https://www.youtube.com/watch?v=R7yd23n0wgk&amp;list=PLySGruRCcl_8efEBDdXoSgC1OiPwGZucq&amp;index=12</a> |
| 14 | 28 Juni 2025      | Dusta/Nyata Obat Tradisional boleh mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)? | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)                  | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DLcIPIHJwna/">https://www.instagram.com/p/DLcIPIHJwna/</a>                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No | Tanggal rilis     | Judul Video                                                                                    | Fitur Aksesibilitas                                               | Link                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                   |                                                                                                | - Manual Teks                                                     | 2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/shorts/hrTX5Hak8zM">https://www.youtube.com/shorts/hrTX5Hak8zM</a>                                                                                                                                                                                                                                               |
| 15 | 29 Juli 2025      | Dusta/Nyata Produk kosmetik boleh disuntikkan?                                                 | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DMretsXP2LX/">https://www.instagram.com/p/DMretsXP2LX/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/shorts/ciOxcSPXHk">https://www.youtube.com/shorts/ciOxcSPXHk</a>                                                                                                                       |
| 16 | 25 Agustus 2025   | Dusta/Nyata Pangan Fortifikasi dapat membantu mencegah Stunting?                               | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DNwcmAQXuCC/">https://www.instagram.com/p/DNwcmAQXuCC/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/shorts/ik1md3PORyg">https://www.youtube.com/shorts/ik1md3PORyg</a>                                                                                                                     |
| 17 | 28 September 2025 | Dusta/Nyata di BPOM hanya ada pelayanan perizinan saja?                                        | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DPKleFWErnM/">https://www.instagram.com/p/DPKleFWErnM/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/shorts/hrTX5Hak8zM">https://www.youtube.com/shorts/hrTX5Hak8zM</a>                                                                                                                     |
| 18 | 28 Oktober 2025   | Dusta/Nyata Boraks Boleh digunakan pada jajanan?                                               | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DQVZpiykqOx/">https://www.instagram.com/p/DQVZpiykqOx/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://www.youtube.com/watch?v=JeKZPb7UZtQ&amp;list=PLySGruRCcl_8efEBDdXoSgC1OiPwGZucq&amp;index=16">https://www.youtube.com/watch?v=JeKZPb7UZtQ&amp;list=PLySGruRCcl_8efEBDdXoSgC1OiPwGZucq&amp;index=16</a> |
| 19 | 27 November 2025  | Dusta/Nyata Boleh menggunakan antibiotik sisa pengobatan sebelumnya atau sisa dari orang lain? | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DRir1hrkmPT/">https://www.instagram.com/p/DRir1hrkmPT/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtube.com/shorts/EreEpNuOAsY?feature=share">https://youtube.com/shorts/EreEpNuOAsY?feature=share</a>                                                                                                 |
| 20 | 29 Desember 2025  | Dusta/Nyata Minum vitamin dosis tinggi itu aman, sisanya pasti dibuang lewat urine?            | - Voice over<br>- Subtitle & Closed Caption (CC)<br>- Manual Teks | 1. Link Instagram :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DS02V15kn7l/">https://www.instagram.com/p/DS02V15kn7l/</a><br>2. Link Youtube :<br><a href="https://youtube.com/shorts/NHMODRV9pNs?feature=share">https://youtube.com/shorts/NHMODRV9pNs?feature=share</a>                                                                                                 |



# BAB III

## LAPORAN TAHUNAN 2025



### BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### 1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

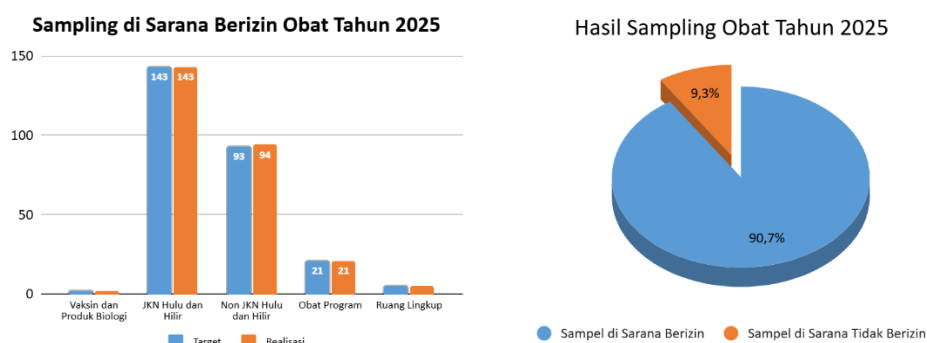
#### A. Sampling Obat

Target sampel obat pada tahun 2025 berjumlah 291 (dua ratus sembilan puluh satu) sampel, terdiri dari sampel di sarana berizin sebanyak 264 (dua ratus enam puluh empat) sampel dan sampel di sarana tidak berizin sebanyak 27 (dua puluh tujuh) sampel. Target sampling di sarana berizin terdiri dari vaksin dan produk biologi lainnya sebanyak 2 (dua) sampel; sarana JKN hulu dan hilir berizin sebanyak 143 (seratus empat puluh tiga) sampel; sarana Non JKN hulu dan hilir berizin sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) sampel masing-masing terdiri dari 14 (empat belas) kelas terapi dengan proporsi telah ditetapkan pada pedoman sampling; Sampel Obat Program sebanyak 21 (dua puluh satu) sampel dan Sampel Ruang Lingkup sebanyak 5 (lima) sampel.

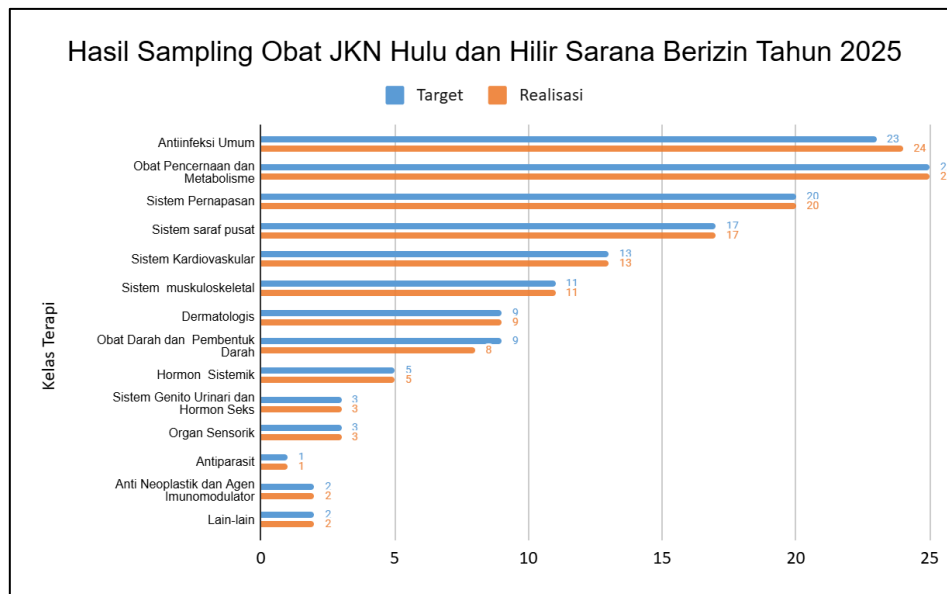
Target sampel di sarana tidak berizin terdiri dari 12 (dua belas) sampel sarana online (daring) dan 15 (lima belas) sampel sarana offline/luring.

Secara keseluruhan, capaian sampling obat tahun 2025 mencapai 292 (dua ratus sembilan puluh dua) sampel / 100,34% dari target sampel sebanyak 291 sampel dengan rincian capaian sampel di sarana berizin sebesar 265 (dua ratus enam puluh lima) dari target 264 (dua ratus enam puluh empat) sampel atau sebesar 100,38% dan capaian sampel di sarana tidak berizin sebesar 27 (dua puluh tujuh) atau sebesar 100% dari target.

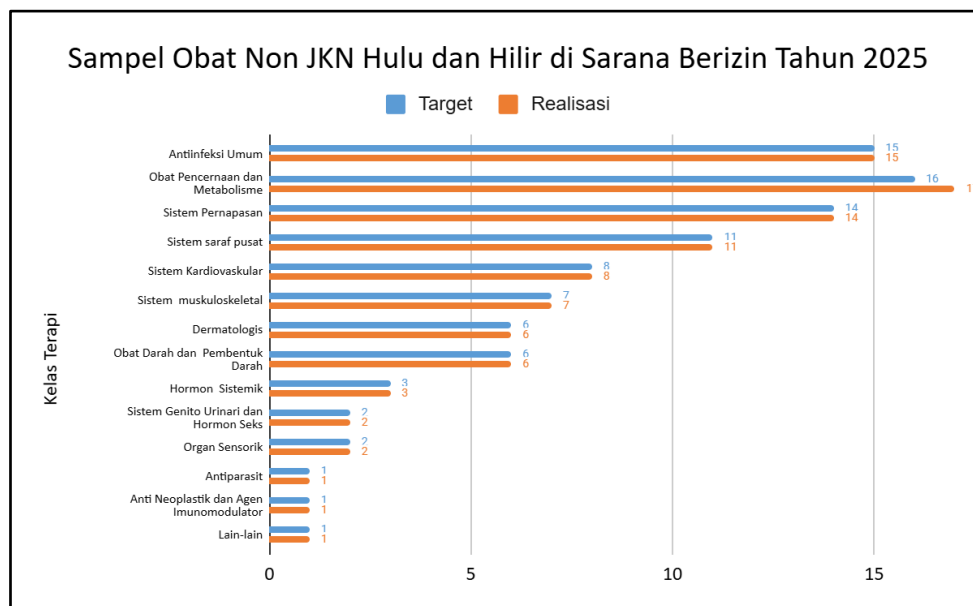
Hasil sampling obat digambarkan pada Grafik berikut :



Grafik 14. Sampling Obat Tahun 2025



Grafik 15. Sampling Obat JKN Tahun 2025



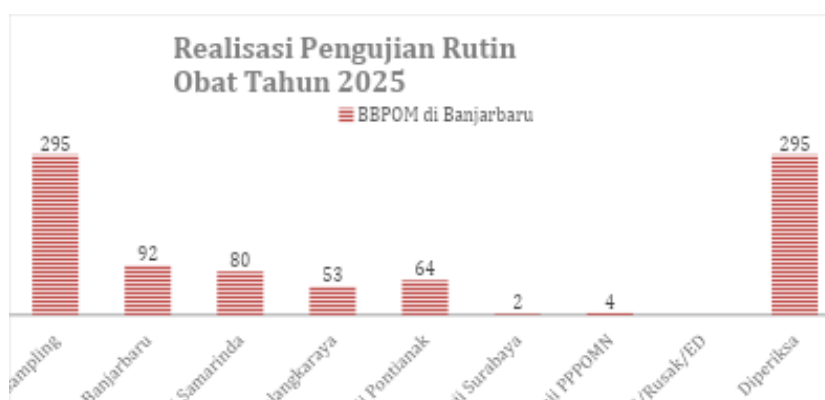
Grafik 16. Sampling Obat Non JKN Tahun 2025

## B. Pengujian Obat

Tahun 2025 BBPOM di Banjarbaru melakukan pengujian terhadap 370 sampel obat yang terdiri dari sampel BBPOM di Banjarbaru, BBPOM di Samarinda, BBPOM di Pontianak, BBPOM di Palangkaraya, BPOM di Tarakan, Balai POM di Tabalong, Loka POM di Tanah Bumbu, Balai POM di Balikpapan, Loka POM di Kota Waringin Barat dan Balai POM di Sanggau untuk kelas terapi obat kardiovaskular, sistem pernafasan, dan obat darah dan pembentuk darah.



BBPOM di Banjarbaru melakukan sampling obat sebanyak 295 sampel (291 sampel obat dan 4 sampel rokok), dari jumlah tersebut sebanyak 92 sampel diuji di BBPOM di Banjarbaru dan 203 sampel diuji oleh balai regional lain meliputi obat sistem pencernaan dan metabolisme, genitourinari dan hormon seks, dan organ sensorik diuji oleh BBPOM di Palangkaraya sebanyak 53 sampel, obat sistem syaraf pusat, sistem muskuloskeletal, hormon sistemik, dan antiparasit diuji oleh BBPOM di Pontianak sebanyak 64 sampel, dan antiinfeksi umum, obat dermatologis, antineoplastik dan agen imunomodulator, dan golongan lain-lain diuji oleh BBPOM di Samarinda sebanyak 80 sampel, rokok yang diuji BBPOM di Surabaya sebanyak 2 sampel, serta vaksin dan rokok yang diuji di PPPOMN sebanyak 4 sampel. Seluruh sampel yang masuk ke laboratorium BBPOM di Banjarbaru, yang dikirim ke Balai Regional maupun dirujuk ke PPPOMN telah selesai uji 100%.



Grafik 17. Realisasi Pengujian Rutin Obat Tahun 2025

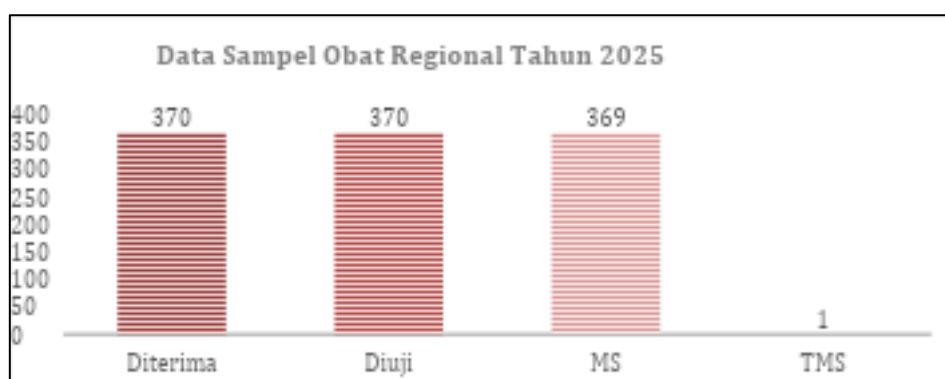
Berdasarkan hasil pengujian sampel (termasuk pengecekan penandaan) sebanyak 294 sampel (99,66%) memenuhi syarat (MS), sedangkan 1 sampel (0,34%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel yang TMS merupakan sampel TIE/illegal/palsu.



Grafik 18. Hasil evaluasi penandaan dan pengujian obat rutin tahun 2025

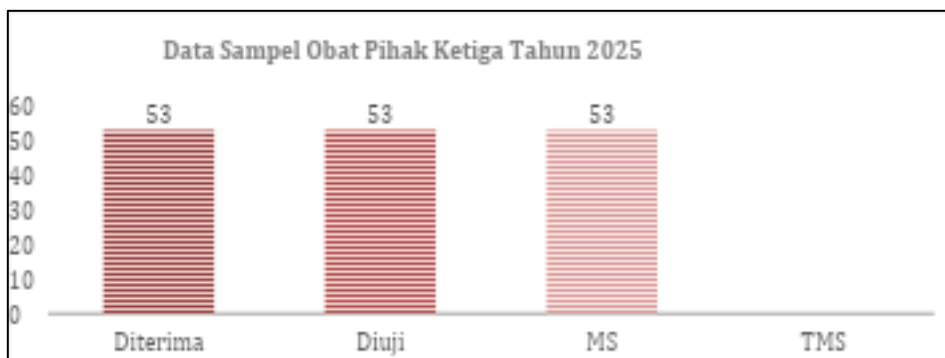


Selain pengujian sampel yang disampling di wilayah kerja BBPOM di Banjarbaru, Balai POM di Kab. Tabalong dan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu, BBPOM di Banjarbaru juga melakukan pengujian sampel regional seperti dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1D (Pengujian Regionalisasi). Berdasarkan hasil pengujian terhadap total 370 sampel obat yang diterima dari Balai/Loka regional, sebanyak 369 sampel (99,73%) memenuhi syarat, sedangkan 1 sampel (0,27%) dinyatakan tidak memenuhi syarat, yaitu TMS uji disolusi. Realisasi pengujian sampel dalam rangka regionalisasi laboratorium dapat dilihat pada grafik berikut :



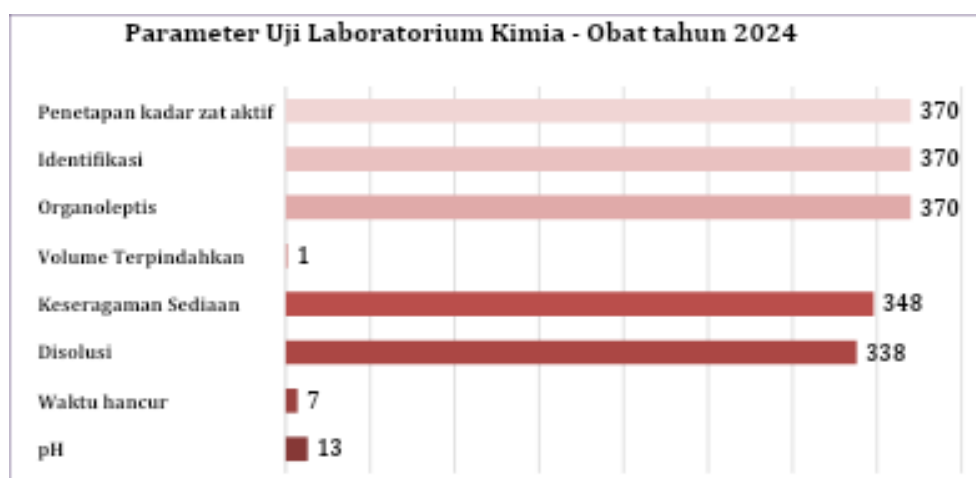
Grafik 19. Realisasi Pengujian Sampel Obat Regional Tahun 2025

Selain pengujian rutin, BBPOM di Banjarbaru juga melakukan pengujian non-rutin (dari pihak ketiga) sebanyak 48 sampel obat PKD dari Instalasi Farmasi Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarbaru dan 15 sampel dari Instalasi Farmasi Kabupaten Banjar. Sampel tersebut telah selesai uji seluruhnya (100%) pada akhir tahun 2025 dengan hasil 100% MS. Realisasi pengujian sampel obat pihak ketiga dapat tergambar dengan jelas pada grafik dibawah ini.



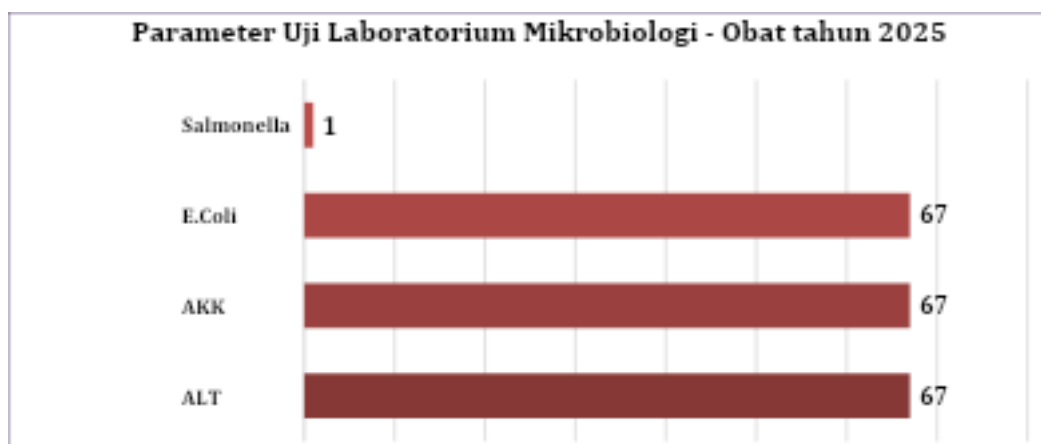
Grafik 20. Realisasi Pengujian Sampel Obat Pihak Ketiga Tahun 2025

Pengujian mutu obat dilakukan terhadap 8 jenis parameter uji fisika/kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2A dan 4 jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F. Penetapan kadar zat aktif merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sedangkan waktu hancur dan volume terpindahkan paling sedikit dilakukan. Terdapat 1 parameter uji kimia yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu parameter uji disolusi, tetapi tidak ada satu pun parameter uji mikrobiologi yang TMS. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 21. Parameter Uji Laboratorium Kimia Obat Tahun 2025

Hasil pengujian obat menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:

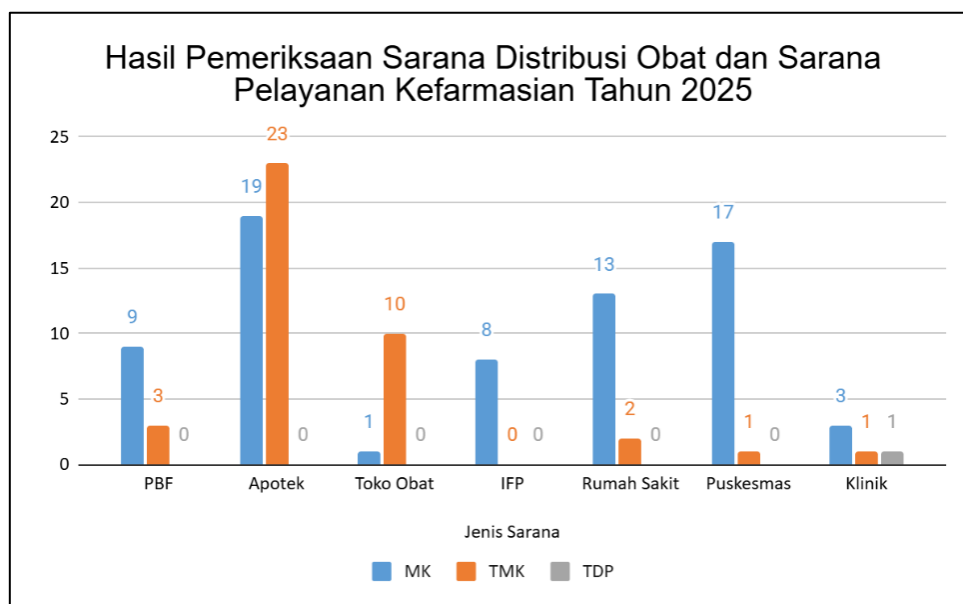


Grafik 22. Parameter Uji Laboratorium Mikrobiologi Obat Tahun 2025

### C. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Serta Sarana Pelayanan Kefarmasian

Di Provinsi Kalimantan Selatan tidak terdapat Industri Farmasi, sehingga pengawasan obat yang dilakukan meliputi pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian. Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan saryanfar pada tahun 2025 sebanyak 113 (seratus tiga belas) sarana dan telah tercapai sebanyak 119 (seratus sembilan belas) sarana atau mencapai 105,30% dari target. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru yaitu 1416 (seribu empat ratus enam belas) sarana, cakupan pengawasan pada tahun 2025 hanya mencapai 8,40% dari jumlah total sarana yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten / Kota. Jumlah pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian pada tahun 2025 (119 sarana) mengalami penurunan sebanyak 31,60% dibandingkan tahun 2024 (174 sarana).

Dari 119 (seratus tujuh puluh empat) sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa, diperoleh hasil sebanyak 76 (tujuh puluh enam) sarana memenuhi ketentuan (63,87%); 42 (empat puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan (35,29%) dan 1 (satu) sarana tidak dapat diperiksa karena tutup (0,84%).

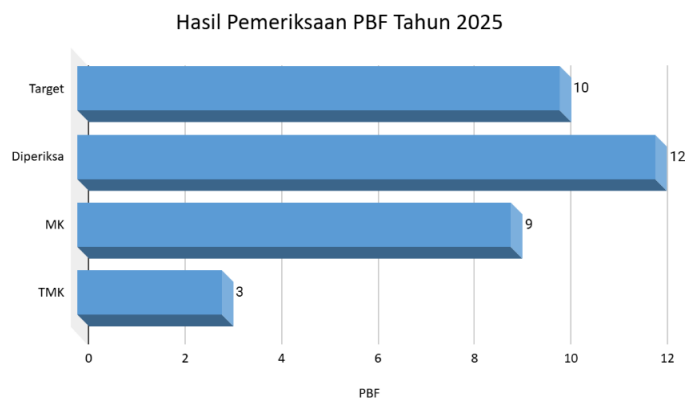


Grafik 23. Hasil Pemeriksaan Sardis Obat dan Saryanfar Tahun 2025

### 1) Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan PBF dilakukan terhadap 12 (dua belas) sarana dari 47 (empat puluh tujuh) sarana PBF yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 25,53%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 9 (sembilan) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan 9 (sembilan) sarana, dan Peringatan Keras 3 (tiga) sarana. Dari 12 (dua belas) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruhnya sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana.

Realisasi pemeriksaan PBF pada tahun 2025 mencapai 120 % dari target (10 sarana). Hasil pengawasan PBF dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 24. Hasil Pemeriksaan PBF



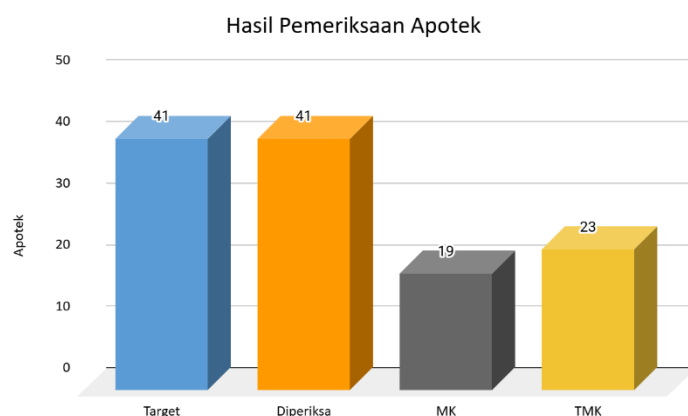
Grafik 25. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan PBF

### 2) Pemeriksaan Sarana Apotek

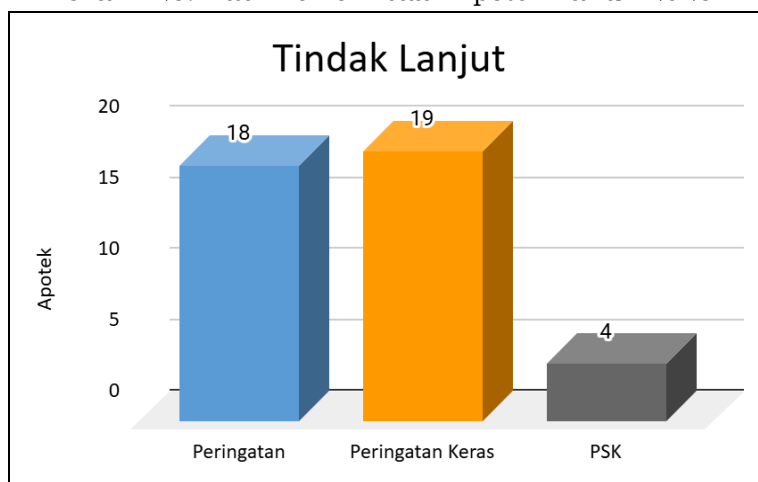
Pemeriksaan Apotek dilakukan terhadap 41 (empat puluh satu) sarana dari 790 (tujuh ratus sembilan puluh) sarana Apotek yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 5,18%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 18 (delapan belas) sarana memenuhi ketentuan



dan 23 (dua puluh tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan 18 (delapan belas) sarana, Peringatan Keras 19 (sembilan belas) sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan 4 (empat) sarana. Dari 41 (empat puluh satu) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruhnya sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana. Realisasi pemeriksaan Apotek pada tahun 2025 mencapai 100 % dari target (41 sarana). Hasil pengawasan Apotek dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 26. Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2025



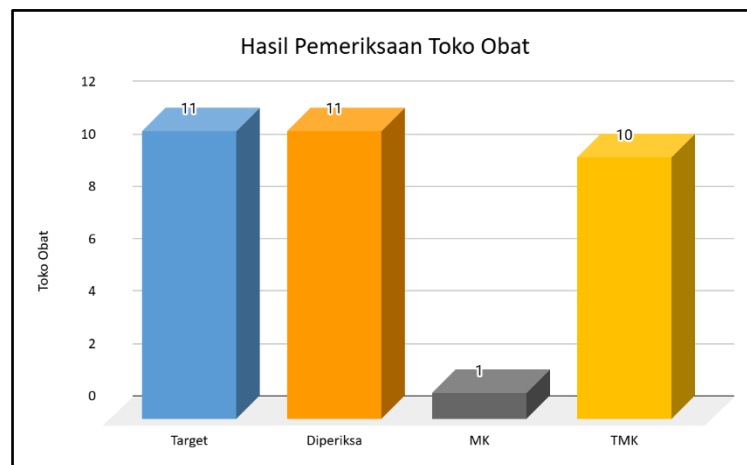
Grafik 27. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Apotek

### 3) Pemeriksaan Sarana Toko Obat

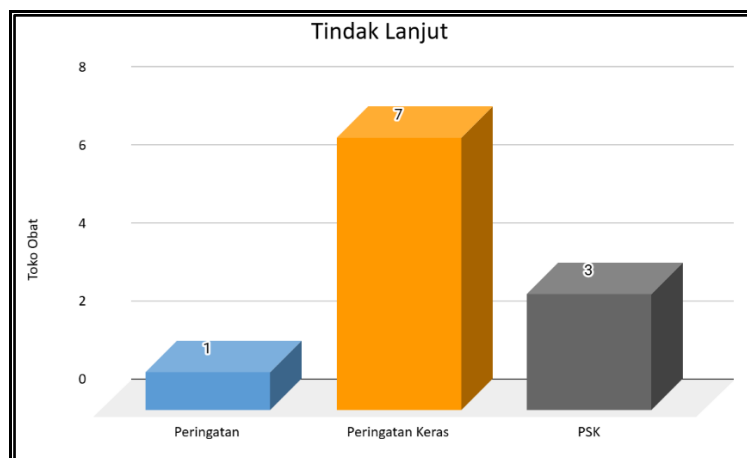
Pemeriksaan Toko Obat dilakukan terhadap 11 (sebelas) sarana dari 250 (dua ratus puluh) sarana Toko Obat yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 4,4%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 1 (satu) sarana memenuhi ketentuan dan 10 (sepuluh) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan 1 (satu) sarana, Peringatan Keras 7 (tujuh) sarana dan Penghentian Sementara Kegiatan 3 (tiga) sarana. Dari 11

(empat puluh satu) surat tindak lanjut yang diterbitkan, 10 (sepuluh) sarana sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana.

Realisasi pemeriksaan Toko Obat pada tahun 2025 mencapai 100 % dari target (11 sarana). Hasil pengawasan Toko Obat dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



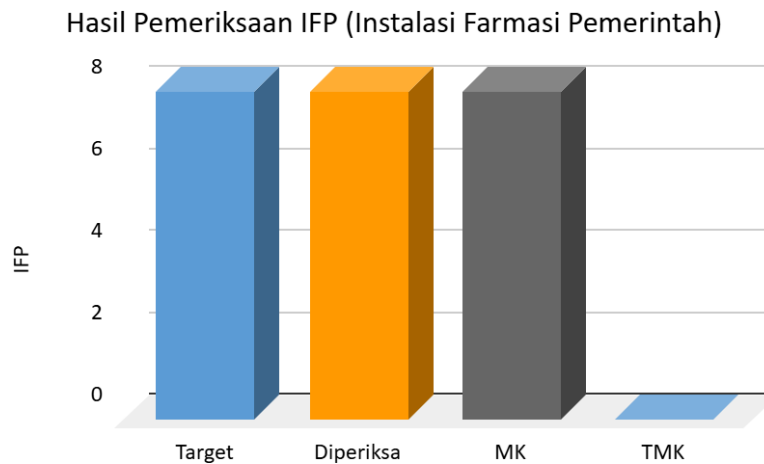
Grafik 28. Hasil Pemeriksaan Toko Obat



Grafik 29. Tindak Lanjut Toko Obat

- 4) Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah
- sdPemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah dilakukan terhadap 8 (delapan) sarana dari 8 (delapan) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 100%. Hasil pemeriksaan diperoleh semua sarana memenuhi ketentuan dan terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan. Dari 8 (delapan) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruhnya sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana.

Realisasi pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah pada tahun 2025 mencapai 100 % dari target (8 sarana). Hasil pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 30. Hasil Pemeriksaan IFP Tahun 2025



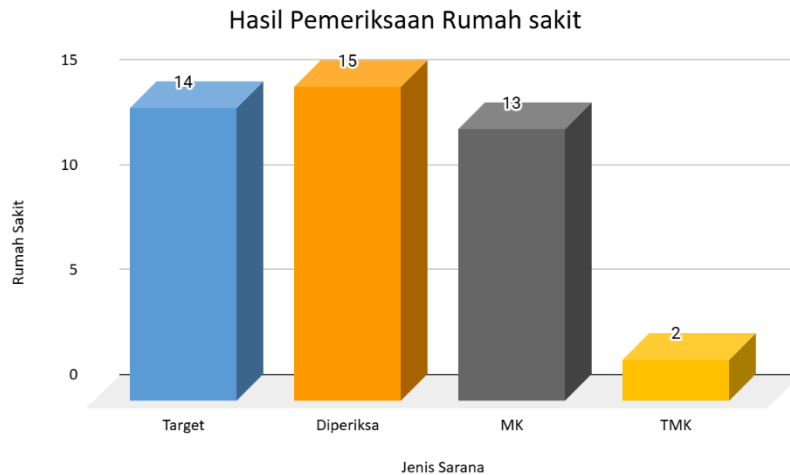
Grafik 31. Tindak Lanjut IFP Tahun 2025

#### 5) Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

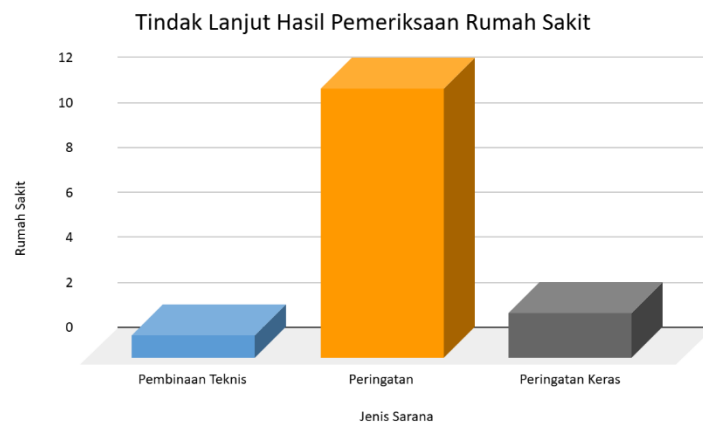
Pemeriksaan Rumah Sakit dilakukan terhadap 15 (lima belas) sarana dari 43 (empat puluh tiga) sarana Rumah Sakit yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 34,88%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Pembinaan Teknis 1 (satu) sarana, Peringatan 12 (dua belas) sarana dan Peringatan Keras 2 (dua) sarana. Dari 15 (lima belas) surat tindak lanjut yang

diterbitkan, seluruh sarana sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana.

Realisasi pemeriksaan Rumah Sakit pada tahun 2025 mencapai 107,14 % dari target (14 sarana). Hasil pengawasan Rumah Sakit dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 32. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2025



Grafik 33. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Tahun 2025

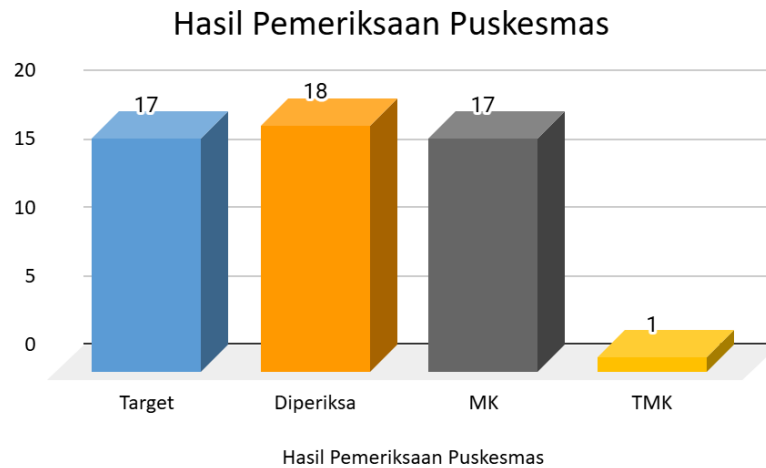
#### 6) Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pemeriksaan Puskesmas dilakukan terhadap 18 (delapan belas) sarana dari 138 (seratu tiga puluh delapan) sarana Puskesmas yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 13,04%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 17 (tujuh belas) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Surat Pembinaan Teknis 1 (satu) sarana, Peringatan 16 (enam belas) sarana dan Peringatan Keras 1 (satu) sarana. Dari 18 (delapan belas) surat tindak lanjut

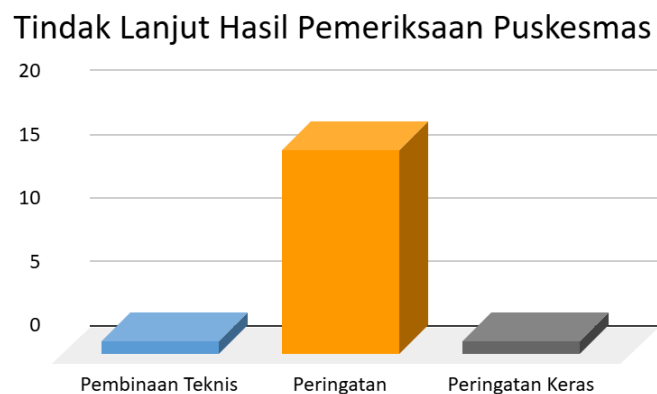


yang diterbitkan, seluruh sarana sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana.

Realisasi pemeriksaan Puskesmas pada tahun 2025 mencapai 105,88 % dari target (17 sarana). Hasil pengawasan Puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 34. Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2025

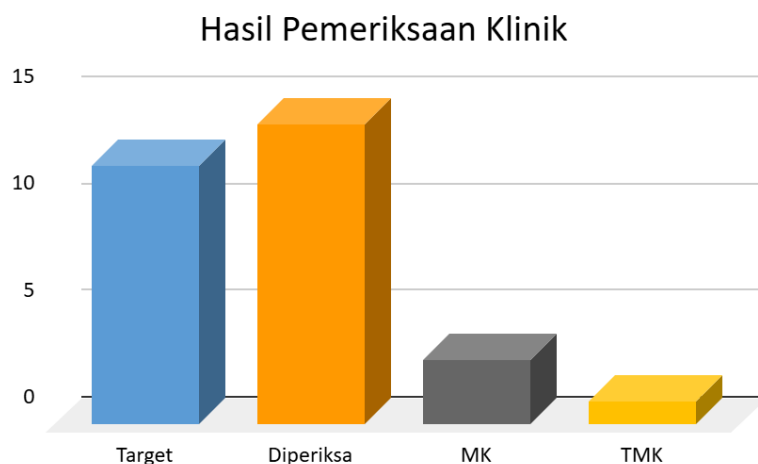


Grafik 35. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Puskesmas Tahun 2025

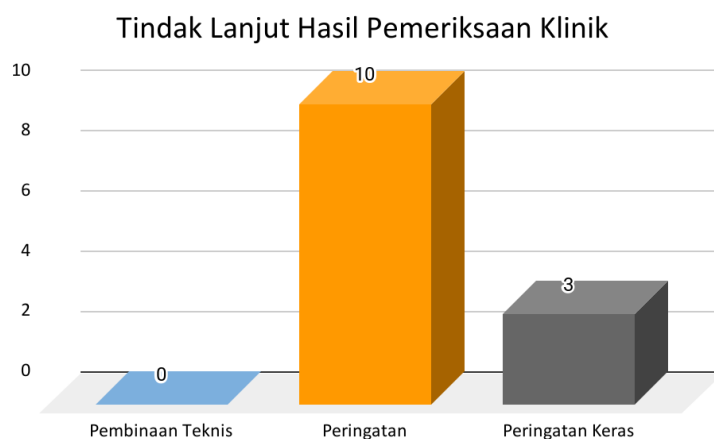
#### 7) Pemeriksaan Sarana Klinik

Pemeriksaan Klinik dilakukan terhadap 14 (empat belas) sarana dari 140 (seratus empat puluh) sarana Klinik yang ada, atau cakupan pengawasan mencapai 10%. Hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 10 (sepuluh) sarana memenuhi ketentuan, 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak dapat diperiksa karena tutup. Terhadap sarana diberikan tindak lanjut berupa Peringatan 10 (sepuluh) sarana dan Peringatan Keras 3 (tiga) sarana.

Dari 13 (tiga belas) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruh sarana sudah memberikan feedback berupa CAPA dari sarana. Realisasi pemeriksaan Klinik pada tahun 2025 mencapai 116,67% dari target (12 sarana). Hasil pengawasan Klinik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 36. Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2025

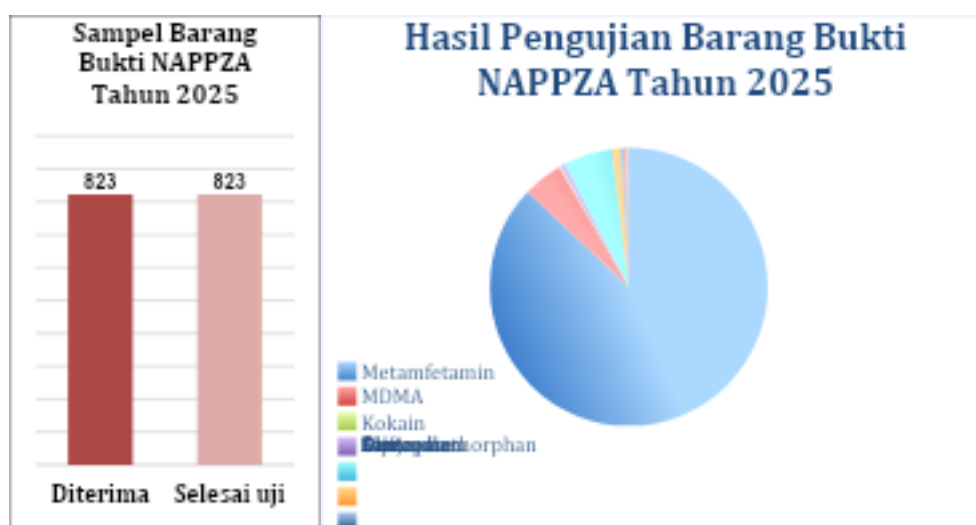


Grafik 37. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2025

## 2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

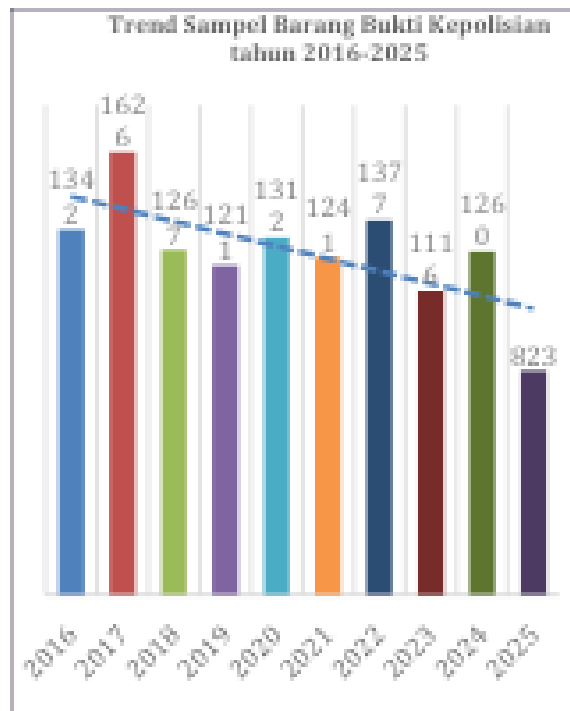
Laboratorium NAPPZA pada tahun 2025 menerima sampel non-rutin dari pihak ketiga yang berupa barang bukti kasus NAPPZA sebanyak 823 sampel dari Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) dan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diduga mengandung narkotika jenis sabu (metamfetamin), ekstasi (MDMA), kokain, ganja atau psikotropika dan obat seperti alprazolam, diazepam, carnophen (karisoprodol),

dekstrometorfan (DMP), triheksifenidil (THP), dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium diperoleh bahwa 823 sampel yang masuk ke laboratorium telah selesai diuji dan terbit sertifikatnya. Untuk pengujian karisoprodol, selain identifikasi juga dapat dilakukan uji penetapan kadar menggunakan instrumen. Hasil pengujian sampel yang diterima dari kepolisian menunjukkan bahwa jenis NAPPZA yang disalahgunakan sebagian besar adalah narkoba sesuai dengan UU Narkotika No. 35 tahun 2009 dan Permenkes RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.



Grafik 38. Jenis dan Hasil uji sampel Barang Bukti NAPPZA Tahun 2025

Dari data pengujian selama tahun 2016 sampai dengan 2024, terlihat bahwa jumlah sampel barang bukti kepolisian yang masuk tidak banyak mengalami perubahan yaitu berada pada kisaran 1100 – 1400 sampel per tahun setelah sempat mengalami kenaikan yang tajam pada tahun 2017 karena meningkatnya kasus carnophen di wilayah Kalimantan Selatan. Akan tetapi, jumlah sampel kepolisian yang masuk di tahun 2025 mengalami penurunan signifikan karena telah berfungsinya laboratorium forensik POLDA Kalimantan Selatan, sehingga sebagian sampel NAPPZA dari kepolisian.



Grafik 39. Trend Jumlah Sampel Barang Bukti Kepolisian Tahun 2016-2025

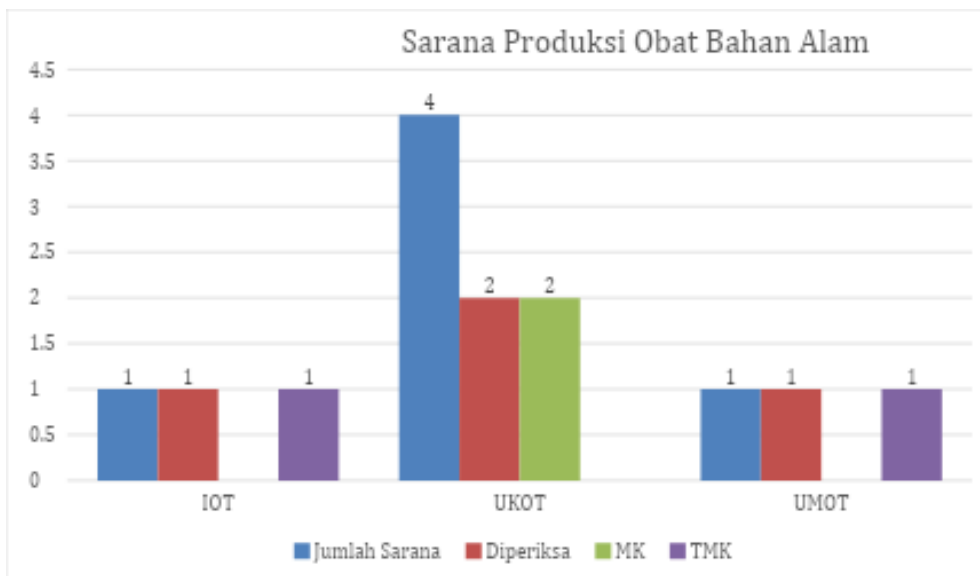
### 3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

#### A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Bahan Alam

Pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dilakukan untuk memastikan bahwa sarana telah menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 (empat) sarana produksi obat bahan alam meliputi 1 (satu) sarana IOT, 2 (dua) sarana UKOT dan 1 (satu) sarana UMOT. Cakupan pengawasan sebesar 66,66% dari jumlah sarana yang ada (6 sarana).

Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Banjarbaru telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana IOT dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (MK), 2 sarana UKOT dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana UMOT dengan hasil Tidak Memenuhi Ketantuan (MK). Terhadap sarana yang diperiksa diberikan surat Tindak Lanjut berupa Perintah Perbaikan terhadap 2 sarana (50%), Peringatan terhadap 1 sarana (25%) dan 1 sarana IOT (25%) yang akan mendapat surat TL dari Badan POM. Terhadap sarana yang diberikan surat tindak lanjut sebanyak 4 sarana (100%) telah mengirimkan *feedback* / CAPA sebagai perbaikan.

Hasil pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dapat dilihat pada grafik berikut :

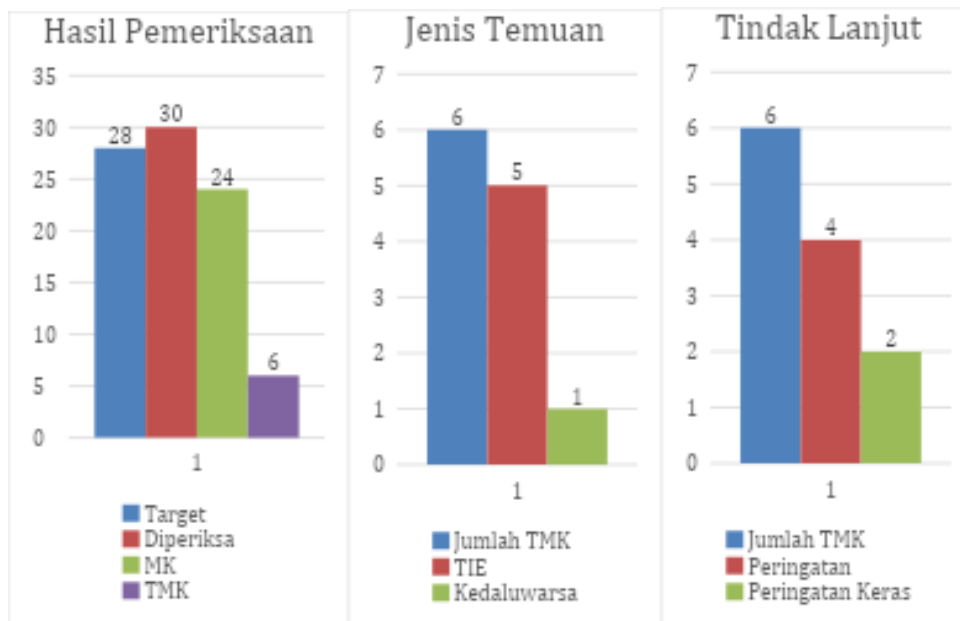


Grafik 40. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Pada sarana distribusi Obat Tradisional telah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 (tiga puluh) sarana dari 512 (lima ratus dua belas) sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 5,85%. Realisasi pemeriksaan ini mencapai 107,14 % dari target (28 sarana). Dari hasil pemeriksaan diperoleh 24 (dua puluh empat) sarana memenuhi ketentuan (80%) dan 6 (enam) sarana tidak memenuhi ketentuan (20%) karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 5 (lima) sarana dan temuan produk rusak/kedaluwarsa sebanyak 1 (satu) sarana. Terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan (4 sarana) dan Surat Peringatan Keras (2 sarana). Terhadap temuan produk ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarbaru dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermaterai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama.



Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 41. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Sebagaimana pada tahun 2024, pada tahun 2025 masih dilaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Ilegal dan/atau Mengandung Bahan Kimia Obat (INWAS OBA Tahun 2025). Namun perbedaannya adalah sebelum dilakukan Inwas, terlebih dahulu dilakukan kegiatan Bimbingan Teknis Bahaya Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat terhadap Pengusaha Depot Jamu di Kota Banjarbaru dan Banjarmasin.

Kegiatan Bimtek diselenggarakan pada tanggal 10 September 2025 di Kota Banjarbaru dengan mengundang 17 orang pemilik Depot Jamu dan dihadiri 15 orang pemilik Depot Jamu, serta pada tanggal 11 September 2025 di Kota Banjarmasin dengan mengundang 21 orang pemilik Depot Jamu dan dihadiri 17 orang pemilik Depot Jamu. Dalam kegiatan Bimtek tersebut disampaikan bahaya penggunaan Obat Bahan Alam ilegal dan/atau mengandung Bahan Kimia Obat, serta melalui pendekatan dari tokoh agama untuk menggugah hati pemilik Depot Jamu untuk lebih berhati-hati dan bertanggungjawab dalam menjalankan usahanya.



Gambar 4. Kegiatan Bimbingan Teknis Bahaya Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat di Banjarbaru



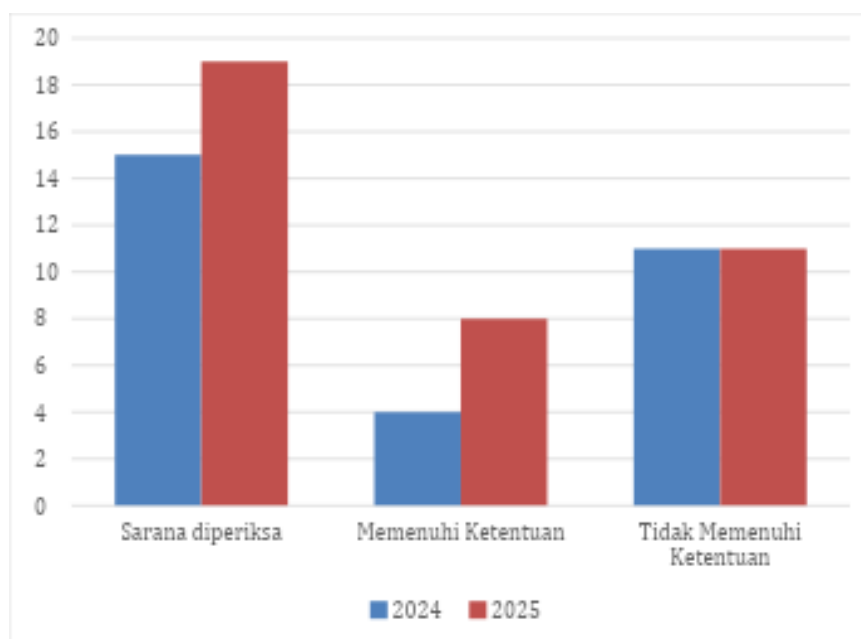
Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Teknis Bahaya Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat di Banjarmasin

Kegiatan INWAS OBA Tahun 2025 dilaksanakan secara serentak oleh UPT Badan POM di seluruh di Indonesia pada bulan Oktober 2025. Telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 18 (delapan belas) depot jamu dan 1 (satu) Toko Obat, dengan hasil 8 (delapan) sarana memenuhi ketentuan (42,1%) dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan (57,9%) dengan temuan menjual produk Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar.



Gambar 6. Kegiatan INWAS OBA Tahun 2025

Hasil temuan INWAS OBA Tahun 2025 ini lebih baik dibanding hasil INWAS OBA Tahun 2024 dimana pada tahun 2024 hasil Inwas menunjukkan dari 15 (lima belas) sarana depot jamu yang diperiksa, 4 (empat) sarana memenuhi ketentuan (26,67%) dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan (73,33%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Teknis memiliki dampak terhadap kepatuhan sarana. Perbandingan hasil INWAS OBA Tahun 2025 ini lebih baik dibanding hasil INWAS OBA Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 42. Perbandingan Hasil Inwas Obat Bahan Alam 2024 – 2025

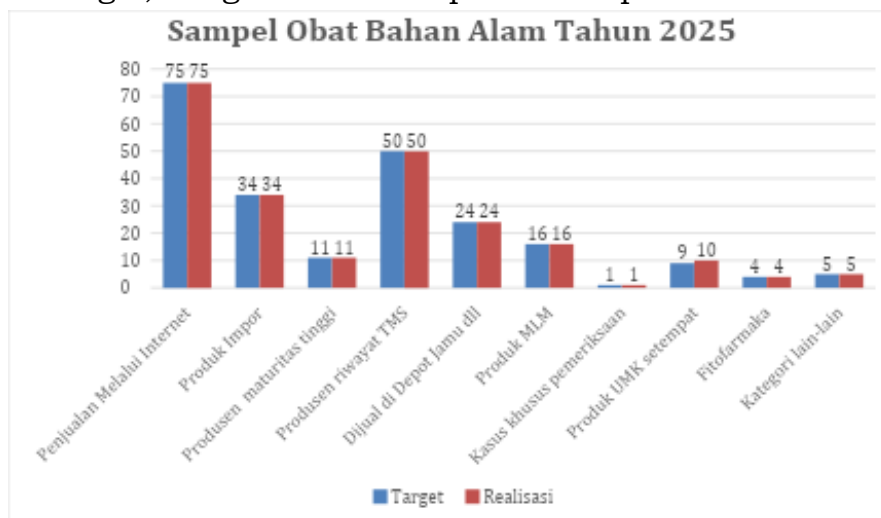
## B. Sampling Obat Bahan Alam

Target sampling Obat Bahan Alam pada tahun 2025 sebanyak 229 (dua ratus dua puluh sembilan) sampel, yang seluruhnya merupakan sampel *targeted*. Sampling *targeted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Bahan Alam di peredaran berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampling *targeted* Obat Bahan Alam pada tahun 2025 dibagi menjadi kategori sebagai berikut :

- 1) Penjualan Melalui Internet sebanyak 75 sampel
- 2) Produk Impor sebanyak 34 sampel
- 3) Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi sebanyak 11 sampel
- 4) Sampel produk dari produsen riwayat TMS sebanyak 50 sampel
- 5) Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal sebanyak 24 sampel
- 6) Produk Multi Level Marketing (MLM) sebanyak 16 sampel
- 7) Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan sebanyak 1 sampel
- 8) Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) sebanyak 9 sampel
- 9) Fitofarmaka sebanyak 4 sampel
- 10) Kategori lain-lain sebanyak 5 sampel

Secara umum, hasil sampling *targeted* tercapai sebanyak 230 sampel. Hal ini karena adanya penambahan sampel kategori Produk UMK setempat sebanyak 1 sampel.

Hasil sampling Obat Bahan Alam pada tahun 2025 tercapai 100,44% dari target, dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 33 berikut:



Grafik 43. Hasil Sampling Obat Bahan Alam

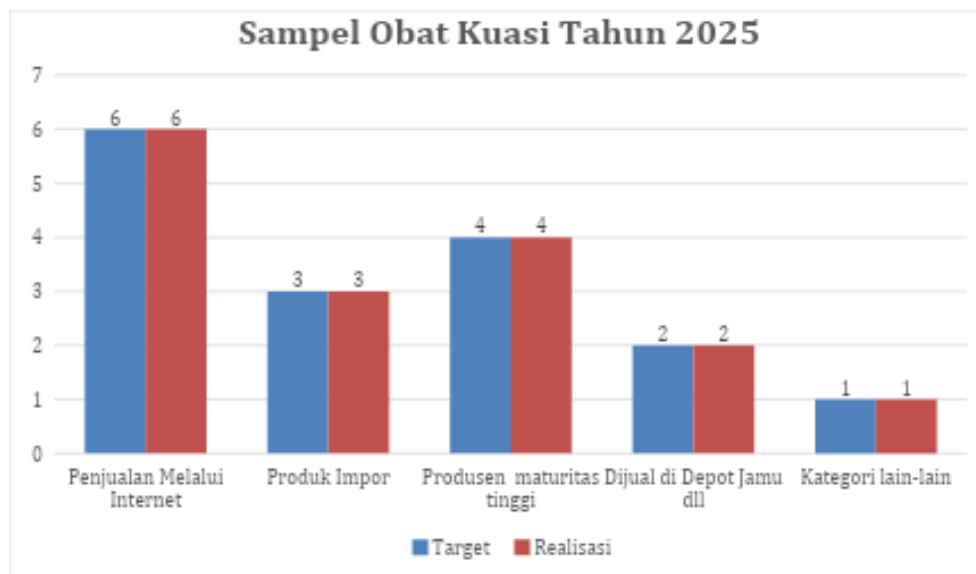


### C. Sampling Obat Kuasi

Target sampling Obat Kuasi pada tahun 2025 sebanyak 16 (enam belas) sampel, yang seluruhnya merupakan sampel *targeted*. Sampling *targeted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan Post Market Obat Kuasi di peredaran berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampling *targeted* Obat Kuasi pada tahun 2025 dibagi menjadi kategori sebagai berikut :

- 1) Penjualan Melalui Internet sebanyak 6 sampel
- 2) Produk Impor sebanyak 3 sampel
- 3) Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi sebanyak 4 sampel
- 4) Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal sebanyak 2 sampel
- 5) Kategori lain-lain sebanyak 1 sampel

Secara umum, hasil sampling *targeted* tercapai sebanyak 16 sampel (100% dari target), dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 33 berikut:



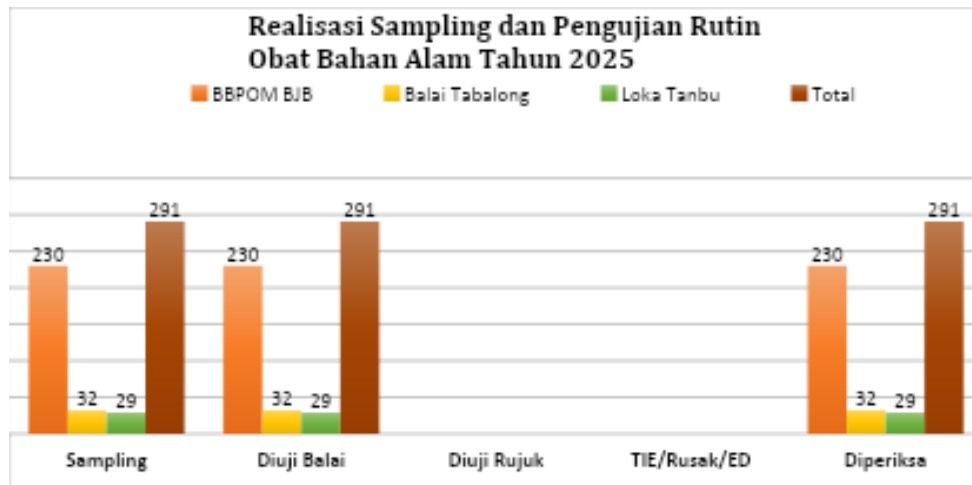
Grafik 44. Hasil Sampling Obat Kuasi

### D. Pengujian Obat Bahan Alam

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 291 sampel Obat Bahan Alam yang terdiri dari 230 sampel Obat Bahan Alam disampling oleh BBPOM di Banjarbaru, 32 sampel Obat Bahan Alam yang disampling oleh Balai POM di Tabalong, dan 29 sampel Obat Bahan Alam yang disampling oleh Loka POM di Kab.

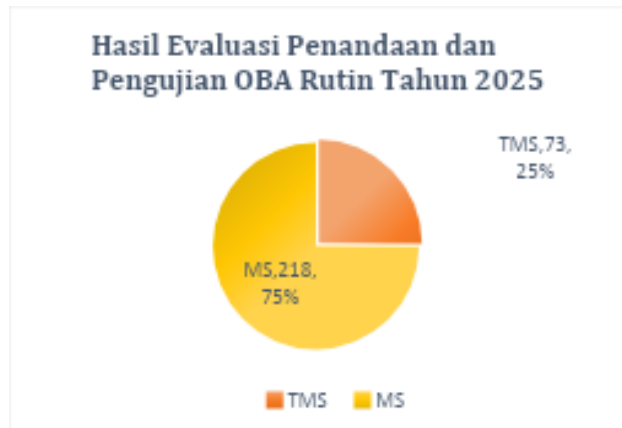


Tanah Bumbu. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarbaru dan telah selesai uji 100%.



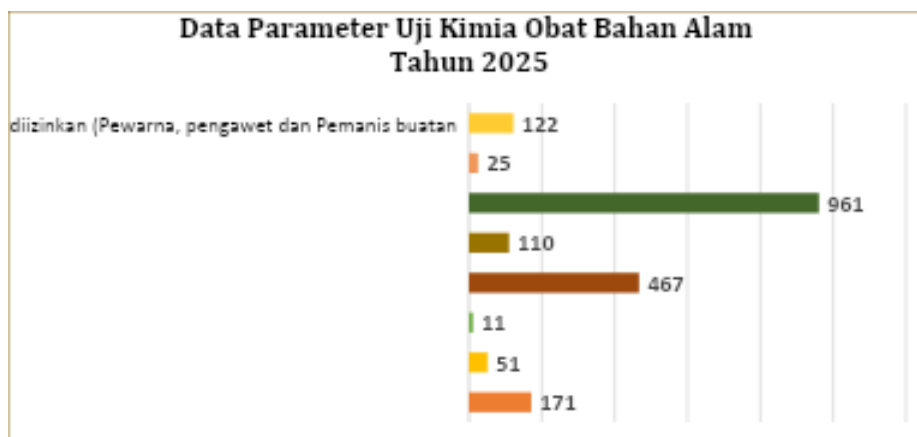
Grafik 45. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Obat Bahan Alam Tahun 2025

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 218 sampel (74,91%) memenuhi syarat (MS) dan 73 sampel (25,08%) tidak memenuhi syarat (TMS), termasuk penandaan. Ditemukan tiga sampel yang mengandung bahan kimia obat (BKO) yaitu Orlistat satu sampel dan Sildenafil Sitrat dua sampel pada sampel rutin. Hal ini berarti kesadaran produsen Obat Tradisional akan bahaya penambahan BKO dalam produknya masih perlu ditingkatkan. Selain TMS BKO, terdapat juga TMS terhadap pengujian kimia yaitu kadar air sebanyak sepuluh sampel, Mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total (ALT) sebanyak dua sampel dan Angka Kapang Khamir (AKK) sebanyak satu sampel. Hal ini menunjukkan bahwa Industri Obat Tradisional belum sepenuhnya menerapkan CPOTB terutama hygiene dan sanitasi, namun telah terjadi perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Pembinaan terhadap Industri Obat Tradisional terutama dalam hal penerapan CPOTB untuk hygiene dan sanitasinya masih perlu ditindak lanjuti.



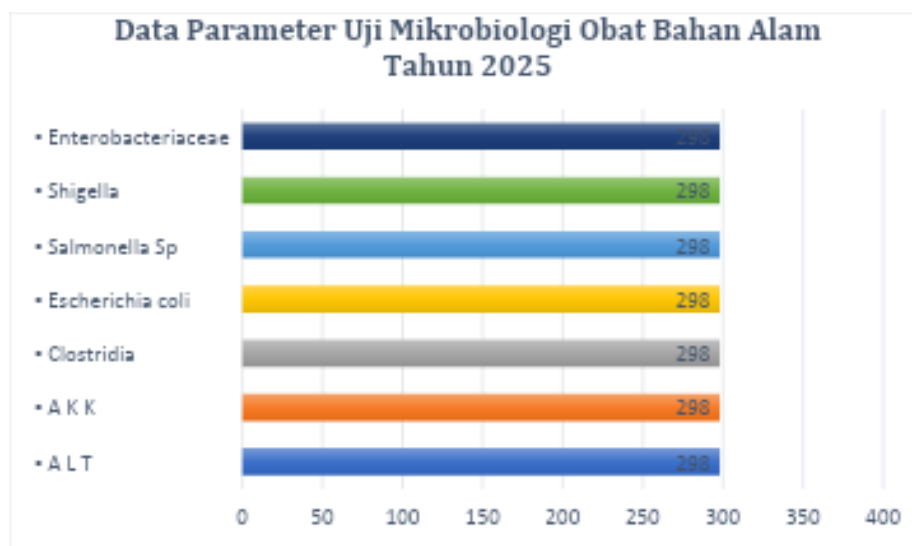
Grafik 46. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian OT Tahun 2025

Pengujian mutu Obat Bahan Alam dilakukan terhadap delapan jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan tujuh jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G. Identifikasi bahan kandungan obat (BKO) merupakan parameter uji kimia yang paling banyak dilakukan, sementara itu uji cemaran residu pelarut paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji kimia yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



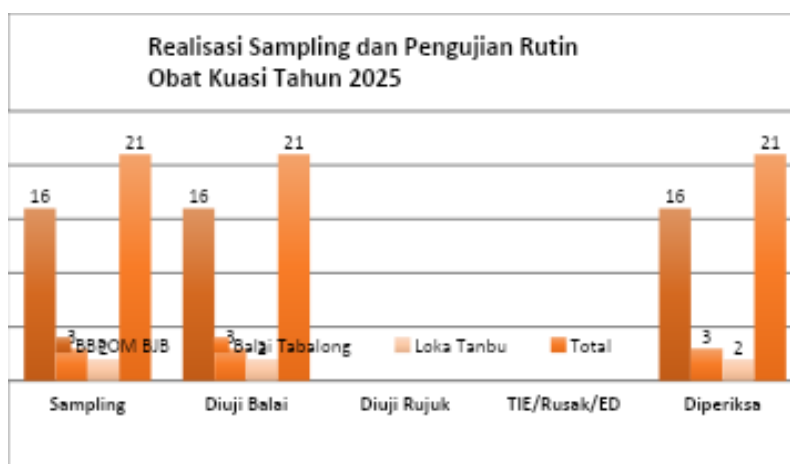
Grafik 47. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Bahan Alam Tahun 2025

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 48. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Obat Bahan Alam Tahun 2025

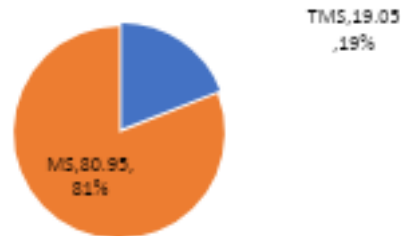
Pengujian Obat Kuasi (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 21 yang terdiri dari 16 sampel Obat Kuasi yang disampling oleh BBPOM di Banjarbaru, tiga sampel Obat Kuasi yang disampling oleh Balai POM di tabalong, dan dua sampel Obat Kuasi yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarbaru dan telah selesai uji 100%.



Grafik 49. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin

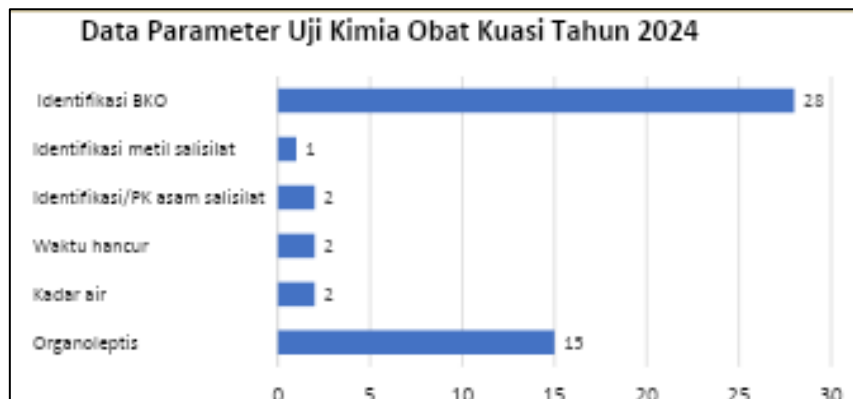
Berdasarkan data hasil pengujian, dari 21 sampel yang diuji, sebanyak 17 sampel (80,95%) memenuhi syarat (MS) dan empat sampel (19,05%) tidak memenuhi syarat.

**Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian  
Obat Kuasi Rutin  
Tahun 2025**



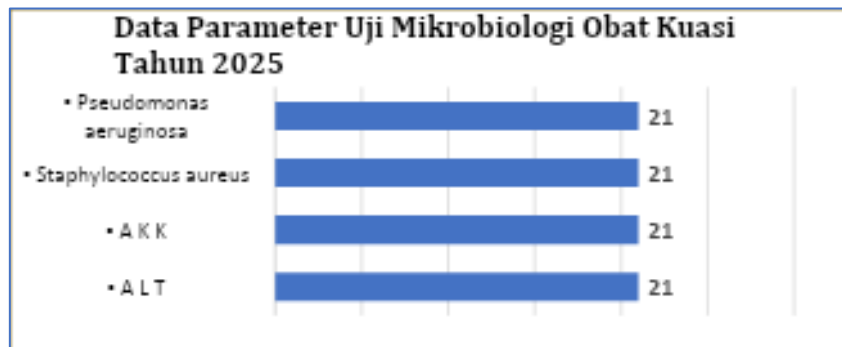
Grafik 50. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2025

Pengujian mutu Obat Kuasi dilakukan terhadap enam jenis parameter uji fisika kimia, yaitu organoleptis, kadar air, waktu hancur, identifikasi/PK Asam Salisilat, Identifikasi Metil Salisilat dan Identifikasi BKO sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2C. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah.



Grafik 51. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Obat Kuasi Tahun 2025

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



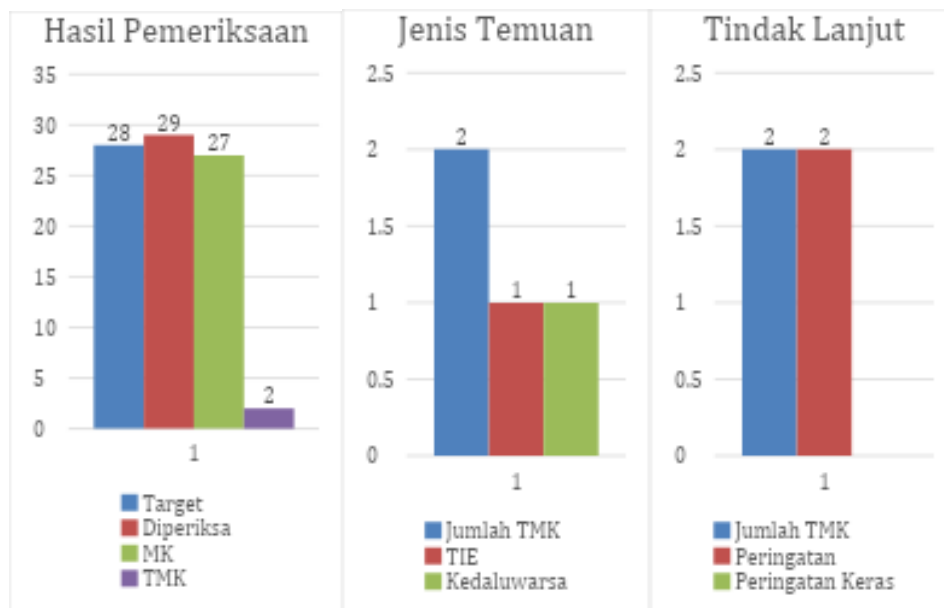
Grafik 52. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi

#### 4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

##### A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Banjarbaru hanya dilakukan terhadap sarana distribusi karena tidak terdapat sarana yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 29 (dua puluh sembilan) sarana dari 498 (empat ratus sembilan puluh delapan) sarana yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarmasin, cakupan pengawasan 5,82%. Realisasi pemeriksaan ini mencapai 103,57 % dari target (28 sarana). Dari hasil pemeriksaan diperoleh 27 (dua puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan (93,1%) dan 2 (dua) sarana tidak memenuhi ketentuan (6,9%) karena melakukan pelanggaran mengedarkan produk Tanpa Izin Edar (TIE) sebanyak 1 (satu) sarana dan temuan produk rusak/kedaluwarsa sebanyak 1 (satu) sarana, terhadap temuan tersebut diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan terhadap 2 sarana. Terhadap temuan produk ditindaklanjuti dengan perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarbaru dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermaterai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:





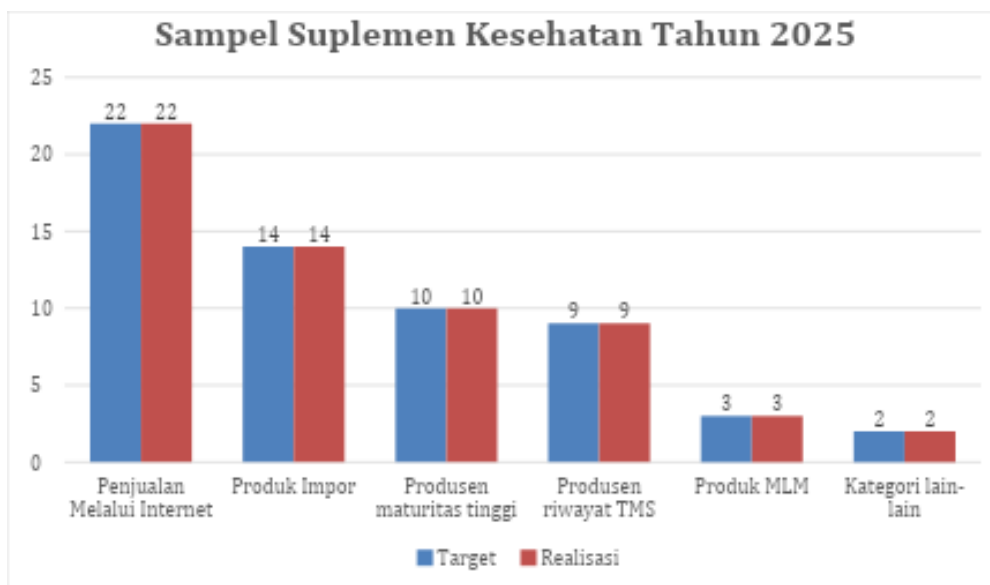
Grafik 53. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

#### B. Sampling Suplemen Kesehatan

Target sampling Obat Bahan Alam pada tahun 2025 sebanyak 60 (enam puluh) sampel, yang seluruhnya merupakan sampel *targeted*. Sampling *targeted* adalah sampling khusus yang ditujukan untuk mengawal pengawasan *Post Market* Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampling *targeted* Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

- 1) Penjualan Melalui Internet sebanyak 22 sampel
- 2) Produk Impor sebanyak 14 sampel
- 3) Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi sebanyak 10 sampel
- 4) Sampel produk dari produsen riwayat TMS sebanyak 9 sampel
- 5) Produk Multi Level Marketing (MLM) sebanyak 3 sampel
- 6) Kategori lain-lain sebanyak 2 sampel

Hasil sampling Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 tercapai 60 sampel (100 % dari target), dengan rincian dapat dilihat pada Grafik 33 berikut:



Grafik 54. Hasil Sampling Suplemen Kesehatan

### C. Pengujian Suplemen Kesehatan

Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 82 sampel Suplemen Kesehatan yang terdiri dari 60 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling oleh BBPOM di Banjarbaru, 14 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling oleh Balai POM di Tabalong, dan delapan sampel Suplemen Kesehatan yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Seluruh sampel dilakukan pengujian di laboratorium BBPOM di Banjarbaru dan telah selesai uji 100%.



Grafik 55. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Berdasarkan data hasil pengujian, sebanyak 76 sampel (92,68%) memenuhi syarat (MS) uji laboratorium, sedangkan enam sampel (7,32%) tidak memenuhi syarat (TMS), termasuk Penandaan.

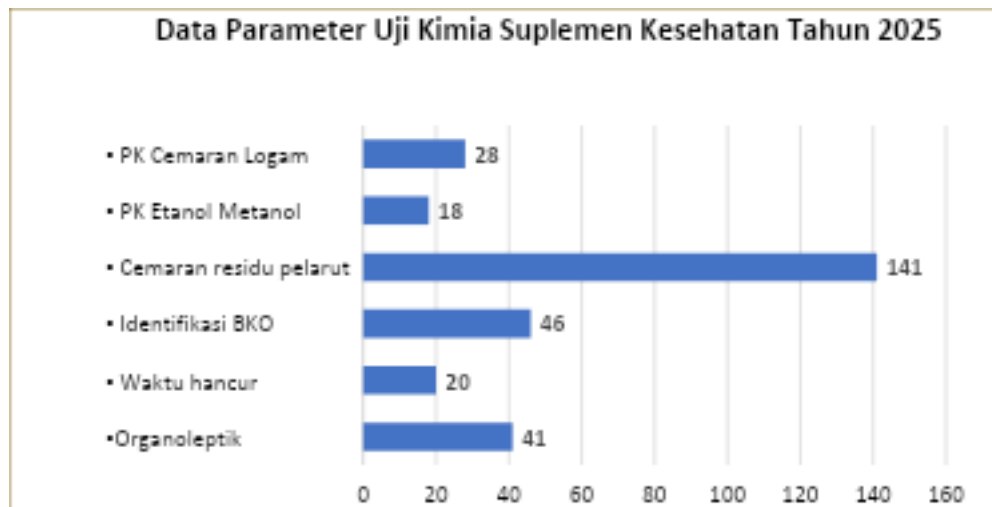


Grafik 56. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2025

Pengujian mutu Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap tujuh jenis parameter uji fisika dan kimia, yaitu organoleptis, waktu hancur, identifikasi bahan kimia obat, penetapan kadar zat aktif, cemaran residu pelarut, PK Metanol Etanol dan PK Cemaran logam sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2D. Uji cemaran residu pelarut merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu penetapan kadar metanol etanol paling sedikit dilakukan.

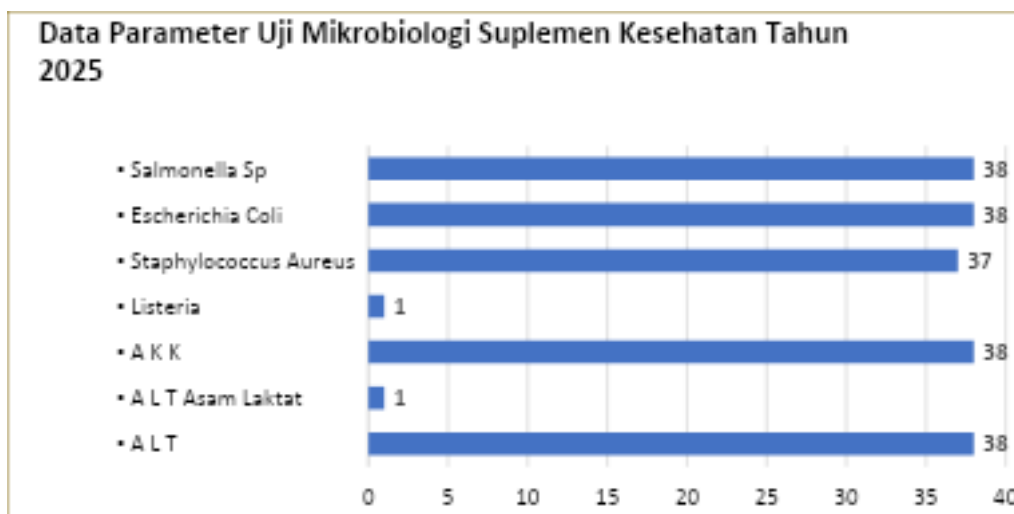
Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik diatas.

Adapun jenis parameter uji kimia sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 57. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian SK Tahun 2025

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 58. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Pengujian mutu Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap tujuh jenis parameter uji fisika dan kimia, yaitu organoleptis, waktu hancur, identifikasi bahan kimia obat, penetapan kadar zat aktif, cemaran residu pelarut, PK Metanol Etanol dan PK Cemaran logam sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2D. Uji cemaran

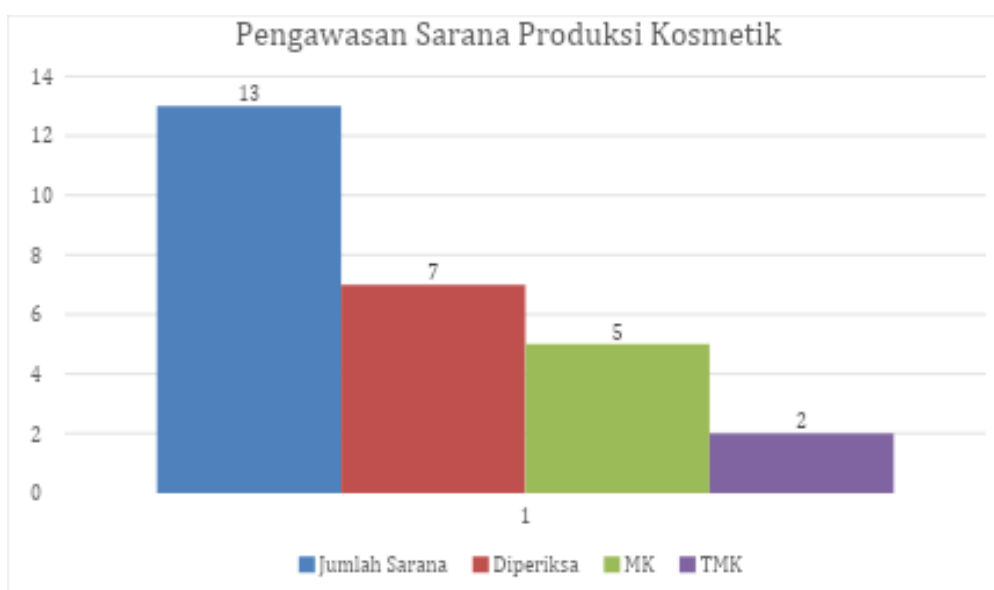
residu pelarut merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu penetapan kadar metanol etanol paling sedikit dilakukan.

## 5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### A. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik

Pengawasan sarana produksi kosmetika bertujuan untuk memastikan sarana produksi kosmetika memenuhi Cara produksi Kosmetika yang Baik (CPKB). Pada tahun 2025 dari total sarana yang ada yaitu 13 (tiga belas) sarana telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 (tujuh) sarana produksi kosmetik (cakupan pengawasan 53,84%), seluruhnya merupakan sarana produksi kosmetik Golongan B. Total sarana produksi kosmetik yang diperiksa ini telah sesuai dengan target yaitu 7 sarana (100%).

Hasil pemeriksaan tersebut yaitu 5 sarana memenuhi ketentuan (71,42%) dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan (28,58%) dengan temuan terkait penerapan CPKB dan tidak memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan ke Badan POM melalui SIPT. Kepada sarana yang telah diperiksa tersebut diberikan surat tindak lanjut berupa Pembinaan Teknis sebanyak 5 sarana (71,42%), Peringatan Keras dari Badan POM sebanyak 1 sarana (14,29%) dan Penghentian Sementara Kegiatan dari Badan POM sebanyak 1 sarana (14,29%). Terhadap surat tindak lanjut tersebut seluruh sarana telah memberikan *feedback* berupa CAPA sebagai perbaikan sebanyak 6 sarana (85%) dan surat pernyataan berhenti beroperasi sebanyak 1 sarana (15%).



Grafik 59. Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika



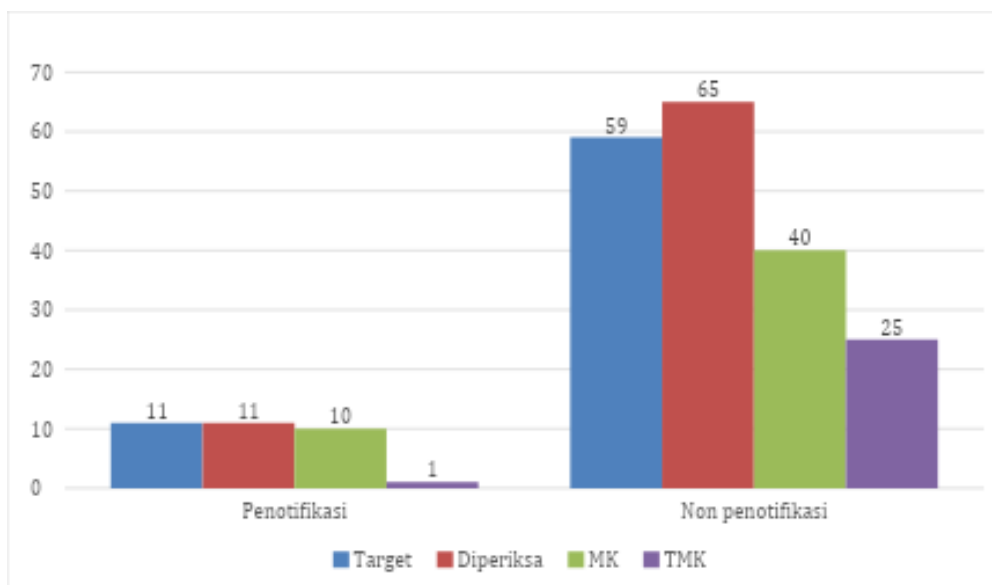
Untuk sarana distribusi kosmetik telah dilakukan pemeriksaan terhadap 76 (tujuh puluh enam) sarana distribusi kosmetik dari 554 (lima ratus lima puluh empat) sarana yang tersebar di wilayah kerja BBPOM di Banjarbaru, cakupan pengawasan 13,71%. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dilakukan terhadap sarana pemilik izin edar yaitu Badan Usaha/ Perseorangan Penotifikasi Kosmetik (BUPN) dan sarana bukan pemilik izin edar yang meliputi distributor, agen, klinik kecantikan, toko, dan pengecer kosmetik. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan sebanyak 51 (lima puluh satu) sarana memenuhi ketentuan (67,1%) dan 25 (dua puluh lima) sarana tidak memenuhi ketentuan (32,9%).

Pemeriksaan terhadap BUPN dilakukan terhadap 11 (sebelas) sarana, dengan hasil 10 (sepuluh) sarana memenuhi ketentuan (90,9%) dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan (9,1%) dengan temuan yaitu produk kosmetik TIE. Telah diterbitkan surat tindak lanjut berupa surat peringatan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan tersebut. Realisasi pemeriksaan sarana BUPN mencapai 100% dari target (11 sarana).

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik selain penotifikasi dilakukan terhadap 65 (enam puluh lima) sarana, dengan hasil 41 (empat puluh satu) sarana memenuhi ketentuan (63,07%) dan 24 (dua puluh empat) sarana tidak memenuhi ketentuan (36,93%) karena terdapat temuan produk tanpa izin edar (TIE) pada 16 (enam belas) sarana, temuan produk kedaluwarsa sebanyak 6 (enam) sarana, dan temuan produk kosmetik TMS/ ditarik dari peredaran sebanyak 2 (dua) sarana. Telah diterbitkan surat tindak lanjut berupa surat peringatan terhadap 24 (dua puluh empat) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetik selain penotifikasi mencapai 110,16% dari target (59 sarana).

Terhadap temuan produk kosmetik TIE pada sarana distribusi baik penotifikasi kosmetik ataupun bukan penotifikasi kosmetik diberikan sanksi berupa perintah pemusnahan di tempat oleh pemilik dengan disaksikan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin dan pemilik sarana membuat Surat Pernyataan bermaterai bahwa tidak akan mengulangi pelanggaran yang sama, untuk temuan produk kedaluwarsa diperintahkan untuk dikembalikan ke supplier.

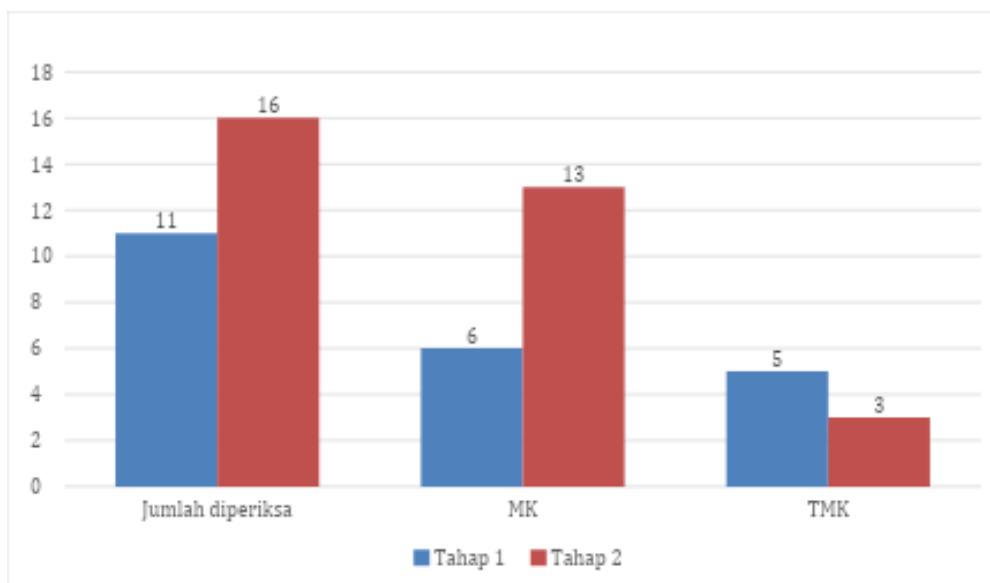
Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 60. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

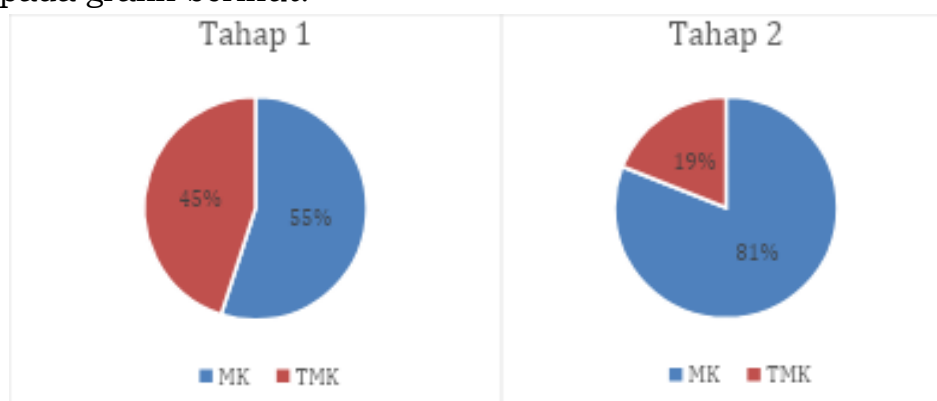
Pada tahun 2025 terdapat kegiatan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik yang dilaksanakan secara serentak oleh UPT Badan POM di seluruh di Indonesia dalam 2 tahap yaitu Tahap 1 pada tanggal 10-18 Februari 2025 dan Tahap 2 pada tanggal 10-21 November 2025, target sarana berupa Klinik Kecantikan dan agen/ reseller kosmetik. Pada Inwas Kosmetik Tahap 1 telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 11 (sebelas) sarana, dengan hasil 6 (enam) sarana memenuhi ketentuan (54,54%) dan 5 (lima) sarana tidak memenuhi ketentuan (45,46%). Hasil temuan produk sebanyak 31 item (96 pcs), terdiri dari kosmetik mengandung bahan dilarang sebanyak 1 item (1 pcs), kosmetik TIE sebanyak 16 item (63 pcs), kosmetik yang penggunaannya tidak sesuai definisi kosmetik sebanyak 12 item (27 pcs), dan temuan kosmetik lainnya sebanyak 2 item (5 pcs), dengan total nilai ekonomi mencapai Rp. 35.975.000,- (tiga puluh lima juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Sedangkan pada Inwas Kosmetik Tahap 2 telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 16 (enam belas) sarana, dengan hasil 13 (tiga belas) sarana memenuhi ketentuan (81,25%) dan 3 (tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan (18,75%). Hasil temuan produk sebanyak 17 item (128 pcs), terdiri dari kosmetik TIE sebanyak 12 item (107 pcs), kosmetik yang penggunaannya tidak sesuai definisi kosmetik sebanyak 4 item (11 pcs), dan temuan kosmetik TMK Penandaan sebanyak 1 item (10 pcs), dengan total nilai ekonomi mencapai Rp. 15.814.000,- (lima belas juta delapan ratus empat belas ribu rupiah)



Grafik 61. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan kosmetik tahun 2025

Perbandingan hasil intensifikasi pengawasan kosmetik dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 62. perbandingan hasil intensifikasi pengawasan kosmetik tahun 2025

## B. Sampling Kosmetik

Pelaksanaan sampling tahun 2025 mengacu pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, dan kosmetik tahun 2025. Pada tahun 2025 target sampling Kosmetik sebanyak 467 (empat ratus enam puluh tujuh) sampel. Proporsi sampel kosmetik tahun 2025 dibagi menjadi 70% untuk alokasi sampel offline dan 30% untuk alokasi sampel online. Jumlah sampel terdiri dari 327 (tiga ratus dua puluh tujuh) sampel offline dan 140 (seratus empat puluh) sampel online). Hasil sampling pada tahun 2025 tercapai 100% dari target jumlah yang ditetapkan.



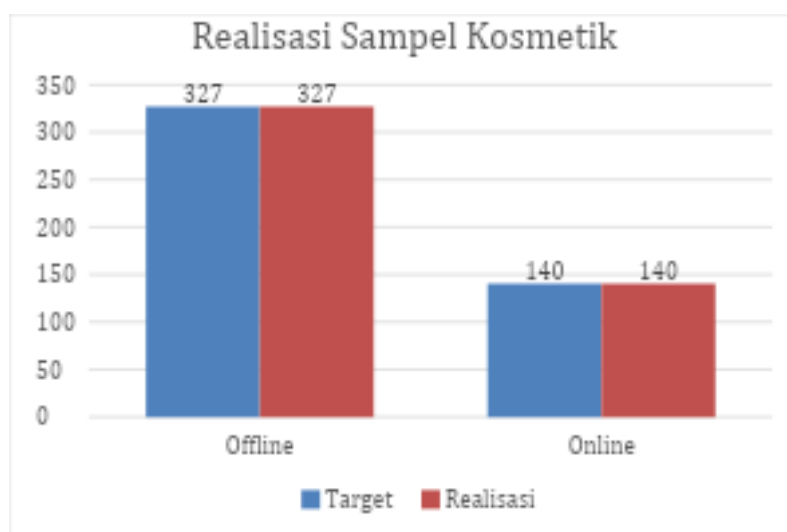
Grafik 63. Proporsi Sampling Kosmetik Tahun 2025

Metode sampling kosmetik yang dilaksanakan menggunakan *purposive sampling* yang diklasifikasikan berdasarkan analisis risiko sesuai Pedoman Sampling. Berdasarkan metode pengambilan sampel secara online dan offline, kategori sampling kosmetik BBPOM di Banjarbaru tahun 2025 dibagi menjadi:

- 1) Metode pengambilan sampel offline sejumlah 327 sampel :
  - a. Kosmetik Berisiko Tinggi sebanyak 117 sampel
  - b. Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 28 sampel
  - c. Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT sebanyak 49 sampel
  - d. Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok sebanyak 47 sampel
  - e. Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi sebanyak 23 sampel
  - f. Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek sebanyak 37 sampel
  - g. Kosmetik menengah ke bawah sebanyak 21 sampel, dan
  - h. Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu sebanyak 5 sampel
- 2) Metode pengambilan sampel online sejumlah 140 sampel :
  - a. Kosmetik viral sebanyak 14 sampel
  - b. Kosmetik di online official store/reseller sebanyak 14 sampel
  - c. Kosmetik berisiko tinggi sebanyak 28 sampel
  - d. Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 14 sampel
  - e. Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT sebanyak 19 sampel

- f. Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok sebanyak 14 sampel
- g. Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi sebanyak 9 sampel
- h. Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek sebanyak 14 sampel, dan
- i. Kosmetik menengah ke bawah sebanyak 14 sampel

Hasil sampling kosmetik pada tahun 2025 ini tercapai 100% dari target jumlah yang ditetapkan.



Grafik 64. Hasil Sampling Kosmetik Tahun 2025

### C. Pengujian Kosmetik

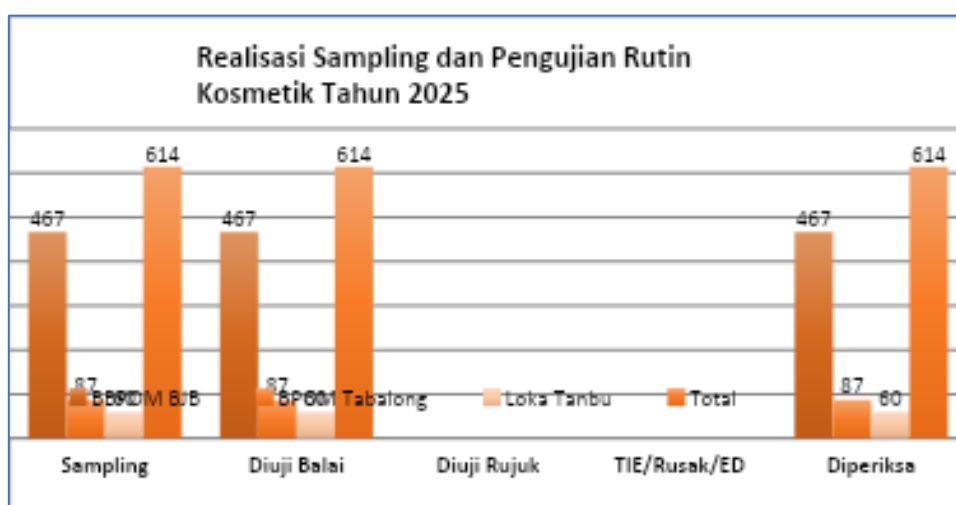
Telah dilakukan pengujian (termasuk pengecekan penandaan) terhadap 614 sampel kosmetik yang terdiri dari 467 sampel yang disampling oleh BBPOM di Banjarbaru, 87 sampel yang disampling oleh Balai POM di Tabalong, dan 60 sampel yang disampling oleh Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Semua sampel yang masuk laboratorium telah selesai uji 100%.

Terkait dengan program regionalisasi laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2025, sampel yang teridentifikasi positif MK3 akan dirujuk untuk diuji oleh Balai koordinator, namun sampai dengan akhir tahun tidak terdapat sampel yang positif mengandung MK3. Begitu juga dengan sampel yang memerlukan pengujian dengan menggunakan instrumen LCMSMS maka langsung dikirim sampelnya untuk di uji di Balai Koordinator.

Berdasarkan data hasil pengujian (termasuk pengecekan penandaan), dari 614 sampel yang diuji (dan diperiksa), sebanyak 302



sampel (49,19%) memenuhi syarat (MS) dan 312 sampel (50,81%) tidak memenuhi syarat (TMS). Dari 312 sampel TMS sebanyak 304 sampel TMS penandaan, 6 sampel TMS penandaan dan pengujian dan 2 lainnya TMS pengujian. Dua sampel TMS kimia adalah sampel TMS kadar metanol terhadap etanol., enam sampel TMS pengujian mikrobiologi yaitu TMS parameter ALT dan AKK, sampel TMS pengujian mikrobiologi menunjukkan bahwa industri kosmetik belum sepenuhnya menerapkan CPKB terutama hygiene dan sanitasi , untuk itu perlu dilakukan pembinaan yang efektif terhadap Industri Kosmetik terutama dalam hal penerapan CPKB untuk *hygiene* dan sanitasinya.



Grafik 65. Realisasi Sampling dan Pengujian Rutin Kosmetik Tahun 2025

Sumbangan terbesar TMS produk kosmetik berasal dari TMK penandaan. Hal ini terjadi karena belum adanya ketentuan khusus penandaan saat melakukan registrasi kosmetik sehingga pada saat post-market banyak produk kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.



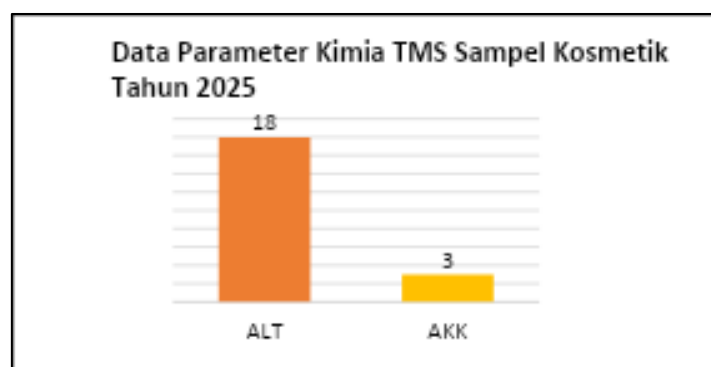
Grafik 66. Hasil Evaluasi Penandaan dan Pengujian Kosmetik Tahun 2025

Untuk sampel yang berasal dari sampel penelusuran kasus ada 38 sampel, terdiri dari 22 sampel MS dan 16 sampel TMS yang mengandung bahan berbahaya Asam Retinoat dan Hidrokinon, data sampel yang mengandung bahan berbahaya dapat dilihat pada tabel 3B.



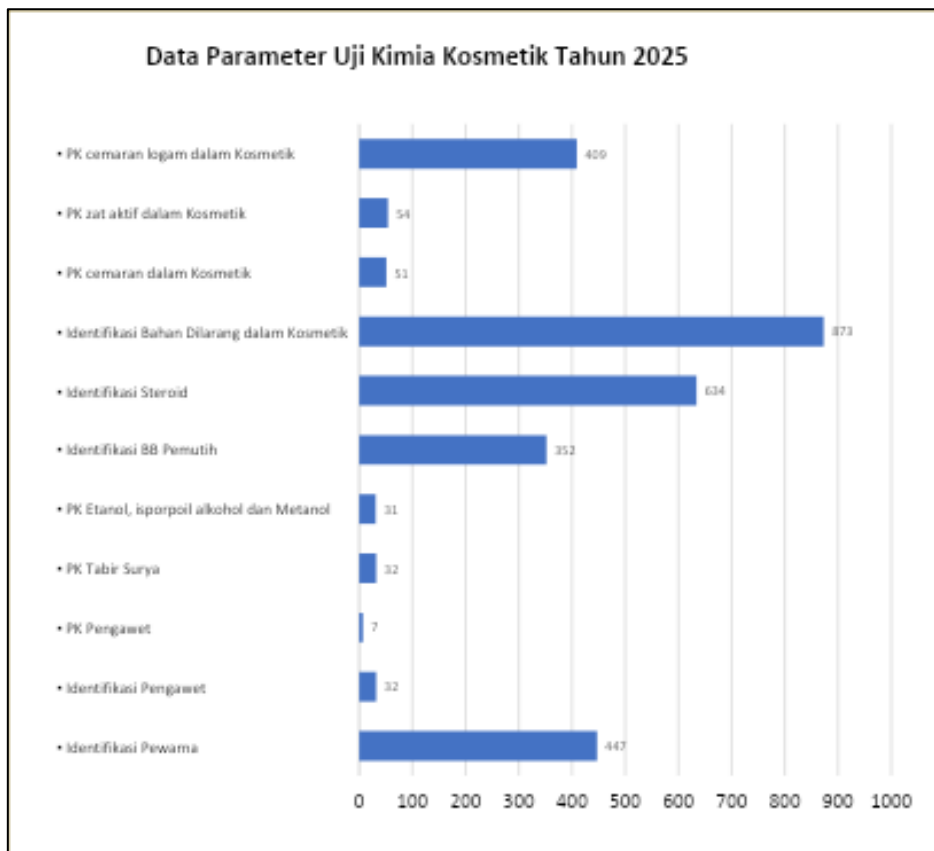
Grafik 67. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Kosmetik Tahun 2025

Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Kosmetik dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



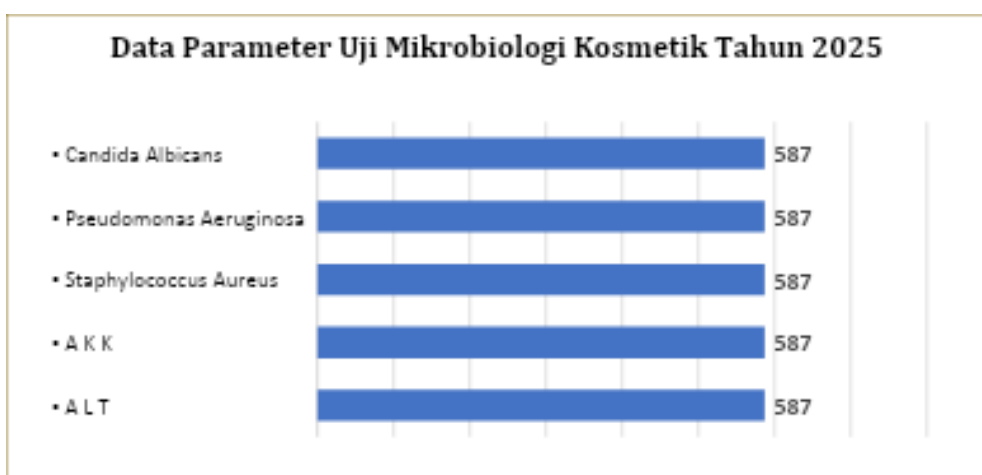
Grafik 68. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Kosmetik Tahun 2025

Pengujian mutu Kosmetik dilakukan terhadap 11 jenis parameter uji kimia sebagaimana dapat dilihat pada lampiran Tabel 2E. Identifikasi Bahan yang dilarang dalam Kosmetik merupakan parameter uji yang paling banyak dilakukan, sementara itu Identifikasi Pengawet dalam kosmetik adalah yang paling sedikit dilakukan. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 69. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Kosmetik Tahun 2025

Hasil pengujian menurut parameter uji mikrobiologi yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 70. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Kosmetik Tahun 2025

## 6. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Dari 511 sampel pangan yang telah disampling oleh BBPOM di Banjarbaru, terdiri dari 495 sampel pangan non-fortifikasi dan 16 pangan fortifikasi. BBPOM di Banjarbaru juga menguji sampel dari Balai POM di Tabalong masing-masing 55 sampel pangan non-fortifikasi dan 2 pangan fortifikasi dan 32 sampel pangan non-fortifikasi dan 3 pangan fortifikasi Loka POM di Kab. Tanah Bumbu. Keseluruhan sampel diuji di laboratorium dan telah selesai uji 100%.



Grafik 71. Hasil Sampling Pangan Tahun 2025

Berdasarkan data hasil pengujian, dari 569 sampel pangan yang diuji, 545 (95,78%) sampel Memenuhi Syarat (MS) uji laboratorium dan 24 (4,22%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) uji laboratorium. Parameter uji fisika- kimia yang TMS adalah kadar pewarna sintetik Kuning FCF, kadar cemaran logam Cd, kadar Aflatoksin M1, kadar protein, kadar siklamat, dan susut pengeringan.

Parameter uji mikrobiologi yang TMS adalah ALT, angka kapang-khamir, angka *Basillus cereus*, angka *Enterobacteriaceae* dan angka *Pseudomonas aeruginosa*.



Grafik 72. Hasil Evaluasi Pengujian Produk Pangan Tahun 2025

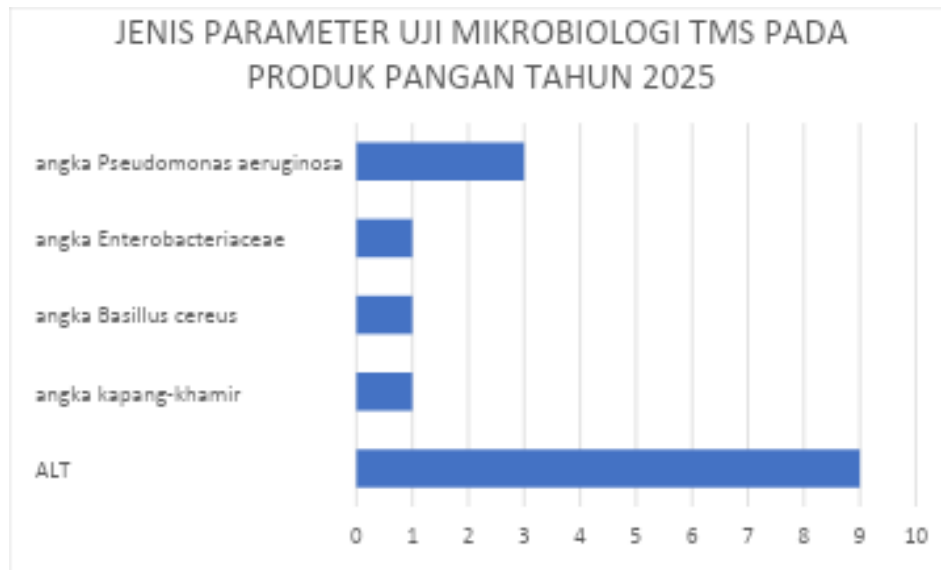
Adapun jenis parameter uji kimia yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada Grafik di bawah ini:



Grafik 73. Parameter Uji Kimia TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2025

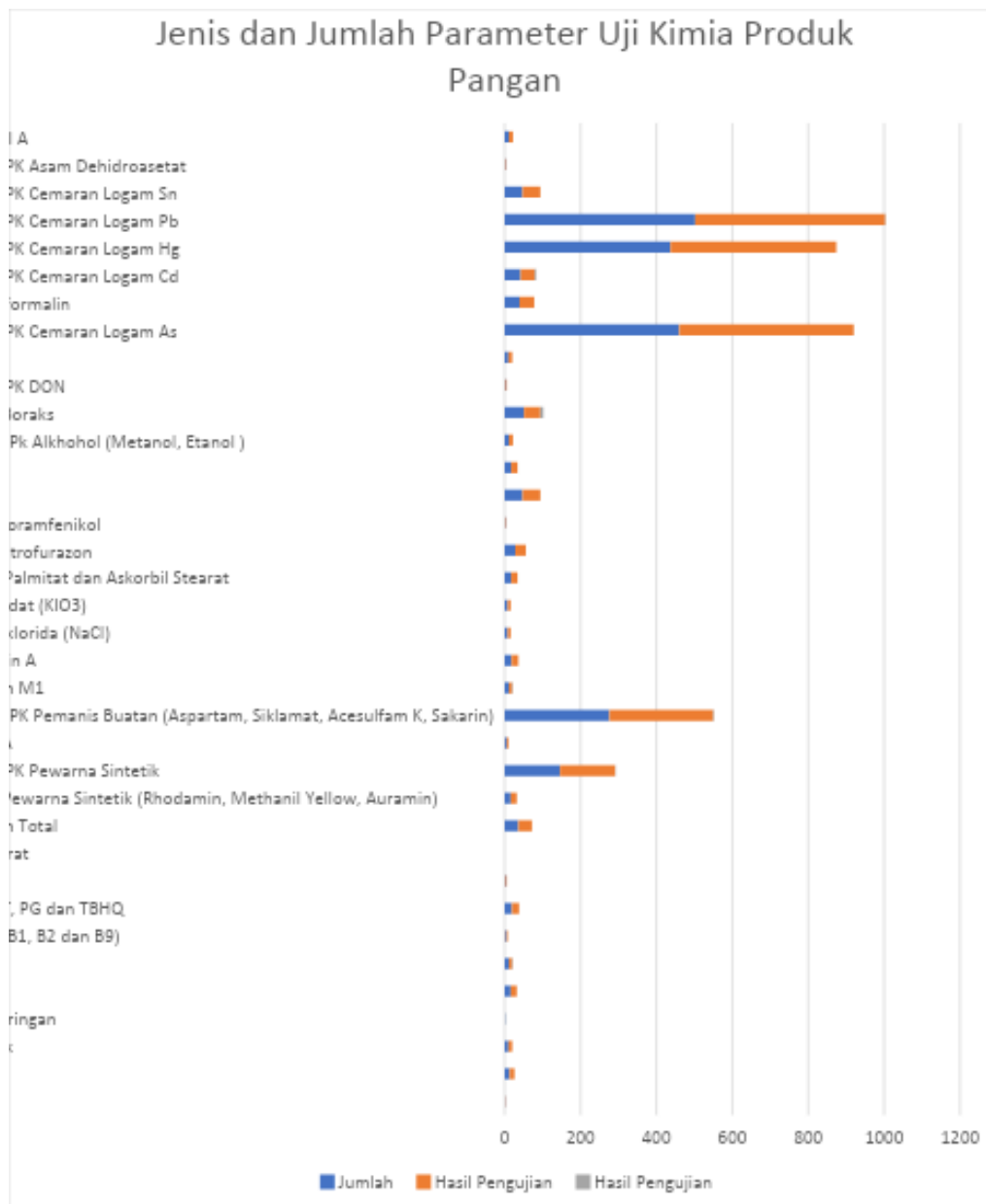


Jenis parameter uji mikrobiologi yang TMS untuk sampel Produk Pangan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



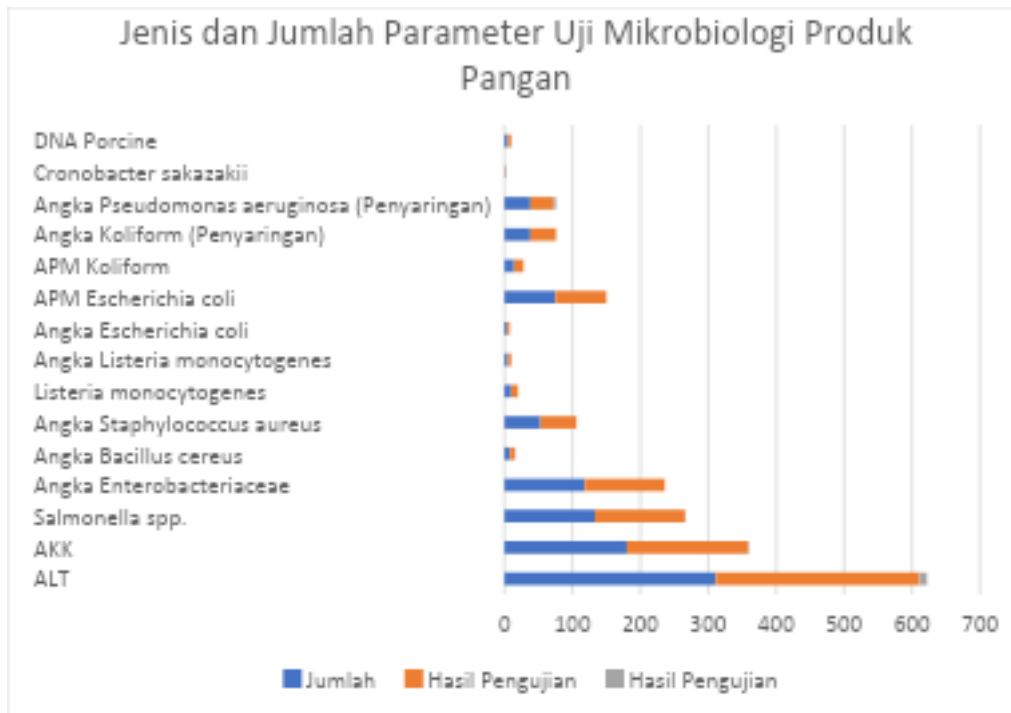
Grafik 74. Parameter Uji Mikrobiologi TMS Sampel Produk Pangan Tahun 2025

Pengujian mutu Produk Pangan dilakukan terhadap 38 jenis parameter uji fisika-kimia sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2F dan 24 jenis parameter uji mikrobiologi sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2G. Hasil pengujian menurut parameter uji yang dilakukan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 75. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Kimia Produk Pangan Tahun 2025

Jenis parameter uji mikrobiologi yang dilakukan terhadap sampel Produk Pangan pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 78 berikut:



Grafik 76. Jenis dan Jumlah Parameter Uji Mikrobiologi Produk Pangan Tahun 2025

Selain pengujian rutin, telah dilakukan juga pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 27 sampel, dan semuanya telah selesai diuji (realisasi 100%) dengan hasil pengujian 26 sampel (96,30%) Memenuhi Syarat dan 1 sampel (3,70%) Tidak Memenuhi Syarat.



Grafik 77. Hasil Pengujian Produk Pangan Pihak Ketiga Tahun 2025

#### A. Sampling Pangan

Pada tahun 2025 terdapat perubahan metode sampling yang dilaksanakan menggunakan purposive sampling dengan target sebanyak 508 (lima ratus delapan) yang diklasifikasikan dalam kerangka sampling berupa 431 (empat ratus tiga puluh satu) sampel dalam Risk-based Sampling Pangan Olahan (PO), 41 (empat puluh satu) sampel dalam Risk-based Sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan 36 (tiga puluh enam) sampel dalam Rangka Emerging Issue/ Pangan Tertentu. Realisasi sampel pangan pada tahun 2025 sebanyak 511 (lima ratus sebelas) sampel (100,59%).

1) Risk-based sampling Pangan Olahan (PO) dilakukan untuk mengakomodasi fungsi pengawasan bertarget terhadap PO. Sampling ini merupakan sampel yang dihitung sebagai capaian indikator untuk Persentase Pangan Olahan (PO) yang Aman dan Bermutu. Kerangka sampling ini meliputi :

- Sampel Pangan Berdasarkan Proporsi Sampling yang dilakukan pada kategori pangan 1 sampai dengan 16 (kecuali kategori pangan 10 telur dan produk-produk telur) dan Bahan Tambahan Pangan (BTP) dengan proporsi sampling yang ditetapkan berdasarkan risk profile;
- Sampel Pangan Fortifikasi yang merupakan bagian dari sampel pada kategori pangannya (kategori pangan 2.0. Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak, kategori pangan 6.0. Sereal dan Produk Sereal, dan kategori pangan 12.0. Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein), dengan penambahan parameter fortifikasi disamping parameter keamanan pangan. Target sampel fortifikasi di sarana peredaran sebanyak 11 (sebelas) sampel untuk ketiga kategori pangan dan target sampel fortifikasi di sarana produksi yang telah ditentukan dalam pedoman sampling sebanyak 5 (lima) sampel untuk garam beryodium dan minyak goreng sawit . Realisasi target sampel pangan fortifikasi di sarana produksi terdapat perubahan dengan 4 (empat) sampel garam beryodium di sarana produksi dan 1 (sampel) minyak goreng sawit di sarana peredaran. Penyesuaian tersebut dilakukan karena produsen minyak goreng sawit menjadi target sarana tidak lagi memproduksi di tahun 2025.
- Sampel Kemasan Pangan Sampel kemasan pangan merupakan bagian dari sampel pada kategori pangannya, seperti ikan dalam kaleng, air minum dalam kemasan (AMDK) berbahan PC, maupun AMDK berbahan PET. Tujuan sampling ini adalah untuk memastikan keamanan kemasan

pangan yang digunakan. Target tahun 2025 sebanyak 6 (enam) sampel kemasan plastik polikarbonat (PC), 3 (tiga) sampel kemasan pangan plastik polietilena tereftalat (PET) dan 2 (dua) kemasan Logam.

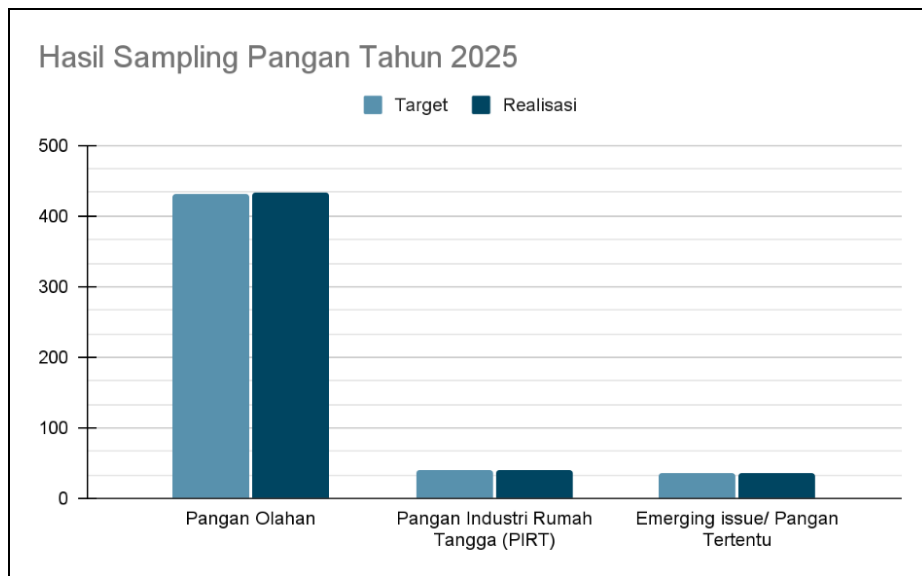
- Sampel Kajian yang dilakukan terhadap produk pangan olahan dan dilakukan pengujian terhadap parameter uji kajian. Sampel ini bertujuan untuk mengawal kebutuhan penyusunan kebijakan/ regulasi terhadap isu terkini dan posisi Indonesia pada forum internasional.

Realisasi sampel dalam Risk-based sampling Pangan Olahan (PO) tahun 2025 yaitu 434 (empat ratus tiga puluh empat) sampel, mencapai 100,70% dari target. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap kategori pangan beresiko mengandung bahan berbahaya seperti sub kategori saos dan pangan dengan risiko konsumsi pada kelompok konsumen tertentu (anak-anak) seperti konsentrat minuman berperisa.

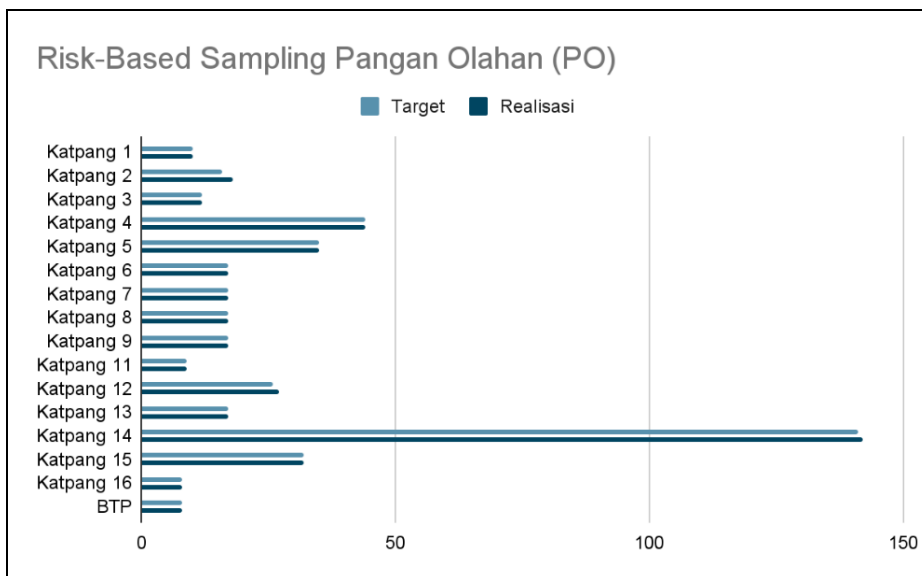
- 2) Risk-based sampling Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dilakukan untuk mengakomodasi fungsi pengawasan bertarget terhadap PIRT. Sampling ini merupakan sampling yang dihitung sebagai capaian indikator untuk persentase pangan industri rumah tangga (PIRT) yang aman dan bermutu. Penetapan proporsi per kategori untuk PIRT yang disampling ditentukan dengan risk-based berdasarkan beberapa aspek diantaranya PIRT yang beredar, potensi risiko untuk produk asal hewan dan ikan, rekam jejak temuan produk Tidak Memenuhi Syarat, produk yang berpotensi dengan BTP maksimum level, potensi penggunaan Bahan Berbahaya/ Bahan yang tidak diizinkan pada pangan, potensi terhadap target konsumen tertentu. Jadwal sampling PIRT oleh UPT BPOM dilakukan pada triwulan I tahun berjalan agar tidak terjadi sampling berulang (double sampling/double counting) pada produk yang sama dengan Dinas Kesehatan. Target UPT Balai Besar POM di Banjarbaru terhadap sampel PIRT sejumlah 41 (empat puluh satu sampel) telah realisasi 100% dari target pada awal triwulan II, hal ini dikarenakan adanya penyesuaian terhadap isu efisiensi anggaran sementara.
- 3) Sampling dalam rangka emerging issue/ pangan tertentu pada tahun 2025 UPT Balai Besar POM di Banjarbaru terdiri atas 34 (tiga puluh empat) sampel pendampingan UMK dan 2 (dua)



sampel lainnya berupa sampel yang bertujuan ruang lingkup akreditasi kemampuan uji Laboratoium. Realiasi sampel dalam rangka emerging issue/ pangan tertentu yaitu 100% dari target. Hasil sampling pangan tahun 2025 dapat dilihat pada grafik 68 dan Hasil Risk-Based Sampling Pangan Olahan Tahun 2025 pada grafik 69 berikut:



Grafik 78. Hasil Sampling Pangan Tahun 2025



Grafik 79. Hasil Risk-Based Sampling Pangan Olahan Tahun 2025

## B. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan Olahan

Jumlah sarana produksi pangan yang berada dalam cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru tercatat sebanyak 5.618 (lima ribu enam ratus delapan belas) sarana. Dari total tersebut, 96 (sembilan puluh enam) sarana merupakan industri pangan kategori MD (Makanan Dalam), sedangkan 5.522 (lima ribu lima ratus dua puluh dua) sarana lainnya termasuk dalam kategori Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

Dari keseluruhan 96 (sembilan puluh enam) sarana produksi pangan MD yang terdaftar, pengawasan telah dilaksanakan terhadap 33 (tiga puluh tiga) sarana, sehingga persentase cakupan pengawasan mencapai 34,37%. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 16 (enam belas) sarana dinyatakan memenuhi ketentuan dan memperoleh rating unit pengolahan kategori A/B. Sementara itu, 14 (empat belas) sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan dengan rating unit pengolahan kategori C/D. Selain itu, terdapat 1 (satu) sarana yang tidak dapat dilakukan pemeriksaan pada saat kunjungan, serta 2 (dua) sarana yang diketahui dalam kondisi tutup atau tidak beroperasi. Adapun rincian hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 80. Hasil Pengawasan Sarana Produksi

Sebagai tindak lanjut atas hasil pengawasan tersebut, berbagai langkah pembinaan dan penegakan ketentuan telah dilakukan. Terhadap 16 (enam belas) sarana yang masih memerlukan perbaikan, diberikan pembinaan berupa perintah perbaikan sesuai dengan temuan hasil inspeksi. Adapun sanksi administratif berupa surat peringatan diberikan kepada 7 (tujuh) sarana, dan peringatan

keras juga dijatuhkan kepada 7 (tujuh) sarana lainnya karena tingkat ketidaksesuaian yang lebih signifikan. Selain itu, terdapat 2 (dua) sarana yang direkomendasikan untuk dilakukan pencabutan Nomor Izin Edar (NIE), mengingat pelaku usaha menyatakan tidak lagi melakukan kegiatan produksi. Sementara itu, 1 (satu) sarana tidak diberikan surat tindak lanjut karena dalam kondisi tidak operasional pada saat pemeriksaan dilakukan. Adapun rincian tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi pangan MD dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 81. Hasil Pengawasan Sarana Produksi

Dari total 30 (tiga puluh) surat tindak lanjut yang diterbitkan, seluruhnya telah memperoleh respons dari pelaku usaha dalam bentuk penyampaian *Corrective and Preventive Action* (CAPA). Dengan demikian, persentase umpan balik terhadap surat tindak lanjut mencapai 100%, yang menunjukkan adanya kepatuhan dan komitmen pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan serta melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

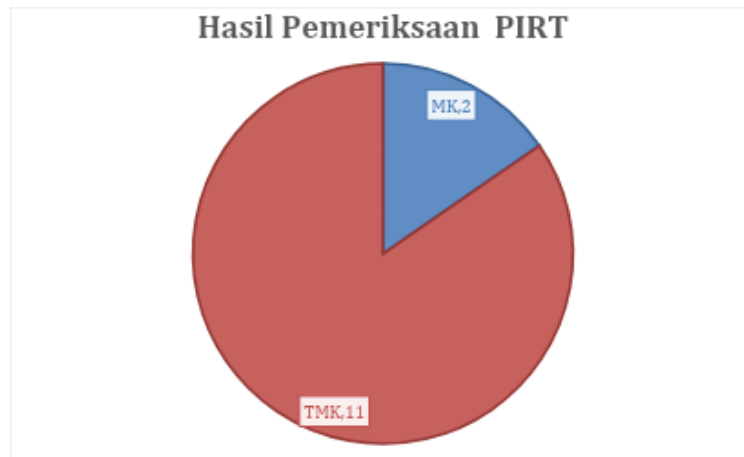
Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) telah dilaksanakan pada 13 (tiga belas) sarana yang berada di wilayah pengawasan. Berdasarkan hasil pemeriksaan seluruh sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan dan dikategorikan dalam Level Sarana III/IV karena masih terdapat ketidaksesuaian terhadap persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT).

Ketidaksesuaian yang ditemukan pada sarana yang belum memenuhi ketentuan umumnya berkaitan dengan aspek pemenuhan standar higiene dan sanitasi, pengendalian proses

produksi, serta kelengkapan dan konsistensi dokumentasi produksi. Dokumentasi sederhana yang seharusnya dimiliki oleh pelaku usaha, seperti pencatatan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk, masih belum diterapkan secara optimal. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan sarana masuk dalam kategori tidak memenuhi ketentuan.

Sebagai tindak lanjut atas temuan tersebut, seluruh sarana yang belum memenuhi ketentuan telah diberikan rekomendasi berupa surat peringatan yang disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dilakukan pembinaan lebih lanjut. Dari 13 (tiga belas) surat rekomendasi peringatan yang diterbitkan, seluruhnya telah memperoleh respons berupa tembusan Surat Peringatan atau Surat Pembinaan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait, sehingga tingkat tindak lanjut mencapai 100%. Hal ini menunjukkan adanya koordinasi dan sinergi yang baik antara Balai Besar POM di Banjarbaru dengan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kepatuhan pelaku usaha IRTP.

Tingginya persentase sarana IRTP yang belum memenuhi ketentuan mengindikasikan bahwa pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terhadap penerapan prinsip-prinsip CPPB-IRT masih perlu ditingkatkan. Keterbatasan sumber daya, baik dari sisi pengetahuan maupun kemampuan administrasi, turut memengaruhi tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi standar yang ditetapkan. Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan mutu dan keamanan pangan yang diproduksi oleh IRTP, pada tahun 2025 Balai Besar POM di Banjarbaru tetap melaksanakan pendampingan secara langsung pada saat pemeriksaan sarana. Pendampingan ini difokuskan pada pemberian edukasi dan bimbingan teknis terkait penerapan CPPB-IRT, terutama dalam penyusunan dan penerapan dokumentasi sederhana yang merupakan salah satu komponen penting dalam sistem jaminan mutu dan keamanan pangan. Melalui pendekatan ini, diharapkan pelaku usaha tidak hanya memahami ketentuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam kegiatan produksi sehari-hari. Selain itu, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) yang didalamnya terdapat kegiatan pembinaan IRTP diharapkan dapat mengoptimalkan penguatan pengawasan IRTP oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Secara rinci, hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan berikut ini:



Grafik 82. Hasil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Realisasi pemeriksaan sarana produksi pangan yang mencakup pangan MD dan PIRT pada tahun 2025 mencapai 102,22% dari target yang ditetapkan, yaitu 45 (empat puluh lima) sarana. Capaian ini mencerminkan optimalisasi pelaksanaan program pengawasan serta komitmen dalam memperluas cakupan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha pangan MD maupun IRTP di wilayah kerja.

Pada tingkat distribusi, pengawasan telah dilaksanakan terhadap 48 (empat puluh delapan) sarana distribusi pangan dari total 685 (enam ratus delapan puluh lima) sarana yang terdaftar di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru. Dengan demikian, cakupan pengawasan yang berhasil dicapai adalah sebesar 7,0%. Adapun realisasi pemeriksaan sarana distribusi pangan pada tahun 2025 telah mencapai 104,34% dari target yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan rutin yang dilakukan, sebanyak 25 (dua puluh lima) sarana dinyatakan memenuhi ketentuan, yang terdiri atas 12 (dua belas) sarana dengan nilai A dan 13 (tujuh belas) sarana dengan nilai B. Sementara itu, 23 (dua puluh tiga) sarana lainnya dinyatakan tidak memenuhi ketentuan dan memperoleh nilai C untuk 21 (dua puluh satu) sarana dan 2 (sarana) nilai B dengan temuan produk kedaluwarsa, hal ini menunjukkan masih adanya ketidaksesuaian terhadap persyaratan yang berlaku dalam distribusi pangan.

Selama pelaksanaan pemeriksaan, ditemukan sejumlah temuan produk yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut. Temuan tersebut meliputi peredaran produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE) pada 6 (enam) sarana, produk pangan rusak dan/atau kedaluwarsa yang masih dipajang pada 12 (dua belas) sarana serta produk Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) label pada 4 (empat) sarana. Temuan-temuan ini menunjukkan masih perlunya peningkatan pengawasan

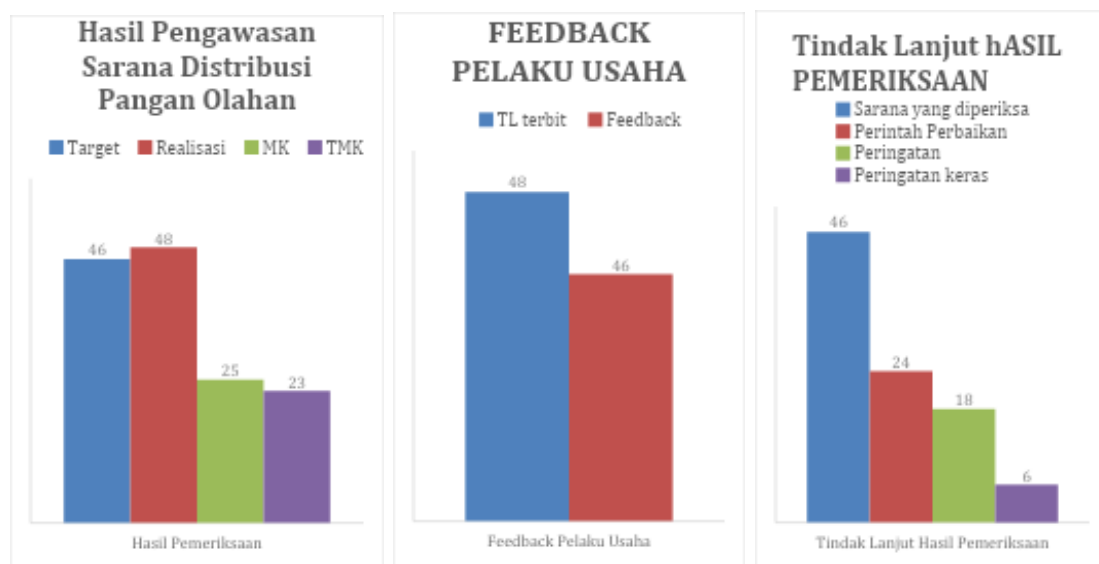


internal dan kepatuhan pelaku usaha distribusi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut, telah diberikan berbagai bentuk pembinaan dan sanksi administratif sesuai dengan tingkat pelanggaran yang ditemukan. Tindak lanjut tersebut meliputi perintah perbaikan kepada 24 (dua puluh empat) sarana, penerbitan surat peringatan kepada 18 (delapan belas) sarana, serta surat peringatan keras kepada 6 (enam) sarana.

Dari total 48 (empat puluh delapan) surat tindak lanjut yang diterbitkan, sebanyak 46 (empat puluh enam) sarana telah menyampaikan umpan balik berupa *Corrective and Preventive Action* (CAPA), dengan persentase capaian sebesar 95,83%. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa sebagian besar sarana telah menunjukkan komitmen dalam menindaklanjuti hasil pengawasan melalui pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan secara sistematis, namun demikian masih terdapat sarana yang belum menyampaikan respons atas tindak lanjut yang diberikan, sehingga diperlukan upaya pengawasan lanjutan dan penguatan koordinasi guna memastikan seluruh pelaku usaha melakukan perbaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 83. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Distribusi Pangan

### C. Pengawasan Pangan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan

Pemeriksaan dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan merupakan salah satu upaya Badan POM untuk mengawal keamanan pangan bagi Masyarakat dari peredaran pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan, khususnya menjelang hari besar keagamaan. Target pengawasan adalah pangan olahan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (kemasan penyok, kaleng berkarat, dll) pada sarana peredaran pangan (importir/ distributor, toko, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, pada pembuat dan/atau penjual parsel) yang dijual secara offline maupun online dan pangan takjil buka puasa. Kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari besar keagamaan dilaksanakan dua tahap, yaitu Tahap 1 menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H, serta Tahap 2 menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Kegiatan melibatkan lintas sektor antara lain: Dinas Perdagangan Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pengawasan Rutin Khusus Menjelang Hari Besar Keagamaan

Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap I dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H telah dilaksanakan terhadap 17 (tujuh belas) sarana distribusi pangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, sebanyak 9 (sembilan) sarana atau 52,94% dinyatakan memenuhi ketentuan, sedangkan 8 (delapan) sarana atau 47,06% tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh ditemukannya produk pangan Tanpa Izin Edar (TIE) atau tanpa Nomor PIRT pada 2 (dua) sarana, produk pangan dalam kondisi rusak pada 2 (dua) sarana, serta produk pangan kedaluwarsa pada 2 (dua) sarana.

Secara keseluruhan, jumlah temuan pada Tahap I mencapai 61 (enam puluh satu) item dengan total 339 (tiga ratus tiga puluh sembilan) pieces. Rinciannya meliputi 9 (sembilan) item sejumlah 125 (seratus dua puluh lima) pcs produk Tanpa Izin Edar, 10 (sepuluh) item sejumlah 14 (empat belas) pcs produk rusak, dan 42 (empat puluh dua) item sejumlah 200 (dua ratus) pcs produk kedaluwarsa. Nilai ekonomi dari seluruh temuan tersebut diperkirakan mencapai sekitar lima juta rupiah.

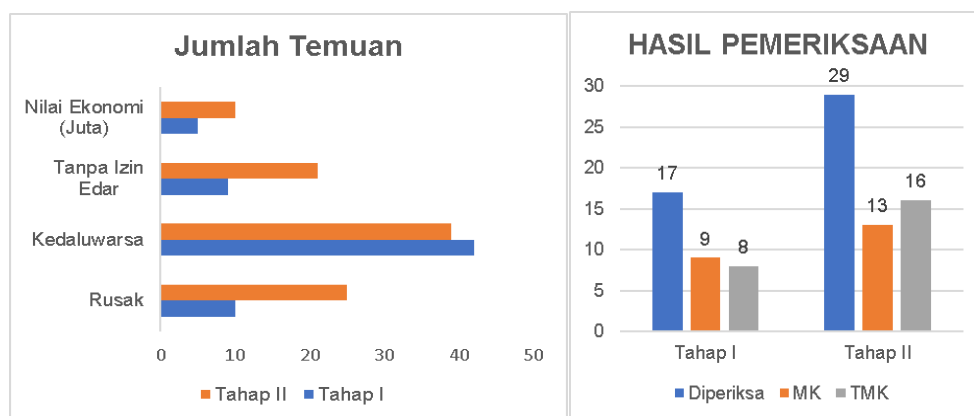
Selain pemeriksaan sarana distribusi, pada Tahap I juga dilakukan pengawasan terhadap pangan berbuka puasa (takjil) melalui pengambilan dan pengujian sebanyak 31 (tiga puluh satu) sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh sampel atau 100% memenuhi persyaratan keamanan pangan.

Selanjutnya, Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahap II yang dilaksanakan dalam rangka menyambut Hari Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 dilakukan terhadap 29 (dua puluh sembilan) sarana distribusi pangan. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 13 (tiga belas) sarana atau 44,83% memenuhi ketentuan, sementara 16 (enam belas) sarana atau 55,17% dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain berupa peredaran produk Tanpa Izin Edar/No. PIRT pada 4 (empat) sarana, produk pangan rusak pada 3 (tiga) sarana, serta produk pangan kedaluwarsa pada 3 (tiga) sarana.

Total temuan pada Tahap II mencapai 85 (delapan puluh lima) item dengan jumlah 830 (delapan ratus tiga puluh) pieces. Rinciannya terdiri atas 21 (dua puluh satu) item sejumlah 157 (seratus lima puluh tujuh) pcs produk Tanpa Izin Edar, 25 (dua puluh lima) item sejumlah 58 (lima puluh delapan) pcs produk rusak, dan 39 (tiga puluh sembilan) item sejumlah 634 (enam ratus tiga puluh empat) pcs produk kedaluwarsa. Nilai ekonomi keseluruhan dari temuan tersebut diperkirakan mencapai sekitar sepuluh juta rupiah.

Temuan pada Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan baik pada Tahap I maupun Tahap II merupakan produk di luar parsel dan tidak ditemukan ketidaksesuaian ataupun pelanggaran dalam ketentuan pembuatan parsel yang harus memperhatikan mutu dan kondisi barang dari segi fisik maupun kedaluwarsa. Hasil ini menunjukkan bahwa pengawasan intensif pada periode hari besar keagamaan memiliki peran penting dalam memastikan keamanan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat, serta dalam mencegah peredaran produk yang tidak memenuhi ketentuan.

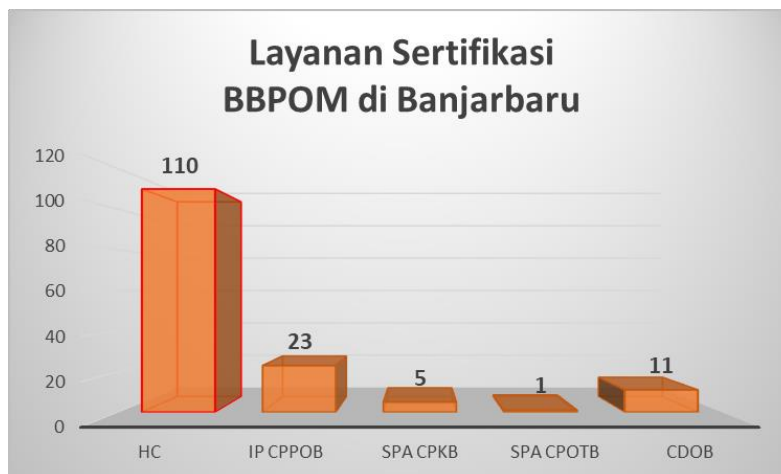
Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Besar Keagamaan dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 84. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Dalam Rangka Intensifikasi Menjelang Hari Besar Keagamaan

## 7. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

11 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk sertifikasi produk dan fasilitasi produksi dan/ atau distribusi obat dan makanan pada tahun 2025 sebanyak 150 (Seratus empat puluh tujuh) permohonan sertifikasi diterima dan diterbitkan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru, yang terdiri dari : Surat Keterangan Ekspor/Health Certificate (SKE/HC) sebanyak 110, sertifikasi CDOB sebanyak 11, sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 5, sertifikat pemenuhan aspek CPOTB bertahap sebanyak 1, dan sertifikasi izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran sebanyak 23.



Grafik 85. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Untuk permohonan 2025, rekomendasi terbanyak yang diterbitkan yaitu Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sebanyak 23 sertifikat, diikuti sertifikasi CDOB sebanyak 11 sertifikat, Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB sebanyak 5 sertifikat, dan sertifikat pemenuhan aspek CPOTB bertahap 1 sertifikat.

Tahun 2025 target pendampingan UMK pada BBPOM di Banjarbaru sebanyak 19 (sembilan belas) pelaku usaha, terdiri dari : pelaku usaha Pangan Olahan sebanyak 15 UMK, pelaku usaha Kosmetik sebanyak 3 UMK, dan pelaku usaha Obat Bahan Alam sebanyak 1 UMK. Pendampingan UMK dinyatakan berhasil apabila dari Pelaku Usaha yang didampingi mendapatkan sertifikat. Tahun 2025 ini pengajuan dan penerbitan sertifikat IP CPPOB melampaui target, yaitu 23 UMK dari target 15 UMK, sedangkan realisasi pengajuan dan penerbitan SPA CPKB maupun SPA CPOTB sesuai target. Tingginya penerbitan sertifikat IP CPPOB disebabkan oleh meningkatnya permohonan nomor izin edar BPOM MD dari pelaku UMK. Hal ini merupakan dampak dari terbitnya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko. Sebagai turunan dari Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Obat dan Makanan, dan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Namun demikian, masih banyak pelaku UMK pangan olahan yang belum berhasil untuk mendapatkan sertifikat IP CPPOB, dikarenakan kendala antara lain : tidak memiliki tempat produksi/calon tempat produksi, sudah memiliki



tempat produksi/calon tempat produksi namun belum ada modal untuk melakukan renovasi tempat produksi.

Permohonan Sertifikasi Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB sebanyak 3 permohonan, terdiri dari 1 industri kosmetik golongan A dan 2 industri kosmetik golongan B. Seluruh permohonan berhasil ditindaklanjuti dengan pendampingan sampai dengan terbit sertifikat pemenuhan aspek CPKB. Sebenarnya untuk permohonan SPA CPKB lebih dari 3, namun UMK kosmetik yang lain tidak berhasil memenuhi persyaratan untuk pengajuan SPA CPKB, disebabkan oleh antara lain : tidak memiliki penanggung jawab teknis (kendala jumlah TTK terbatas dan ketidakmampuan untuk membayar gaji TTK), dan tidak adanya modal yang cukup untuk melakukan renovasi tempat produksi.

Untuk permohonan Sertifikasi CPOTB, terdapat 2 (dua) permohonan/pengajuan, yaitu permohonan UKOT, masing-masing sediaan cairan obat dalam dan sediaan pil. Permohonan tersebut merupakan permohonan Sertifikasi CPOTB Bertahap yaitu sertifikat CPOTB Tahap I. Dari 2 permohonan, baru 1 UKOT yang berhasil mendapatkan sertifikat CPOTB bertahap (Tahap I) dengan sediaan cairan obat dalam, sedangkan 1 UKOT lagi belum terbit sertifikatnya karena pengajuan sertifikasi baru dilakukan di bulan Desember 2025 dan langsung ditindaklanjuti dengan proses audit. Secara umum, kendala yang dihadapi UMK obat bahan alam adalah permodalan dan kesulitan untuk mendapatkan Penanggung Jawab Teknis (Apoteker/TTK D3 Farmasi), serta kesulitan untuk menyediakan area untuk tempat produksi yang memadai dan mencukupi.

Permohonan selanjutnya adalah permohonan pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB. Peraturan Kepala Badan POM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) mewajibkan Pedagang Besar Farmasi menerapkan CDOB yang dibuktikan dengan Sertifikat CDOB. Proses sertifikasi CDOB pada tahun 2025 terdiri dari 7 PBF yang melakukan resertifikasi ataupun sertifikasi baru dengan jumlah sertifikat dikeluarkan adalah 11 kategori produk lain dan CCP.

Untuk sertifikasi SMKPO, tahun 2025 tidak ada pengajuan sertifikasi baru, hanya dilakukan surveilan SMKPO 1 sarana, yaitu PT Sinarniaga Sejahtera Depo Banjarmasin.

#### A. Layanan SKI/SKE/HC

Pada tahun 2025, BBPOM di Banjarbaru tidak menerima pengajuan permohonan SKI, sedangkan untuk SKE/HC (*Health Certificate*) menerima pengajuan sebanyak 110 permohonan dan seluruh permohonan sudah diterbitkan sertifikat tepat waktu. Permohonan HC melonjak drastis dibandingkan permohonan tahun 2024 yang

tidak ada permohonan (ada 29 permohonan yang seharusnya masuk ke BBPOM di Banjarbaru, namun oleh pelaku usaha diajukan melalui kantor pusat BPOM sehingga tidak masuk sebagai kinerja BBPOM di Banjarbaru).

B. Pendampingan UMK Pangan Olahan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri, termasuk industri pangan olahan, obat bahan alam, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Kemajuan industri Obat dan Makanan, termasuk UMK, secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan *regulatory*, sehingga Balai Besar POM di Banjarbaru berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui pembinaan/pendampingan. Pendampingan UMK dilakukan dalam rangka pemenuhan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang diproduksi.

Pendampingan pelaku usaha oleh BBPOM di Banjarbaru terdiri dari beberapa mekanisme pendampingan, yaitu Pendampingan UMK Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Produksi Pangan Olahan, Pendampingan UMK Obat Bahan Alam dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Obat Tradisional, Pendampingan UMK Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Kosmetik.

UMK yang memenuhi standar adalah :

- 1) UMK yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi adalah UMK pangan olahan yang mampu menerapkan prinsip CPPOB ditandai dengan terbitnya IP CPPOB skala UMK.
- 2) UMK Obat Bahan Alam yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik ditandai dengan terbitnya Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap.
- 3) UMK Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik ditandai dengan terbitnya Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB.

Pendampingan yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarbaru meliputi kegiatan :

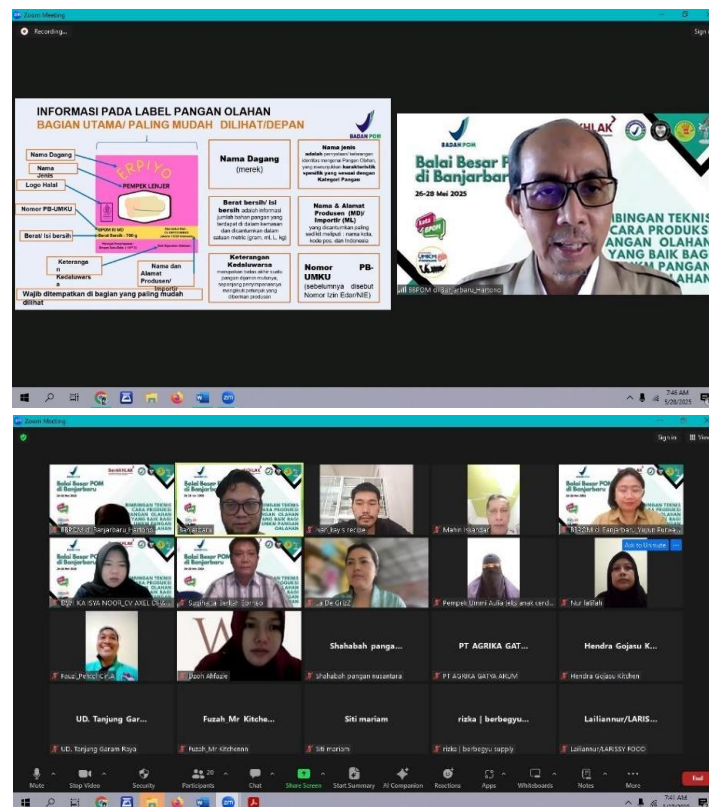
- 1) Pendampingan UMK Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik.  
Jumlah UMK target pendampingan UMK Pangan Olahan tahun 2025 sebanyak 15 UMK. Tahapan pendampingan yang dilakukan meliputi :

- a. Pengumpulan data dan Seleksi UMK.  
Data UMK Pangan Olahan diambil dari GANI'1 UMKM BPOM. Berdasarkan data yang masuk, dilakukan wawancara untuk mengetahui jenis dan kategori produk apakah wajib izin edar BPOM MD atau cukup PIRT, kesiapan UMK untuk menyiapkan tempat produksi sesuai standar CPPOB melalui pembangunan baru maupun renovasi.
- b. Penetapan UMK Yang akan didampingi.  
Sesuai hasil pengumpulan data dan seleksi, dipilih 15 UMK yang memenuhi syarat untuk kemudian diterbitkan Surat Keputusan Penetapan Target Pendampingan UMK Pangan Olahan, SK Nomor PM.02.03.17A.03.25.0186 Tahun 2025 Tentang Penetapan Target Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil Pangan Olahan Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025, tanggal 21 Maret 2025.
- c. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.  
Bimtek CPPOB dilaksanakan pada tanggal 26 – 29 Mei 2025 secara daring melalui *Zoom Meeting* diikuti 26 peserta yang berasal dari UMK target dan juga UMK yang tidak masuk target namun tetap dilakukan pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang regulasi pangan olahan, penerapan CPPOB, registrasi pangan olahan dan pemahaman mengenai mekanisme Program Pendampingan Penerapan CPPOB bagi pelaku UMK pangan olahan. Kegiatan bimtek dihadiri oleh 30 (tiga puluh) pelaku UMK pangan olahan. Kegiatan bimtek terdiri dari penyampaian materi secara daring dan workshop penyusunan dokumen CPPOB (tugas mandiri). Materi yang disampaikan adalah:
  - Kebijakan Keamanan Pangan
  - Program Pendampingan UMK Pangan
  - Mengidentifikasi Persyaratan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
  - Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
  - SSOP
  - Mengembangkan Sistem Ketertelusuran di Sarana Produksi Pangan
  - Tindak Lanjut Program Pendampingan CPPOB bagi UMK Pangan

- Audit Internal, Langkah persiapan Audit Verifikasi dan Menindaklanjuti CAPA
- Tata cara pengajuan e-sertifikasi dan e-registrasi pangan

Narasumber pada kegiatan ini adalah Pengawas Farmasi dan Makanan BBPOM di Banjarbaru dari tim Sertifikasi. Setelah mengikuti bimbingan teknis, diharapkan para UMK pangan olahan akan lebih cepat dalam penyiapan tempat produksi sampai dengan pengajuan izin edar.

Untuk mendapatkan sertifikat pelatihan, para peserta harus mengikuti pretes, mengikuti seluruh rangkaian penyampaian materi dan lulus *postest*.



Gambar 8. Kegiatan Bimtek UMKM Pangan Olahan

d. Pelaksanaan pendampingan/fasilitasi UMK.

Pada tahap ini, dilakukan pendampingan terhadap :

- denah/*layout* tempat produksi sehingga memenuhi standar CPPOB
- penyusunan dokumen CPPOB (manual mutu, SOP dan Form)
- penyusunan penilaian mandiri



- *coaching* e-sertifikasi mulai dari pengajuan akun e-sertifikasi, sampai dengan terbit sertifikat IP CPPOB. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat Bimtek CPPOB maupun pada saat pendampingan *on site*/melalui *online* melalui *whatsapp*
- *coaching* e-registrasi dan pengajuan registrasi produk pangan olahan sampai dengan terbit nomor izin edar. Kegiatan diawali dengan tata cara registrasi akun ereg-rba.pom.go.id. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan melalui *zoom meeting/online* melalui *Whatsapp* atau pelaku usaha datang langsung ke kantor berupa desk pra registrasi yang dimaksudkan untuk Menyusun dokumen yang harus dipersiapkan untuk diupload pada saat registrasi produk. Tahun 2025, diselenggarakan Desk Registrasi Produk oleh BBPOM di Banjarbaru dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan secara luring bertempat di aula Balai Besar POM di Banjarbaru pada tanggal 25 – 26 Juni 2025, dihadiri oleh 23 pelaku usaha pangan olahan. Hingga akhir kegiatan pada 26 Juni 2025, Balai Besar POM di Banjarmasin bersama Direktorat Registrasi Pangan Olahan telah berhasil mendampingi penerbitan 23 nomor izin edar BPOM MD.







Gambar 9. Kegiatan Pendampingan dan Fasilitasi UMK Pangan Olahan

e. Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan dan dilakukan moneyv Direktorat PMPU Pangan Olahan setiap triwulan.

f. Pelaporan.

Laporan akhir ke Direktorat PMPU PO dilakukan di bulan Desember 2025 setelah keseluruhan proses pendampingan selesai dilaksanakan.

Seluruh UMK Pangan Olahan yang menjadi target pendampingan telah memenuhi standar produksi pangan olahan dengan memperoleh sertifikat Izin Penerapan CPPOB. Selain itu, terdapat 8 UMK di luar target pendampingan yang juga memperoleh sertifikat IP CPPOB. Dari UMK yang telah memperoleh sertifikat Izin Penerapan CPPOB, seluruhnya telah dilakukan audit verifikasi atas penilaian mandiri penerapan CPPOB. Capaian target pendampingan UMK pada tahun 2025 sebesar 153%, yaitu dari target 15 UMK tercapai 23 UMK yang memperoleh sertifikat IP CPPOB. Dari 23 UMK yang memperoleh sertifikat IP CPPOB, 22 UMK berhasil mendapatkan nomor izin edar BPOM MD. Satu UMK yang gagal mendapatkan nomor izin edar dikarenakan sesuai hasil evaluasi dari evaluator BPOM, kategori pangan tidak sesuai dengan produk yang diajukan sehingga yang bersangkutan harus mengajukan kajian terlebih dahulu ke Direktorat Standar Pangan Olahan BPOM untuk menetapkan kategori pangannya.

Selanjutnya pada tahun 2025 juga dilakukan pemeriksaan sarana dalam rangka verifikasi penerapan CPPOB terhadap 23 pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat IP CPPOB, yang harus dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun terhitung

tanggal terbit sertifikat IP CPPOB. Hasil pemeriksaan menunjukkan sebagian besar UMK masih menerapkan CPPOB dengan baik dibuktikan dengan nilai yang diperoleh adalah A atau B. Namun demikian masih terdapat beberapa UMK yang harus melakukan perbaikan karena masih terdapat kekurangan dalam penerapan CPPOB dan mendapatkan nilai C atau D. Kepada UMK tersebut diberikan peringatan dan membuat CAPA.



Gambar 10. Pemeriksaan Sarana Dalam Rangka Verifikasi Penerapan CPPOB

2) Pendampingan UMK Obat Bahan Alam dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Obat Tradisional

Tahun 2025 target pendampingan UMK Obat Bahan Alam (OBA) sebanyak 1 (satu) UMK. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain penetapan target, Bimbingan Teknis CPOTB bagi UMK OBA, pendampingan penerapan CPOTB, pendampingan e-sertifikasi hingga diterbitkan Sertifikat CPOTB Bertahap. Hingga

penghujung tahun 2025 target UMK OBA telah memperoleh Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 1.

Kriteria UMK OBA (UMOT/UKOT/IOT) yang menjadi target pendampingan adalah UMK OBA yang belum memiliki sertifikat CPOTB/SPA CPOTB Tahap I, atau sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I namun akan naik ke tahap II/tahap II naik ke tahap III, dan *Start up* atau UMK OBA yang sudah didampingi namun belum memiliki Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap.

Tahapan Pendampingan yang dilakukan meliputi :

a. Penetapan target pendampingan UMK OBA

yaitu diterbitkannya SK Nomor PM.01.03.17A.03.25.0187 Tahun 2025 Tentang Penetapan Target Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025, tanggal 21 Maret 2025.

b. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMK OBA

Bimtek CPOTB dan Denah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2025, bertempat di kantor UMK OBA dikarenakan yang dilatih hanya 1 UMK yang menjadi target. Materi yang disampaikan meliputi : Kebijakan Penerapan CPOTB Bagi UMK OBA, Higiene, Sanitasi dan Dokumentasi OBA, Denah Industri OBA, Aspek Produksi, Aspek Manajemen Mutu, Aspek Pengawasan Mutu, dan Kebijakan Registrasi OBA. Dalam bimtek juga dilaksanakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penyerapan materi.



Gambar 11. Bimtek CPOTB



c. Fasilitasi/Pendampingan dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB

Pendampingan yang dilakukan terhadap UMK OBA meliputi :

- Denah/*Lay out* tempat produksi
- Penyusunan dokumen CPOTB
- Pendaftaran akun e-sertifikasi sampai dengan pengajuan permohonan sertifikasi CPOTB melalui laman e-sertifikasi.pom.go.id
- Persiapan audit sertifikasi
- *Coaching* Registrasi OBA melalui asrot



Gambar 12. Pendampingan UMK OBA

d. Audit Sertifikasi

Audit sertifikasi CPOTB dilaksanakan pada tanggal 7 November 2025, dengan auditor : Leny Syanjaya, S.Farm., Apt dan Anna Yulisbeth S, S.Farm., Apt. Hadir pada saat audit : Bapak Mahyuni selaku Pimpinan sekaligus Pemilik Sarana, Ibu Rusmiati selaku bagian Keuangan dan Umum, dan Ibu apt. Ridha Azizatul Nisa, S.Farm selaku Apoteker Penanggung Jawab. Audit dilakukan dengan metode wawancara dan audit dokumen.



Gambar 13. Audit dalam Rangka Sertifikasi Sarana Produksi

e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap triwulan, dan dilaporkan ke Direktorat PMPU OTSK.

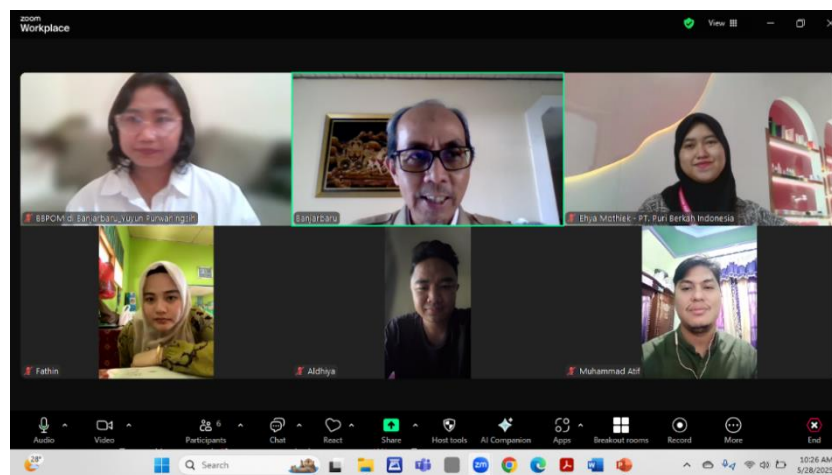
3) Pendampingan UMK Kosmetik dalam rangka Pemenuhan Standar Pembuatan Kosmetik/CPKB

Target pendampingan UMK Kosmetik tahun 2025 sebanyak 3 (tiga) UMK. Tahapan pendampingan yang dilakukan antara lain pendampingan pemenuhan denah/layout sesuai CPKB, pendampingan pemenuhan aspek CPKB, pendampingan notifikasi produk.



Tahapan pendampingan UMK Kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Banjarbaru meliputi :

- a. Penetapan target pendampingan UMK Kosmetik  
sesuai SK Nomor PM.01.05.17A.03.25.0188 Tahun 2025 Tentang Penetapan Target Pendampingan Usaha Mikro dan Kecil Obat Bahan Alam Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025, tanggal 21 Maret 2025.
- b. Bimbingan teknis CPKB  
Bimtek CPKB dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 secara daring melalui *zoom meeting*, diikuti oleh 5 peserta dari 4 UMK Kosmetik. Materi yang disampaikan meliputi : Kebijakan CPKB Industri Kosmetik Golongan B, Manajemen Mutu, Pengawasan Mutu, Denah, Produksi, Penyimpanan, dan Tata Cara Notifikasi Kosmetik. Selain penyampaian materi, juga diisi dengan *pretest* dan *posttest*



Gambar 14. Bimtek CPKB melalui *Zoom Meeting*

- c. Pendampingan/Fasilitasi UMK Kosmetik



Gambar 15. Hasil Pendampingan UMK Kosmetik

d. Audit Sarana Produksi dalam rangka Sertifikasi

Audit sarana produksi dalam rangka penerbitan SPA CPKB terhadap UMK target dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2025 untuk PT. Puri Berkah Indonesia, tanggal 8 September 2025 untuk CV. HNS Makmur Bersama, dan tanggal 24 November 2025 untuk Aldhiya. Setelah melakukan CAPA, seluruh UMK dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan SPA CPKB.



Gambar 16. Audit CPKB

e. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Berdasarkan realisasi UMK Kosmetik yang memperoleh SPA CPKB sebanyak 3 UMK maka target terpenuhi. Dari 3 UMK yang sudah mendapatkan SPA CPKB, 2 (dua) di antaranya sudah mengajukan notifikasi kosmetik dan sudah terbit NIEnya.

4) Inovasi Gani'i UMKM

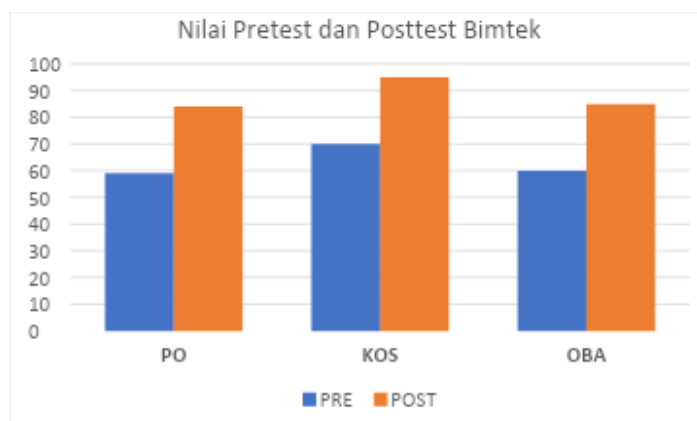
Pendampingan terhadap UMKM di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru dilakukan dengan mengoptimalkan inovasi Gani'i UMKM. Gani'i UMKM adalah kegiatan mendampingi UMKM secara gratis. Gani'i berasal dari Bahasa Banjar, yang berarti damping/temani. Inovasi Gani'i UMKM telah dilaksanakan sejak

tahun 2020 dan menjadi dasar pengembangan yang dilakukan dalam inovasi “Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK”. Dengan program “Kayuh Baimbai, UMKM Pangan OK”, pendampingan tidak dilakukan hanya oleh fasilitator dari BBPOM di Banjarmasin saja, namun juga melibatkan stakeholder serta fasilitator UMKM yang telah dilatih.

Selama kurun waktu tahun 2025, tercatat sebanyak 111 UMKM menjadi penerima manfaat inovasi Gani’i UMKM. Komoditi terbesar yaitu Pangan Olahan diikuti oleh Kosmetik dan Obat Tradisional. Selain dari UMKM perorangan/pribadi, ada juga dari institusi pemerintah yang mengajukan pendampingan, di antaranya dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ULM Banjarbaru, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Kab. Banjar.

Parameter pengukuran keberhasilan dari pendampingan UMK Pangan Olahan, UMK OBA dan UMK Kosmetik tahun 2025, yaitu :

- 1) Meningkatnya pemahaman pelaku usaha tentang keamanan produk, yang diukur dengan nilai *pretest* dan *posttest*.



Grafik 86. Hasil Evaluasi Bimtek bagi UMK Yang Didampingi

- 2) Meningkatnya penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB diukur dengan terbitnya sertifikat IP CPPOB/SPA CPKB/SPA CPOTB. Melalui pendampingan yang dilakukan sepanjang tahun 2025, telah terbit sertifikat Izin Penerapan CPPOB sebanyak 23 (dua puluh tiga) sertifikat, SPA CPOTB Bertahap sebanyak 1 (satu) sertifikat dan SPA CPB sebanyak 3 (tiga) sertifikat.
- 3) Terbitnya izin edar pangan olahan/obat tradisional/notifikasi kosmetik Pendampingan e-Registrasi memberikan *output* sebanyak 23 (dua puluh tiga) izin edar BPOM MD, Notifikasi Kosmetik sebanyak 16 (enam belas) NIE.

Kesimpulan akhir dari proses pendampingan UMK target adalah seluruh UMK memenuhi standar (tercapai 100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa program pendampingan UMK sangat membantu UMK untuk bertransformasi dari UMK biasa-biasa saja menjadi UMK yang memenuhi standar, menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan aspek higiene dan sanitasi pada proses produksi/pembuatan produk Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik yang dapat memberikan jaminan keamanan dan mutu produk kepada masyarakat.

Analisa Gender Pada Kegiatan UMKM :

- 1) Data peserta/UMKM yang didampingi 2025 yang merupakan target pendampingan maupun di luar target dan sejumlah 28 UMK, dengan rincian sebagai berikut :
  - Perempuan : 14 (50 %)
  - Laki-laki : 14 (50 %)
- 2) Data Kegiatan Pertemuan (Bimtek, Sosialisasi dan Desk) :
  - a. Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk UMKM Pangan Olahan tahun 2025 :
    - Perempuan : 13 (50 %)
    - Laki-laki : 13 (50 %)
  - b. Bimtek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik untuk UMKM Obat Bahan Alam tahun 2025 :
    - Perempuan : 0 (0%)
    - Laki-laki : 1 (100%)
  - c. Bimtek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik untuk UMKM Kosmetik tahun 2025 :
    - Perempuan : 2 (50%)
    - Laki-laki : 2 (50%)
  - d. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan (24 - 25 Juni 2025) :
    - Perempuan : 12 (52,17%)
    - Laki-laki : 11 (47,83%)

Isu Kesenjangan :

- 1) Partisipasi peserta dalam Kegiatan Pendampingan UMKM Pangan Olahan/ Kosmetik/Obat Bahan Alam setara antara peserta laki-laki dan peserta perempuan, masing-masing 13 peserta.



- 2) Kegiatan pertemuan seperti Bimbingan Teknis, Sosialisasi dan Desk Registrasi setara antara peserta laki-laki dan peserta perempuan, masing-masing 27 peserta.

Dengan demikian pada kegiatan pendampingan UMKM tahun 2025 yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru tidak terdapat kesenjangan gender. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan sudah mulai berperan aktif dalam kegiatan, dibandingkan data tahun 2024 yang menunjukkan masih didominasi oleh laki-laki.

#### Kebijakan dan Rencana Aksi Kedepan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pelaku UMKM tentang keseimbangan gender.
- 2) Membuat undangan peserta kegiatan pertemuan yang lebih menitik beratkan pada gender.
- 3) Memberi masukan untuk perbaikan strategi pendampingan UMKM.
- 4) Pembekalan bagi fasilitator mengenai implementasi PUG.
- 5) Advokasi kepada pelaku usaha agar mengeluarkan kebijakan tentang perlunya imbang peserta berdasarkan gender.

## **8. Pemantauan Iklan dan Label**

### **A. Pengawasan/Pemantauan Iklan**

Selama tahun 2025 Balai Besar POM di Banjarbaru melakukan pengawasan/pemantauan terhadap iklan sediaan farmasi dan makanan dari media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media online/ internet. Target iklan tahun 2025 adalah sebanyak 976 (sembilan ratus tujuh puluh enam), dan realisasi pengawasan Iklan tahun 2025 sebanyak 979 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan) atau sebesar 100,31% dengan hasil 636 (enam ratus tiga puluh enam) iklan memenuhi ketentuan dan 343 (tiga ratus empat puluh tiga) iklan tidak memenuhi ketentuan.

#### **1) Pengawasan Iklan Obat**

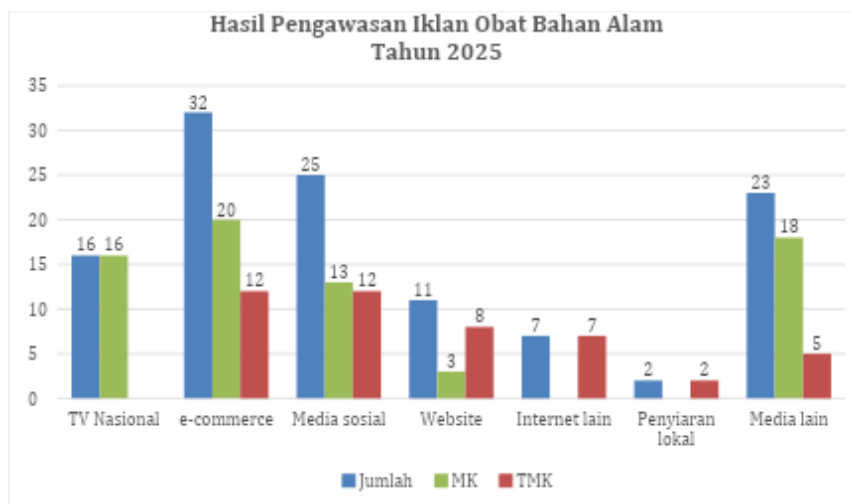
Pengawasan iklan obat dilakukan terhadap 189 (seratus delapan puluh sembilan) iklan dengan target tahunan sebesar 189 (seratus delapan puluh Sembilan) dengan capaian 100%, yang terdiri dari media cetak sebanyak 51 (lima puluh satu) iklan, media elektronik sebanyak 54 (lima puluh empat) iklan dan media luar ruang sebanyak 84 (delapan puluh empat) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 189 (seratus delapan puluh sembilan) iklan memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.



## 2) Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam

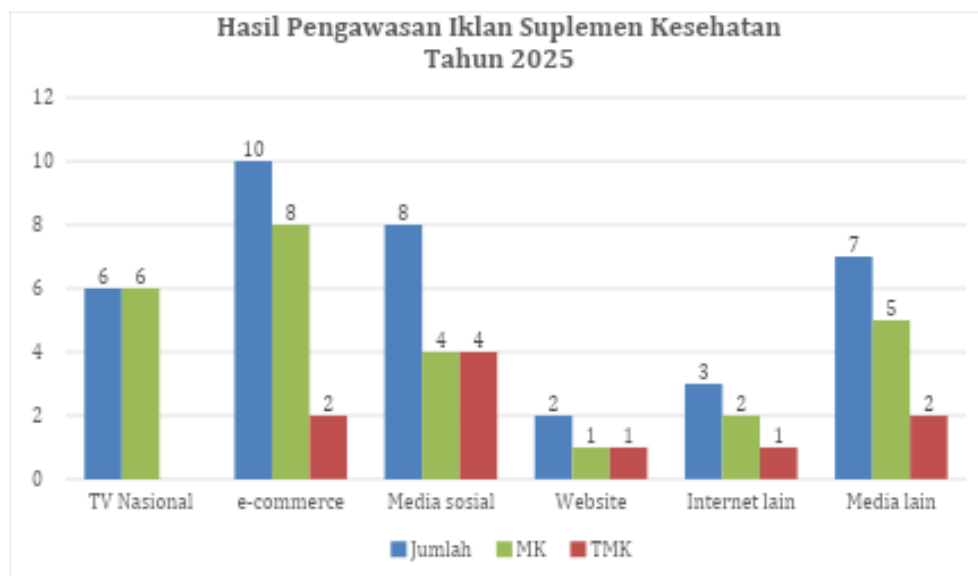
Pengawasan iklan obat tradisional dilakukan terhadap 116 (seratus enam belas) iklan, dengan target iklan tahunan sebesar 115 (seratus lima belas) iklan, realisasi capaian sebesar 100,86%, yang terdiri dari media TV Nasional 16 (enam belas) iklan, *e-commerce* 32 (tiga puluh dua) iklan, media sosial 25 (dua puluh lima) iklan, *website* 11 (sebelas) iklan, internet lain 7 (tujuh) iklan, penyiaran lokal 2 (dua) iklan, dan media lain 23 (dua puluh tiga) iklan). Hasil pengawasan sebanyak 70 (tujuh puluh) iklan memenuhi ketentuan dan 46 (empat puluh enam) iklan tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.



Grafik 87. Pengawasan Obat Bahan Alam Tahun 2025

## 3) Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

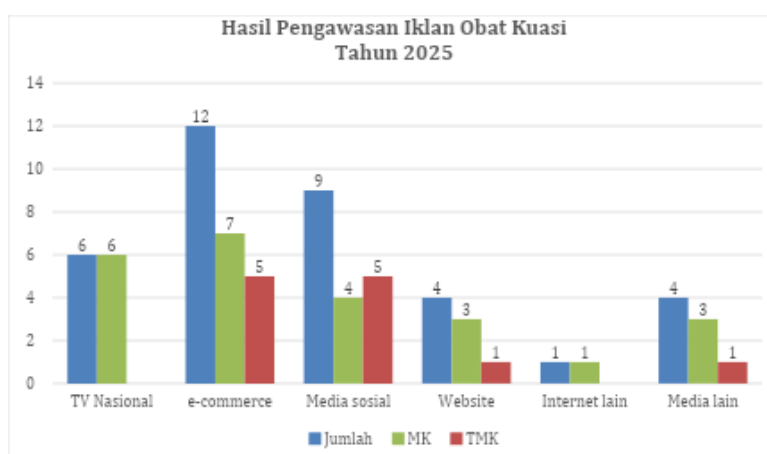
Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan terhadap 36 (tiga puluh enam) iklan, dengan target iklan tahunan sebesar 35 (tiga puluh lima) iklan, realisasi capaian sebesar 102,85%, yang terdiri dari media TV Nasional 6 (enam) iklan, *e-commerce* 10 (sepuluh) iklan, media sosial 8 (delapan) iklan, *website* 2 (dua) iklan, internet lain 3 (tiga) iklan, dan media lain 7 (tujuh) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 26 (dua puluh enam) iklan memenuhi ketentuan dan 10 (sepuluh) iklan tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.



Grafik 88. Hasil pengawasan iklan suplemen kesehatan tahun 2025

#### 4) Pengawasan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan iklan obat kuasi dilakukan terhadap 36 (tiga puluh enam) iklan, dengan target iklan tahunan sebesar 35 (tiga puluh lima) iklan, realisasi capaian sebesar 102,85%, yang terdiri dari media TV Nasional 6 (enam) iklan, *e-commerce* 12 (dua belas) iklan, media sosial 9 (sembilan) iklan, *website* 4 (empat) iklan, internet lain 1 (satu) iklan, dan media lain 4 (empat) iklan. Hasil pengawasan sebanyak 24 (dua puluh empat) iklan memenuhi ketentuan dan 12 (dua belas) iklan tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengawasan iklan dilaporkan melalui SIPT setiap bulannya.



Grafik 89. Hasil pengawasn iklan obat kuasi tahun 2025

## B. Pengawasan/Pemantauan Label/Penandaan

Dalam kurun waktu tahun 2025 Balai Besar POM di Banjarbaru melakukan pengawasan/pemantauan terhadap penandaan pada kemasan dan label produk sediaan farmasi dan makanan terhadap keseluruhan sampel yang telah disampling. Pengawasan penandaan obat dilakukan sampai pada kemasan yang terkecil, meliputi: bungkus luar, brosur, strip/blister, etiket, catch cover/amplop, dan ampul/vial, sedangkan untuk penandaan produk Obat Bahan Alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan, dan produk tembakau pemantauan penandaan dilakukan pada label yang ada pada kemasan primer maupun sekunder.

Produk obat, Obat Bahan Alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan yang diawasi penandaannya merupakan hasil sampling rutin dan hasil evaluasinya mempengaruhi hasil pemeriksaan sampel (memenuhi ketentuan/ tidak memenuhi ketentuan). Sedangkan untuk pengawasan label produk tembakau dilakukan terhadap sampel rutin maupun sampel khusus untuk pengawasan penandaan. Hasil pengawasan penandaan dilaporkan melalui SIPT. Penandaan produk obat, Obat Bahan Alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetika, dan pangan modulnya menjadi satu dengan sampling sehingga evaluasi penandaan dilakukan bersamaan dengan input sampel ke SIPT.

Jumlah label/kemasan yang diawasi penandaannya pada tahun 2025 berjumlah 1.390 (seribu tiga ratus sembilan puluh) kemasan, dengan hasil pengawasan sebanyak 1.209 (seribu dua ratus sembilan) kemasan memenuhi ketentuan dan 181 (seratus delapan puluh satu) kemasan tidak memenuhi ketentuan.

Label/kemasan yang diawasi penandaannya sebagai berikut :

- 1) Penandaan Obat dengan jumlah pengawasan sebanyak 313 (tiga ratus tiga belas) label dengan hasil 312 (tiga ratus dua belas) label memenuhi ketentuan dan 1 (satu) label tidak memenuhi ketentuan.
- 2) Penandaan Obat Bahan Alam dengan jumlah pengawasan sebanyak 230 (dua ratus tiga puluh) label dengan hasil 190 (seratus sembilan puluh) label memenuhi ketentuan dan 40 (empat puluh) label tidak memenuhi ketentuan.
- 3) Penandaan Suplemen Kesehatan dengan jumlah pengawasan sebanyak 60 (enam puluh) label dengan hasil 58 (lima puluh delapan) label memenuhi ketentuan dan 2 (dua) label tidak memenuhi ketentuan.

- 4) Penandaan Obat Kuasi dengan jumlah pengawasan sebanyak 16 (enam belas) label dengan hasil 15 (lima belas) label memenuhi ketentuan dan 1 (satu) label tidak memenuhi ketentuan.
- 5) Penandaan Kosmetik dengan jumlah pengawasan sebanyak 467 (empat ratus enam puluh tujuh) label dengan hasil 250 (dua ratus lima puluh) label memenuhi ketentuan dan 217 (dua ratus tujuh belas) label tidak memenuhi ketentuan
- 6) Penandaan Produk pangan dengan jumlah pengawasan sebanyak 479 (empat ratus tujuh puluh sembilan) dengan hasil 438 (empat ratus tiga puluh delapan) label memenuhi ketentuan dan 41 (empat puluh satu) label tidak memenuhi ketentuan.
- 7) Penandaan Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik dengan jumlah pengawasan sebanyak 204 (dua ratus empat) label dengan hasil 140 (seratus empat puluh) label memenuhi ketentuan dan 64 (enam puluh empat) label tidak memenuhi ketentuan

## **9. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan**

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah, Balai Besar POM di Banjarbaru menjalankan fungsi Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan. Fungsi ini dijalankan oleh Tim Kerja Penindakan Balai Besar POM di Banjarbaru dengan melakukan kegiatan cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan, penjejak digital & patroli siber, kegiatan/operasi intelijen dan operasi penyidikan kasus tindak pidana Obat dan Makanan.

### **A. Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan**

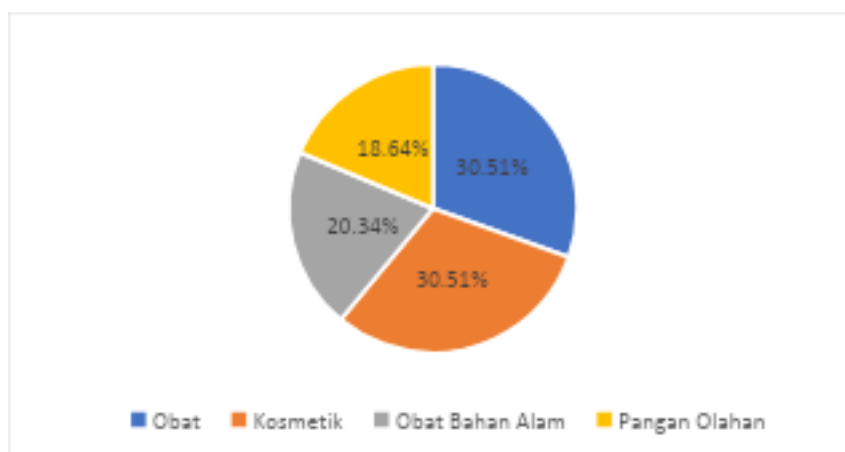
#### **1) Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelanggaran/kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang telah terjadi sekaligus dapat digunakan untuk memprediksi potensi kemunculan kejahatan tersebut. Data pemetaan kerawanan kejahatan ini dapat digunakan sebagai bahan dalam merumuskan strategi cegah tangkal yang efektif dengan tujuan mencegah atau menurunkan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

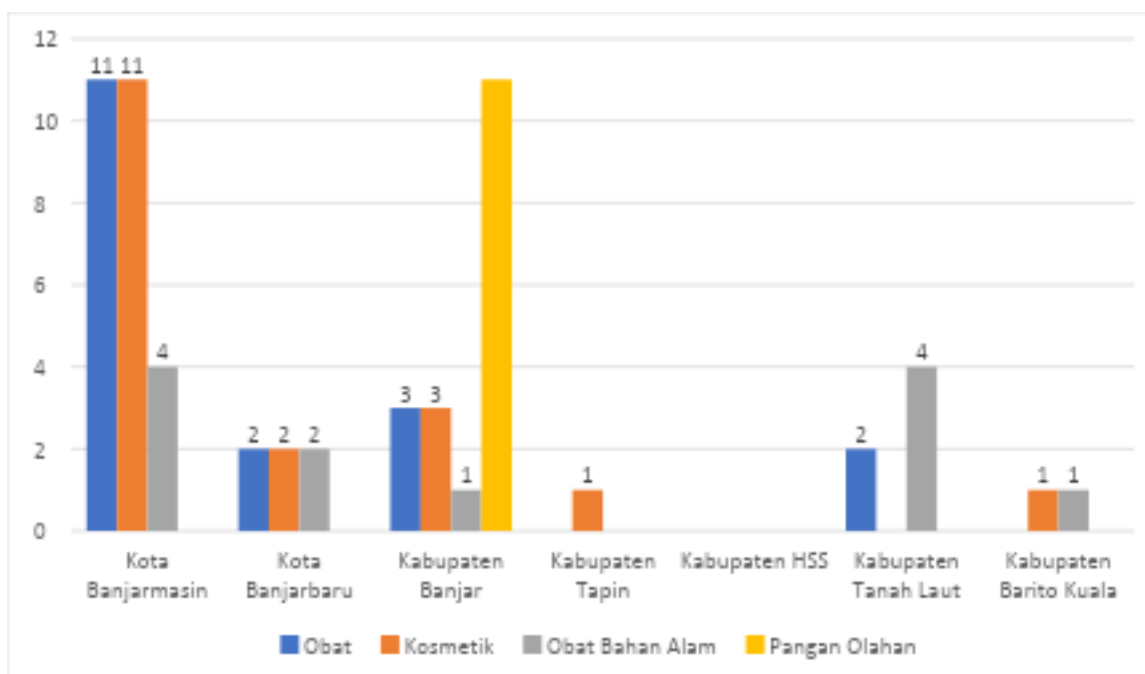
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru diperoleh dari hasil Patroli Siber kejahatan Obat dan Makanan, Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen, dan pendalaman hasil operasi penindakan. Data tersebut kemudian dilaporkan melalui Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) setiap bulan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarbaru. Data kerawanan kejahatan yang telah dilaporkan oleh petugas melalui Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP) kemudian di verifikasi dan

ditelaah oleh Direktorat Cegah Tangkal. Telaah ini dapat dimanfaatkan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan.

Adapun Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Banjarbaru selama tahun 2025 berdasarkan aspek komoditi dan wilayah pada tahun 2025 dapat terlihat pada grafik berikut :



Grafik 90. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Aspek Komoditi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025



Grafik 91. Sebaran Kerawanan Kasus Berdasarkan Wilayah Kabupaten / Kota di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025



Berdasarkan data diatas, tergambar bahwa mayoritas komoditas obat dan makanan ilegal yang beredar di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Banjarbaru adalah komoditas obat, obat tradisional dan kosmetik. Dengan kerawanan kejahatan di bidang Obat dan Makanan paling tinggi yaitu di Kota Banjarmasin dengan kasus Obat sebanyak 11 kasus, Kosmetik sebanyak 11 kasus, dan Obat Bahan Alam sebanyak 4 kasus.

2) Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk menemukan akar permasalahan (*root cause*) timbulnya kejahatan Obat dan Makanan menggunakan berbagai *tools* analisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan. Pada tahun 2025 Balai Besar POM di Banjarbaru melakukan penyusunan Analisis Tren Kerawanan Kejahatan Obat Dan Nappza di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Periode Tahun 2023-2024. Dalam analisis tersebut didapatkan rekomendasi yaitu perlunya peningkatan koordinasi lintas sektor dan intensifikasi pengawasan serta penindakan peredaran/ penyalahgunaan Obat dan Nappza di wilayah Kalimantan Selatan.

3) Penggalangan Pemangku Kepentingan

dsdsSepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarmasin telah melaksanakan penggalangan dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, yaitu Pelaku usaha / pelaksana depot jamu yang beroperasi di Kota Banjarmasin & Kota Banjarbaru berupa bimbingan teknis melalui kegiatan tatap muka terhadap pelaku usaha / pelaksana depot jamu yang beroperasi di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru dengan tujuan meningkatkan pemahaman bagi pelaku usaha depot jamu di wilayah kota Banjarbaru dan Banjarmasin terkait bahaya kandungan Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam yang mereka jual. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha / pelaksana depot jamu dari hanya 13.33 % (2 dari 15) pelaku usaha / pelaksana depot jamu yang MK pada tahun 2024 menjadi sebesar 42.10 % (8 dari 19) pelaku usaha / pelaksana depot jamu pada tahun 2025 pasca dilaksanakan kegiatan penggalangan, selain itu jumlah pelaku tindak pidana komoditas Obat Bahan Alam yang ditindaklanjuti dengan Pro Justitia menurun, yaitu pada tahun 2024 sebesar 71.42

% (5 dari 7 perkara) menjadi hanya sebesar 16.67 % (1 dari 6 perkara) pada tahun 2025.

Selain itu, penggalangan juga dilakukan terhadap Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Selatan, BNNP Kalimantan Selatan, dan Pengusaha Jasa Titipan dengan menjadi narasumber pada acara *Sharing Session* di Kantor Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Selatan. Pada sesi akhir acara seluruh *stake holder* mencanangkan komitmen bersama untuk secara aktif melakukan pertukaran informasi terhadap adanya dugaan peredaran Obat Ilegal termasuk OOT yang ada di Kalimantan Selatan.



Gambar 17. Acara *Sharing Session* di Kantor Kantor Wilayah Bea Cukai Kalimantan Bagian Selatan

- 4) Tindak Lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 telah menindaklanjuti Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan. Terhadap 9 rekomendasi yang diterima, Balai Besar POM di Banjarbaru telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut, yaitu 100%. Rekomendasi yang diterima berupa penguatan koordinasi lintas sektor / penggalangan, intensifikasi pengawasan dan penindakan, serta pemanfaatan peta rawan kasus dari seluruh komoditas yang diawasi oleh Badan POM, yaitu Obat-NAPPZA, Obat Bahan Alam, Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan.

#### B. Penjejakan Digital & Patroli Siber

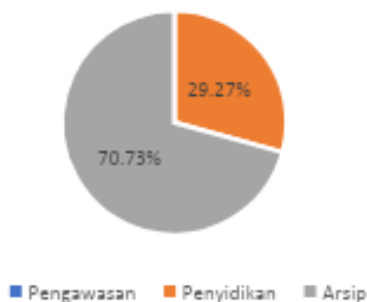
Kegiatan Penjejakan Digital & Patroli Siber dilakukan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarbaru sebagai bentuk antisipasi dari perubahan modus operandi pelaku kejahatan yang mulai berubah dari yang semula menggunakan metode offline (berjualan di toko, pasar) menjadi menggunakan metode online (marketplace, media sosial).

Kegiatan patroli siber dilakukan dalam bentuk pemantauan terhadap akun-akun di marketplace dan media sosial yang berdomisili di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Banjarbaru yang menjual atau mengedarkan produk Obat dan Makanan ilegal. Hasil patroli siber yang ditindaklanjuti dalam bentuk rekomendasi *takedown* adalah hasil patroli siber yang berdasarkan evaluasi dinilai tidak layak untuk ditindaklanjuti dengan operasi penindakan, umumnya karena akun tersebut dinilai memiliki sebaran yang tidak signifikan. Petugas kemudian melakukan pendataan akun-akun tersebut dan merekomendasikan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan untuk dilakukan *takedown*.

Sepanjang tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru telah melakukan profiling terhadap 15 sasaran dan telah mengirimkan rekomendasi *takedown* sebanyak 333 tautan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan, dimana dari seluruh rekomendasi tersebut kemudian dilakukan *takedown* terhadap 314 tautan (94,29 %). Pelaksanaan *takedown* terhadap akun yang diduga melakukan pelanggaran terkait peredaran Obat dan Makanan ilegal dilakukan oleh Direktorat Siber Obat dan Makanan yang berkoordinasi dengan Kementerian Digital dan Informasi (Komdigi).

#### C. Kegiatan / Operasi intelijen

Kegiatan/operasi Intelijen Obat dan Makanan dilakukan untuk menindaklanjuti hasil evaluasi peta rawan kasus, hasil profiling / patroli siber, maupun informasi dari masyarakat terkait adanya perbuatan yang diduga merupakan kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan intelijen ini digunakan sebagai informasi awal dan penunjang untuk melakukan kegiatan penegakan hukum tindak pidana Obat dan Makanan yang akan ditindaklanjuti pada tahap operasi penindakan. Laporan Informasi dan Laporan Intelijen yang didapat kemudian dievaluasi dan dilakukan gelar kasus untuk menentukan target Operasi Penindakan.



Grafik 92. Tindak Lanjut Hasil Kegiatan / Operasi Intelijen Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru Tahun 2025

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan kegiatan/operasi intelijen dengan hasil didapatkan 37 Laporan Informasi dan 4 Laporan Intelijen, dimana dari hasil gelar kasus terhadap 41 Laporan Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen tersebut, sebanyak 12 laporan (29,27%) dinilai layak untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan Operasi Penindakan, sedangkan 29 laporan sisanya (70,73%) dilakukan pengarsipan dan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pengawasan dan pemantauan lanjutan di tahun berikutnya.



Gambar 18. Gelar kasus hasil Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen

#### D. Operasi Penyidikan Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan

Setelah dilakukannya kegiatan / operasi intelijen guna mengumpulkan bahan keterangan dan gelar kasus terhadap sasaran, proses selanjutnya adalah tahap Operasi Penindakan untuk selanjutnya dilakukan penyidikan (*Pro Jusitita*). Tahap ini merupakan upaya terakhir (*ultimum remedium*) yang dilakukan oleh tim kerja penindakan Balai Besar POM di Banjarbaru. Sepanjang tahun 2025, tim kerja penindakan Balai Besar POM di Banjarbaru telah melakukan penindakan terhadap 15 (lima belas) target operasi dan berdasarkan hasil gelar kasus, 6 (enam) dari 15 (lima belas) kasus tersebut ditindaklanjuti dengan tahap penyidikan (*Pro Justitia*), sedangkan 9 (sembilan) kasus lainnya ditindaklanjuti dengan pembinaan karena tidak memenuhi unsur pasal yang akan disangkakan dan dilakukan pemusnahan terhadap barang temuan.



Gambar 19. Kegiatan Penindakan yang dilaksanakan terhadap pelaku yang diduga mengedarkan Narkotika Gol. 1, psikotropika, dan Obat TIE

Perkara yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 adalah tindak pidana mengedarkan Narkotika Gol. 1, psikotropika, dan Obat TIE sebanyak 1 (satu) perkara, Kosmetik TIE sebanyak 1 (satu) perkara, Obat Keras tanpa keahlian & kewenangan sebanyak 2 (dua) perkara, Obat Bahan Alam TIE & Obat Keras tanpa keahlian & kewenangan sebanyak 1 (satu) perkara; serta Narkotika Gol. 1 dan Obat TIE sebanyak 1 (satu) perkara. Total jumlah perkara yang ditangani di tahun 2025 tersebut telah melebihi target 5 (lima perkara) atau (120%). Sebanyak 5 (lima) perkara telah menerima putusan pengadilan, sedangkan 1 (satu) perkara sisanya telah dilaksanakan hingga tahap 2. Detil perkara Pro Justitia yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 disajikan pada tabel di bawah ini :

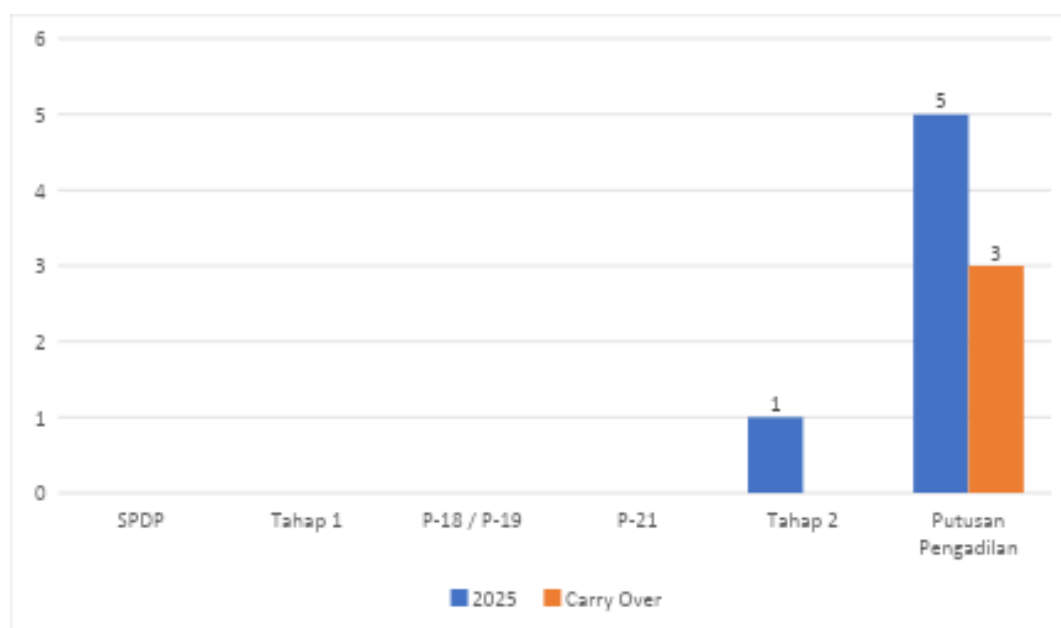
Tabel 14. Detil perkara Pro Justitia

| No. | Perkara                                                  | Tahun / Keterangan | Jumlah Perkara | Kab. / Kota | Nilai Ekonomi |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------|----------------|-------------|---------------|
| 1.  | Mengedarkan Narkotika Gol. 1, psikotropika, dan Obat TIE | 2025 (Existing)    | 1              | Banjarmasin | 31.019.300    |
| 2.  | Mengedarkan Kosmetik TIE                                 | 2025 (Existing)    | 1              | Banjarmasin | 64.019.000    |
| 3.  | Menjual Obat Keras tanpa keahlian & kewenangan           | 2025 (Existing)    | 2              | Banjarmasin | 85.934.000    |
| 4.  | Mengedarkan Obat Bahan Alam TIE &                        | 2025 (Existing)    | 1              | Banjarmasin | 98.472.000    |



| No.   | Perkara                                           | Tahun / Keterangan | Jumlah Perkara | Kab. / Kota | Nilai Ekonomi |
|-------|---------------------------------------------------|--------------------|----------------|-------------|---------------|
|       | Obat Keras tanpa keahlian & kewenangan            |                    |                |             |               |
| 5.    | Mengedarkan Narkotika Gol. 1 dan Obat TIE         | 2025 (Existing)    | 1              | Banjarmasin | 17.536.000    |
| 6.    | Mengedarkan Kosmetik TIE                          | 2024 (Carry Over)  | 1              | Banjarmasin | 105.273.000   |
|       |                                                   |                    | 1              | Kab. Banjar | 110.835.000   |
| 7.    | Mengedarkan psikotropika gol. IV secara tanpa hak | 2024 (Carry Over)  | 1              | Kab. Banjar | 13.191.500    |
| Total |                                                   | 2025 (Existing)    | 6              | 296.980.300 |               |
|       |                                                   | 2024 (Carry Over)  | 3              | 229.299.500 |               |

Selain itu, PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru juga telah menerima putusan pengadilan perkara carry over tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) perkara. Detil kemajuan penanganan perkara Pro Justitia yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 disajikan pada grafik berikut.



Grafik 93. Kemajuan penanganan perkara Pro Justitia yang ditangani PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025

## **10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

### **A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)**

Kegiatan KIE yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 terdiri dari kegiatan KIE langsung seperti penyuluhan, sosialisasi, dan pameran dan KIE tidak langsung melalui media sosial dan non-media sosial. soUnit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), KIE Bersama Tokoh Masyarakat, sosialisasi keamanan Obat dan Makanan, KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium keliling (KERLING), kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan lintas sektor, KIE melalui media sosial, media cetak, media elektronik dan media online, serta pameran.

#### **1) KIE Langsung/Tatap Muka**

##### **a. KIE Bersama Tokoh Masyarakat (TOMAS)**

Kegiatan ini merupakan upaya Badan POM untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Obat dan Makanan yang aman melalui pelibatan tokoh masyarakat. Sebagai stakeholder kunci, tokoh masyarakat berperan strategis dalam mendorong partisipasi publik dalam pengawasan, menjadi teladan dalam memilih dan mengonsumsi produk yang aman, serta turut mengawasi dan melaporkan peredaran Obat dan Makanan ilegal yang membahayakan kesehatan.

Pada tahun 2025, KIE Bersama TOMAS dilaksanakan bersama Anggota Komisi IX DPR RI, Hj. Mariana, SAB, MM, sebanyak 10 titik di 4 kabupaten/kota, yaitu: Kabupaten Tanah Laut (5 titik: Desa Pulau Sari, Desa Batu Tungku, Desa Suka Ramah, Desa Kait-kait, dan Desa Liang Anggang); Kabupaten Tanah Bumbu (2 titik: Desa Satui Barat dan Desa Karang Indah); Kabupaten Kotabaru (2 titik: Kelurahan Kota Baru Tengah dan Desa Stagen); serta Kota Banjarbaru (1 titik: Kelurahan Cempaka).

Jumlah peserta di setiap titik sebanyak 200 orang, sehingga total peserta dari 10 titik kegiatan mencapai 2000 orang, dengan jumlah perempuan 111 orang (55,55%) dan laki-laki 889 orang (44,45%).



Gambar 20. KIE Bersama TOMAS di Desa Kait-Kait Kabupaten Tanah Laut

#### Analisis Gender pada KIE Bersama TOMAS Tahun 2025:

- Titik 1: Desa Pulau Sari, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukup imbang antara laki-laki (56,5%) dan perempuan (43,5%).
- Titik 2: Desa Kait-Kait, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukup imbang antara laki-laki (49.0%) dan perempuan (51.0%).
- Titik 3: Desa Batu Tungku, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 200 orang peserta dengan komposisi jenis kelamin yang didominasi oleh perempuan (63,5%) dibandingkan laki-laki (36,5%). Tingginya jumlah peserta perempuan pada kegiatan ini berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi di Desa Batu Tungku, di mana mayoritas laki-laki bekerja di luar daerah. Daftar undangan disusun berdasarkan warga yang diperkirakan dapat hadir, sehingga laki-laki yang bekerja di luar daerah tidak dimasukkan sebagai peserta.
- Titik 4: Desa Suka Ramah, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang

telah ditetapkan. Kegiatan diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukupimbang antara laki-laki (41,0%) dan perempuan (59,0%).

- Titik 5: Desa Satui, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukupimbang antara laki-laki (51,5%) dan perempuan (48,5%).
- Titik 6: Desa Karang Indah, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukupimbang antara laki-laki (48,5%) dan perempuan (51,5%).
- Titik 7: Kelurahan Kota Baru Tengah, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Tanah Kotabaru telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukupimbang antara laki-laki (43,0%) dan perempuan (57,0%).
- Titik 8: Desa Stagen, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi yang cukupimbang antara laki-laki (44,5%) dan perempuan (55,5%).
- Titik 9: Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 200 peserta dengan komposisi 39,0% laki-laki dan 61,0% perempuan, menunjukkan bahwa jumlah peserta perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, namun keterwakilan keduanya tetap terjaga.
- Titik 10: Desa Liang Anggang, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, diikuti oleh 200 peserta dengan komposisi 35,0% laki-laki dan 65,0% perempuan, menunjukkan bahwa jumlah peserta perempuan lebih dominan, namun keterlibatan peserta laki-laki juga tetap terwakili dengan baik.

Berdasarkan pelaksanaan KIE di 10 titik, partisipasi laki-laki dan perempuan secara umum relatif seimbang, meskipun pada beberapa lokasi terdapat dominasi peserta perempuan yang dipengaruhi faktor sosial ekonomi, seperti laki-laki yang bekerja di luar daerah.

Untuk meminimalkan potensi kesenjangan gender, telah dilakukan beberapa upaya, yaitu:

- Penyusunan undangan secara inklusif dengan berkoordinasi bersama aparat desa agar keterwakilan laki-laki dan perempuan tetap terjaga.
- Penyesuaian waktu pelaksanaan agar dapat menjangkau partisipasi masyarakat yang lebih luas.
- Penyampaian materi yang relevan bagi kedua gender, menekankan bahwa keamanan Obat dan Makanan merupakan tanggung jawab bersama dalam keluarga dan masyarakat.

b. KIE di Area Car Free Day (CFD)

Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam pelaksanaan KIE adalah penyampaian edukasi secara langsung kepada pengunjung saat kegiatan Car Free Day (CFD). Kegiatan publik yang ramai dan terbuka ini menjadi sarana strategis untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara lebih luas dan informal.

Pada tahun 2025, KIE pada momentum CFD telah dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu dua kali di Lapangan Murjani Banjarbaru dan satu kali di Jalan Mitra Praja Banjarbaru. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat yang berkunjung ke area CFD dan memperoleh informasi terkait keamanan obat dan makanan di stan BPOM.

Total pengunjung yang tercatat menerima KIE sebanyak 184 orang, terdiri dari 124 perempuan (67,4%) dan 60 laki-laki (32,6%). Pengunjung berasal dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa/pelajar, ibu rumah tangga, karyawan, serta pelaku usaha yang memanfaatkan kegiatan CFD sebagai ruang interaksi dan rekreasi.





Gambar 21. KIE keamanan obat dan makanan di area Car Free Day Banjarbaru

#### c. Pameran

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru berperan serta dalam kegiatan Kalsel Expo, yaitu pameran yang diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT Provinsi Kalimantan Selatan setiap tahunnya, dan berhasil meraih Juara II Stand Terbaik Kategori Instansi Vertikal dan Perguruan Tinggi. Kal-Sel Expo juga melibatkan anggota Saka POM Krida Informasi Obat dan Makanan dalam memberikan KIE kepada masyarakat luas. Jumlah pengunjung pada Kalsel Expo mencapai 351 orang, terdiri dari 282 orang perempuan (80,34%) dan 69 orang laki-laki (19,66%).

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi isu kesenjangan gender adalah :

- Menampilkan contoh produk jamu dan narkoba berbahaya di stand balai, sehingga menarik bagi pengunjung laki-laki;
- Melibatkan anggota Saka POM laki-laki dalam pemberian informasi di stand pameran, sehingga menarik pengunjung khususnya mahasiswa atau siswa laki-laki untuk datang dan memperoleh informasi Obat dan Makanan.



Gambar 22. KIE Obat dan Makanan Aman pada Kalsel Expo dengan melibatkan Saka POM



Gambar 23. Penghargaan Juara II Stand Terbaik Kategori Instansi Vertikal dan Perguruan Tinggi pada Kalsel Expo 2025

Selain itu, Balai Besar POM di Banjarbaru turut berpartisipasi dalam EXPO Koperasi UMKM Kota Banjarbaru pada September 2025 di Lapangan Murjani Banjarbaru. Tujuan KIE dalam kegiatan pameran ini adalah untuk memberikan edukasi langsung kepada pelaku UMKM tentang pentingnya keamanan, mutu, dan legalitas produk Obat dan Makanan, serta meningkatkan pemahaman mengenai proses perizinan pangan olahan, termasuk cara mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE).



Gambar 24. KIE keamanan dan perizinan produk Obat dan Makanan pada Expo Koperasi UMKM

Peserta yang berkunjung ke stand BPOM dan mendapatkan KIE sebanyak 15 orang, dengan proporsi gender yang berimbang yaitu 8 perempuan (53,34%) dan 7 laki-laki (46,67%).

Upaya yang telah dilakukan untuk sebagai antisipasi isu kesenjangan gender adalah :

- Menampilkan contoh produk yang berimbang untuk laki-laki dan perempuan, misal jamu untuk laki-laki dan tapal/pilis/bedak dingin untuk perempuan di stand BPOM, sehingga menarik bagi pengunjung laki-laki maupun perempuan;
- Menugaskan petugas laki-laki dan perempuan yang berimbang jumlahnya di stand pameran pada setiap jadwal shift yang sama, sehingga menarik pengunjung khususnya pelaku usaha laki-laki maupun perempuan untuk datang dan memperoleh informasi keamanan, legalitas dan perizinan Obat dan Makanan.

#### d. Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru melaksanakan dua kegiatan sosialisasi keamanan pangan dan pencegahan stunting di dua wilayah, yaitu Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar. Di Kota Banjarbaru, kegiatan KIE difokuskan pada materi stunting dan pencegahan keracunan pangan, serta diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan kader desa. Sementara itu, di Kabupaten Banjar, kegiatan KIE mengangkat materi Pola Asuh dan Higiene Sanitasi dalam rangka pencegahan



stunting, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang yang terdiri dari remaja putra dan putri.

Peserta KIE/sosialisasi pada 2 kegiatan KIE tersebut sangat tidak berimbang gendernya, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting di Kota Banjarbaru sebagian besar peserta adalah perempuan (88%), sedangkan laki-laki hanya sebagian kecil (12%). Hal ini sesuai dengan target dan sasaran KIE Stunting yaitu PKK dan kader desa, anggota PPK seluruhnya adalah perempuan dan sebagian kecil kader desa adalah laki-laki.
- Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting di Kabupaten Banjar, peserta lebih didominasi kaum laki-laki (64%) daripada perempuan (34%). Hal karena undangan peserta sosialisasi adalah diutamakan remaja tetapi tidak secara spesifik menyebutkan persentase tiap gender sehingga akhirnya yang datang lebih banyak remaja putra dibanding remaja putri karena pelaksanaannya di lingkungan mushola sehingga memang yang lebih aktif remaja putra.



Gambar 25. Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting di Kabupaten Banjar

e. Program Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling)

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan inovasi kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta pengawasan Obat dan Makanan melalui Program Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling) sebanyak dua kali. Program ini mengintegrasikan tiga fungsi sekaligus, yaitu pemeriksaan, pengujian, dan penyuluhan dalam satu kegiatan terpadu. Kegiatan Kerling mengambil lokus di kawasan tepi sungai, yakni di Pasar Terapung Lok Baintan, guna menjangkau

masyarakat dan pedagang secara langsung. Pemilihan lokasi ini bertujuan memperluas akses informasi keamanan Obat dan Makanan kepada komunitas pasar tradisional berbasis sungai yang memiliki karakteristik aktivitas ekonomi khas daerah.

Berdasarkan data penerima KIE yang terhimpun, partisipasi pedagang yang terpapar informasi didominasi oleh laki-laki, sedangkan dari sisi pembeli partisipasi aktif lebih banyak dilakukan oleh perempuan. Secara keseluruhan, jumlah penerima KIE Kerling sebanyak 65 orang, terdiri dari 44 perempuan (67,69%) dan 21 laki-laki (32,31%). Dominasi perempuan dipengaruhi oleh peran mereka dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, sehingga lebih aktif berinteraksi dalam kegiatan penyuluhan.

Sebagai upaya meningkatkan partisipasi laki-laki, materi KIE diperkaya dengan topik yang relevan dan diminati, seperti bahaya narkoba dan rokok. Selain itu, disediakan gimmick yang lebih menarik bagi peserta laki-laki, antara lain topi, sarung tangan, dan kaos kaki, guna mendorong keterlibatan yang lebih seimbang dalam kegiatan Kelotok Laboratorium Keliling.



Gambar 26. KIE Obat dan Makanan pada Kegiatan Kerling di Pasar Terapung Lok Baintan, Kabupaten Banjar

f. KIE yang Dilaksanakan Lintas Sektor

Pada tahun 2025, lintas sektor di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, pemerintah kabupaten/kota dan sekolah telah melibatkan Balai Besar POM di Banjarbaru sebanyak 44 kali sebagai narasumber dalam kegiatan KIE. Materi yang disampaikan meliputi keamanan pangan, obat,



obat tradisional, kosmetika, program BPOM, serta sertifikasi produk Obat dan Makanan.

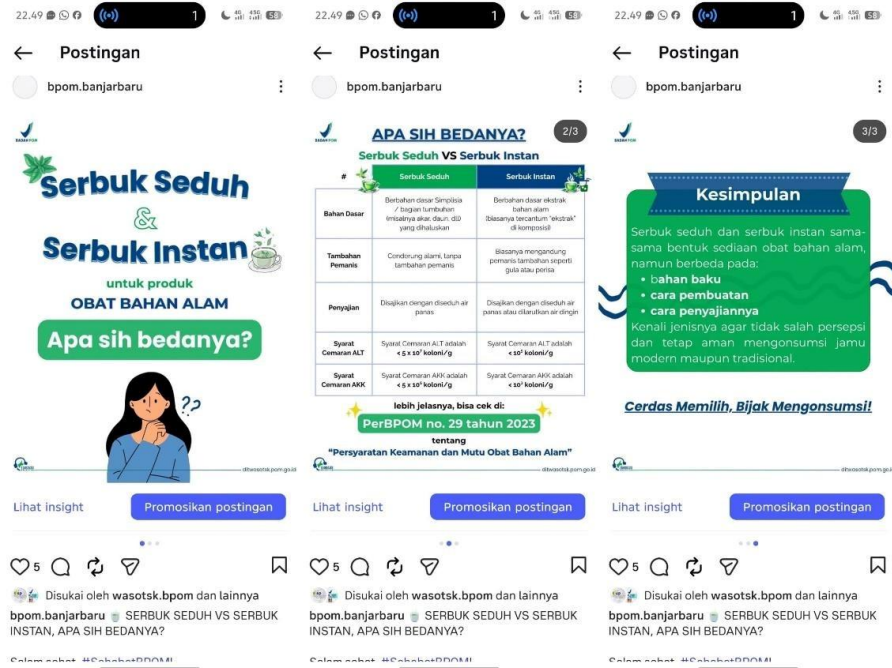


Gambar 27. Narasumber pada Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji di Aula Jeddah Asrama Haji Banjarbaru

## 2) KIE Media

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Banjarbaru melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui berbagai kanal media, baik media sosial maupun non-media sosial.

Melalui media sosial (Instagram dan Facebook), telah dipublikasikan sebanyak 788 konten/postingan, yang terdiri dari 407 konten mandiri dan 381 konten repost dengan dukungan anggaran DIPA (Lampiran Tabel 15C). Konten yang disampaikan mencakup topik obat, pangan, obat tradisional/obat bahan alam, kosmetik, stunting, publikasi kinerja BPOM, serta informasi lainnya terkait pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 28. Postingan mandiri tentang Obat Tradisional melalui Instagram

Selain media sosial, KIE juga dilaksanakan melalui media non-media sosial. Dengan dukungan anggaran DIPA, kegiatan KIE dilakukan sebanyak 10 kali, meliputi media elektronik radio (4 kali), media cetak harian Banjarmasin Post/BPost (1 kali), serta media digital seperti Abdi Persada, Media Center Kominfo Provinsi Kalimantan Selatan, Media Darajuang Online, dan Tribun Banjarbaru (5 kali).

Sementara itu, melalui anggaran Non-DIPA, telah dilaksanakan 15 kali kegiatan KIE, yang terdiri dari media digital (9 kali), media cetak BPost (1 kali), media elektronik radio (3 kali), serta media luar ruang berupa baliho (2 kali) (Lampiran Tabel 15D).

Melalui optimalisasi berbagai kanal media tersebut, diharapkan pesan keamanan Obat dan Makanan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan berkelanjutan.



Gambar 29. KIE keamanan Obat dan Makanan melalui media elektronik (RRI)

Berdasarkan data terpilah gender, komposisi peserta pada kegiatan KIE/sosialisasi/edukasi masyarakat secara langsung (tatap muka) tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Pulau Sari, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut tanggal 10 Mei 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi laki-laki (56,5%) dan perempuan (43,5%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Kait-Kait, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut tanggal 10 Mei 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi laki-laki (49,0%) dan perempuan (51,0%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Batu Tungku, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut tanggal 10 Juni 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan komposisi perempuan (63,5%) dan laki-laki (36,5%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Suka Ramah, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut tanggal 10 Juni 2025, diikuti oleh 200 orang dengan proporsi laki-laki (41,0%) dan perempuan (59,0%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Satui, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 12 Juni 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi laki-laki (51,5%) dan perempuan (48,5%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Karang Indah, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu tanggal 12 Juni 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi laki-laki (48,5%) dan perempuan (51,5%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Kelurahan Kota Baru Tengah, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Tanah

Kotabaru tanggal 13 Juni 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi laki-laki (43,0%) dan perempuan (57,0%).

- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Stagen, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru tanggal 13 Juni 2025, diikuti oleh 200 orang peserta dengan proporsi laki-laki (44,5%) dan perempuan (55,5%).
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru tanggal 16 Juni 2025, diikuti oleh 200 peserta dengan komposisi 39,0% laki-laki dan 61,0% perempuan.
- KIE Bersama Tokoh Masyarakat di Desa Liang Anggang, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut tanggal 16 Juni 2025,, diikuti oleh 200 peserta dengan komposisi 35,0% laki-laki dan 65,0% perempuan.
- KIE pada kegiatan Kelotok Laboratorium Keliling (Kerling) tanggal 5 Agustus 2025 jumlah peserta 31 dengan rincian perempuan : 20 (64,5%) dan laki-laki : 11 (35,5%)
- KIE pada kegiatan Kering tanggal 9 Desember 2025 jumlah peserta 34 dengan rincian perempuan : 24 (70,6%) dan laki-laki : 10 (29,4%)
- Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting 17 September 2025 di Banjarbaru jumlah peserta 25 dengan rincian perempuan : 22 (88%) laki-laki : 3 (12%)
- Sosialisasi Keamanan Pangan dan Stunting 18 September 2025 di Kabupaten Banjar jumlah peserta 25 dengan rincian perempuan : 9 (36%) laki-laki : 16 (64%)
- KIE pada kegiatan Kalsel Expo tanggal 10 – 15 Agustus 2025 jumlah peserta 351 dengan rincian perempuan : 282 (80,3%) laki-laki : 69 (19,7%)
- KIE pada kegiatan Expo Koperasi UMKM tanggal 11 – 16 September 2025 jumlah peserta 15 dengan rincian perempuan : 8 (53,3%) laki-laki : 7 (46,7%)
- Total rasio peserta kegiatan KIE langsung: total 2665, terdiri dari perempuan: 1600 (60%) : laki - laki 1065 (40%)

#### Isu Kesenjangan Gender:

Partisipasi dalam sejumlah kegiatan KIE tahun 2025 menunjukkan dominasi peserta perempuan. Kondisi ini menyebabkan manfaat kegiatan lebih banyak dirasakan oleh perempuan, sementara keterlibatan dan akses informasi bagi laki-laki relatif lebih rendah. Ketimpangan ini berpotensi membatasi efektivitas pesan KIE, mengingat pengambilan

keputusan terkait Obat dan Makanan idealnya melibatkan seluruh anggota keluarga.

Penyebab Kesenjangan Internal:

- Kebijakan Strategi Komunikasi yang menetapkan ibu/wanita dan remaja putri sebagai penerima pesan utama, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan.
- Perspektif internal bahwa ibu/wanita memiliki peran dominan dalam pengambilan keputusan pembelian dan konsumsi, serta bertanggung jawab atas keamanan keluarga.
- Sasaran KIE tertentu (misalnya materi stunting dan keamanan pangan rumah tangga) lebih banyak diarahkan kepada perempuan.
- Komposisi pelaku usaha mikro pangan olahan dan pedagang pasar yang menjadi target kegiatan didominasi perempuan.
- Belum adanya kebijakan atau target afirmatif untuk mendorong proporsi partisipasi laki-laki dan perempuan yang lebih seimbang.
- Panitia pelaksana belum memiliki pemahaman dan kapasitas memadai dalam mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) ke dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
- Materi KIE belum secara eksplisit memasukkan perspektif PUG dalam isu keamanan pangan, kosmetik, obat tradisional, dan obat.
- Waktu dan metode pelaksanaan kegiatan (misalnya di siang hari pada hari kerja) lebih mudah diakses oleh perempuan dibandingkan laki-laki yang bekerja di sektor formal

Penyebab Kesenjangan Eksternal:

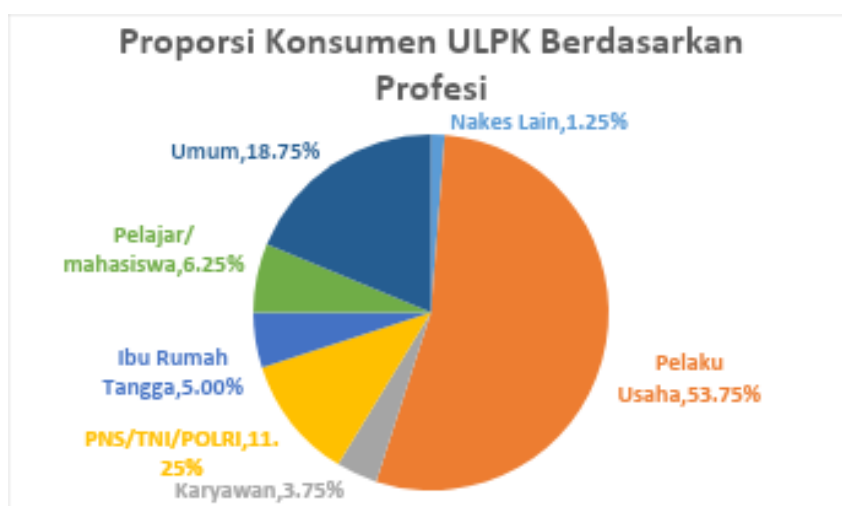
- Norma sosial dan budaya yang menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama urusan konsumsi rumah tangga dan kesehatan keluarga.
- Persepsi masyarakat bahwa isu keamanan Obat dan Makanan merupakan ranah perempuan, sehingga minat dan partisipasi laki-laki relatif rendah.
- Keterbatasan waktu laki-laki karena tanggung jawab pekerjaan formal, sehingga kurang fleksibel untuk mengikuti kegiatan KIE.



- Kurangnya figur atau role model laki-laki dalam kampanye keamanan Obat dan Makanan yang dapat mendorong partisipasi lebih luas.
- Minimnya diseminasi informasi KIE melalui kanal atau komunitas yang banyak diakses laki-laki (misalnya forum pekerja, komunitas olahraga, atau organisasi profesi tertentu).

#### B. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

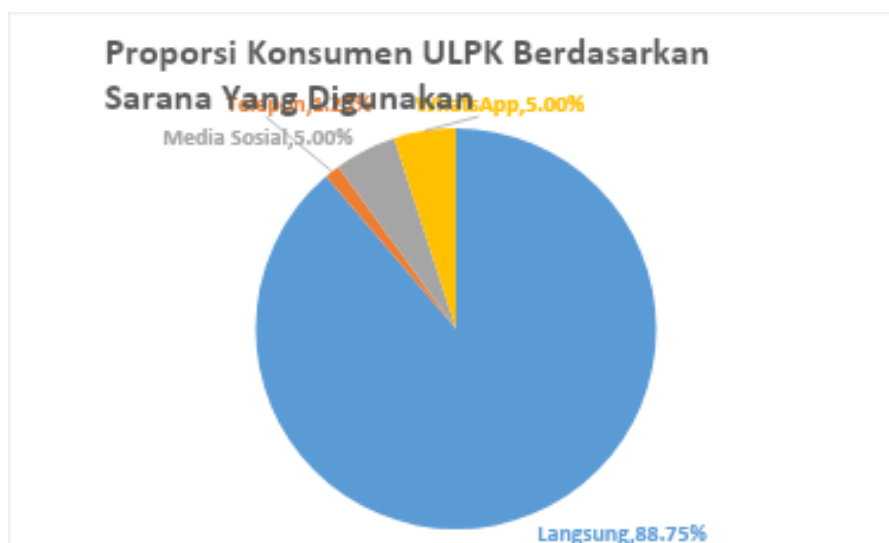
Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Banjarbaru, selama tahun 2025, menerima permintaan informasi dan pengaduan dengan jumlah 80 layanan. Jumlah penerima layanan berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 orang (46,25%), sedangkan laki-laki berjumlah 43 orang (53,75%). Upaya yang telah dilakukan dalam meminimalkan isu kesenjangan penerima layanan perempuan dan laki-laki adalah mempublikasikan standar pelayanan publik kepada masyarakat di berbagai media. Pada standar pelayanan, tidak ada perbedaan antara konsumen perempuan dan laki-laki, semua memperoleh haknya untuk menerima layanan Balai Besar POM di Banjarbaru secara adil, cepat dan transparan sesuai ketentuan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang memanfaatkan ULPK, lima persentase tertinggi adalah pelaku usaha 53,75%; umum 18,75%; pelajar/mahasiswa 6,25%; PNS/TNI/POLRI, 11,25%; karyawan 3,75% dan nakes lain 1,25%.



Grafik 94. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi

Dilihat dari data sarana pengaduan yang digunakan, konsumen yang datang langsung ke Balai Besar POM di Banjarbaru sebanyak 76

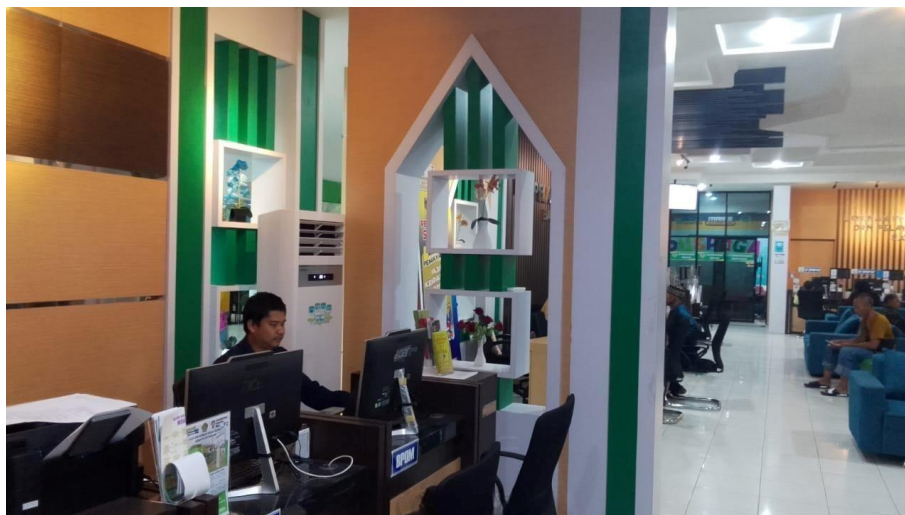
orang (97,44%) dan melalui WhatsApp sebanyak 2 orang (2,56%), Terlampir data pada lampiran Tabel 18.



Grafik 95. Penggolongan Konsumen ULPK Berdasarkan Sarana yang Digunakan

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dapat juga dirujuk ke kelompok substansi/unit terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, penindakan, serta bagian tata usaha, sehingga semua layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Pada tahun 2025 terdapat layanan informasi dengan jumlah 76 layanan dan pengaduan sebanyak 4 layanan. Semua layanan telah diselesaikan sesuai timeline. Terlampir data pada lampiran Tabel 16A dan 16B.

Layanan informasi dan pengaduan Balai Besar POM di Banjarbaru juga dilakukan di Mal Pelayanan Publik Barokah Kabupaten Banjar, yang telah bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar sejak 18 Februari 2021.



Gambar 30. Pelayanan di MPP Kabupaten Banjar

C. Program Prioritas Nasional Sekolah Dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Kota/Kabupaten Pangan Aman

Program Prioritas Nasional Sekolah dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2025 dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut.

1) Program Sekolah dengan PJAS Aman

Pada 2025, sebanyak 12 sekolah diintervensi dalam Program Sekolah dengan PJAS Aman yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, yaitu: SDN 1 Angsau, SDN 4 Angsau, SDN Atu-Atu, SDN 1 Tirta Jaya, SDN 2 Bumi Jaya, SMPN 1 Bati-Bati, SMPN 2 Bati-Bati, SMPN 2 Pelaihari, SMPN 3 Pelaihari, MTsN 5 Tanah Laut, MIN 3 Tanah Laut, dan MAN Tanah Laut.

Tahapan kegiatan Intervensi PJAS yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu

tujuan dilaksanakannya kegiatan advokasi dengan lintas sektor adalah untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah secara terpadu, memetakan program dan kegiatan lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah, serta menyusun perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah.



Gambar 31. Advokasi Keamanan Pangan Terpadu Program Prioritas Nasional di Kabupaten Tanah Laut

Peserta advokasi terdiri dari stakeholder di kabupaten/kota diantaranya BAPPEDA, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas KUMKM, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup, dan Pengelola Pasar serta Kepala Sekolah yang diintervensi keamanan pangan di kantin sekolahnya.

Kepada peserta disampaikan tentang program kegiatan keamanan pangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan telah mengintervensi sebelas kabupaten/kota di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Disusun juga rekomendasi lintas sektor dalam rangka pelaksanaan program keamanan pangan sehingga kegiatan yang direncanakan hingga Desember tahun 2025 dapat terealisasi dengan baik sesuai perencanaan yang ditetapkan.

Peserta advokasi lintas sektor yang seluruhnya berjumlah 60 orang, terdiri dari 35 orang peserta laki-laki (58,33%) dan 25 orang peserta perempuan (41,67%). Isu kesenjangan gender tidak nampak pada kegiatan ini, sejalan dengan upaya yang telah dilakukan yaitu mengundang kepala daerah sebagai pengarah sekaligus membuka acara, sehingga diharapkan peserta yang datang adalah pejabat atau kepala instansi yang pada umumnya laki-laki.



b. Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah

Bimbingan Teknis (Bimtek) Keamanan Pangan di Sekolah bertujuan untuk mensosialisasikan materi keamanan pangan, meningkatkan pengetahuan komunitas sekolah dalam mengimplementasikan program keamanan pangan, serta mendorong kemandirian sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang perwakilan dari 12 sekolah di Kabupaten Tanah Laut, serta melibatkan lintas sektor terkait, yaitu Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kanwil Kementerian Agama.



Gambar 32. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Tanah Laut

Sasaran peserta meliputi komunitas sekolah, yaitu Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah, guru (penanggung jawab UKS/pengelola kantin), serta siswa kelas 4/5/6 SD/MI, kelas 1/2/3 SMP/MTs, dan kelas 1/2/3 MAN.

Jumlah peserta Bimtek sebanyak 30 orang, terdiri dari 3 laki-laki (10%) dan 27 perempuan (90%). Selain unsur sekolah, peserta juga berasal dari lintas sektor, antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kanwil Kementerian Agama, serta Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup.

Komposisi peserta menunjukkan ketimpangan proporsi gender yang cukup signifikan. Dominasi peserta perempuan antara lain dipengaruhi oleh fakta bahwa peran pengelolaan



UKS, kantin sekolah, serta pembinaan kesehatan siswa umumnya dijalankan oleh guru perempuan. Selain itu, jabatan administratif di sekolah yang berkaitan dengan urusan kesehatan dan konsumsi pangan lebih banyak diampu perempuan. Di sisi lain, keterbatasan waktu dan prioritas tugas struktural tertentu juga memengaruhi partisipasi laki-laki.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi kesenjangan gender antara lain menyampaikan melalui grup WhatsApp undangan agar sekolah dapat mengirimkan perwakilan laki-laki. Selain itu, dalam susunan acara dicantumkan materi Cek KLIK yang mencakup seluruh produk Obat dan Makanan, termasuk produk seperti jamu yang juga banyak dikonsumsi laki-laki, dengan harapan dapat meningkatkan ketertarikan dan partisipasi peserta laki-laki dalam kegiatan.

- c. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah
- Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dilaksanakan di dua kabupaten, yaitu satu kabupaten lokasi intervensi Program PJAS Aman (Kabupaten Tanah Laut) dan satu kabupaten perluasan cakupan (Kabupaten Barito Kuala). Peserta kegiatan terdiri atas guru dan siswa. Selain unsur sekolah, peserta juga berasal dari lintas sektor, antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kanwil Kementerian Agama, serta Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup.

Tujuan sosialisasi adalah:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah mengenai keamanan pangan melalui pengenalan pangan aman.
- Mendorong konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan.
- Mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya pangan aman melalui penerapan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa).

Pada kegiatan sosialisasi di lokasi intervensi, jumlah peserta sebanyak 30 orang, terdiri dari 3 laki-laki (10%) dan 27 perempuan (90%). Sementara itu, pada kegiatan perluasan

cakupan di Kabupaten Barito Kuala, jumlah peserta sebanyak 40 orang, terdiri dari 19 laki-laki (47,5%) dan 21 perempuan (52,5%). Secara keseluruhan, kegiatan yang dilaksanakan sebanyak dua kali ini diikuti oleh 70 peserta, dengan rincian 22 laki-laki (31,43%) dan 48 perempuan (68,57%).

Data tersebut menunjukkan adanya ketimpangan proporsi gender pada kegiatan di lokasi intervensi, di mana partisipasi perempuan jauh lebih dominan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh peran guru perempuan yang lebih banyak terlibat dalam pengelolaan UKS dan pembinaan konsumsi pangan siswa, serta persepsi bahwa isu pangan lebih dekat dengan peran perempuan. Sebaliknya, pada kegiatan perluasan cakupan di Kabupaten Barito Kuala, komposisi peserta relatif berimbang sehingga tidak menunjukkan isu kesenjangan gender yang signifikan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi kesenjangan gender antara lain menyampaikan melalui grup WhatsApp agar sekolah dapat mengirimkan perwakilan laki-laki. Selain itu, dalam susunan acara dicantumkan materi Cek KLIK yang mencakup seluruh produk Obat dan Makanan, termasuk produk seperti jamu yang juga banyak dikonsumsi laki-laki, guna meningkatkan minat dan partisipasi peserta laki-laki dalam kegiatan.



Gambar 33. Sosialisasi Keamanan PJAS di Kabupaten Tanah Laut

d. Monitoring dan Sertifikasi Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

Balai Besar POM di Banjarbaru melaksanakan kegiatan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah sekaligus Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program pemberdayaan kader keamanan pangan yang telah terbentuk di sekolah-sekolah dampingan. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan melalui metode luring dengan kunjungan langsung ke 12 (dua belas) sekolah yang diintervensi.

Setelah dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, selanjutnya dilaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai predikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan melalui Sertifikasi. Tujuan pelaksanaan sertifikasi tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.



Gambar 34. Monitoring Pemberdayaan Kader Sekolah yang Membudayakan Keamanan Pangan





Gambar 35. Penyerahan Sertifikat Pembudayaan Keamanan Pangan Sekolah

e. Lomba Sekolah dengan PJAS Aman

Lomba Sekolah dengan PJAS Aman bertujuan untuk:

- Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi komunitas sekolah dalam upaya mewujudkan program keamanan PJAS di sekolah;
- Memberikan motivasi kepada sekolah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan PJAS aman.

Pada tahun 2025, selain pengusulan sekolah untuk mengikuti Lomba Sekolah Yang Membudayakan Keamanan Pangan tahun 2025, juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin yang meraih Juara II Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2024 Kategori Regional Tengah Tingkat Sekolah Dasar dan kepada MAN 4 Banjar yang meraih Juara I Lomba Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2024 Kategori Regional Tengah Tingkat Sekolah Menengah Atas.



Gambar 36. Pemberian Penghargaan Lomba Sekolah dengan PJAS Pangan Aman

Berdasarkan data terpilah gender, komposisi peserta pada tahapan kegiatan PJAS Januari – Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan PJAS di Kabupaten Tanah Laut, diikuti 60 peserta dari lintas sektor dan unsur pemerintah daerah:
  - Perempuan: 25 orang (41,67%)
  - Laki-laki: 35 orang (58,33%)
2. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah (Perluasan Cakupan) di Kabupaten Barito Kuala, diikuti perwakilan dari 30 sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA) serta lintas sektor:
  - Perempuan: 21 orang (52,5%)
  - Laki-laki: 19 orang (47,5%)
3. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah (Intervensi Lengkap) di Kabupaten Tanah Laut, diikuti 30 peserta dari 12 sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs), terdiri atas kader guru/orang tua/komite sekolah dan kader junior (siswa):
  - Perempuan: 27 orang (90%)
  - Laki-laki: 3 orang (10%)
4. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah/Madrasah bagi Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Tanah Laut, diikuti 30 peserta dari 12 sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs), terdiri atas kepala sekolah/kepala madrasah, guru, orang tua siswa, dan komite sekolah:
  - Perempuan: 21 orang (63%)
  - Laki-laki: 9 orang (37%)
5. Total keseluruhan peserta dari seluruh kegiatan tersebut berjumlah 160 orang, dengan komposisi:
  - Perempuan: 100 orang (62,5%)
  - Laki-laki: 60 orang (37,5%)

#### Isu Kesenjangan Gender

Berdasarkan data tersebut, partisipasi pada kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah cenderung didominasi oleh peserta perempuan, khususnya pada kegiatan intervensi lengkap di Kabupaten Tanah Laut. Kondisi ini berdampak pada distribusi manfaat program yang lebih banyak diterima oleh perempuan, sementara



keterlibatan laki-laki relatif lebih rendah. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa akses dan partisipasi belum sepenuhnya setara, terutama pada kegiatan berbasis sekolah.

#### Penyebab Kesenjangan Internal

- Perspektif gender belum secara sistematis diintegrasikan dalam Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan.
- Kerangka Acuan Kerja intervensi PJAS belum secara eksplisit memuat analisis dan strategi pengarusutamaan gender.
- Belum terdapat kebijakan atau ketentuan teknis (juknis) yang mendorong proporsi partisipasi laki-laki dan perempuan yang lebih seimbang.
- Panitia pelaksana belum memiliki pemahaman dan kapasitas yang memadai dalam menerapkan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

#### Penyebab Kesenjangan Eksternal

Isu keamanan Obat dan Makanan masih dipersepsikan sebagai ranah perempuan, terutama dalam konteks pengelolaan konsumsi keluarga dan kesehatan siswa. Persepsi sosial tersebut memengaruhi minat dan partisipasi laki-laki dalam kegiatan, sehingga kehadiran mereka relatif lebih rendah pada kegiatan berbasis sekolah.

#### Faktor Kesenjangan

- Dominasi peserta perempuan dalam kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Sekolah.
- Distribusi manfaat pengetahuan dan peningkatan kapasitas yang lebih besar dirasakan oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

#### 2) Desa Pangan Aman

Desa pangan aman merupakan aksi nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan kemandirian desa dalam mengimplementasikan keamanan pangan di desa.

Pada 2025 sebanyak 4 desa yang diintervensi Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Tanah Laut, yaitu Desa Banua Raya, Desa Guntung Besar, Desa Batakan, dan Desa Simpang 4 Sungai Baru.

Tahapan kegiatan Desa Pangan Aman yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Advokasi Kelembagaan Desa

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan ini bertujuan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam mendampingi implementasi keamanan pangan di tingkat desa serta melakukan pengawasan pangan di wilayahnya.

Jumlah kader yang dilatih sebanyak 64 orang, terdiri dari 40 kader rumah tangga, 12 kader masyarakat, 8 kader sekolah, dan 4 kader PKP dari Puskesmas pada masing-masing kecamatan lokus intervensi. Kegiatan dibuka oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Tanah Laut.



Gambar 37. Pelatihan Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Tanah Laut

Komposisi peserta menunjukkan dominasi perempuan, yaitu 61 orang (95,3%) perempuan dan 3 orang (4,7%) laki-laki. Tingginya partisipasi perempuan dipengaruhi oleh segmentasi peserta yang sebagian besar berasal dari kader

PKK dan ibu rumah tangga, sesuai petunjuk teknis Desa Pangan Aman pada lokus desa/kelurahan dengan status stunting. Sebagai upaya mengurangi kesenjangan gender, panitia turut mengundang unsur pemuda/karang taruna dan komunitas sekolah dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi laki-laki dalam kegiatan pelatihan.

c. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Pemberdayaan komunitas desa bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu rumah tangga mampu menyiapkan dan mengolah pangan sesuai prinsip keamanan pangan, anak-anak dapat memilih jajanan yang aman dan bergizi, pelaku usaha (ritel, PKL/warung makan, IRTP) menyediakan pangan yang aman, serta perangkat desa mampu melakukan pengawasan pangan di wilayahnya. Dengan demikian, risiko penyakit akibat pangan dapat ditekan, kesejahteraan masyarakat meningkat, dan beban pemerintah daerah dalam penanganan masalah pangan dapat berkurang.

Bimbingan teknis dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut (lokus intervensi 2025). Peserta berasal dari komunitas ibu rumah tangga, sekolah, remaja/karang taruna, ritel, serta PKL/warung makan. Narasumber kegiatan adalah kader keamanan pangan yang telah dilatih oleh petugas Balai Besar POM di Banjarbaru.



Gambar 38. Bimtek Komunitas Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut

Jumlah peserta sebanyak 200 orang, terdiri dari 175 perempuan (87,5%) dan 25 laki-laki (12,5%). Dominasi peserta perempuan sejalan dengan petunjuk teknis Desa Pangan Aman pada lokus desa/kelurahan stunting, dengan sasaran utama ibu rumah tangga, PKK, ibu hamil, remaja putri, ibu dengan balita, dan ibu menyusui.

Upaya untuk mengurangi kesenjangan gender dilakukan dengan mengundang komunitas karang taruna, sekolah, PKL, ritel, dan warung makan, yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta laki-laki dalam kegiatan.

d. Pengambilan Data Pre dan Post Intervensi Keamanan Pangan Desa/Fasilitasi Keamanan Pangan bagi Komunitas Tujuan kegiatan pengambilan data/survei pre dan post intervensi adalah untuk:

- Mengumpulkan baseline data tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi.
- Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan sesudah intervensi

Data pre dan post intervensi dilaksanakan dalam bentuk wawancara praktek keamanan pangan oleh petugas Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai enumerator pada saat pre intervensi dan oleh kader pada saat post intervensi. Hasil wawancara dijadikan dasar dan masukan bagi Balai Besar POM di Banjarbaru terkait pengetahuan dan praktek keamanan pangan yang selama ini diterapkan di empat desa/kelurahan yang diintervensi, sehingga Balai Besar POM di Banjarbaru dapat menentukan bentuk pengawalan keamanan pangan yang akan dilakukan terhadap desa/kelurahan pada tahun berikutnya.



Gambar 39. Wawancara dalam Rangka Pre Intervensi Desa

e. Pengawasan Desa Yang Diintervensi Tahun Sebelumnya  
Tujuan Pengawasan Desa Pangan Aman adalah:

- Memastikan keberlanjutan program keamanan pangan di desa/kelurahan yang telah diintervensi.
- Mengidentifikasi permasalahan terkait keamanan pangan yang ada di desa/kelurahan.
- Memberikan saran terhadap permasalahan keamanan pangan yang muncul di desa/kelurahan.

Pengawasan dilaksanakan melalui kunjungan lapangan ke desa/kelurahan, disertai wawancara dan diskusi bersama Tim Keamanan Pangan Desa/Kelurahan serta kader keamanan pangan.

Kegiatan ini dilakukan pada 8 (delapan) desa/kelurahan yang telah diintervensi pada tahun 2024 di dua kabupaten/kota, yaitu:

- Kota Banjarmasin sebanyak 4 kelurahan: Kelurahan Sungai Baru, Kelurahan Sungai Bilu, Kelurahan Mantuil, dan Kelurahan Kuin Utara.
- Kabupaten Banjar sebanyak 4 desa/kelurahan: Desa Tiwingan Lama, Kelurahan Pesayangan, Kelurahan Sekumpul, dan Desa Indrasari.





Gambar 40. Pengawasan Keamanan Pangan di Desa Tiwingan Lama Kabupaten Banjar

f. Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman

Tujuan Monev Desa Pangan Aman adalah:

- Melihat proses maupun kemajuan pelaksanaan program;
- Mengidentifikasi hal yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program;
- Mengukur capaian target yang telah ditetapkan;
- Memperoleh rekomendasi untuk pengembangan program lanjutan.

Monev Desa Pangan Aman mengundang peserta lurah/kepala desa, kader keamanan pangan dan lintas sektor dari kabupaten/kota yang diintervensi dari tahun 2020 – 2024. Sebagai narasumber selain Balai Besar POM di Banjarbaru, juga disampaikan materi dari Dnas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 41. Monitoring dan Evaluasi Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Tanah Laut

g. Lomba Desa Pangan Aman

Tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi masyarakat untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan keamanan pangan di desa.
2. Memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan keamanan pangan di desa Lomba Desa Pangan tahun 2024 diikuti oleh Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mewakili Provinsi Kalimantan Selatan ke tingkat nasional dalam Lomba Desa Pangan Aman.

Pada tahun 2025, selain pengusulan desa dalam Lomba Desa Pangan Aman tahun 2025, juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada Desa Kota Raja Kabupaten Hulu Sungai Utara yang meraih Juara I Lomba Desa Pangan Aman Tahun 2025 Kategori Regional Tengah.



Gambar 42. Penghargaan Juara I Lomba Desa Pangan Aman kepada Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdasarkan data terpilah gender, komposisi peserta pada tahapan intervensi Desa Pangan Aman periode Januari – Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Advokasi Terpadu Keamanan Pangan dengan mengundang lintas sektor Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta OPD terkait program keamanan pangan:
  - Perempuan: 25 orang (41,67%)
  - Laki-laki: 35 orang (58,33%)
- Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan untuk 4 (empat) desa di Kabupaten Tanah Laut yang diintervensi, diperoleh kelompok kader keamanan pangan sebagai berikut:
  - Kader Keluarga (Ibu PKK/Pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga): 40 orang – seluruhnya perempuan (100%).
  - Kader Sekolah (Guru/Pembina Pramuka/Pembina UKS) = 8 orang – seluruhnya perempuan (100%).
  - Kader Masyarakat (Karang Taruna/Remaja Putra/Putri ≥17 tahun/Kader Pembangunan Manusia (KPM): 12 orang – perempuan: 9 (50%), laki-laki: 3 (50%)
  - Kader PKM: 4 orang – seluruhnya perempuan (100%).
  - Total peserta pelatihan kader: 64 orang – perempuan 61 (95,3%), laki-laki 3 (4,7%).

- Kegiatan Pelatihan Komunitas Desa untuk 4 (empat) desa di Kabupaten Tanah Laut yang diintervensi, diperoleh kelompok komunitas sebagai berikut:
  - Ibu rumah tangga: 80 orang – seluruhnya perempuan (100%).
  - Remaja putra/putri: 40 orang – perempuan 29 (73%), laki-laki 11 (28%).
  - Sekolah = 32: perempuan 23 (72%), laki-laki 9 (28%)
  - Pelaku usaha IRT: 16 orang – perempuan 14 (88%), laki-laki 2 (13%)
  - Pelaku usaha PSS: 16 orang – perempuan 15 (94%), laki-laki 1 (6%)
  - Pelaku usaha ritel: 16 orang – perempuan 14 (88%), laki-laki 2 (13%)
  - Total peserta bimtek komunitas: 200 orang – perempuan 175 (87,5%), laki-laki 25 (12,5%).
- Total keseluruhan peserta dari seluruh kegiatan tersebut berjumlah 324 orang, dengan komposisi:
  - Perempuan: 261 orang (80,6%)
  - Laki-laki: 63 orang (19,4%)

Data tersebut menunjukkan dominasi partisipasi perempuan yang sangat signifikan, terutama pada tahapan pelatihan kader dan komunitas desa.

#### Isu Kesenjangan Gender:

- Partisipasi peserta pada tahapan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa/Kelurahan, Pelatihan Komunitas Desa, fasilitasi dan pengawalan program Desa Pangan Aman didominasi oleh Perempuan.
- Dengan komposisi tersebut, akses terhadap peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan manfaat program lebih banyak diterima oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

#### Penyebab Kesenjangan Internal:

- Kebijakan Strategi Komunikasi menetapkan ibu/wanita dan remaja putri sebagai penerima pesan utama (Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022).
- Adanya perspektif bahwa ibu/wanita berperan dominan dalam pengambilan keputusan konsumsi dan bertanggung jawab atas keamanan pangan keluarga.

- Belum terdapat kebijakan atau petunjuk teknis yang mendorong proporsi partisipasi gender yang lebih seimbang.
- Panitia pelaksana belum sepenuhnya memahami penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.
- Materi belum secara eksplisit mengintegrasikan perspektif PUG dalam isu keamanan pangan.
- Segmentasi peserta kader keluarga dan komunitas (PKK, Posyandu, IRT, ibu hamil/menyusui, ibu dengan balita stunting) secara struktural memang didominasi perempuan.
- Pelaku usaha IRTP di desa sebagian besar merupakan usaha rumahan yang dikelola perempuan, sementara laki-laki umumnya bekerja di sektor lain.

Penyebab Kesenjangan Eksternal:

- Persepsi sosial bahwa isu keamanan pangan dan kesehatan keluarga merupakan domain perempuan.
- Mayoritas laki-laki di wilayah intervensi bekerja di sektor tambang/industri atau pekerjaan formal lainnya, sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan pada jam kerja.

3) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, BPOM melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Tahun 2025 pasar yang diintervensi adalah Pasar Tapadang Berseri Kabupaten Tanah Laut.

Tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) adalah sebagai berikut:

a. Forum Advokasi

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan program keamanan pangan PJAS dan Desa Pangan Aman.

b. Penyuluhan Pedagang Pasar dan Bimtek Pengawas Pasar  
Bimbingan teknis kepada pengawas pasar bertujuan:



- Melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit;
- Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik di Pasar Rakyat;
- Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar POM di Banjarbaru.

Penyuluhan kepada pedagang pasar bertujuan:

- Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar;
- Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan;
- Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di Pasar Rakyat.

Materi yang disampaikan pada penyuluhan adalah pengenalan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, materi KIE yaitu Keamanan Pangan, Ciri pangan mengandung bahan berbahaya, Cek KLIK, Call Center Halo BPOM/ULPK, dan 5 Kunci Keamanan Pangan di Sarana Peredaran dan Materi Keamanan Pangan dan Produk Perikanan, serta bimbingan teknis kepada petugas pengawas pasar terkait tahapan PPABK dan Teknis Pengawasan Pangan kepada Petugas Pengawas Pasar. Peserta penyuluhan kepada pedagang pasar yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Laut adalah 40 orang, terdiri dari 24 orang peserta laki-laki (60%) dan 16 orang peserta perempuan (40%). Peserta penyuluhan lebih banyak laki-laki yang berasal dari penjual pangan dan staf Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut. Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalkan isu kesenjangan gender adalah memilih target pedagang di pasar dengan mengutamakan perempuan.



Gambar 43. Penyuluhan kepada Komunitas Pasar dan Bimtek Petugas Pengawas Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut

c. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar

Tujuan kegiatan ini adalah:

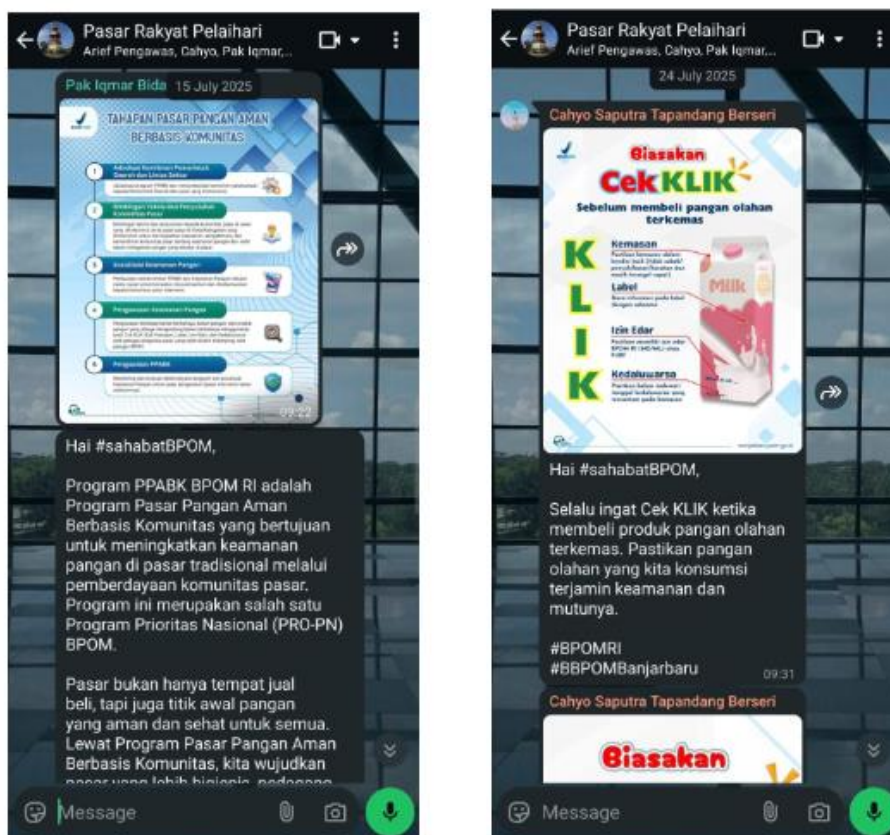
- Melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen;
- Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian komunitas pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan;
- Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.

Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut dilaksanakan secara luring maupun daring. Sosialisasi Keamanan Pangan secara luring dilaksanakan di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan KIE Keamanan Pangan kepada pedagang pasar tapandang berseri dan memberikan produk informasi berupa leaflet keamanan pangan. Sosialisasi secara daring dilaksanakan dengan membagikan konten keamanan pangan melalui WA grup Pasar Tapandang Berseri dan mengunggah di

Instagram Balai Besar POM di Banjarbaru serta Instagram Pasar Tapandang Berseri. Konten yang dibuat dan dibagikan ke komunitas pasar dan Masyarakat terkait Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Keamanan Pangan, Cek KLIK dan Aplikasi BPOM Mobile/Cek BPOM, Call Center BPOM, dan ULPK UPT BPOM.



Gambar 44. Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut secara luring



Gambar 45. Sosialisasi Keamanan Pangan di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut secara daring

d. Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar yang Diintervensi Tahun Sebelumnya

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menjamin keamanan pangan di wilayah kerjanya serta mendorong penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di pasar rakyat.

Pengawasan dilaksanakan secara luring di pasar dengan melibatkan petugas pengawas pasar dan pedagang. Petugas Balai Besar POM di Banjarbaru melakukan sosialisasi ulang terkait keamanan pangan kepada petugas pengawas pasar yang telah mengikuti penyuluhan dan bimbingan teknis pada tahun intervensi 2024, yaitu di Pasar Pandu dan Pasar Bauntung Batuah. Selain itu, dilakukan pula kegiatan KIE kepada para pedagang pasar.

Dalam pelaksanaannya, petugas melakukan penilaian pasar menggunakan Formulir P01 serta wawancara kepada perwakilan pedagang dengan menggunakan kuesioner komunitas pasar.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa capaian masih sama dengan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2024, yaitu sebesar 83,33% untuk Pasar Pandu dan 66,67% untuk Pasar Bauntung Batuah. Selain itu, belum terdapat rencana keberlanjutan program yang diinisiasi secara mandiri oleh Perumda Pasar.

Jumlah peserta pengawasan pasar tahun 2025 sebanyak 15 orang yang terdiri dari pengelola pasar dan perwakilan paguyuban pedagang. Berdasarkan data terpilah gender, komposisi peserta adalah 8 laki-laki (53%) dan 7 perempuan (47%), sehingga partisipasi relatif berimbang antara laki-laki dan perempuan.



Gambar 46. Pengawasan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut



- e. **Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi**  
Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui penyebaran informasi dan sosialisasi produk keamanan pangan kepada pedagang/penjual pasar, serta untuk memperoleh data hasil sosialisasi pengawasan di setiap pasar sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut implementasi program
- Balai Besar POM di Banjarbaru melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui Kegiatan pengawasan pangan dilakukan oleh Petugas Pengawas Pasar Tapandang Berseri dengan menggunakan metode Cek KLIK. Selanjutnya, kegiatan monev implementasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan Bersama dengan perwakilan Dinas Perdagangan Kabupaten Tanah Laut.



Gambar 47. Monev PPABK bersama Kepala Bidang Pasar, Petugas Pengawas Pasar dan Petugas Balai Besar POM di Banjarbaru

- f. **Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong semangat, kreativitas, dan partisipasi Pemerintah Daerah dan komunitas pasar untuk mengambil peran lebih besar dalam upaya mewujudkan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta memberikan motivasi kepada aparat dan lembaga pemerintah untuk meningkatkan prestasi dan kinerjanya dalam mewujudkan pangan aman.



Selain pengusulan Pasar Tapandang Berseri Kabupaten Tanah Laut sebagai salah satu pasar perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan yang mengikuti lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2025, juga telah dilaksanakan pemberian penghargaan kepada Pasar Bauntung Banjarbaru yang meraih Juara II Lomba Pasar Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 Kategori Regional Tengah.



Gambar 48. Pemberian Penghargaan LombaPasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025

Berdasarkan data terpilah gender, komposisi peserta pada tahapan Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas (PPABK) periode Januari – Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Advokasi Terpadu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Kabupaten Tanah Laut, yang diikuti 60 peserta dari lintas sektor dan unsur pemerintah daerah:
  - Perempuan: 25 orang (41,67%)
  - Laki-laki: 35 orang (58,33%)
- Kegiatan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar dan Bimbingan Teknis Pengelola Pasar di Kabupaten Tanah Laut, yang diikuti 40 peserta dari komunitas pasar dan pengelola Pasar Tapandang Berseri:

- Perempuan: 16 orang (40%)
- Laki-laki: 24 orang (60%)
- Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar yang Diintervensi Tahun 2024, yaitu Pasar Pandu dan Pasar Bauntung Batuah yang diikuti 15 peserta yang terdiri dari pengelola pasar dan perwakilan paguyuban pedagang pasar:
  - Perempuan: 7 orang (47%)
  - Laki-laki: 8 orang (53%)
- Total rasio peserta secara keseluruhan pada ketiga kegiatan berjumlah 115 orang, dengan komposisi:
  - Perempuan: 48 orang (41,7%)
  - Laki-laki: 67 orang (58,3%)

#### Isu Kesenjangan Gender:

- Partisipasi peserta pada kegiatan Bimbingan Teknis dan Penyuluhan cenderung didominasi oleh laki-laki.
- Dengan komposisi tersebut, akses terhadap peningkatan kapasitas dan manfaat kegiatan relatif lebih banyak diterima oleh laki-laki dibandingkan perempuan.
- Meskipun proporsinya masih dalam rentang yang cukup moderat, perbedaan ini menunjukkan adanya kecenderungan ketimpangan partisipasi gender pada tahapan PPABK.

#### Penyebab Kesenjangan Internal:

- Perspektif gender belum secara sistematis diintegrasikan dalam Pedoman Strategi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan.
- Kerangka Acuan Kerja intervensi PPABK belum memuat analisis gender sebagai dasar penentuan sasaran dan strategi pelibatan peserta.

- Belum terdapat kebijakan atau petunjuk teknis yang secara eksplisit mendorong keterwakilan gender yang lebih seimbang.
- Panitia pelaksana belum sepenuhnya memahami penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG), khususnya dalam perencanaan sasaran peserta dan strategi rekrutmen.

#### Penyebab Kesenjangan Eksternal:

- Struktur pengelolaan pasar dan kepengurusan paguyuban pedagang di beberapa lokasi masih didominasi oleh laki-laki, sehingga peluang partisipasi laki-laki lebih besar.
- Persepsi sosial bahwa pengelolaan dan pengambilan keputusan di lingkungan pasar merupakan peran laki-laki, terutama pada posisi struktural.

#### Faktor Kesenjangan:

- Dominasi partisipasi laki-laki berpotensi menyebabkan peningkatan kapasitas dan akses informasi keamanan pangan lebih banyak dimiliki oleh laki-laki.
- Perempuan, khususnya pedagang atau pengelola non-struktural, berpotensi memiliki akses informasi dan penguatan kapasitas yang lebih terbatas apabila tidak dilakukan strategi afirmatif.

#### 4) Kabupaten/Kota Pangan Aman

Program Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) adalah program yang melibatkan Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan sesuai dengan ketentuan untuk mendorong pemerintah daerah menyelenggarakan pengawasan dan pemberdayaan keamanan pangan secara konsisten, komprehensif, dan inovatif. Program ini

bertujuan memastikan sistem keamanan pangan berjalan dari hulu ke hilir sekaligus memberikan apresiasi kepada daerah yang proaktif menjaga keamanan pangan demi peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan penurunan stunting.

Pelaksanaan KKPA dilakukan melalui penilaian mandiri oleh pemerintah daerah menggunakan tools evaluasi yang mencakup aspek komitmen, regulasi, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta inovasi dalam sistem pengawasan pangan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya diverifikasi melalui kunjungan lapangan oleh tim lintas sektor dari pusat.

Tahapan program Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) adalah sebagai berikut:

- a) Sosialisasi Kabupaten/Kota Pangan Aman;
- b) Pre-penilaian mandiri dan penilaian mandiri oleh Pemerintah Daerah disertai pengumpulan data dukung;
- c) Penilaian hasil pengisian tools dan kesesuaian data dukung oleh tim juri;
- d) Wawancara dan verifikasi lapang oleh tim juri; serta
- e) Pleno dan penetapan pemenang.

Pelaksanaan Pendampingan Penilaian Kabupaten/Kota Pangan

- a) Advokasi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota  
Kegiatan advokasi dilaksanakan kepada 5 kabupaten/kota dalam lingkup wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru sebagai langkah awal untuk membangun komitmen pemerintah daerah dalam melaksanakan penilaian mandiri KKPA.

Advokasi di Kabupaten Tanah Laut dilaksanakan secara luring bersamaan dengan audiensi kegiatan Pro PN di ruang VIP Lounge Bupati Tanah Laut. Rapat dipimpin langsung oleh Pj. Sekretaris Daerah dan dihadiri oleh perangkat daerah terkait, antara lain Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Pemberdayaan

Masyarakat dan Desa, serta Bagian Perekonomian, Administrasi Pembangunan dan SDA. Pada kesempatan tersebut, pemerintah daerah menyatakan komitmennya untuk melakukan pengisian tools penilaian mandiri.

Di Kabupaten Barito Kuala, advokasi dilaksanakan di ruang rapat Sekretaris Daerah dan dihadiri oleh staf ahli, kemudian dilanjutkan dengan rapat koordinasi bersama Kepala Dinas Kesehatan. Pada pertemuan tersebut disampaikan secara langsung teknis pengisian tools kepada PIC yang ditunjuk.

Advokasi di Kota Banjarbaru dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, sekaligus dilakukan penunjukan PIC dari bidang kesehatan lingkungan. Sementara itu, di Kabupaten Banjar, kegiatan dilakukan di ruang rapat Kepala Bidang Kesehatan Lingkungan, dengan pendampingan langsung kepada PIC oleh Tim Infokom Balai Besar POM di Banjarbaru dalam proses pengisian tools.

Di Kota Banjarmasin, advokasi dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dengan agenda pemaparan program KKPA dan penjelasan teknis pengisian tools penilaian mandiri.

b) Seleksi Kabupaten/Kota yang akan didampingi

Berdasarkan hasil koordinasi dan kesiapan daerah, dilakukan seleksi terhadap kabupaten/kota yang akan memperoleh pendampingan intensif. Pendampingan diberikan untuk memastikan pengisian tools dan kelengkapan data dukung sesuai dengan Pedoman Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman. Pada tahun 2025, Kota Banjarmasin ditetapkan sebagai kabupaten/kota yang mendapatkan pendampingan.



c) Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan memantau pelaksanaan pengisian tools penilaian mandiri agar terisi dengan baik dan benar, menjawab pertanyaan Kabupaten/Kota, dan menilai kesesuaian data dukung yang diisi oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Selain itu dilakukan monitoring agar seluruh pengisian data dukung selesai sesuai batas waktu pengisian, sehingga persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman dapat tercapai.

d) Pelaporan

Pelaporan dalam kegiatan pendampingan Kabupaten/Kota Pangan Aman memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan program keamanan pangan di daerah serta menjadi point penilaian atas keberhasilan UPT dalam melakukan advokasi di daerah.

e) Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan yang sudah berjalan tetap dilakukan sesuai dengan standar, kebijakan, dan target yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan dilakukan kepada Kabupaten/Kota yang sudah diintervensi pada tahun sebelumnya.



Gambar 49. Advokasi Kabupaten/Kota Pangan Aman di Kabupaten Tanah Laut

### Isu Kesenjangan Gender

Dalam pelaksanaan kegiatan Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA), tidak diperoleh data terpilah berdasarkan gender. Hal ini disebabkan karena peserta kegiatan merupakan pejabat pemerintah daerah yang ditunjuk oleh masing-masing instansi, serta Balai Besar POM di Banjarbaru tidak bertindak sebagai penyelenggara utama sehingga tidak memiliki akses terhadap daftar hadir rinci. Dengan demikian, analisis partisipasi berbasis data kuantitatif gender belum dapat dilakukan secara spesifik. Meskipun demikian, potensi isu kesenjangan gender tetap menjadi perhatian, baik secara internal maupun eksternal.

#### D. Kebijakan Pelayanan Informasi Publik Badan POM

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik serta Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 Tahun 2008 menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi. Regulasi tersebut bertujuan meningkatkan pengetahuan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik serta mendorong tata kelola badan publik yang transparan dan akuntabel. Kedua ketentuan ini juga mengamanatkan setiap badan publik untuk menyelenggarakan pengelolaan dokumentasi dan pelayanan informasi secara profesional dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi.

Di lingkungan Badan POM, keterbukaan informasi publik memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui penguatan tiga pilar pengawasan, yaitu Badan POM, pelaku usaha, dan masyarakat. Akses informasi yang terbuka dan akurat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam pengawasan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat permohonan layanan informasi publik melalui PPID yang diterima oleh Balai Besar POM di

Banjarbaru. Meskipun demikian, Balai Besar POM di Banjarbaru tetap berpartisipasi dalam kegiatan monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang diselenggarakan oleh Badan POM. Berdasarkan hasil monev tersebut, Balai Besar POM di Banjarbaru memperoleh predikat “Sangat Informatif.”



Gambar 50. Piagam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM sebagai Badan Publik Informatif



# BAB IV

## LAPORAN TAHUNAN 2025



## **BAB IV. PENUTUP**

### **1. Masalah**

Identifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat dan makanan, dan pemberdayaan masyarakat adalah:

- a. Di balik capaian tinggi pada indikator persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti, masih terdapat sejumlah dinamika operasional yang berpotensi mempengaruhi konsistensi kinerja ke depan antara lain : Potensi keterlambatan pengujian akibat beban kerja laboratorium, Resistensi pelaku usaha terhadap hasil pengujian, Ketergantungan pada koordinasi lintas UPT untuk tindak lanjut tertentu, Pelaporan hasil pengujian SIPT tidak tepat waktu yang disebabkan oleh terlambatnya pengisian data dari poksi lain/balai regional di SIPT, Namun melalui pengelolaan resiko operasional yang efektif (Sudah dikelola sebagai resiko ) artinya melalui mitigasi berupa penguatan monitoring timeline, penjadwalan prioritas sampel berisiko, serta koordinasi intensif lintas unit, risiko tersebut dapat dikendalikan dan tidak berdampak signifikan terhadap capaian indikator.
- b. Upaya pelaku usaha produsen Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dalam meningkatkan kompetensi dan penerapan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)/ Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB)/ Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) secara mandiri belum optimal. Pelaku usaha Obat dan Makanan belum memahami sepenuhnya konsep inspeksi diri/ audit internal/ *self assesment* sebagai salah satu upaya tersebut. Peningkatan kompetensi terkait CPPOB masih mengandalkan pemeriksaan secara *watchdog* dari Balai Besar POM di Banjarbaru serta sosialisasi/bimbingan dari Balai Besar POM di Banjarbaru maupun instansi terkait, antara lain Dinas Perindustrian.
- c. Inventarisasi data sarana distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan, yaitu data sarana distribusi pangan olahan, obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan dan produk kuasi, belum dapat dilakukan secara efektif, mutakhir dan akurat. Terbatasnya akses Balai Besar POM di Banjarbaru maupun kurang optimalnya pemanfaatan akses oleh *stakeholder* pengampu (Dinas Perdagangan) dalam sistem terintegrasi OSS menjadi salah satu akar permasalahan dari masalah tersebut. Hal ini tentu saja berpotensi mempengaruhi keandalan analisa risiko pengawasan sarana



distribusi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru.

- d. Pemanfaatan laboratorium internal pelaku usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Kalimantan Selatan belum dilakukan secara optimal. Hal ini menimbulkan potensi risiko dalam pemastian keamanan produk AMDK karena pengawasan mutu secara internal tidak dilakukan dan hanya mengandalkan pengujian ke laboratorium eksternal yang tidak dilakukan secara rutin/frekuensi tinggi sesuai analisa risiko masing-masing produknya.
- e. Belum optimalnya upaya pelaku usaha produsen (pengemasan ulang) produk fortifikasi garam dalam melakukan pengawasan mutu bahan baku garam yang telah dilakukan fortifikasi oleh pemasok bahan baku. Hal ini menjadi salah satu faktor risiko pemenuhan mutu produk pangan wajib fortifikasi, yaitu kandungan  $KIO_3$ .
- f. Pelaporan KTD/ESO oleh tenaga kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan belum bersifat *mandatory* sehingga animo pelaporan KTD/ESO oleh tenaga kesehatan masih sangat rendah di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru. Selain itu, komite farmasi dan terapi/ komite mutu dan keselamatan pasien/ komite yang menanganu pemantauan efek samping obat di rumah sakit masih memprioritaskan KTD/ESO dengan tingkat keparahan sedang hingga berat. Untuk KTD/ESO tingkat keparahan rendah, belum menjadi prioritas dalam pembahasan/ kajian yang dilakukan oleh komite keamanan obat di rumah sakit.
- g. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan terkait pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) masih dalam proses pengesahan Kemendagri. Adanya sikap resisten penanggung jawab maupun pemilik sebagian sarana Apotek terhadap upaya pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru dapat ditangani dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan yang memiliki kekuatan hukum mengikat sebagai dasar pelaksanaan, pembinaan dan penegakan kepatuhan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait di wilayah Kalimantan Selatan.
- h. Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait izin edar dan regulasi di bidang obat dan makanan, sehingga masih banyak ditemukan mengedarkan produk yang tidak memenuhi ketentuan.
- i. Banyaknya penyerahan obat keras (termasuk Antibiotik) tanpa resep dokter di sarana pelayanan kefarmasian serta kurangnya peran dan kesadaran penanggung jawab sarana terkait isu *Anti Microbial Resistance* (AMR).
- j. Banyaknya Apotek yang beroperasi sebagai distributor di wilayah kerja Balai Besar POM di Banjarbaru yang menyalurkan obat

ke sarana pelayanan kefarmasian lain, tenaga Kesehatan (dokter dan bidan), maupun pihak yang tidak berwenang mengelola obat (warung kelontong, perawat, *freelance*). Tindak lanjut yang diberikan belum memberikan efek jera dan cenderung mengulangi kembali pelanggaran yang sama.

- k. Perizinan terintegrasi melalui OSS dengan kemudahan berusaha dalam pengajuan izin usaha maupun izin edar produk mendorong Badan POM untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan dari sisi post market.
- l. Pada pengawasan post market pangan olahan, terdapat produk pangan olahan termasuk kategori pangan MD mendapat izin No SP-PIRT dan belum terdapat verifikasi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SP-PIRT
- m. Masih terdapat beberapa sarana produksi kosmetik tematik yang berdasarkan hasil pengujian tidak memenuhi syarat ALT, hal ini terkait dengan bahan baku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
- n. Ketersediaan sampel di lapangan yang terbatas dan adanya keterbatasan anggaran serta tren peredaran produk yang semakin luas dengan harga relatif mahal menyebabkan sampling terbatas dan berpotensi sampling produk berulang.
- o. Masih terdapat produk UMKM sediaan farmasi (jamu tradisional) dan pangan olahan yang seharusnya wajib memiliki izin edar di Badan POM namun masih didaftarkan sebagai PIRT dan beredar di pasaran karena masih kurangnya pemahaman dari pelaku usaha UMKM terkait perizinan.
- p. KIE telah dilaksanakan secara meluas, baik secara langsung melalui sosialisasi dan layanan informasi dan pengaduan ULPK, serta KIE berkolaborasi dengan tokoh masyarakat anggota DPR RI Komisi IX yang telah dilaksanakan sampai pelosok desa. KIE yang dilaksanakan melalui publikasi media massa online dan media sosial telah memberikan capaian yang baik dapat dilihat dari Hasil Evaluasi Efektifitas KIE yang memenuhi target pada tahun 2025, Serta pada capaian Indeks Kesadaran Masyarakat akan Obat dan Makanan aman, serta capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan masuk kategori 'Sangat Baik' dengan nilai 98,31 (A) namun perlu dilakukan peningkatan sebagai bentuk tindak lanjut hasil SKM tahun 2025. Telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya target, yaitu dengan meningkatkan frekuensi publikasi di media sosial, serta pengembangan materi KIE di media sosial dan media online, serta

Media luar ruangan berupa Baliho yang berposisi di tengah jalan utama lintas kota/ kabupaten.

- q. Implementasi Program Prioritas Nasional yaitu Sekolah dengan PJAS Aman, Desa Pangan Aman, dan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas harus terus meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait agar pelaksanaan program bisa sesuai dengan perencanaan. Hal ini memerlukan langkah strategis untuk melaksanakannya, karena peran serta lintas sektor terkait sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program. Praktek keamanan pangan harus dilaksanakan secara mandiri oleh kader, baik di desa, sekolah maupun pasar. Tindak lanjut berupa advokasi dan pemberdayaan lintas sektor sebagai fasilitator untuk melakukan intervensi dan pengawalan Program Prioritas Nasional secara berkelanjutan.
- r. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik perlu terus dikawal khususnya terkait rencana tindak lanjut hasil SKM terutama pada unsur tarif/biaya dengan sosialisasi melalui pemasangan banner dan media televisi terkait biaya pada ruang tunggu, sosialisasi melalui media sosial balai, penyampaian peraturan biaya pengujian pada subsite BBPOM di Banjarbaru
- s. Pelaksanaan Program penilaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman dengan pengisian dari Tools Penilaian Mandiri data dukung dari OPD terkait tidak lengkap sehingga terjadi pergantian locus dari target kabupaten/ kota yang dilakukan penilaian pangan aman maka dilakukan upaya persuasi melalui advokasi untuk menggalang komitmen pemerintah daerah di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/kota tentang pentingnya berbagi tanggung jawab untuk memastikan keamanan pangan pada setiap titik rantai pangan sesuai dengan perannya. Sehingga diperlukan kerja sama terpadu terhadap program keamanan pangan
- t. Terbitnya KUHAP baru dan mulai diterapkannya KUHP baru dimana terdapat beberapa ketentuan pidana pada Undang-Undang sektoral yang dikawal oleh Badan POM dihapus dan menjadi delik pidana umum sehingga menimbulkan kebingungan dalam penerapan ketentuan pidana tersebut pada konteks hilangnya kewenangan PPNS Badan POM dalam melaksanakan penyidikan, yaitu Undang-Undang No. 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Selain itu beberapa ketentuan dalam KUHAP baru yang juga membatasi kewenangan upaya paksa yang sebelumnya dapat dilakukan oleh PPNS Badan POM, terutama kewenangan penahanan pada Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang berdasarkan KUHAP baru hanya dapat

dilakukan berdasarkan perintah Penyidik Polri sehingga berpotensi menurunkan efektivitas penegakan hukum terhadap tindak pidana sediaan farmasi dan pangan olahan.

- u. Semakin maraknya sediaan farmasi dan pangan olahan tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang diedarkan menggunakan jasa pengiriman ekspedisi tidak diimbangi dengan meningkatnya akses informasi petugas penindakan Balai Besar POM di Banjarbaru membuat pengungkapan kasus tindak pidana sediaan farmasi dan pangan olahan dengan modus operandi tersebut relatif sulit dilakukan.
- v. Standard minimal alat laboratorium pengujian belum terpenuhi sesuai dengan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL). Rencana pengadaan alat berdasarkan rekomendasi PPOMN belum dapat direalisasikan sepenuhnya karena adanya efisiensi anggaran, sehingga dilakukan penggunaan alat laboratorium secara optimal dalam upaya pemenuhan target pengujian.
- w. Masih perlunya penguatan dalam hal respons cepat terhadap laporan KLB keracunan pangan melalui komunikasi aktif dengan Pemerintah Daerah, Unit Pengampu Pusat (Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan) serta UPT lainnya, dan juga koordinasi lintas fungsi, sehingga sampel dapat segera diterima dan diprioritaskan untuk diuji sesuai standar metode yang berlaku.

## **2. Kesimpulan**

- a. Melalui pengelolaan resiko operasional yang efektif artinya risiko keterlambatan pengujian, ketidaksesuaian parameter uji, dan resistensi pelaku usaha telah dimitigasi melalui monitoring timeline, review internal sebelum penetapan kesimpulan, serta pendekatan persuasif terhadap pelaku usaha Risiko tidak berdampak signifikan terhadap capaian indikator dengan kenaikan target kinerja Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan BBPOM di Banjarbaru pada tahun 2026 yaitu 99,81% dengan sebelumnya target pada tahun 2025 yaitu 91%.
- b. Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan oleh Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 sebanyak 183 sarana dibandingkan target 171 sarana atau capaian sebesar 107,02 %. Dengan rincian sebagai berikut : pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 119 sarana dibandingkan target 113 dengan capaian sebesar 105,31 %, sarana distribusi obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetika sebanyak 135 sarana dibandingkan target 126 dengan capaian sebesar 108 % dan sarana

distribusi pangan sebanyak 48 sarana dibandingkan target 46 dengan capaian sebesar 104,35 %.

- c. Pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan tahun 2025 yang terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan MD, pangan fortifikasi, PIRT, sarana produksi Obat bahan alam dan kosmetik dapat mencapai target output sebesar 103,33 %.
- d. Pelaksanaan sampling obat dan makanan tahun 2025 tercapai 100,25%.
- e. Cdilakukan koordinasi dan menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* terkait.
- f. KIE telah dilaksanakan secara meluas, baik secara langsung tatap muka melalui sosialisasi dan layanan informasi dan pengaduan, maupun KIE melalui media berupa Media cetak, media massa, media sosial dan media online.
- g. Kegiatan penyidikan yang dilakukan PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 telah berhasil mencapai 6 perkara dari target 5 perkara (capaian realisasi jumlah perkara sebesar 120 %) dengan persentase keberhasilan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan sebesar 100%, selain itu kegiatan pada fungsi cegah tangkal dan siber yang dilaksanakan oleh tim penindakan Balai Besar POM di Banjarbaru pada tahun 2025 telah mencapai 100% pemenuhan tindak lanjut dari seluruh rekomendasi yang diterima (9 rekomendasi) dan telah melaksanakan *takedown* terhadap 94.29 % (314 dari 333) tautan yang diawasi dari berbagai jenis *platform*.
- h. Target Standar Kemampuan Laboratorium tahun 2025 dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan capaian 101,3%.
- i. Pemenuhan target untuk pengujian sampel Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan yang sesuai standar adalah 100%.
- j. Pemenuhan kebutuhan alat pengolah data untuk menunjang operasional perkantoran dan pemenuhan target tugas pokok fungsi masih kurang. Saat ini perkembangan teknologi dan transformasi digitalisasi cukup pesat, sehingga diperlukan sarana prasarana seperti laptop atau alat pengolah data lainnya yang sesuai dengan kondisi tersebut.

### 3. Saran

- a. Mengadakan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi secara berkala kepada penanggung jawab sarana terkait pedoman pengelolaan obat yang baik dan kebijakan pengendalian *Anti Microbial Resistance* (AMR) sehingga dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan



yang berlaku. Selain itu juga diperlukan sosialisasi secara masif kepada masyarakat terkait bahaya konsumsi antibiotik tanpa berdasarkan resep dokter, sehingga mampu menurunkan persentase apotek menyerahkan antibiotik tanpa resep dokter

- b. Mengadakan forum koordinasi/ *focus group discussion* dengan lintas sektor terkait lainnya antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Organisasi Profesi terkait upaya pengendalian AMR dan tindak lanjut terhadap Apotek yang menjual obat dalam jumlah besar kepada sarana pelayanan kefarmasian yang lain.
- c. Melakukan pembinaan kepada sarana produksi kosmetik dengan hasil tidak memenuhi syarat pengujian ALT terkait dengan penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik, jika diperlukan melakukan kolaborasi dengan praktisi untuk penelitian dan pengembangan produk.
- d. Terkait pelaksanaan sampling komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, dapat dilakukan:
  - Dilakukan monitoring dan evaluasi berkala (setiap bulan) terkait pelaksanaan sampling sampai dengan realisasi tiap kategori sampel sehingga dapat memonitoring realisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jika tidak terpenuhi sesuai target maka dapat mengirimkan usulan perubahan proporsi sampel pada bulan Oktober tahun berjalan dengan justifikasi permasalahan yang ada kepada Deputy Bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
  - Melakukan pemetaan terhadap data sarana distribusi OT, SK, Kosmetik *online* pada marketplace dan media sosial lainnya agar dapat dievaluasi sesuai kriteria sarana distribusi *online*.
- e. Perlu ditingkatkan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terutama dalam hubungan pendampingan terhadap UMKM binaan. Hal ini dilakukan agar terdapatnya persamaan persepsi terhadap proses pendampingan sehingga diharapkan semakin sedikit produk-produk yang tidak mempunyai izin edar maupun izin edar yang tidak sesuai di peredaran.
- f. Perlu ditingkatkan publikasi Obat dan Makanan serta *sharing* informasi khususnya kegiatan berkabar pengawasan di berbagai media.
- g. Perlu ditingkatkan publikasi standar pelayanan publik khususnya biaya uji sampel eksternal.
- h. Perlu koordinasi dan kerja sama lintas sektor terkait Penilaian Kabupaten/Kota Pangan Aman merupakan bentuk evaluasi secara menyeluruh terhadap penyelenggaraan Pengawasan Keamanan Pangan oleh Kabupaten/Kota.

- i. Perlu koordinasi dan kerjasama di tingkat desa, sekolah dan pasar untuk pengawalan kegiatan Program Prioritas Nasional secara mandiri berkelanjutan.
- j. Perlu dilakukan penguatan jejaring intelijen lintas instansi dalam rangka cegah tangkal dan penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.
- k. Perlu dilanjutkan penerapan Inovasi BAP TWO pada konteks penyamaan persepsi penerapan KUHAP baru dan percepatan penyelesaian berkas perkara antara PPNS Balai Besar POM di Banjarbaru dengan Korwas PPNS Ditreskrimsus Polda Kalsel dan Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan.
- l. Perlu dilanjutkan penerapan Inovasi Mata Babe untuk meningkatkan akses informasi terhadap sediaan farmasi dan pangan olahan tidak memenuhi syarat dan/atau ketentuan yang beredar melalui jasa pengiriman ekspedisi.
- m. Usulan pengadaan alat laboratorium dengan memprioritaskan alat-alat laboratorium yang masih belum terpenuhi kuantitas sesuai standar minimal alat laboratorium.
- n. Perlu penguatan jejaring respons cepat terhadap laporan KLB keracunan pangan, baik dengan Pemerintah Daerah, Unit Pengampu Pusat (Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan) serta UPT lainnya, dan juga koordinasi yang terintegrasi lintas fungsi di internal Balai besar POM di Banjarbaru.
- o. Perlu dianggarkan untuk pengadaan alat pengolah data untuk menunjang tugas pokok fungsi dan operasional perkantoran, karena semakin maraknya proses digitalisasi.

# LAMPIRAN

## LAPORAN TAHUNAN 2025





## LAMPIRAN

**Tabel 1A**

**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No. | Komoditi                                                                                                    | Satuan                             | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS               |       |             |                               |             | MS  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------|-------------------|-------|-------------|-------------------------------|-------------|-----|
|     |                                                                                                             |                                    |                                        |                 |                                                  | TIE/Illegal/Palsu | Rusak | Kedaluwarsa | Penandaan dan/atau Pengujian* | Total       |     |
| 1   | 2                                                                                                           | 3                                  | 4                                      | 5               | 6=11+12                                          | 7                 | 8     | 9           | 10                            | 11=7+8+9+10 | 12  |
| 1   | Obat                                                                                                        | sampel                             | 295                                    | 295             | 295                                              | 0                 | 0     | 0           | 1                             | 1           | 294 |
| 2   | Obat Bahan Alam                                                                                             | sampel                             | 229                                    | 230             | 230                                              |                   |       |             | 49                            | 49          | 181 |
| 3   | Obat Kuasi                                                                                                  | sampel                             | 16                                     | 16              | 16                                               |                   |       |             | 2                             | 2           | 14  |
| 4   | Suplemen Kesehatan                                                                                          | sampel                             | 60                                     | 60              | 60                                               |                   |       |             | 4                             | 4           | 56  |
| 5   | Kosmetik                                                                                                    | sampel                             | 467                                    | 467             | 467                                              |                   |       |             | 228                           | 228         | 239 |
| 6   | Pangan Olahan                                                                                               | sampel                             | 431                                    | 434             | 434                                              |                   |       |             | 11                            | 11          | 423 |
| 7   | PIRT                                                                                                        | sampel                             | 41                                     | 41              | 41                                               |                   |       |             | 0                             | 0           | 41  |
| 8   | Emerging Issue/ Tertentu kasus/pengaduan masyarakat/KLB emerging pendampingan pendampingan menengah rendah) | Pangan (Sampel KP/issue/UMK/produk | 36                                     | 36              | 36                                               |                   |       |             | 3                             | 3           | 33  |

| No.          | Komoditi                                  | Satuan        | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS               |          |             |                               |             | MS          |
|--------------|-------------------------------------------|---------------|----------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------|-------------------------------|-------------|-------------|
|              |                                           |               |                                        |                 |                                                  | TIE/Illegal/Palsu | Rusak    | Kedaluwarsa | Penandaan dan/atau Pengujian* | Total       |             |
| 1            | 2                                         | 3             | 4                                      | 5               | 6=11+12                                          | 7                 | 8        | 9           | 10                            | 11=7+8+9+10 | 12          |
| 9            | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | sampel        |                                        |                 | 0                                                |                   |          |             |                               | 0           |             |
| <b>Total</b> |                                           | <b>sampel</b> | <b>1575</b>                            | <b>1579</b>     | <b>1579</b>                                      | <b>0</b>          | <b>0</b> | <b>0</b>    | <b>298</b>                    | <b>298</b>  | <b>1281</b> |

Keterangan :

1. \* Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. \*\*Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

**Tabel 1B**

**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No. | Komoditi           | Jenis Pengujian* | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS  |
|-----|--------------------|------------------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1   | 2                  | 3                | 4      | 5             | 6=7+8                    | 7   | 8   |
| 1   | Obat**             | Pihak Ketiga     | sampel | 876           | 876                      | 0   | 876 |
| 2   | Obat Bahan Alam    | Investigasi awal | sampel | 21            | 21                       | 3   | 18  |
| 3   | Obat Kuasi         | -                | sampel | 0             | 0                        | 0   | 0   |
| 4   | Suplemen Kesehatan |                  | sampel | 1             | 1                        | 1   | 0   |
| 5   | Kosmetik           | Investigasi awal | sampel | 36            | 36                       | 14  | 22  |



| No.          | Komoditi      | Jenis Pengujian* | Satuan        | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS       | MS         |
|--------------|---------------|------------------|---------------|---------------|--------------------------|-----------|------------|
| 1            | 2             | 3                | 4             | 5             | 6=7+8                    | 7         | 8          |
| 6            | Kosmetik      | Kasus Penyidikan | sampel        | 2             | 2                        | 2         | 0          |
| 7            | Pangan Olahan | Pihak Ketiga     | sampel        | 27            | 27                       | 1         | 26         |
| 8            | Pangan Olahan | Investigasi awal | sampel        | 8             | 15                       | 8         | 7          |
| <b>Total</b> |               |                  | <b>sampel</b> | <b>971</b>    | <b>978</b>               | <b>29</b> | <b>949</b> |

Keterangan :

1. \*Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \*\* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**

***Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit***

**Balai Besar POM di Banjarbaru**

**Tahun 2025**

| No.          | Komoditi      | Satuan        | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS      | MS       |
|--------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------|----------|----------|
| 1            | 2             | 3             | 4             | 5=6+7                    | 6        | 7        |
| 1            | Obat          | sampel        | 0             | 0                        | 0        | 0        |
| 2            | Pangan Olahan | sampel        |               | 0                        | 0        | 0        |
| 3            | PIRT          | sampel        |               | 0                        | 0        | 0        |
| <b>Total</b> |               | <b>sampel</b> | <b>0</b>      | <b>0</b>                 | <b>0</b> | <b>0</b> |

**Tabel 1D****Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium****Balai Besar POM di Banjarbaru****Tahun 2025**

| No. | Nama UPT                      | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional) | Komoditi           | Satuan | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi yang<br>Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi Yang<br>Diuji | MS | TMS |
|-----|-------------------------------|---------------------------------------|--------------------|--------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|----|-----|
| 1   | 2                             | 3                                     | 4                  | 5      | 6                                               | 7=8+9                                        | 8  | 9   |
| 1   | Balai Besar POM di Banjarbaru | Balai POM di Tabalong                 | Obat               | sampel | 15                                              | 15                                           | 15 | 0   |
|     |                               | Loka POM di Tanah Bumbu               | Obat               | sampel | 9                                               | 9                                            | 9  | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Samarinda          | Obat               | sampel | 73                                              | 73                                           | 72 | 1   |
|     |                               | Balai POM di Balikpapan               | Obat               | sampel | 8                                               | 8                                            | 8  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Tarakan                  | Obat               | sampel | 16                                              | 16                                           | 16 | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Palangkaraya       | Obat               | sampel | 66                                              | 66                                           | 66 | 0   |
|     |                               | Loka POM di Kotawaringin Barat        | Obat               | sampel | 16                                              | 16                                           | 16 | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Pontianak          | Obat               | sampel | 55                                              | 55                                           | 55 | 0   |
|     |                               | Balai POM di Sanggau                  | Obat               | sampel | 14                                              | 14                                           | 14 | 0   |
|     |                               | Loka POM di Sambas                    | Obat               | sampel | 6                                               | 6                                            | 6  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Tabalong                 | Obat Bahan Alam    | sampel | 32                                              | 32                                           | 16 | 16  |
|     |                               | Loka POM di Tanah Bumbu               | Obat Bahan Alam    | sampel | 29                                              | 29                                           | 21 | 8   |
|     |                               | Balai POM di Tabalong                 | Obat Kuasi         | sampel | 3                                               | 3                                            | 3  | 0   |
|     |                               | Loka POM di Tanah Bumbu               | Obat Kuasi         | sampel | 2                                               | 2                                            | 0  | 2   |
|     |                               | Balai POM di Tabalong                 | Suplemen Kesehatan | sampel | 14                                              | 14                                           | 12 | 2   |

| No.          | Nama UPT | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional) | Komoditi           | Satuan        | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi yang<br>Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi Yang<br>Diuji | MS         | TMS       |
|--------------|----------|---------------------------------------|--------------------|---------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|-----------|
| 1            | 2        | 3                                     | 4                  | 5             | 6                                               | 7=8+9                                        | 8          | 9         |
|              |          | Loka POM di Tanah Bumbu               | Suplemen Kesehatan | sampel        | 8                                               | 8                                            | 8          | 0         |
|              |          | Balai POM di Tabalong                 | Kosmetik           | sampel        | 87                                              | 87                                           | 54         | 33        |
|              |          | Loka POM di Tanah Bumbu               | Kosmetik           | sampel        | 60                                              | 60                                           | 30         | 30        |
|              |          | Balai POM di Tabalong                 | Pangan Olahan      | sampel        | 4                                               | 4                                            | 4          | 0         |
|              |          | Loka POM di Tanah Bumbu               | Pangan Olahan      | sampel        | 3                                               | 3                                            | 3          | 0         |
|              |          | Balai Besar POM di Samarinda          | Pangan Olahan      | sampel        | 30                                              | 30                                           | 30         | 0         |
|              |          | Balai POM di Balikpapan               | Pangan Olahan      | sampel        | 8                                               | 8                                            | 8          | 0         |
|              |          | Balai POM di Tarakan                  | Pangan Olahan      | sampel        | 6                                               | 6                                            | 6          | 0         |
|              |          | Balai Besar POM di Palangkaraya       | Pangan Olahan      | sampel        | 33                                              | 33                                           | 33         | 0         |
|              |          | Loka POM di Kotawaringin Barat        | Pangan Olahan      | sampel        | 12                                              | 12                                           | 12         | 0         |
|              |          | Balai Besar POM di Pontianak          | Pangan Olahan      | sampel        | 21                                              | 21                                           | 21         | 0         |
|              |          | Balai POM di Sanggau                  | Pangan Olahan      | sampel        | 11                                              | 11                                           | 11         | 0         |
|              |          | Loka POM di Sambas                    | Pangan Olahan      | sampel        | 4                                               | 4                                            | 4          | 0         |
|              |          | Balai POM di Tabalong                 | PIRT               | sampel        | 5                                               | 5                                            | 5          | 0         |
|              |          | Loka POM di Tanah Bumbu               | PIRT               | sampel        | 3                                               | 3                                            | 3          | 0         |
| <b>Total</b> |          |                                       |                    | <b>sampel</b> | <b>653</b>                                      | <b>653</b>                                   | <b>561</b> | <b>92</b> |

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Nama UPT                      | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional)    | Komoditi        | Satuan | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS | TMS |
|-----|-------------------------------|------------------------------------------|-----------------|--------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|----|-----|
| 1   | 2                             | 3                                        | 4               | 5      | 6                                               | 7=8+9                                        | 8  | 9   |
| 1   | Balai Besar POM di Banjarbaru | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Samarinda             | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Balikpapan                  | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Tarakan                     | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Palangka Raya         | Obat            | sampel | 3                                               | 3                                            | 3  | 0   |
|     |                               | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Pontianak             | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Loka POM di Kabupaten Sambas             | Obat            | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | Obat Bahan Alam | sampel | 31                                              | 31                                           | 31 | 0   |
|     |                               | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | Obat Bahan Alam | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai Besar POM di Samarinda             | Obat Bahan Alam | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Balikpapan                  | Obat Bahan Alam | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |                               | Balai POM di Tarakan                     | Obat Bahan Alam | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |

| No. | Nama UPT | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional)    | Komoditi           | Satuan | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS | TMS |
|-----|----------|------------------------------------------|--------------------|--------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|----|-----|
| 1   | 2        | 3                                        | 4                  | 5      | 6                                               | 7=8+9                                        | 8  | 9   |
|     |          | Balai Besar POM di Palangka Raya         | Obat Bahan Alam    | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | Obat Bahan Alam    | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Pontianak             | Obat Bahan Alam    | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Obat Bahan Alam    | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sambas             | Obat Bahan Alam    | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | Obat Kuasi         | sampel | 2                                               | 2                                            | 2  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Samarinda             | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Balikpapan                  | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Tarakan                     | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Palangka Raya         | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Pontianak             | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sambas             | Obat Kuasi         | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | Suplemen Kesehatan | sampel | 6                                               | 6                                            | 6  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Samarinda             | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |



| No. | Nama UPT | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional)    | Komoditi           | Satuan | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS | TMS |
|-----|----------|------------------------------------------|--------------------|--------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|----|-----|
| 1   | 2        | 3                                        | 4                  | 5      | 6                                               | 7=8+9                                        | 8  | 9   |
|     |          | Balai POM di Balikpapan                  | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Tarakan                     | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Palangka Raya         | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Pontianak             | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sambas             | Suplemen Kesehatan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | Kosmetik           | sampel | 44                                              | 44                                           | 44 | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Samarinda             | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Balikpapan                  | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Tarakan                     | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Palangka Raya         | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Pontianak             | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sambas             | Kosmetik           | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | Pangan Olahan      | sampel | 25                                              | 25                                           | 24 | 1   |

| No. | Nama UPT | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional)    | Komoditi         | Satuan | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS | TMS |
|-----|----------|------------------------------------------|------------------|--------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|----|-----|
| 1   | 2        | 3                                        | 4                | 5      | 6                                               | 7=8+9                                        | 8  | 9   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Samarinda             | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Balikpapan                  | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Tarakan                     | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Palangka Raya         | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Pontianak             | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sambas             | Pangan<br>Olahan | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tabalong          | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Kabupaten Tanah Bumbu       | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Samarinda             | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Balikpapan                  | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai POM di Tarakan                     | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Palangka Raya         | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Balai Besar POM di Pontianak             | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |
|     |          | Loka POM di Kabupaten Sanggau            | PIRT             | sampel | 0                                               | 0                                            | 0  | 0   |

| No.          | Nama UPT | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Regional) | Komoditi | Satuan        | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS         | TMS      |
|--------------|----------|---------------------------------------|----------|---------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------|----------|
| 1            | 2        | 3                                     | 4        | 5             | 6                                               | 7=8+9                                        | 8          | 9        |
|              |          | Loka POM di Kabupaten Sambas          | PIRT     | sampel        | 0                                               | 0                                            | 0          | 0        |
| <b>Total</b> |          |                                       |          | <b>sampel</b> | <b>111</b>                                      | <b>111</b>                                   | <b>110</b> | <b>1</b> |

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji          | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|------------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                              |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                            | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1   | <b>Fisika :</b>              |        |                 |     |
|     | a. pH                        | 13     | 13              | 0   |
|     | b. Waktu hancur              | 7      | 7               | 0   |
|     | c. Disolusi                  | 338    | 337             | 1   |
|     | d. Volume terpindahkan       | 1      | 1               | 0   |
|     | e. Isi minimum               | 0      | 0               | 0   |
|     | f. Indeks bias               | 0      | 0               | 0   |
|     | g. Lain-lain (sebutkan)      | 0      |                 |     |
| 2   | <b>Kimia :</b>               |        |                 |     |
|     | a. Identifikasi              | 370    | 370             | 0   |
|     | b. Penetapan kadar zat aktif | 370    | 370             | 0   |
|     | c. Keseragaman Sediaan       | 348    | 348             | 0   |

| No.   | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-------|---------------------|--------|-----------------|-----|
|       |                     |        | MS              | TMS |
| 1     | 2                   | 3=4+5  | 4               | 5   |
| Total |                     | 1447   | 1446            | 1   |

**Tabel 2B**

**Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No    | Jenis Parameter Uji                                                                              | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----|
|       |                                                                                                  |        | MS              | TMS |
| 1     | 2                                                                                                | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1     | <b>Fisika :</b>                                                                                  |        |                 |     |
|       | a. Organoleptik                                                                                  | 171    | 171             | 0   |
|       | b. Kadar air                                                                                     | 51     | 41              | 10  |
|       | c. Waktu hancur                                                                                  | 11     | 11              | 0   |
| 2     | <b>Kimia :</b>                                                                                   |        |                 |     |
|       | a. Cemaran logam berat                                                                           | 467    | 467             | 0   |
|       | b. Kadar etanol dan methanol                                                                     | 110    | 110             | 0   |
|       | c. Identifikasi Bahan kimia obat                                                                 | 961    | 947             | 14  |
|       | e. Cemaran residu pelarut                                                                        | 25     | 25              | 0   |
|       | f. Penetapan kadar zat aktif/Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan ) | 122    | 122             | 0   |
| Total |                                                                                                  | 1918   | 1894            | 24  |

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No.          | Jenis Parameter Uji               | Jumlah    | Hasil Pengujian |          |
|--------------|-----------------------------------|-----------|-----------------|----------|
|              |                                   |           | MS              | TMS      |
| 1            | 2                                 | 3=4+5     | 4               | 5        |
| 1            | <b>Fisika :</b>                   |           |                 |          |
|              | a. Organoleptis                   | 15        | 15              | 0        |
|              | b. Kadar air                      | 2         | 2               | 0        |
|              | c. Waktu hancur                   | 2         | 1               | 1        |
| 2            | <b>Kimia :</b>                    |           |                 |          |
|              | a. Identifikasi/PK asam salisilat | 2         | 2               | 0        |
|              | b. Identifikasi metil salisilat   | 1         | 1               | 0        |
|              | c. Identifikasi BKO               | 28        | 28              | 0        |
| <b>Total</b> |                                   | <b>50</b> | <b>49</b>       | <b>1</b> |

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| ‘ | Jenis Parameter Uji | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|---|---------------------|--------|-----------------|-----|
|   |                     |        | MS              | TMS |
| 1 | 2                   | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1 | <b>Fisika :</b>     |        |                 |     |
|   | a. Organoleptik     | 41     | 41              | 0   |



| ‘            | Jenis Parameter Uji          | Jumlah     | Hasil Pengujian |          |
|--------------|------------------------------|------------|-----------------|----------|
|              |                              |            | MS              | TMS      |
| 1            | 2                            | 3=4+5      | 4               | 5        |
|              | b. Waktu Hancur              | 20         | 19              | 1        |
| 2            | <b>Kimia :</b>               |            |                 |          |
|              | a. Identifikasi BKO          | 46         | 46              | 0        |
|              | b. Penetapan kadar zat aktif | 141        | 139             | 2        |
|              | c. Cemarkan residu pelarut   | 10         | 10              | 0        |
|              | d. PK etanol metanol         | 18         | 18              | 0        |
|              | e. PK Cemarkan Logam         | 28         | 28              | 0        |
| <b>Total</b> |                              | <b>304</b> | <b>301</b>      | <b>3</b> |

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji                         | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|---------------------------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                                             |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                                           | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1   | <b>Kimia :</b>                              |        |                 |     |
|     | a. Identifikasi pewarna                     | 447    | 447             | 0   |
|     | b. Identifikasi pengawet                    | 32     | 32              | 0   |
|     | c. PK Pengawet                              | 7      | 7               | 0   |
|     | d. PK Tabir Surya                           | 32     | 32              | 0   |
|     | e. PK Etanol, isopropil alkohol dan Metanol | 31     | 29              | 2   |
|     | f. Identifikasi Bahan Berbahaya Pemutih     | 352    | 337             | 15  |

| No.   | Jenis Parameter Uji                           | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-------|-----------------------------------------------|--------|-----------------|-----|
|       |                                               |        | MS              | TMS |
| 1     | 2                                             | 3=4+5  | 4               | 5   |
|       | g. Identifikasi Steroid                       | 634    | 634             | 0   |
|       | h. Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik | 873    | 868             | 5   |
|       | i. PK cemaran dalam Kosmetik                  | 51     | 51              | 0   |
|       | j. PK zat aktif dalam Kosmetik                | 54     | 54              | 0   |
|       | k. PK cemaran logam dalam Kosmetik            | 409    | 409             | 0   |
| Total |                                               | 2922   | 2900            | 22  |

**Tabel 2F**

**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji           | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|-------------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                               |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                             | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1   | <b>Fisika :</b>               |        |                 |     |
|     | a. pH                         | 1      | 1               | 0   |
|     | b. Kadar air                  | 13     | 13              | 0   |
|     | c. Organoleptik               | 10     | 10              | 0   |
|     | d. Susut Pengeringan          | 1      | 0               | 1   |
| 2   | <b>Kimia :</b>                |        |                 |     |
|     | a. PK Lemak                   | 16     | 16              | 0   |
|     | b. PK Protein                 | 11     | 9               | 2   |
|     | c. PK Vitamin (B1, B2 dan B9) | 4      | 4               | 0   |

| No. | Jenis Parameter Uji                                                           | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                                                                               |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                                                                             | 3=4+5  | 4               | 5   |
|     | d. PK BHA, BHT, PG dan TBHQ                                                   | 19     | 19              | 0   |
|     | e. PK Gula                                                                    | 3      | 3               | 0   |
|     | f. PK Karbohidrat                                                             | 0      | 0               | 0   |
|     | g. PK Aflatoksin Total                                                        | 36     | 36              | 0   |
|     | h. Identifikasi Pewarna Sintetik (Rhodamin, Methanil Yellow, Auramin)         | 16     | 16              | 0   |
|     | i. Identifikasi/PK Pewarna Sintetik                                           | 146    | 145             | 1   |
|     | j. PK Vitamin A                                                               | 5      | 5               | 0   |
|     | k. Identifikasi/ PK Pemanis Buatan (Aspartam, Siklamat, Acesulfam K, Sakarin) | 276    | 274             | 2   |
|     | l. PK Aflatoksin M1                                                           | 11     | 9               | 2   |
|     | m. PK Okratoksin A                                                            | 18     | 18              | 0   |
|     | n. PK Natrium klorida (NaCl)                                                  | 8      | 8               | 0   |
|     | o. PK Kalium iodat (KIO3)                                                     | 8      | 8               | 0   |
|     | p. PK Askorbil Palmitat dan Askorbil Stearat                                  | 17     | 17              | 0   |
|     | q. Metabolit Nitrofurazon                                                     | 28     | 28              | 0   |
|     | r. PK Residu Kloramfenikol                                                    | 2      | 2               | 0   |
|     | s. PK Sulfit                                                                  | 47     | 47              | 0   |
|     | t. PK Histamin                                                                | 17     | 17              | 0   |
|     | u. Identifikasi/ Pk Alkhohol (Metanol, Etanol )                               | 11     | 11              | 0   |
|     | v. Identifikasi Boraks                                                        | 51     | 43              | 8   |
|     | w. Identifikasi/PK DON                                                        | 3      | 3               | 0   |
|     | x. Migrasi BPA                                                                | 10     | 10              | 0   |
|     | y. Identifikasi/PK Cemarkan Logam As                                          | 460    | 460             | 0   |
|     | z. Identifikasi Formalin                                                      | 39     | 39              | 0   |
|     | aa. Identifikasi/PK Cemarkan Logam Cd                                         | 42     | 38              | 4   |

| No.          | Jenis Parameter Uji                    | Jumlah      | Hasil Pengujian |           |
|--------------|----------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|
|              |                                        |             | MS              | TMS       |
| 1            | 2                                      | 3=4+5       | 4               | 5         |
|              | ab. Identifikasi/PK Cemarkan Logam Hg  | 437         | 437             | 0         |
|              | ac. Identifikasi/PK Cemarkan Logam Pb  | 502         | 501             | 1         |
|              | ad. Identifikasi/PK Cemarkan Logam Sn  | 47          | 47              | 0         |
|              | ae. Identifikasi/PK Asam Dehidroasetat | 2           | 2               | 0         |
|              | af. PK Bisphenol A                     | 11          | 11              | 0         |
| <b>Total</b> |                                        | <b>2268</b> | <b>2247</b>     | <b>21</b> |

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Parameter Uji        | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|----------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                            |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                          | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1   | <b>Obat</b>                |        |                 |     |
|     | a. ALT                     | 67     | 67              | 0   |
|     | b. AKK                     | 67     | 67              | 0   |
|     | c. <i>Escherichia coli</i> | 67     | 67              | 0   |
|     | d. <i>Salmonella</i> spp.  | 1      | 1               | 0   |
| 2   | <b>Obat Bahan Alam</b>     |        |                 |     |
|     | a. ALT                     | 298    | 294             | 4   |
|     | b. AKK                     | 298    | 296             | 2   |

| No. | Jenis Parameter Uji              | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                                  |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                                | 3=4+5  | 4               | 5   |
|     | c. <i>Salmonella</i> spp.        | 298    | 298             | 0   |
|     | d. <i>Shigella</i> spp.          | 298    | 298             | 0   |
|     | e. AM <i>Escherichia coli</i>    | 298    | 298             | 0   |
|     | f. AM <i>Enterobacteriaceae</i>  | 298    | 298             | 0   |
|     | g. <i>Clostridia</i>             | 298    | 298             | 0   |
|     |                                  |        |                 |     |
| 3   | <b>Obat Kuasi</b>                |        |                 |     |
|     | a. ALT                           | 21     | 21              | 0   |
|     | b. AKK                           | 21     | 21              | 0   |
|     | c. <i>Staphylococcus aureus</i>  | 21     | 21              | 0   |
|     | d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i> | 21     | 21              | 0   |
|     |                                  |        |                 |     |
| 4   | <b>Suplemen Kesehatan</b>        |        |                 |     |
|     | a. ALT                           | 38     | 38              | 0   |
|     | b. ALT Asam Laktat               | 1      | 1               | 0   |
|     | b. AKK                           | 38     | 38              | 0   |
|     | c. <i>Escherichia coli</i>       | 38     | 38              | 0   |
|     | d. <i>Salmonella</i> spp.        | 38     | 38              | 0   |
|     | e. <i>Staphylococcus aureus</i>  | 37     | 37              | 0   |
|     | e. <i>Listeria</i>               | 1      | 1               | 0   |
|     |                                  |        |                 |     |
| 5   | <b>Kosmetik</b>                  |        |                 |     |
|     | a. ALT                           | 587    | 569             | 18  |
|     | b. AKK                           | 587    | 584             | 3   |



| No. | Jenis Parameter Uji                                  | Jumlah | Hasil Pengujian |     |
|-----|------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----|
|     |                                                      |        | MS              | TMS |
| 1   | 2                                                    | 3=4+5  | 4               | 5   |
|     | c. <i>Staphylococcus aureus</i>                      | 587    | 587             | 0   |
|     | d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>                     | 587    | 587             | 0   |
|     | e. <i>Candida albicans</i>                           | 587    | 587             | 0   |
|     |                                                      |        |                 |     |
| 6   | <b>Pangan</b>                                        |        |                 |     |
|     | a. ALT                                               | 311    | 300             | 11  |
|     | b. AKK                                               | 180    | 179             | 1   |
|     | c. <i>Salmonella</i> spp.                            | 133    | 133             | 0   |
|     | d. Angka Enterobacteriaceae                          | 118    | 118             | 0   |
|     | e. Angka <i>Bacillus cereus</i>                      | 8      | 7               | 1   |
|     | f. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>                | 53     | 53              | 0   |
|     | g. <i>Listeria monocytogenes</i>                     | 10     | 10              | 0   |
|     | h. Angka <i>Listeria monocytogenes</i>               | 5      | 5               | 0   |
|     | i. Angka <i>Escherichia coli</i>                     | 4      | 4               | 0   |
|     | j. APM <i>Escherichia coli</i>                       | 75     | 75              | 0   |
|     | k. APM Koliform                                      | 14     | 14              | 0   |
|     | l. Angka Koliform (Penyaringan)                      | 38     | 38              | 0   |
|     | m. Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> (Penyaringan) | 38     | 35              | 3   |
|     | n. <i>Cronobacter sakazakii</i>                      | 1      | 1               | 0   |
|     | o. DNA Porcine                                       | 5      | 5               | 0   |
|     |                                                      |        |                 |     |
| 7   | <b>PIRT</b>                                          |        |                 |     |
|     | a. ALT                                               | 7      | 7               | 0   |
|     | b. AKK                                               | 12     | 12              | 0   |

| No.          | Jenis Parameter Uji                     | Jumlah      | Hasil Pengujian |           |
|--------------|-----------------------------------------|-------------|-----------------|-----------|
|              |                                         |             | MS              | TMS       |
| 1            | 2                                       | 3=4+5       | 4               | 5         |
|              | c. <i>Salmonella</i> spp.               | 17          | 17              | 0         |
|              | d. Angka Enterobacteriaceae             | 18          | 18              | 0         |
|              | e. Angka <i>Escherichia coli</i>        | 2           | 2               | 0         |
|              | f. Angka <i>Bacillus cereus</i>         | 3           | 3               | 0         |
|              | g. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>   | 3           | 3               | 0         |
|              | h. APM <i>Escherichia coli</i>          | 1           | 1               | 0         |
|              | i. Angka <i>Clostridium perfringens</i> | 1           | 1               | 0         |
| <b>Total</b> |                                         | <b>6555</b> | <b>6512</b>     | <b>43</b> |

**Tabel 3A**

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No  | Nama Obat Bahan Alam | Nama BKO          | Jumlah |
|-----|----------------------|-------------------|--------|
| 1   | 2                    | 3                 | 4      |
| A   | Sampel Rutin         |                   |        |
| 1   | Galian Singset       | Orlistat          | 1      |
| 2   | Daun Muda            | Sildenafil Sitrat | 1      |
| 3   | Mallboro Black       | Sildenafil Sitrat | 1      |
| Dst |                      |                   |        |
| B   | Sampel Non Rutin     |                   |        |
| 1   | -                    |                   |        |
| 2   |                      |                   |        |
| 3   |                      |                   |        |

| No    | Nama Obat Bahan Alam        | Nama BKO          | Jumlah |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | 2                           | 3                 | 4      |
| Dst   |                             |                   |        |
| C     | Sampel Penelurusan Kasus    |                   |        |
| 1     | Geranium Wilfordii Ointment | Mikonazol         | 1      |
| 2     | Harimau putih               | Sildenafil Sitrat | 1      |
| 3     | Sari Daun kelor             | Paracetamol       | 1      |
| 4     | Tou Gubao                   | Deksametason      | 1      |
| 5     | Tou Gubao                   | Prednison         | 1      |
| 6     | Tou Gubao                   | Betametason       | 1      |
| TOTAL |                             |                   |        |

**Tabel 3B**

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No       | Nama Kosmetik                       | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|----------|-------------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1        | 2                                   | 3                             | 4      |
| <b>A</b> | <b>Sampel Rutin</b>                 |                               |        |
| 1        | Luxury Whitening Face Toner         | kadar metanol terhadap etanol |        |
| 2        | Platinum Acne Prone Skin Face Toner | kadar metanol terhadap etanol |        |
| <b>B</b> | <b>Sampel Non Rutin</b>             |                               |        |
| 1        | -                                   |                               |        |
| <b>C</b> | <b>Sampel Penelurusan Kasus</b>     |                               |        |
| 1        | Cream Lipatan                       | Hidrokinon                    | 1      |
| 2        | Gadis Beauty skin expert            | Hidrokinon                    | 1      |
| 3        | Whitening Super Tekstur Pekat       | Hidrokinon                    | 1      |

| No           | Nama Kosmetik                       | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|--------------|-------------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1            | 2                                   | 3                             | 4      |
| 4            | Whitening Super Tekstur Pekat       | Asam Retinoat                 | 1      |
| 5            | Toner Botol Transparan (Toner Flek) | Hidrokinon                    | 1      |
| 6            | Toner Botol Transparan (Toner Flek) | Asam Retinoat                 | 1      |
| 7            | Serbuk HQ5                          | Hidrokinon                    | 1      |
| 8            | Toner Badan Kelupas                 | Hidrokinon                    | 1      |
| 9            | Toner Badan Kelupas                 | Asam Retinoat                 | 1      |
| 10           | Whitening Super AGR                 | Hidrokinon                    | 1      |
| 11           | Body Whitening Super                | Hidrokinon                    | 1      |
| 12           | Day Whitening Super                 | Hidrokinon                    | 1      |
| 13           | Cream Flek                          | Hidrokinon                    | 1      |
| 14           | Cream Flek                          | Asam Retinoat                 | 1      |
| 15           | Night Cream Glowing                 | Hidrokinon                    | 1      |
| 16           | Eye Cream                           | Hidrokinon                    | 1      |
| 17           | Night Cream Flek                    | Hidrokinon                    | 1      |
| 18           | Night Cream Acne Premium            | Hidrokinon                    | 1      |
| 19           | Boster Flek Glow White              | Hidrokinon                    | 1      |
| 20           | BOSTER FLEK glow white              | Asam Retinoat                 | 1      |
| <b>TOTAL</b> |                                     |                               | 20     |

Tabel 3C

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025

| No           | Nama Produk Pangan                | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|--------------|-----------------------------------|---------------------------|--------|
| 1            | 2                                 | 3                         | 4      |
| <b>A</b>     | <b>Sampel Rutin</b>               |                           |        |
| 1            |                                   |                           |        |
| <b>B</b>     | <b>Sampel Non Rutin</b>           |                           |        |
| 1            | Cumi-cumi, Ikan putih teri medan  | Formalin                  | 2      |
| 2            | Kerupuk                           | Boraks                    | 8      |
| <b>C</b>     | <b>Sampel Pengujian Sederhana</b> |                           |        |
| 1            |                                   |                           |        |
| <b>TOTAL</b> |                                   |                           | 10     |

Tabel 4A

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025

| No.                                    | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                | Rencana Tahunan | Realisasi  | % Capaian      |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|
| 1                                      | 2                                                       | 3               | 4          | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>Jumlah Sampel di Sarana Berizin</b> |                                                         | <b>264</b>      | <b>265</b> | <b>100.38%</b> |
| <b>1</b>                               | <b>Vaksin dan Produk Biologi Lainnya</b>                | <b>2</b>        | <b>2</b>   | <b>100%</b>    |
| <b>2</b>                               | <b>Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin</b> | <b>143</b>      | <b>143</b> | <b>100%</b>    |
|                                        | Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik              | 23              | 24         | 104%           |
|                                        | Obat Pencernaan dan Metabolisme                         | 25              | 25         | 100%           |



| No.      | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                    | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|----------|-------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1        | 2                                                           | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
|          | Sistem Pernapasan                                           | 20              | 20        | 100%           |
|          | Sistem saraf pusat                                          | 17              | 17        | 100%           |
|          | Sistem Kardiovaskular                                       | 13              | 13        | 100%           |
|          | Sistem muskuloskeletal                                      | 11              | 11        | 100%           |
|          | Dermatologis                                                | 9               | 9         | 100%           |
|          | Obat Darah dan Pembentuk Darah                              | 9               | 8         | 89%            |
|          | Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks         | 5               | 5         | 100%           |
|          | Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks                       | 3               | 3         | 100%           |
|          | Organ Sensorik                                              | 3               | 3         | 100%           |
|          | Antiparasit                                                 | 1               | 1         | 100%           |
|          | Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator                     | 2               | 2         | 100%           |
|          | Lain-lain                                                   | 2               | 2         | 100%           |
| <b>3</b> | <b>Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin</b> | <b>93</b>       | <b>94</b> | <b>101%</b>    |
|          | Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik                  | 15              | 15        | 100%           |
|          | Obat Pencernaan dan Metabolisme                             | 16              | 17        | 106%           |
|          | Sistem Pernapasan                                           | 14              | 14        | 100%           |
|          | Sistem saraf pusat                                          | 11              | 11        | 100%           |
|          | Sistem Kardiovaskular                                       | 8               | 8         | 100%           |
|          | Sistem muskuloskeletal                                      | 7               | 7         | 100%           |
|          | Dermatologis                                                | 6               | 6         | 100%           |
|          | Obat Darah dan Pembentuk Darah                              | 6               | 6         | 100%           |
|          | Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks         | 3               | 3         | 100%           |
|          | Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks                       | 2               | 2         | 100%           |
|          | Organ Sensorik                                              | 2               | 2         | 100%           |

| No.                                          | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling) | Rencana Tahunan | Realisasi  | % Capaian      |
|----------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|
| 1                                            | 2                                        | 3               | 4          | 5=(4/3 x 100%) |
|                                              | Antiparasit                              | 1               | 1          | 100%           |
|                                              | Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator  | 1               | 1          | 100%           |
|                                              | Lain-lain                                | 1               | 1          | 100%           |
| 4                                            | <b>Sampel Obat Program</b>               | <b>21</b>       | <b>21</b>  | <b>100%</b>    |
|                                              | Obat Program KB                          | 0               | 0          | 0%             |
|                                              | Obat Program Kemenkes                    | 21              | 21         | 100%           |
| 5                                            | <b>Sampel Ruang Lingkup</b>              | <b>5</b>        | <b>5</b>   | <b>100%</b>    |
| <b>Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin</b> |                                          | <b>27</b>       | <b>27</b>  | <b>100%</b>    |
| 1                                            | <b>Sampel Sarana Online (Daring)</b>     | <b>12</b>       | <b>12</b>  | <b>100%</b>    |
| 2                                            | <b>Sampel Sarana Offline (Luring)</b>    | <b>15</b>       | <b>15</b>  | <b>100%</b>    |
| <b>TOTAL</b>                                 |                                          | <b>291</b>      | <b>292</b> | <b>100.34%</b> |

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                  | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2                                                                                                         | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| 1   | Penjualan Melalui Internet                                                                                | 75              | 75        | 100%           |
| 2   | Produk Impor                                                                                              | 34              | 34        | 100%           |
| 3   | Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi                                                              | 11              | 11        | 100%           |
| 4   | Sampel produk dari produsen riwayat TMS                                                                   | 50              | 50        | 100%           |
| 5   | Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal | 24              | 24        | 100%           |

| No.   | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                   | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1     | 2                                                                                                                          | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| 6     | Produk Multi Level Marketing (MLM)                                                                                         | 16              | 16        | 100%           |
| 7     | Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan                                                                                     | 1               | 1         | 100%           |
| 8     | Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya) | 9               | 10        | 111%           |
| 9     | Fitofarmaka                                                                                                                | 4               | 4         | 100%           |
| 10    | Kategori lain-lain                                                                                                         | 5               | 5         | 100%           |
| TOTAL |                                                                                                                            | 229             | 230       | 100.44%        |

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No.   | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                  | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1     | 2                                                                                                         | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| 1     | Penjualan Melalui Internet                                                                                | 6               | 6         | 100%           |
| 2     | Produk Impor                                                                                              | 3               | 3         | 100%           |
| 3     | Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi                                                              | 4               | 4         | 100%           |
| 4     | Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal | 2               | 2         | 100%           |
| 5     | Kategori lain-lain                                                                                        | 1               | 1         | 100%           |
| TOTAL |                                                                                                           | 16              | 16        | 100.00%        |

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No.   | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)     | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-------|----------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1     | 2                                            | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| 1     | Penjualan Melalui Internet                   | 22              | 22        | 100%           |
| 2     | Produk Impor                                 | 14              | 14        | 100%           |
| 3     | Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi | 10              | 10        | 100%           |
| 4     | Sampel produk dari produsen riwayat TMS      | 9               | 9         | 100%           |
| 5     | Produk Multi Level Marketing (MLM)           | 3               | 3         | 100%           |
| 6     | Kategori lain-lain                           | 2               | 2         | 100%           |
| TOTAL |                                              | 60              | 60        | 100.00%        |

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No.                                      | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                        | Rencana Tahunan | Realisasi  | % Capaian      |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|
| 1                                        | 2                                                                                               | 3               | 4          | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>Metode Pengambilan Sample Offline</b> |                                                                                                 | <b>327</b>      | <b>327</b> | <b>100.00%</b> |
| <b>1</b>                                 | <b>Kosmetik Berisiko Tinggi</b>                                                                 | <b>117</b>      | <b>117</b> | <b>100.00%</b> |
|                                          | Sediaan Bayi                                                                                    | 5               | 5          | 100.00%        |
|                                          | Sediaan pewarna rambut                                                                          | 14              | 14         | 100.00%        |
|                                          | Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)                                                | 33              | 33         | 100.00%        |
|                                          | Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata ( <i>eye shadow</i> , sediaan untuk alis, maskara) | 19              | 19         | 100.00%        |

| No.                                     | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                        | Rencana Tahunan | Realisasi  | % Capaian               |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|-------------------------|
| 1                                       | 2                                                                                               | 3               | 4          | 5=(4/3 x 100%)          |
|                                         | Sediaan rias wajah (perona pipi)                                                                | 9               | 9          | 100.00%                 |
|                                         | Sediaan rias bibir ( <i>lip color</i> )                                                         | 23              | 23         | 100.00%                 |
|                                         | Sediaan parfum ( <i>eau de cologne</i> )                                                        | 5               | 5          | 100.00%                 |
|                                         | Sediaan pewarna kuku                                                                            | 9               | 9          | 100.00%                 |
| 2                                       | <b>Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat</b>                                       | <b>28</b>       | <b>28</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 3                                       | <b>Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:</b>                              | <b>49</b>       | <b>49</b>  | <b>100.00%</b>          |
|                                         | Kosmetik kasus khusus                                                                           | 7               | 7          | 100.00%                 |
|                                         | Mainan berkosmetik                                                                              | 2               | 2          | 100.00%                 |
|                                         | Kosmetik yang diproduksi negara Thailand                                                        | 5               | 5          | 100.00%                 |
|                                         | Kosmetik yang diproduksi negara Filipina                                                        | 2               | 2          | 100.00%                 |
|                                         | Mandiri Balai Lainnya                                                                           | 33              | 33         | 100.00%                 |
| 4                                       | <b>Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok</b>                                                 | <b>47</b>       | <b>47</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 5                                       | <b>Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi</b>                                        | <b>23</b>       | <b>23</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 6                                       | <b>Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek</b>                                             | <b>37</b>       | <b>37</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 7                                       | <b>Kosmetik menengah ke bawah</b>                                                               | <b>21</b>       | <b>21</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 8                                       | <b>Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu</b>                                           | <b>5</b>        | <b>5</b>   | <b>100.00%</b>          |
| 9                                       | <b>Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine</b>                                              | <b>0</b>        | <b>0</b>   | <b>Tidak ada target</b> |
| <b>Metode Pengambilan Sample Online</b> |                                                                                                 | <b>140</b>      | <b>140</b> | <b>100.00%</b>          |
| 1                                       | <b>Kosmetik viral</b>                                                                           | <b>14</b>       | <b>14</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 2                                       | <b>Kosmetik di <i>online official store/reseller</i></b>                                        | <b>14</b>       | <b>14</b>  | <b>100.00%</b>          |
| 3                                       | <b>Kosmetik beresiko tinggi</b>                                                                 | <b>28</b>       | <b>28</b>  | <b>100.00%</b>          |
|                                         | Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)                                                | 14              | 14         | 100.00%                 |
|                                         | Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata ( <i>eye shadow</i> , sediaan untuk alis, maskara) | 5               | 5          | 100.00%                 |
|                                         | Sediaan rias bibir ( <i>lip color</i> )                                                         | 9               | 9          | 100.00%                 |



| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)           | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----|----------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2                                                  | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| 4   | Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat | 14              | 14        | 100.00%        |
| 5   | Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT   | 19              | 19        | 100.00%        |
| 6   | Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok           | 14              | 14        | 100.00%        |
| 7   | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi  | 9               | 9         | 100.00%        |
| 8   | Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek       | 14              | 14        | 100.00%        |
| 9   | Kosmetik menengah ke bawah                         | 14              | 14        | 100.00%        |

**Tabel 4F**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan**

**Balai Besar POM di Banjarbaru**

**Tahun 2025**

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2                                                                                       | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| A   | <b>RISK-BASED SAMPLING PANGAN OLAHAN (PO)</b>                                           |                 |           |                |
|     | <b>1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0</b> | <b>10</b>       | <b>10</b> | <b>100%</b>    |
|     | Es Krim/ Es Susu                                                                        | 3               | 3         | 100%           |
|     | Susu UHT/ Susu Steril Plain/ minuman Mengandung Susu/ Susu Berperisa                    | 1               | 1         | 100%           |
|     | Susu Bubuk                                                                              | 1               | 1         | 100%           |
|     | Susu Kental Manis/ Krimer Kental Manis                                                  | 1               | 1         | 100%           |
|     | Pencuci Mulut Berbahan Susu (Puding/ Bahan Puding)                                      | 1               | 1         | 100%           |
|     | Susu Fermentasi/ Minuman Yogurt (Plain dan Rasa)                                        | 1               | 1         | 100%           |
|     | Keju Olahan                                                                             | 1               | 1         | 100%           |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                        | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2                                                                                                                               | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
|     | Susu Pasteurisasi (Plain)                                                                                                       | 1               | 1         | 100%           |
|     | <b>2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak</b>                                                                                     | <b>16</b>       | <b>18</b> | <b>113%</b>    |
|     | Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, minyak kelapa, lemak reroti)                                   | 10              | 11        | 110%           |
|     | minyak goreng sawit (Sampel Fortifikasi di Peredaran)                                                                           | 4               | 5         | 125%           |
|     | Margarin/ Campuran Mentega Margarin                                                                                             | 1               | 1         | 100%           |
|     | Mentega                                                                                                                         | 1               | 1         | 100%           |
|     | <b>3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet</b>                                                            | <b>12</b>       | <b>12</b> | <b>100%</b>    |
|     | <b>4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>     | <b>44</b>       | <b>44</b> | <b>100%</b>    |
|     | Agar-agar/ jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah dan manisan buah kering | 14              | 14        | 100%           |
|     | Sayur/ Kacang dalam kemasan                                                                                                     | 9               | 9         | 100%           |
|     | Jem (selai), jeli dan marmalad                                                                                                  | 8               | 8         | 100%           |
|     | Buah dalam kemasan                                                                                                              | 7               | 7         | 100%           |
|     | Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)                                                                          | 6               | 6         | 100%           |
|     | <b>5.0 Kembang gula/permen dan coklat</b>                                                                                       | <b>35</b>       | <b>35</b> | <b>100%</b>    |
|     | Kembang Gula Keras/ Permen Keras                                                                                                | 10              | 10        | 100%           |
|     | Kembang Gula Lunak/ Permen Lunak/ marshmallow (bukan jeli)                                                                      | 7               | 7         | 100%           |
|     | Cokelat Susu dengan Kacang                                                                                                      | 6               | 6         | 100%           |
|     | Cokelat imitasi, produk pengganti coklat (cokelat paduan, minuman coklat paduan, coklat imitasi)                                | 6               | 6         | 100%           |
|     | Kembang Gula Karet/ Permen Karet                                                                                                | 2               | 2         | 100%           |

| No.                                                                                                                   | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                                            | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1                                                                                                                     | 2                                                                                                                                                   | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
|                                                                                                                       | Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (nonbuah) dan saus manis, contohnya icing, saus cokelat, saus/topping/olesan (non buah) saus butterscotch | 2               | 2         | 100%           |
|                                                                                                                       | Kako Bubuk                                                                                                                                          | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Olesan berbasis kako, termasuk isian (cokelat pasat)                                                                                                | 1               | 1         | 100%           |
| <b>6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur</b> |                                                                                                                                                     | <b>17</b>       | <b>17</b> | 100%           |
|                                                                                                                       | Mi Instan/ Mi Kering/ Mi Telur/ Bihun/Sohun/Pasta (Makaroni/Spagheti/Lasagna/Fetuccini dll)                                                         | 6               | 6         | 100%           |
|                                                                                                                       | Tepung Selain Tepung Terigu (Tepung Tapioka/Tepung Beras/ Tepung Jagung dll)                                                                        | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Tepung Terigu (Sampel Fortifikasi di Peredaran)                                                                                                     | 3               | 3         | 100%           |
|                                                                                                                       | Sereal Siap Santap/ Sereal Siap Santap Dengan Sereal Utuh                                                                                           | 2               | 2         | 100%           |
|                                                                                                                       | Tepung Bumbu                                                                                                                                        | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Minuman Kedelai (Sari Kedelai, serbuk minuman kedelai, konsentrat sari kedelai)                                                                     | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Nasi Instan, Bubur Instan                                                                                                                           | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Pati (pati garut, pati jagung/ maizena, pati sagu, tepung kunkwee/pati kacang hijau, tapioka/ pati singkong/ gari, pati termodifikasi)              | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Kue Berbahan dasar beras                                                                                                                            | 1               | 1         | 100%           |
| <b>7.0 Produk Bakeri</b>                                                                                              |                                                                                                                                                     | <b>17</b>       | <b>17</b> | 100%           |
|                                                                                                                       | Biskuit, Wafer, Keik                                                                                                                                | 12              | 12        | 100%           |
|                                                                                                                       | Krekers                                                                                                                                             | 2               | 2         | 100%           |
|                                                                                                                       | Roti Manis                                                                                                                                          | 1               | 1         | 100%           |
|                                                                                                                       | Premiks untuk bakeri/ untuk stufing                                                                                                                 | 1               | 1         |                |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                                                 | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2                                                                                                                                                        | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
|     | Roti Kukus                                                                                                                                               | 1               | 1         | 100%           |
|     | <b>8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>                                                                      | <b>17</b>       | <b>17</b> | 100%           |
|     | Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi                                                          | 17              | 17        | 100%           |
|     | <b>9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil</b>                                                   | <b>17</b>       | <b>17</b> | 100%           |
|     | Ikan Olahan (Otak-otak/ Siomay/Empek-Empek/Bakso Ikan/Abon Ikan/ Naget Ikan dll); Udang olahan (tempura udang/ ebi furai/ naget udang/ kroket udang dll) | 11              | 11        | 100%           |
|     | Ikan dalam Kaleng                                                                                                                                        | 6               | 6         | 100%           |
|     | <b>11.0 Pemanis, termasuk madu</b>                                                                                                                       | <b>9</b>        | <b>9</b>  | 100%           |
|     | Gula Kristal putih/gula pasir/gula batu                                                                                                                  | 6               | 6         | 100%           |
|     | Gula Merah/ Aren/ Gula Coklat Sukrosa                                                                                                                    | 1               | 1         | 100%           |
|     | Pemanis, termasuk pemanis buatan (table top)                                                                                                             | 1               | 1         | 100%           |
|     | Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/ gula batu                                                                                                      | 1               | 1         | 100%           |
|     | <b>12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein</b>                                                                                              | <b>26</b>       | <b>27</b> | 104%           |
|     | Bumbu Siap Pakai (kering/basah/pasat) dan Bumbu Tabur, Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)                                                     | 9               | 9         | 100%           |
|     | Sambal/ Saus Tomat/ Saus Cabe                                                                                                                            | 7               | 8         | 114%           |
|     | Garam Beriodium (Sampel Fortifikasi di Peredaran)                                                                                                        | 4               | 4         | 100%           |
|     | Kecap Manis                                                                                                                                              | 4               | 4         | 100%           |

| No.                                                   | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                                     | Rencana Tahunan | Realisasi  | % Capaian      |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|
| 1                                                     | 2                                                                                                                                            | 3               | 4          | 5=(4/3 x 100%) |
|                                                       | Mayonais/ Mayonnaise                                                                                                                         | 1               | 1          | 100%           |
|                                                       | Cuka makan (cuka, arak masak)                                                                                                                | 1               | 1          | 100%           |
| <b>13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b> |                                                                                                                                              | <b>17</b>       | <b>17</b>  | 100%           |
|                                                       | MP-ASI Siap Konsumsi (Bubuk Instan/ Puding/Biskuit)                                                                                          | 7               | 7          | 100%           |
|                                                       | Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan                                                                                                        | 3               | 3          | 100%           |
|                                                       | Minuman Ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil.                                              | 3               | 3          | 100%           |
|                                                       | Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak.                           | 2               | 2          | 100%           |
|                                                       | Formula Bayi                                                                                                                                 | 1               | 1          | 100%           |
|                                                       | Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan                                      | 1               | 1          | 100%           |
| <b>14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu</b>       |                                                                                                                                              | <b>141</b>      | <b>142</b> | 101%           |
|                                                       | Minuman berperisa Berkarbonat; Minuman Berperisa tidak berkarbonat; minuman teh dalam kemasan; minuman kopi dalam kemasan; minuman rasa susu | 42              | 42         | 100%           |
|                                                       | Konstentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman serbuk berperisa), sirup berperisa, squash                                                      | 38              | 39         | 103%           |
|                                                       | AMDK                                                                                                                                         | 32              | 32         | 100%           |
|                                                       | Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/Kopi Susu/Kopi Krimer dll), kopi instan                                 | 19              | 19         | 100%           |
|                                                       | Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol golongan A, B dan C                                                                      | 8               | 8          | 100%           |
|                                                       | Sari Buah/ Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur                                                                                       | 2               | 2          | 100%           |
| <b>15.0 Makanan ringan siap santap</b>                |                                                                                                                                              | <b>32</b>       | <b>32</b>  | 100%           |



| No.                                          | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                                                                                           | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1                                            | 2                                                                                                                                                                                                  | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
|                                              | Makanan ringan non ekstrudat (Kerupuk/ Keripik); Makanan ringan Ekstrudat; Makanan Ringan Kacang                                                                                                   | 32              | 32        | 100%           |
| <b>16.0 Makanan siap saji siap santap</b>    |                                                                                                                                                                                                    | <b>8</b>        | <b>8</b>  | 100%           |
|                                              | Makanan Siap Saji Berbasis Nasi, Mi/Bihun, Kentang, Umbi, Pasta, Roti, Sayuran, Kuah                                                                                                               | 8               | 8         | 100%           |
| <b>Bahan Tambahan Pangan</b>                 |                                                                                                                                                                                                    | <b>8</b>        | <b>8</b>  | 100%           |
|                                              | BTP Pewarna yang dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah/Kuning/Campuran/Orange)/ BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)/ BTP Campuran Perisa dan Pewarna | 8               | 8         | 100%           |
| <b>Pangan Fortifikasi di Sarana Produksi</b> |                                                                                                                                                                                                    | <b>5</b>        | <b>4</b>  | 80%            |
|                                              | Minyak Kelapa Sawit                                                                                                                                                                                | 1               | 0         | 0%             |
|                                              | Garam Beryodium                                                                                                                                                                                    | 4               | 4         | 100%           |
| <b>B</b>                                     | <b>RISK-BASED SAMPLING PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT)</b>                                                                                                                                     | <b>41</b>       | <b>41</b> | 100%           |
|                                              | Hasil Olahan Daging Kering                                                                                                                                                                         | 1               | 1         | 100%           |
|                                              | Hasil Olahan Perikanan Termasuk Moluska, Krustase dan Ekinodermata                                                                                                                                 | 9               | 9         | 100%           |
|                                              | Hasil Olahan Unggas dan Telur                                                                                                                                                                      | 1               | 1         | 100%           |
|                                              | Hasil Olahan Buah, Sayur dan Rumput Laut                                                                                                                                                           | 3               | 3         | 100%           |
|                                              | Tepung dan Hasil Olahannya                                                                                                                                                                         | 12              | 12        | 100%           |
|                                              | Minyak dan Lemak                                                                                                                                                                                   | 1               | 1         | 100%           |
|                                              | Gula Kembang Gula dan Cokelat                                                                                                                                                                      | 4               | 4         | 100%           |
|                                              | Kopi dan Teh Kering                                                                                                                                                                                | 1               | 1         | 100%           |

| No. | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                                                                                                                    | Rencana Tahunan | Realisasi | % Capaian      |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2                                                                                                                                                           | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
|     | Bumbu dan Rempah                                                                                                                                            | 4               | 4         | 100%           |
|     | Minuman Serbuk dan Botanika                                                                                                                                 | 1               | 2         | 200%           |
|     | Hasil Olahan Biji-Bijian, Kacang-Kacangan dan Umbi                                                                                                          | 3               | 3         | 100%           |
| C   | EMERGING ISSUE/PANGAN TERTENTU (SAMPEL KASUS/<br>PENGADUAN MASYARAKAT/ KLB KP/ EMERGING ISSUE/<br>PENDAMPINGAN UMK/ PENDAMPINGAN PRODUK MENENGAH<br>RENDAH) | 36              | 36        | 100%           |

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Instansi Pengirim Sampel               | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji |         |         |
|----|----------------------------------------|---------------|----------------------|---------|---------|
|    |                                        |               | Jenis Sampel         | Positif | Negatif |
| 1  | 2                                      | 3=5+6         | 4                    | 5       | 6       |
| 1  | BNN Kota Banjarbaru                    | 1             | Kokain               | 0       | 1       |
| 2  | BNN Kota Banjarmasin                   | 1             | Metamfetamin         | 1       | 0       |
| 3  | BNN Provinsi Kalimantan Selatan        | 14            | Metamfetamin         | 14      | 0       |
|    |                                        | 1             | Ganja                | 1       | 0       |
| 3  | BNN Provinsi Kalimantan Tengah         | 1             | Metamfetamin         | 1       | 0       |
|    |                                        | 1             | Ganja                | 1       | 0       |
|    |                                        | 1             | Carnophen            | 1       | 0       |
| 4  | Detasemen Polisi Militer Tambun Bungai | 2             | MDMA                 | 2       | 0       |
| 5  | Ditpolairud Polda Kal Sel              | 3             | Metamfetamin         | 3       | 0       |

| No | Instansi Pengirim Sampel         | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji  |         |         |
|----|----------------------------------|---------------|-----------------------|---------|---------|
|    |                                  |               | Jenis Sampel          | Positif | Negatif |
| 1  | 2                                | 3=5+6         | 4                     | 5       | 6       |
|    |                                  | 4             | Carnophen             | 3       | 1       |
|    |                                  | 2             | Alprazolam            | 2       | 0       |
|    |                                  | 1             | Dekstromethrophan HBr | 1       | 0       |
| 6  | Satpolairud Polresta Banjarmasin | 16            | Metamfetamin          | 16      | 0       |
|    |                                  | 1             | MDMA                  | 0       | 1       |
| 7  | Satpolairud Polres Tanah Laut    | 1             | Metamfetamin          | 1       | 0       |
| 8  | Ditresnarkoba Polda Kal Sel      | 3             | Metamfetamin          | 3       | 0       |
|    |                                  | 1             | MDMA                  | 1       | 0       |
| 9  | Polda Kal Sel                    | 1             | MDMA                  | 1       | 0       |
| 10 | Polres Balangan                  | 53            | Metamfetamin          | 53      | 0       |
|    |                                  | 6             | MDMA                  | 5       | 1       |
|    |                                  | 4             | Carnophen             | 4       | 0       |
| 11 | Polres Banjar                    | 48            | Metamfetamin          | 48      | 0       |
|    |                                  | 3             | MDMA                  | 1       | 2       |
|    |                                  | 3             | Carnophen             | 3       | 0       |
|    |                                  | 1             | Alprazolam            | 1       | 0       |
| 12 | Polsek Kertak Hanyar             | 4             | Metamfetamin          | 4       | 0       |
| 13 | Polsek Martapura                 | 2             | Metamfetamin          | 2       | 0       |
|    |                                  | 2             | Carnophen             | 2       | 0       |
| 14 | Polsek Simpang Empat             | 6             | Metamfetamin          | 6       | 0       |
| 15 | Polsek Aluh-Aluh                 | 1             | Metamfetamin          | 1       | 0       |
| 16 | Polsek Astambul                  | 1             | Metamfetamin          | 1       | 0       |
| 17 | Polresta Banjarbaru              | 3             | Metamfetamin          | 3       | 0       |
|    |                                  | 1             | MDMA                  | 0       | 1       |
|    |                                  | 1             | Dekstromethrophan HBr | 1       | 0       |
|    |                                  | 5             | Carnophen             | 5       | 0       |
| 18 | Polsek Cempaka                   | 7             | Metamfetamin          | 7       | 0       |

| No | Instansi Pengirim Sampel   | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji  |         |         |
|----|----------------------------|---------------|-----------------------|---------|---------|
|    |                            |               | Jenis Sampel          | Positif | Negatif |
| 1  | 2                          | 3=5+6         | 4                     | 5       | 6       |
| 19 | Polsek Banjarbaru Utara    | 1             | Metamfetamin          | 1       | 0       |
| 20 | Polsek Liang Anggang       | 1             | Carnophen             | 1       | 0       |
| 21 | Polresta Banjarmasin       | 6             | Metamfetamin          | 4       | 2       |
|    |                            | 2             | MDMA                  | 1       | 1       |
|    |                            | 3             | Alprazolam            | 3       | 0       |
|    |                            | 2             | Diazepam              | 2       | 0       |
| 22 | Polsek Banjarmasin Utara   | 38            | Metamfetamin          | 37      | 1       |
|    |                            | 1             | MDMA                  | 1       | 0       |
|    |                            | 1             | Carnophen             | 1       | 0       |
| 23 | Polsek BanjarmasinTengah   | 15            | Metamfetamin          | 15      | 0       |
|    |                            | 1             | MDMA                  | 0       | 1       |
| 24 | Polsek Banjarmasin Selatan | 19            | Metamfetamin          | 19      | 0       |
|    |                            | 1             | Dekstromethrophan HBr | 1       | 0       |
|    |                            | 1             | Trihexyphenidyl HCl   | 1       | 0       |
| 25 | Polsek Banjarmasin Barat   | 23            | Metamfetamin          | 23      | 0       |
|    |                            | 4             | MDMA                  | 3       | 1       |
| 26 | Polsek Banjarmasin Timur   | 38            | Metamfetamin          | 38      | 0       |
|    |                            | 1             | MDMA                  | 1       | 0       |
|    |                            | 1             | Ganja                 | 1       | 0       |
| 27 | Polres Batola              | 26            | Metamfetamin          | 26      | 0       |
|    |                            | 1             | Dextro, GG, CTM       | 1       | 0       |
|    |                            | 1             | MDMA                  | 1       | 0       |
|    |                            | 11            | Carnophen             | 11      | 0       |
| 28 | Polsek Barito Utara        | 1             | Metamfetamin          | 1       | 0       |
|    |                            | 1             | MDMA                  | 1       | 0       |
|    |                            | 2             | Ganja                 | 2       | 0       |
|    |                            | 1             | Carnophen             | 0       | 1       |

| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji |         |         |
|----|--------------------------|---------------|----------------------|---------|---------|
|    |                          |               | Jenis Sampel         | Positif | Negatif |
| 1  | 2                        | 3=5+6         | 4                    | 5       | 6       |
| 29 | Polsek Alalak            | 3             | Metamfetamin         | 3       | 0       |
| 30 | Polsek Halong            | 1             | Metamfetamin         | 1       | 0       |
| 31 | Polres Hulu Sungai Utara | 62            | Metamfetamin         | 62      | 0       |
|    |                          | 4             | MDMA                 | 4       | 0       |
|    |                          | 2             | Carnophen            | 2       | 0       |
| 32 | Polres HSS               | 25            | Metamfetamin         | 25      | 0       |
|    |                          | 1             | MDMA                 | 0       | 1       |
|    |                          | 2             | Carnophen            | 2       | 0       |
| 33 | Polsek Daha Utara        | 5             | Metamfetamin         | 5       | 0       |
| 34 | Polsek Daha Selatan      | 3             | Metamfetamin         | 3       | 0       |
| 35 | Polsek Padang Batung     | 2             | Metamfetamin         | 2       | 0       |
| 36 | Polsek Sungai Raya       | 3             | Metamfetamin         | 3       | 0       |
| 37 | Polres HST               | 21            | Metamfetamin         | 21      | 0       |
|    |                          | 4             | Carnophen            | 3       | 1       |
|    |                          | 2             | Alprazolam           | 2       | 0       |
|    |                          | 1             | Diazepam             | 1       | 0       |
| 38 | Polres Kotabaru          | 58            | Metamfetamin         | 58      | 0       |
|    |                          | 1             | MDMA                 | 0       | 1       |
| 39 | Polsek Kelumpang Hulu    | 1             | Metamfetamin         | 1       | 0       |
| 40 | Polsek Sampanahan        | 1             | Metamfetamin         | 1       | 0       |
| 41 | Polres Tanah Laut        | 54            | Metamfetamin         | 54      | 0       |
|    |                          | 2             | Carnophen            | 2       | 0       |
| 42 | Polsek Jorong            | 6             | Metamfetamin         | 6       | 0       |
| 43 | Polsek Kurau             | 2             | Metamfetamin         | 2       | 0       |
| 44 | Polsek Bati Bati         | 4             | Metamfetamin         | 4       | 0       |
| 45 | Polsek Pelaihari         | 3             | Metamfetamin         | 3       | 0       |
| 46 | Polsek Pulau Laut Tengah | 1             | Metamfetamin         | 1       | 0       |



| No | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji |            |           |
|----|--------------------------|---------------|----------------------|------------|-----------|
|    |                          |               | Jenis Sampel         | Positif    | Negatif   |
| 1  | 2                        | 3=5+6         | 4                    | 5          | 6         |
| 47 | Polsek Pulau Laut Timur  | 1             | Carnophen            | 1          | 0         |
| 48 | Polres Tapin             | 10            | Metamfetamin         | 10         | 0         |
| 49 | Polsek Tapin Utara       | 2             | Metamfetamin         | 2          | 0         |
| 50 | Polsek Tapin Selatan     | 4             | Metamfetamin         | 4          | 0         |
| 51 | Polsek Binuang           | 7             | Metamfetamin         | 7          | 0         |
| 52 | Polsek Bungur            | 4             | Metamfetamin         | 4          | 0         |
| 53 | Polres Tabalong          | 59            | Metamfetamin         | 59         | 0         |
|    |                          | 4             | MDMA                 | 4          | 0         |
| 54 | Polsek Tanjung           | 2             | Metamfetamin         | 2          | 0         |
| 55 | Polsek Murung Pudak      | 1             | Metamfetamin         | 1          | 0         |
| 56 | Polres Tanah Bumbu       | 23            | Metamfetamin         | 23         | 0         |
|    |                          | 2             | Carnophen            | 2          | 0         |
| 57 | Polsek Kapuas            | 4             | Metamfetamin         | 4          | 0         |
|    |                          | 1             | Carnophen            | 1          | 0         |
| 58 | Polsek Kandangan Kota    | 6             | Metamfetamin         | 6          | 0         |
|    |                          | 1             | MDMA                 | 0          | 1         |
| 59 | Polsek Kintap            | 6             | Metamfetamin         | 6          | 0         |
|    |                          | 0             |                      |            |           |
|    |                          | 0             |                      |            |           |
|    |                          | 0             |                      |            |           |
|    | <b>Total</b>             | <b>820</b>    |                      | <b>790</b> | <b>18</b> |

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif  
 Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota                   | Satuan | Industri Farmasi (IF)    |                        |                                |    |     | Industri Bahan Baku Obat           |                                  |                                          |    |     | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi<br>Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) |                                  |                                          |    |     |
|----|----------------------------------|--------|--------------------------|------------------------|--------------------------------|----|-----|------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|----|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|----|-----|
|    |                                  |        | Jumlah<br>IF yang<br>Ada | Target IF<br>Diperiksa | Jumlah<br>IF yang<br>Diperiksa | MK | TMK | Jumlah<br>Fasilitas<br>yang<br>Ada | Target<br>Fasilitas<br>Diperiksa | Jumlah<br>Fasilitas<br>yang<br>Diperiksa | MK | TMK | Jumlah<br>Fasilitas<br>yang<br>Ada                                                            | Target<br>Fasilitas<br>Diperiksa | Jumlah<br>Fasilitas<br>yang<br>Diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                | 3      | 4                        | 5                      | 6=7+8                          | 7  | 8   | 9                                  | 10                               | 11=12+13                                 | 12 | 13  | 14                                                                                            | 15                               | 16=17+18                                 | 17 | 18  |
| 1  | Kabupaten Banjar                 | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Barito<br>Kuala        | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Hulu<br>Sungai Selatan | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Tanah<br>Laut          | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
| 5  | Kabupaten Tapin                  | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
| 6  | Kota Banjarbaru                  | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
| 7  | Kota Banjarmasin                 | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |
|    | Total                            | sarana | 0                        | 0                      | 0                              | 0  | 0   | 0                                  | 0                                | 0                                        | 0  | 0   | 0                                                                                             | 0                                | 0                                        | 0  | 0   |

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota                | Satuan | Industri Obat Bahan Alam (IOBA) |                       |                            |     |       |       |                       | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) |                       |                            |     |       |       |                       | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) |                       |                            |     |       |       |                       | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) |                        |                            |     |       |       |                       |
|----|-------------------------------|--------|---------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|-------------------------------------|------------------------|----------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|
|    |                               |        | Jumlah IOB A yang Ada           | Target IOBA Diperiksa | Jumlah IOBA yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IEB A yang Ada              | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah UKOT yang Ada                | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah UMOT yang Ada                | Target UMO T Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1  | 2                             | 3      | 4                               | 5                     | 6=7+8+9+10                 | 7   | 8     | 9     | 10                    | 11                                 | 12                    | 13=14+15+16+17             | 14  | 15    | 16    | 17                    | 18                                  | 19                    | 20=21+22+23+24             | 21  | 22    | 23    | 24                    | 25                                  | 26                     | 27=28+29+30+31             | 28  | 29    | 30    | 31                    |
| 1  | Kabupaten Banjar              | sarana | 1                               | 0                     | 1                          | 0   | 1     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                      | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | sarana | 0                               | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                      | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana | 0                               | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                      | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | sarana | 0                               | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 1                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                      | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     |
| 5  | Kabupaten Tapin               | sarana | 0                               | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                      | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     |
| 6  | Kota Banjarbaru               | sarana | 0                               | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 1                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                   | 0                      | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     |
| 7  | Kota Banjarmasin              | sarana | 0                               | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 2                                   | 2                     | 2                          | 2   | 0     | 0     | 0                     | 1                                   | 1                      | 1                          | 0   | 1     | 0     | 0                     |
|    | Total                         | sarana | 1                               | 0                     | 1                          | 0   | 1     | 0     | 0                     | 0                                  | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 4                                   | 2                     | 2                          | 2   | 0     | 0     | 0                     | 1                                   | 1                      | 1                          | 0   | 1     | 0     | 0                     |

Keterangan:

Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota                | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi |                     |                          |     |       |       |                       | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan |                     |                          |     |       |       |                       | Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan |                       |                            |     |       |       |                       | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan |                     |                          |     |       |       |                       |
|----|-------------------------------|--------|---------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|----------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|-----|-------|-------|-----------------------|
|    |                               |        | Jumlah IF yang Ada                                | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IF yang Ada                                        | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IOBA yang Ada                                                | Target IOBA Diperiksa | Jumlah IOBA yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IP yang Ada                                       | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1  | 2                             | 3      | 4                                                 | 5                   | 6=7+8+9+10               | 7   | 8     | 9     | 10                    | 11                                                        | 12                  | 13=14+15+16+17           | 14  | 15    | 16    | 17                    | 18                                                                  | 19                    | 20=21+22+23+24             | 21  | 22    | 23    | 24                    | 25                                                       | 26                  | 27=28+29+30+31           | 28  | 29    | 30    | 31                    |
| 1  | Kabupaten Banjar              | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
| 5  | Kabupaten Tapin               | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
| 6  | Kota Banjarbaru               | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
| 7  | Kota Banjarmasin              | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |
|    | Total                         | sarana | 0                                                 | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                         | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                                   | 0                     | 0                          | 0   | 0     | 0     | 0                     | 0                                                        | 0                   | 0                        | 0   | 0     | 0     |                       |

Keterangan:

Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota                | Satuan        | Industri Kosmetik                 |                                         |                                         |          |          |          |                       | Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik |                                         |                                         |          |          |          |                       |
|----|-------------------------------|---------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------|----------|----------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------|----------|----------|-----------------------|
|    |                               |               | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik yang Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | M K      | TM K     | Tutup    | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada                                   | Target Industri Kosmetik yang Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | M K      | TM K     | Tutup    | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1  | 2                             | 3             | 4                                 | 5                                       | 6=7+8+9+10                              | 7        | 8        | 9        | 10                    | 11                                                                  | 12                                      | 13=14+15+16+17                          | 14       | 15       | 16       | 17                    |
| 1  | Kabupaten Banjar              | sarana        | 5                                 | 2                                       | 2                                       | 2        | 0        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | sarana        | 0                                 | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana        | 0                                 | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | sarana        | 0                                 | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
| 5  | Kabupaten Tapin               | sarana        | 0                                 | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
| 6  | Kota Banjarbaru               | sarana        | 0                                 | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
| 7  | Kota Banjarmasin              | sarana        | 8                                 | 5                                       | 5                                       | 3        | 2        | 0        | 0                     | 0                                                                   | 0                                       | 0                                       | 0        | 0        | 0        | 0                     |
|    | <b>Total</b>                  | <b>sarana</b> | <b>13</b>                         | <b>7</b>                                | <b>7</b>                                | <b>5</b> | <b>2</b> | <b>0</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>                                                            | <b>0</b>                                | <b>0</b>                                | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>              |

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6E

## Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

## Balai Besar POM di Banjarbaru

Tahun 2025

| No    | Kabupaten /Kota               | Satuan | Industri Pangan                 |                                  |                                       |     |      |       |                       | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) |                       |                            |     |      |       |                       | Industri Pangan Fortifikasi                 |                                              |                                                   |     |      |       |                       |
|-------|-------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|-----|------|-------|-----------------------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|------|-------|-----------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----|------|-------|-----------------------|
|       |                               |        | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | M K | TM K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah IRTP yang Ada                | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | M K | TM K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa | Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada | Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa | Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa | M K | TM K | Tutup | Tidak Dapat Diperiksa |
| 1     | 2                             | 3      | 4                               | 5                                | 6=7+8+9+10                            | 7   | 8    | 9     | 10                    | 11                                  | 12                    | 13=14+15+16+17             | 14  | 15   | 16    | 17                    | 18                                          | 19                                           | 20=21+22+23+24                                    | 21  | 22   | 23    | 24                    |
| 1     | Kabupaten Banjar              | sarana | 20                              | 11                               | 10                                    | 5   | 4    | 1     | 0                     | 982                                 | 2                     | 4                          | 2   | 2    | 0     | 0                     | 0                                           | 0                                            | 0                                                 | 0   | 0    | 0     | 0                     |
| 2     | Kabupaten Barito Kuala        | sarana | 3                               | 1                                | 1                                     | 1   | 0    | 0     | 0                     | 295                                 | 0                     | 0                          | 0   | 0    | 0     | 0                     | 0                                           | 0                                            | 0                                                 | 0   | 0    | 0     | 0                     |
| 3     | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana | 2                               | 1                                | 0                                     | 0   | 0    | 0     | 0                     | 287                                 | 0                     | 0                          | 0   | 0    | 0     | 0                     | 3                                           | 2                                            | 2                                                 | 2   | 0    | 0     | 0                     |
| 4     | Kabupaten Tanah Laut          | sarana | 15                              | 6                                | 8                                     | 3   | 5    | 0     | 0                     | 136                                 | 0                     | 1                          | 0   | 1    | 0     | 0                     | 0                                           | 0                                            | 0                                                 | 0   | 0    | 0     | 0                     |
| 5     | Kabupaten Tapin               | sarana | 3                               | 1                                | 1                                     | 0   | 1    | 0     | 0                     | 169                                 | 0                     | 0                          | 0   | 0    | 0     | 0                     | 0                                           | 0                                            | 0                                                 | 0   | 0    | 0     | 0                     |
| 6     | Kota Banjarbaru               | sarana | 29                              | 7                                | 6                                     | 2   | 3    | 1     | 0                     | 1528                                | 5                     | 4                          | 0   | 4    | 0     | 0                     | 1                                           | 1                                            | 1                                                 | 1   | 0    | 0     | 0                     |
| 7     | Kota Banjarmasin              | sarana | 24                              | 6                                | 7                                     | 5   | 1    | 0     | 1                     | 2125                                | 6                     | 4                          | 0   | 4    | 0     | 0                     | 4                                           | 1                                            | 2                                                 | 0   | 1    | 0     | 1                     |
| Total |                               | sarana | 96                              | 33                               | 33                                    | 16  | 14   | 2     | 1                     | 5522                                | 13                    | 13                         | 2   | 11   | 0     | 0                     | 8                                           | 4                                            | 5                                                 | 3   | 1    | 0     | 1                     |

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIP

Tabel 7A

## Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

## Balai Besar POM di Banjarbaru

Tahun 2025

| No | Kabupaten/Kota                | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) |                      |                           |     |       |                        | Apotek                  |                              |     |       |                           |                            | Toko Obat                       |     |       |                     |                      |                           | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) |       |                    |                     |                          |     | Rumah Sakit |                           |                            |                                 |     |       | Puskemas               |                         |                              |     |       |     | Klinik |  |  |  |  |  |
|----|-------------------------------|--------|------------------------------|----------------------|---------------------------|-----|-------|------------------------|-------------------------|------------------------------|-----|-------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|-----|-------|---------------------|----------------------|---------------------------|------------------------------------|-------|--------------------|---------------------|--------------------------|-----|-------------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|-----|-------|------------------------|-------------------------|------------------------------|-----|-------|-----|--------|--|--|--|--|--|
|    |                               |        | Jumlah PBF yang Ada          | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah IFP yang Ada | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | M K                                | T M K | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | M K | T M K       | Jumlah Puskesmas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskesmas yang Diperiksa | M K | T M K | Jumlah Klinik yang Ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | M K | T M K | D P |        |  |  |  |  |  |
| 1  | 2                             | 3      | 4                            | 5                    | 6=7+8                     | 7   | 8     | 9                      | 10                      | 11=12+13                     | 12  | 13    | 14                        | 15                         | 16=17+18                        | 17  | 18    | 19                  | 20                   | 21=22+23                  | 22                                 | 23    | 24                 | 25                  | 26=27+28                 | 27  | 28          | 29                        | 30                         | 31=32+33                        | 32  | 33    | 34                     | 35                      | 36=37+38                     | 37  | 38    | 39  |        |  |  |  |  |  |
| 1  | Kabupaten Banjar              | sarana | 14                           | 7                    | 7                         | 6   | 1     | 94                     | 7                       | 7                            | 4   | 3     | 41                        | 1                          | 1                               | 1   | 0     | 1                   | 1                    | 1                         | 1                                  | 0     | 7                  | 1                   | 3                        | 3   | 0           | 25                        | 2                          | 2                               | 2   | 0     | 3                      | 0                       | 0                            | 0   | 0     | 0   |        |  |  |  |  |  |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0   | 0     | 37                     | 2                       | 2                            | 1   | 1     | 9                         | 1                          | 0                               | 0   | 0     | 1                   | 1                    | 1                         | 1                                  | 0     | 1                  | 1                   | 1                        | 1   | 0           | 19                        | 4                          | 4                               | 4   | 0     | 4                      | 2                       | 2                            | 2   | 0     | 0   |        |  |  |  |  |  |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0   | 0     | 60                     | 1                       | 1                            | 0   | 1     | 13                        | 1                          | 0                               | 0   | 0     | 1                   | 1                    | 1                         | 1                                  | 0     | 5                  | 1                   | 1                        | 1   | 0           | 21                        | 2                          | 2                               | 2   | 0     | 7                      | 2                       | 3                            | 2   | 0     | 1   |        |  |  |  |  |  |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0   | 0     | 52                     | 1                       | 1                            | 0   | 1     | 9                         | 1                          | 1                               | 0   | 1     | 1                   | 1                    | 1                         | 0                                  | 4     | 1                  | 0                   | 0                        | 0   | 22          | 1                         | 1                          | 1                               | 0   | 13    | 1                      | 1                       | 1                            | 0   | 0     |     |        |  |  |  |  |  |
| 5  | Kabupaten Tapin               | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0   | 0     | 42                     | 1                       | 0                            | 0   | 0     | 7                         | 1                          | 0                               | 0   | 0     | 1                   | 1                    | 1                         | 1                                  | 0     | 2                  | 1                   | 0                        | 0   | 0           | 13                        | 0                          | 0                               | 0   | 0     | 2                      | 2                       | 2                            | 1   | 1     | 0   |        |  |  |  |  |  |
| 6  | Kota Banjarbaru               | sarana | 5                            | 0                    | 0                         | 0   | 0     | 159                    | 4                       | 5                            | 1   | 4     | 39                        | 3                          | 4                               | 0   | 4     | 2                   | 2                    | 2                         | 0                                  | 9     | 2                  | 2                   | 2                        | 0   | 10          | 2                         | 2                          | 2                               | 0   | 70    | 0                      | 0                       | 0                            | 0   | 0     |     |        |  |  |  |  |  |
| 7  | Kota Banjarmasin              | sarana | 28                           | 3                    | 5                         | 3   | 2     | 346                    | 25                      | 25                           | 12  | 13    | 132                       | 3                          | 5                               | 0   | 5     | 1                   | 1                    | 1                         | 1                                  | 0     | 15                 | 7                   | 8                        | 6   | 2           | 28                        | 6                          | 7                               | 6   | 1     | 41                     | 5                       | 6                            | 4   | 2     | 0   |        |  |  |  |  |  |
|    | Total                         | sarana | 47                           | 10                   | 12                        | 9   | 3     | 790                    | 41                      | 41                           | 18  | 23    | 250                       | 11                         | 11                              | 1   | 10    | 8                   | 8                    | 8                         | 0                                  | 43    | 14                 | 15                  | 13                       | 2   | 138         | 17                        | 18                         | 17                              | 1   | 140   | 12                     | 14                      | 10                           | 3   | 1     |     |        |  |  |  |  |  |

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota                | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam     |                                                |                                                |     |       |       | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan |                                               |                                               |     |       |       | Fasilitas Distribusi Kosmetik                 |                                                     |                                                     |     |       |       | Klinik Kecantikan                 |                                         |                                         |     |       |       |
|----|-------------------------------|--------|------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----|-------|-------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----|-------|-------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----|-------|-------|-----------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----|-------|-------|
|    |                               |        | Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan yang Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa | M K | T M K | Tutup |
| 1  | 2                             | 3      | 4                                        | 5                                              | 6=7+8+9                                        | 7   | 8     | 9     | 10                                      | 11                                            | 12=13+14+15                                   | 13  | 14    | 15    | 16                                            | 17                                                  | 18=19+20+21                                         | 19  | 20    | 21    | 22                                | 23                                      | 24=25+26+27                             | 25  | 26    | 27    |
| 1  | Kabupaten Banjar              | sarana | 129                                      | 6                                              | 6                                              | 5   | 1     | 0     | 125                                     | 6                                             | 6                                             | 5   | 1     | 0     | 87                                            | 4                                                   | 4                                                   | 3   | 1     | 0     | 4                                 | 4                                       | 4                                       | 3   | 1     | 0     |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | sarana | 29                                       | 3                                              | 3                                              | 3   | 0     | 0     | 28                                      | 3                                             | 3                                             | 3   | 0     | 0     | 23                                            | 3                                                   | 4                                                   | 3   | 1     | 0     | 1                                 | 0                                       | 0                                       | 0   | 0     | 0     |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana | 57                                       | 0                                              | 0                                              | 0   | 0     | 0     | 53                                      | 1                                             | 1                                             | 1   | 0     | 0     | 41                                            | 1                                                   | 1                                                   | 1   | 0     | 0     | 1                                 | 0                                       | 0                                       | 0   | 0     | 0     |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | sarana | 28                                       | 2                                              | 2                                              | 2   | 0     | 0     | 28                                      | 4                                             | 4                                             | 4   | 0     | 0     | 33                                            | 6                                                   | 7                                                   | 5   | 2     | 0     | 2                                 | 1                                       | 1                                       | 1   | 0     | 0     |
| 5  | Kabupaten Tapin               | sarana | 26                                       | 1                                              | 1                                              | 0   | 1     | 0     | 25                                      | 2                                             | 2                                             | 1   | 1     | 0     | 46                                            | 3                                                   | 3                                                   | 0   | 3     | 0     | 0                                 | 0                                       | 0                                       | 0   | 0     | 0     |
| 6  | Kota Banjarbaru               | sarana | 128                                      | 6                                              | 7                                              | 6   | 1     | 0     | 125                                     | 6                                             | 7                                             | 7   | 0     | 0     | 60                                            | 7                                                   | 8                                                   | 6   | 2     | 0     | 6                                 | 9                                       | 10                                      | 6   | 4     | 0     |
| 7  | Kota Banjarmasin              | sarana | 115                                      | 10                                             | 11                                             | 8   | 3     | 0     | 114                                     | 6                                             | 6                                             | 6   | 0     | 0     | 228                                           | 20                                                  | 21                                                  | 13  | 8     | 0     | 22                                | 12                                      | 13                                      | 10  | 3     | 0     |
|    | Total                         | sarana | 512                                      | 28                                             | 30                                             | 24  | 6     | 0     | 498                                     | 28                                            | 29                                            | 27  | 2     | 0     | 518                                           | 44                                                  | 48                                                  | 31  | 17    | 0     | 36                                | 26                                      | 28                                      | 20  | 8     | 0     |

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota                | Satuan        | Sarana Peredaran Pangan                 |                                               |                                               |           |           |                                        |
|----|-------------------------------|---------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------|-----------|----------------------------------------|
|    |                               |               | Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa | MK        | TMK       | Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai |
| 1  | 2                             | 3             | 4                                       | 5                                             | 6=7+8                                         | 7         | 8         | 9                                      |
| 1  | Kabupaten Banjar              | sarana        | 103                                     | 16                                            | 16                                            | 8         | 8         | 0                                      |
| 2  | Kabupaten Barito Kuala        | sarana        | 45                                      | 3                                             | 3                                             | 1         | 2         | 3                                      |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | sarana        | 33                                      | 4                                             | 4                                             | 2         | 2         | 0                                      |
| 4  | Kabupaten Tanah Laut          | sarana        | 52                                      | 2                                             | 1                                             | 1         | 0         | 0                                      |
| 5  | Kabupaten Tapin               | sarana        | 39                                      | 2                                             | 3                                             | 0         | 3         | 0                                      |
| 6  | Kota Banjarbaru               | sarana        | 103                                     | 7                                             | 6                                             | 3         | 3         | 2                                      |
| 7  | Kota Banjarmasin              | sarana        | 310                                     | 14                                            | 15                                            | 10        | 5         | 6                                      |
|    | <b>Total</b>                  | <b>sarana</b> | <b>685</b>                              | <b>48</b>                                     | <b>48</b>                                     | <b>25</b> | <b>23</b> | <b>11</b>                              |

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**

**Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No           | Bulan     | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan |                 |                    |           |           |             | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti |                 |                    |           |           |                  |
|--------------|-----------|-----------------------------------------------|-----------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---------------------------------------------------------|-----------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
|              |           | Obat                                          | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik  | Pangan    | Total       | Obat                                                    | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik  | Pangan    | Total            |
| 1            | 2         | 3                                             | 4               | 5                  | 6         | 7         | 8=3+4+5+6+7 | 9                                                       | 10              | 11                 | 12        | 13        | 14=9+10+11+12+13 |
| 1            | Januari   | 0                                             | 0               | 0                  | 1         | 2         | 3           | 1                                                       | 0               | 0                  | 1         | 2         | 4                |
| 2            | Februari  | 1                                             | 0               | 0                  | 6         | 3         | 10          | 9                                                       | 0               | 0                  | 6         | 3         | 18               |
| 3            | Maret     | 9                                             | 0               | 0                  | 1         | 14        | 24          | 2                                                       | 0               | 0                  | 0         | 14        | 16               |
| 4            | April     | 2                                             | 0               | 0                  | 1         | 12        | 15          | 17                                                      | 0               | 0                  | 1         | 12        | 30               |
| 5            | Mei       | 17                                            | 2               | 0                  | 3         | 14        | 36          | 20                                                      | 2               | 0                  | 4         | 14        | 40               |
| 6            | Juni      | 20                                            | 2               | 1                  | 2         | 18        | 43          | 10                                                      | 1               | 1                  | 1         | 19        | 32               |
| 7            | Juli      | 10                                            | 1               | 0                  | 6         | 9         | 26          | 17                                                      | 0               | 0                  | 4         | 9         | 30               |
| 8            | Agustus   | 16                                            | 0               | 0                  | 5         | 12        | 33          | 12                                                      | 0               | 0                  | 6         | 12        | 30               |
| 9            | September | 12                                            | 1               | 0                  | 10        | 9         | 32          | 15                                                      | 0               | 0                  | 10        | 9         | 34               |
| 10           | Oktober   | 16                                            | 3               | 0                  | 5         | 3         | 27          | 6                                                       | 4               | 0                  | 3         | 3         | 16               |
| 11           | November  | 12                                            | 0               | 0                  | 5         | 2         | 19          | 3                                                       | 0               | 0                  | 5         | 2         | 10               |
| 12           | Desember  | 3                                             | 0               | 1                  | 0         | 0         | 4           | 7                                                       | 1               | 1                  | 4         | 0         | 13               |
| <b>TOTAL</b> |           | <b>118</b>                                    | <b>9</b>        | <b>2</b>           | <b>45</b> | <b>98</b> | <b>272</b>  | <b>119</b>                                              | <b>8</b>        | <b>2</b>           | <b>45</b> | <b>99</b> | <b>273</b>       |

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.



3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
  - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**

**Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Bulan        | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan |                 |                    |          |           |             | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan |                 |                    |          |           |                  |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------|----------|-----------|-------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------|----------|-----------|------------------|
|    |              | Obat                                                                        | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan    | Total       | Obat                                                              | Obat Bahan Alam | Suplemen Kesehatan | Kosmetik | Pangan    | Total            |
| 1  | 2            | 3                                                                           | 4               | 5                  | 6        | 7         | 8=3+4+5+6+7 | 9                                                                 | 10              | 11                 | 12       | 13        | 14=9+10+11+12+13 |
| 1  | Januari      | 0                                                                           | 0               | 0                  | 0        | 0         | 0           | 0                                                                 | 0               | 0                  | 0        | 0         | 0                |
| 2  | Februari     | 1                                                                           | 0               | 0                  | 0        | 2         | 3           | 1                                                                 | 0               | 0                  | 0        | 1         | 2                |
| 3  | Maret        | 9                                                                           | 0               | 0                  | 0        | 3         | 12          | 7                                                                 | 0               | 0                  | 0        | 3         | 10               |
| 4  | April        | 2                                                                           | 0               | 0                  | 0        | 6         | 8           | 2                                                                 | 0               | 0                  | 0        | 3         | 5                |
| 5  | Mei          | 17                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 11        | 28          | 17                                                                | 0               | 0                  | 0        | 4         | 21               |
| 6  | Juni         | 20                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 18        | 38          | 17                                                                | 0               | 0                  | 0        | 12        | 29               |
| 7  | Juli         | 10                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 11        | 21          | 7                                                                 | 0               | 0                  | 0        | 8         | 15               |
| 8  | Agustus      | 16                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 15        | 31          | 11                                                                | 0               | 0                  | 0        | 12        | 23               |
| 9  | September    | 12                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 22        | 34          | 19                                                                | 0               | 0                  | 0        | 30        | 49               |
| 10 | Oktober      | 16                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 1         | 17          | 14                                                                | 0               | 0                  | 0        | 9         | 23               |
| 11 | November     | 12                                                                          | 0               | 0                  | 0        | 4         | 16          | 9                                                                 | 0               | 0                  | 0        | 4         | 13               |
| 12 | Desember     | 3                                                                           | 0               | 0                  | 0        | 3         | 6           | 12                                                                | 0               | 0                  | 0        | 6         | 18               |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>118</b>                                                                  | <b>0</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b> | <b>96</b> | <b>214</b>  | <b>116</b>                                                        | <b>0</b>        | <b>0</b>           | <b>0</b> | <b>92</b> | <b>208</b>       |

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**

**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Rekomendasi/Sertifikasi      | Satuan           | Komoditi           | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|----|------------------------------|------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1  | 2                            | 3                | 4                  | 5                                   | 6                       |
| 1  | Surat Keterangan Impor (SKI) | Surat keterangan | Obat               | 0                                   | 0                       |
|    |                              |                  | Obat Bahan Alam    | 0                                   | 0                       |
|    |                              |                  | Suplemen Kesehatan | 0                                   | 0                       |

| No | Rekomendasi/Sertifikasi                                                                               | Satuan           | Komoditi           | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1  | 2                                                                                                     | 3                | 4                  | 5                                   | 6                       |
|    |                                                                                                       |                  | Kosmetik           | 0                                   | 0                       |
|    |                                                                                                       |                  | Pangan             | 0                                   | 0                       |
| 2  | Surat Keterangan Ekspor (SKE)<br>(Health Certificate)                                                 | Surat keterangan | Obat               | 0                                   | 0                       |
|    |                                                                                                       |                  | Obat Bahan Alam    | 0                                   | 0                       |
|    |                                                                                                       |                  | Suplemen Kesehatan | 0                                   | 0                       |
|    |                                                                                                       |                  | Kosmetik           | 0                                   | 0                       |
|    |                                                                                                       |                  | Pangan             | 93                                  | 110                     |
| 3  | Rekomendasi Lainnya                                                                                   | Rekomendasi      | -                  |                                     |                         |
|    | a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB                                           | Rekomendasi      | -                  | 11                                  | 11                      |
|    | b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB                                                        | Rekomendasi      | -                  | 5                                   | 5                       |
|    | c. Rekomendasi sertifikat CPKB                                                                        | Rekomendasi      | -                  |                                     |                         |
|    | d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik                                                    | Rekomendasi      | -                  |                                     |                         |
|    | e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap                                                               | Rekomendasi      | -                  | 1                                   | 1                       |
|    | f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran                                          | Rekomendasi      | -                  | 23                                  | 23                      |
|    | g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi | Rekomendasi      | -                  | 0                                   | 0                       |
| 4  | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)                                                  | Sertifikat       | Obat               |                                     |                         |
|    |                                                                                                       |                  | Obat Bahan Alam    | 1                                   | 1                       |

| No    | Rekomendasi/Sertifikasi                             | Satuan | Komoditi           | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|-------|-----------------------------------------------------|--------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1     | 2                                                   | 3      | 4                  | 5                                   | 6                       |
|       |                                                     |        | Suplemen Kesehatan | 0                                   | 0                       |
|       |                                                     |        | Kosmetik           | 0                                   | 0                       |
|       |                                                     |        | Pangan             |                                     |                         |
| Total | Surat Keterangan Impor (SKI)                        |        |                    | 0                                   | 0                       |
|       | Surat Keterangan Ekspor/Health Certificate (SKE/HC) |        |                    | 110                                 | 110                     |
|       | Rekomendasi Lainnya                                 |        |                    | 40                                  | 40                      |
|       | Sertifikasi Lainnya                                 |        |                    | 1                                   | 1                       |

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Produk          | UPT                                      | Jenis Media       | Jumlah yang Diawasi |            |          | Tanggapan BPOM |
|-----|-----------------|------------------------------------------|-------------------|---------------------|------------|----------|----------------|
|     |                 |                                          |                   | Jumlah              | MK         | TMK      |                |
| 1   | 2               | 3                                        | 4                 | 5=6+7               | 6          | 7        | 8              |
| 1   | Obat            | Balai Besar/Balai/Loka POM di Banjarbaru | Media Cetak       | 51                  | 51         | 0        |                |
|     |                 |                                          | Media Elektronik  | 54                  | 54         | 0        |                |
|     |                 |                                          | Media Luar Ruang  | 84                  | 84         | 0        |                |
|     |                 |                                          | <b>Total</b>      | <b>189</b>          | <b>189</b> | <b>0</b> |                |
| 2   | Obat Bahan Alam | Balai Besar POM di Banjarbaru            | <i>E-Commerce</i> | 32                  | 20         | 12       |                |
|     |                 |                                          | <i>Website</i>    | 11                  | 3          | 8        |                |
|     |                 |                                          | Media Sosial      | 25                  | 13         | 12       |                |
|     |                 |                                          | Internet Lain     | 7                   | 0          | 7        |                |

| No. | Produk             | UPT                           | Jenis Media       | Jumlah yang Diawasi |           |           | Tanggapan BPOM |
|-----|--------------------|-------------------------------|-------------------|---------------------|-----------|-----------|----------------|
|     |                    |                               |                   | Jumlah              | MK        | TMK       |                |
| 1   | 2                  | 3                             | 4                 | 5=6+7               | 6         | 7         | 8              |
|     |                    |                               | TV Nasional       | 16                  | 16        | 0         |                |
|     |                    |                               | Penyiaran Lokal   | 2                   | 0         | 2         |                |
|     |                    |                               | Media Lain        | 23                  | 18        | 5         |                |
|     |                    |                               | <b>Total</b>      | <b>116</b>          | <b>70</b> | <b>46</b> |                |
| 3   | Obat Kuasi         | Balai Besar POM di Banjarbaru | <i>E-Commerce</i> | 12                  | 7         | 5         | -              |
|     |                    |                               | <i>Website</i>    | 4                   | 3         | 1         |                |
|     |                    |                               | Media Sosial      | 9                   | 4         | 5         |                |
|     |                    |                               | Internet Lain     | 1                   | 1         | 0         |                |
|     |                    |                               | TV Nasional       | 6                   | 6         | 0         |                |
|     |                    |                               | Penyiaran Lokal   | 0                   | 0         | 0         |                |
|     |                    |                               | Media Lain        | 4                   | 3         | 1         |                |
|     |                    |                               | <b>Total</b>      | <b>36</b>           | <b>24</b> | <b>12</b> |                |
| 4   | Suplemen Kesehatan | Balai Besar POM di Banjarbaru | <i>E-Commerce</i> | 10                  | 8         | 2         |                |
|     |                    |                               | <i>Website</i>    | 2                   | 1         | 1         |                |
|     |                    |                               | Media Sosial      | 8                   | 4         | 4         |                |
|     |                    |                               | Internet Lain     | 3                   | 2         | 1         |                |
|     |                    |                               | TV Nasional       | 6                   | 6         | 0         |                |
|     |                    |                               | Penyiaran Lokal   | 0                   | 0         | 0         |                |
|     |                    |                               | Media Lain        | 7                   | 5         | 2         |                |
|     |                    |                               | <b>Total</b>      | <b>36</b>           | <b>26</b> | <b>10</b> |                |
| 5   | Kosmetik           | Balai Besar POM di Banjarbaru | Media Cetak       | 16                  | 9         | 7         |                |
|     |                    |                               | Media Elektronik  | 66                  | 22        | 44        |                |
|     |                    |                               | Media Luar Ruang  | 17                  | 9         | 8         |                |
|     |                    |                               | Media Digital     | 231                 | 94        | 137       |                |



| No.   | Produk | UPT                                      | Jenis Media      | Jumlah yang Diawasi |     |     | Tanggapan BPOM |
|-------|--------|------------------------------------------|------------------|---------------------|-----|-----|----------------|
|       |        |                                          |                  | Jumlah              | MK  | TMK |                |
| 1     | 2      | 3                                        | 4                | 5=6+7               | 6   | 7   | 8              |
|       |        |                                          | Total            | 330                 | 134 | 196 |                |
| 6     | Pangan | Balai Besar/Balai/Loka POM di Banjarbaru | Media Cetak      | 34                  | 27  | 7   |                |
|       |        |                                          | Media Elektronik | 68                  | 46  | 22  |                |
|       |        |                                          | Media Luar Ruang | 68                  | 54  | 14  |                |
|       |        |                                          | Media Online     | 102                 | 66  | 36  |                |
|       |        |                                          | Total            | 272                 | 193 | 79  |                |
| TOTAL |        |                                          |                  | 979                 | 636 | 343 |                |

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Produk                                    | Jumlah yang Diawasi |     |     |
|-----|-------------------------------------------|---------------------|-----|-----|
|     |                                           | Jumlah              | MK  | TMK |
| 1   | 2                                         | 3=4+5               | 4   | 5   |
| 1   | Obat                                      | 313                 | 312 | 1   |
| 2   | Obat Bahan Alam                           | 230                 | 190 | 40  |
| 3   | Obat Kuasi                                | 16                  | 15  | 1   |
| 4   | Suplemen Kesehatan                        | 60                  | 58  | 2   |
| 5   | Kosmetik                                  | 466                 | 248 | 218 |
| 6   | Pangan                                    | 479                 | 438 | 41  |
| 7   | Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik | 204                 | 140 | 64  |

| No. | Produk | Jumlah yang Diawasi |      |     |
|-----|--------|---------------------|------|-----|
|     |        | Jumlah              | MK   | TMK |
| 1   | 2      | 3=4+5               | 4    | 5   |
|     | Total  | 1768                | 1401 | 367 |

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota   | Komoditi        | Jumlah Kasus |
|----|------------------|-----------------|--------------|
| 1  | 2                | 3               | 4            |
| 1  | Kota Banjarmasin | Obat            | 11           |
|    |                  | Kosmetik        | 11           |
|    |                  | Obat Bahan Alam | 4            |
|    |                  | Pangan Olahan   | 0            |
| 2  | Kota Banjarbaru  | Obat            | 2            |
|    |                  | Kosmetik        | 2            |
|    |                  | Obat Bahan Alam | 2            |
|    |                  | Pangan Olahan   | 0            |
| 3  | Kabupaten Banjar | Obat            | 3            |
|    |                  | Kosmetik        | 3            |
|    |                  | Obat Bahan Alam | 1            |
|    |                  | Pangan Olahan   | 11           |
| 4  | Kabupaten Tapin  | Obat            | 0            |

| No    | Kabupaten/Kota                | Komoditi        | Jumlah Kasus |
|-------|-------------------------------|-----------------|--------------|
| 1     | 2                             | 3               | 4            |
|       |                               | Kosmetik        | 1            |
|       |                               | Obat Bahan Alam | 0            |
|       |                               | Pangan Olahan   | 0            |
| 5     | Kabupaten Hulu Sungai Selatan | Obat            | 0            |
|       |                               | Kosmetik        | 0            |
|       |                               | Obat Bahan Alam | 0            |
|       |                               | Pangan Olahan   | 0            |
| 6     | Kabupaten Tanah Laut          | Obat            | 2            |
|       |                               | Kosmetik        | 0            |
|       |                               | Obat Bahan Alam | 4            |
|       |                               | Pangan Olahan   | 0            |
| 7     | Kabupaten Barito Kuala        | Obat            | 0            |
|       |                               | Kosmetik        | 1            |
|       |                               | Obat Bahan Alam | 1            |
|       |                               | Pangan Olahan   | 0            |
| Total |                               | Obat            | 18           |
|       |                               | Kosmetik        | 18           |
|       |                               | Obat Bahan Alam | 12           |
|       |                               | Pangan Olahan   | 11           |
|       |                               |                 | 59           |

Keterangan:

"Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)"

**Tabel 12B**

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown***  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i> | Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i> | Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i> |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1   | 2                                                                                   | 3                                                   | 4                                           | 5=4/3*100                                        |
| 1   | 15                                                                                  | 333                                                 | 314                                         | 94.29%                                           |

**Tabel 12C**

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| 1  | 2                                                                     | 3                                                                           | 4 = 3/2 x 100                        |
| 1  | 9                                                                     | 9                                                                           | 100                                  |

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Jumlah Laporan UPT |       |     |       |        |       |                 |       |                    |       |          |       |               |       |       |       |              | Tindak Lanjut |            |            |            |       |            |
|-----|--------------------|-------|-----|-------|--------|-------|-----------------|-------|--------------------|-------|----------|-------|---------------|-------|-------|-------|--------------|---------------|------------|------------|------------|-------|------------|
|     | Obat               |       | OOT |       | NAPPZA |       | Obat Bahan Alam |       | Suplemen Kesehatan |       | Kosmetik |       | Pangan Olahan |       | Total |       | Jumlah Total | Pengawasan    | %          | Penyidikan | %          | Arsip | %          |
|     | LI                 | LAPIN | LI  | LAPIN | LI     | LAPIN | LI              | LAPIN | LI                 | LAPIN | LI       | LAPIN | LI            | LAPIN | LI    | LAPIN |              |               |            |            |            |       |            |
| 1   | 2                  | 3     | 4   | 5     | 6      | 7     | 8               | 9     | 10                 | 11    | 12       | 13    | 14            | 15    | 16    | 17    | 18           | 19            | 20 = 19/18 | 21         | 22 = 21/18 | 23    | 24 = 23/18 |
| 1   | 4                  | 1     | 1   | 0     | 2      | 1     | 13              | 1     | 0                  | 0     | 17       | 1     | 0             | 0     | 37    | 4     | 41           | 0             | 0%         | 12         | 29.27%     | 29    | 70.73%     |

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota   |            | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara |         |         |     |          |                    |     |     | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|----|------------------|------------|----------------------|--------------------------|---------|---------|-----|----------|--------------------|-----|-----|----------------------------------------|
|    |                  |            |                      | SPDP                     | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 | DPO |                                        |
| 1  | 2                |            | 3=4+5+6+7+8+9+10+11  | 4                        | 5       | 6       | 7   | 8        | 9                  | 10  | 11  | 12                                     |
| 1  | Kota Banjarmasin | Tahun n    | 6                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 1        | 5                  | 0   | 0   | Rp296,980,300                          |
|    |                  | Carry Over | 1                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 1                  | 0   | 0   | Rp105,273,000                          |
| 2  | Kota Banjarbaru  | Tahun n    | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0   | 0                                      |
|    |                  | Carry Over | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0   | 0                                      |
| 3  |                  | Tahun n    | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0   | 0                                      |



| No | Kabupaten/Kota         |            | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara |         |         |     |          |                    |     | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |               |
|----|------------------------|------------|----------------------|--------------------------|---------|---------|-----|----------|--------------------|-----|----------------------------------------|---------------|
|    |                        |            |                      | SPDP                     | Tahap I | P18/P19 | P21 | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3 |                                        | DPO           |
| 1  | 2                      |            | 3=4+5+6+7+8+9+10+11  | 4                        | 5       | 6       | 7   | 8        | 9                  | 10  | 11                                     | 12            |
|    | Kabupaten Banjar       | Carry Over | 2                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 2                  | 0   | 0                                      | Rp124,026,500 |
| 4  | Kabupaten Tapin        | Tahun n    | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
|    |                        | Carry Over | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
| 5  | Kabupaten HSS          | Tahun n    | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
|    |                        | Carry Over | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
| 6  | Kabupaten Tanah Laut   | Tahun n    | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
|    |                        | Carry Over | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
| 7  | Kabupaten Barito Kuala | Tahun n    | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
|    |                        | Carry Over | 0                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 0        | 0                  | 0   | 0                                      | 0             |
|    | Total                  |            | 9                    | 0                        | 0       | 0       | 0   | 1        | 8                  | 0   | 0                                      | Rp402,253,300 |

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

**A. Anggaran DIPA**

| No. | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                             | Frekuensi/Jumlah   |                      |                    |                      |                      |                      |                      |                      |                      |                      |                      |                    |                       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                      | Januari            | Februari             | Maret              | April                | Mei                  | Juni                 | Juli                 | Agustus              | Septem<br>ber        | Oktober              | Novemb<br>er         | Desemb<br>er       | Total                 |
| 1   | 2                                                                                                                                                                                                                                                                    | 3                  | 4                    | 5                  | 6                    | 7                    | 8                    | 9                    | 10                   | 11                   | 12                   | 13                   | 14                 | 15                    |
| 1   | KIE bersama tokoh masyarakat                                                                                                                                                                                                                                         | 0                  | 0                    | 0                  | 0                    | 2                    | 8                    | 0                    | 0                    | 0                    | 0                    | 0                    | 0                  | 10                    |
| 2   | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)                                                                                                                                                                   | 1                  | 0                    | 0                  | 1                    | 0                    | 1                    | 0                    | 1                    | 2                    | 4                    | 1                    | 0                  | 11                    |
| 3   | KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*                                                                                                                                                                                             | 1 kegiatan         | 1 kegiatan           | 1 kegiatan         | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan           | 1 kegiatan         | 12 kegiatan           |
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                      | (50.kont<br>en **) | (47<br>konten<br>**) | (44.kont<br>en **) | (40<br>konten<br>**) | (37<br>konten<br>**) | (31<br>konten<br>**) | (52<br>konten<br>**) | (45<br>konten<br>**) | (40<br>konten<br>**) | (42<br>konten<br>**) | (42<br>konten<br>**) | (31.kont<br>en **) | (501<br>konten<br>**) |
| 4   | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | 0                  | 0                    | 0                  | 1                    | 0                    | 0                    | 1                    | 2                    | 0                    | 0                    | 8                    | 1                  | 13                    |

Keterangan:

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

## B. Anggaran Non DIPA

| No | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                   | Frekuensi/Jumlah |          |       |       |     |      |      |         |           |         |          |          |       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|-------|-------|-----|------|------|---------|-----------|---------|----------|----------|-------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                            | Januari          | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Total |
| 1  | 2                                                                                                                                                                                                                                                                          | 3                | 4        | 5     | 6     | 7   | 8    | 9    | 10      | 11        | 12      | 13       | 14       | 15    |
| 1  | KIE bersama tokoh masyarakat                                                                                                                                                                                                                                               | -                | -        | -     | -     | -   | -    | -    | -       | -         | -       | -        | -        | -     |
| 2  | KIE langsung ke masyarakat<br>(CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/ penyuluhan/webinar/lainnya)                                                                                                                                                                     | 0                | 2        | 1     | 2     | 3   | 2    | 4    | 8       | 3         | 9       | 6        | 4        | 44    |
| 3  | KIE melalui media sosial<br>(Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*                                                                                                                                                                                                | -                | -        | -     | -     | -   | -    | -    | -       | -         | -       | -        | -        | -     |
| 4  | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang<br>(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/diisarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | 1                | 1        | 2     | 0     | 2   | 1    | 1    | 0       | 4         | 1       | 0        | 1        | 14    |

### Keterangan:

- Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**Tabel 15B**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

**A. Anggaran DIPA**

| Bulan   | Nama Kegiatana a) |                                 | Metode Pelaksanaan b) |             |            | Lokasi c)                                                 | Frekue<br>nsi<br>(Kali) d) | Jumla<br>h<br>Pesert<br>a<br>(Orang<br>) e) | Kelompok<br>Peserta f)                                         | Stakeholder<br>g)                       | Narasumber<br>h)                                                                                                            | Topik i)   |         |        |         |            |          |                          |              |             |
|---------|-------------------|---------------------------------|-----------------------|-------------|------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------|--------|---------|------------|----------|--------------------------|--------------|-------------|
|         |                   |                                 |                       |             |            |                                                           |                            |                                             |                                                                |                                         |                                                                                                                             | ONPP<br>ZA | OB<br>A | S<br>K | Ko<br>s | Panga<br>n | Umu<br>m | Publika<br>si<br>Kinerja | Stuntin<br>g | Lainny<br>a |
| 1       | 2                 | 3                               | Onlin<br>e            | Offlin<br>e | Hybri<br>d | 5                                                         | 6                          | 7                                           | 8                                                              | 9                                       | 10                                                                                                                          | 11         |         |        |         |            |          |                          |              |             |
| Januari | 1                 | CFD                             |                       | 1           |            | Desa Mentaos, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru      | 1                          | 100                                         | Masyarakat umum                                                | Dinas Kesehatan                         | Internal BPOM                                                                                                               |            |         |        |         | 1          |          |                          |              |             |
| Mei     | 1                 | KIE bersama Tokoh Masyarakat    |                       | 1           |            | Desa Kait-Kait, Kec. Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut      | 1                          | 200                                         | Masyarakat umum                                                | Perangkat Desa/Kecamat an               | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |            |         |        |         |            |          |                          |              | 1           |
| Mei     | 2                 | KIE bersama Tokoh Masyarakat    |                       | 1           |            | Desa Pulau Sari, Kec. Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut | 1                          | 200                                         | Masyarakat umum                                                | Perangkat Desa/Kecamat an               | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |            |         |        |         |            |          |                          |              | 1           |
| April   | 1                 | Lainnya - KIE Farmakovigilan ce |                       | 1           |            | Desa Palam, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru                 | 1                          | 70                                          | Lainnya - Petugas sarana pelayanan kefarmasian di Rumah sakit, | Lainnya - Dinas Kesehatan, Rumah sakit, | Lainnya - BPOM, BBPOM Banjarbaru dan                                                                                        | 1          |         |        |         |            |          |                          |              |             |

| Bulan | Nama Kegiatan a) |                              | Metode Pelaksanaan b) |         |        | Lokasi c)                                               | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f)  | Stakeholder g)           | Narasumber h)                                                                                                               | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|-------|------------------|------------------------------|-----------------------|---------|--------|---------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|----------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|       |                  |                              |                       |         |        |                                                         |                     |                             |                      |                          |                                                                                                                             | ONPP ZA  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1     | 2                | 3                            | Online                | Offline | Hybrid | 5                                                       | 6                   | 7                           | 8                    | 9                        | 10                                                                                                                          | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|       |                  |                              |                       |         |        |                                                         |                     |                             | Klinik dan Puskesmas | Klinik dan Puskesmas     | Universitas Sarimulia                                                                                                       |          |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Juni  | 1                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Batu Tungku, Kec. Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut | 1                   | 200                         | Masyarakat umum      | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Juni  | 2                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Karang Indah, Kec. Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu  | 1                   | 200                         | Masyarakat umum      | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Juni  | 3                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Satui Barat, Kec. Satui, Kabupaten Tanah Bumbu     | 1                   | 200                         | Masyarakat umum      | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Juni  | 4                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Cempaka, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru             | 1                   | 200                         | Masyarakat umum      | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR), Drs.                                                                   |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |



| Bulan | Nama Kegiatan a) |                              | Metode Pelaksanaan b) |         |        | Lokasi c)                                                | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g)           | Narasumber h)                                                                                                               | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|-------|------------------|------------------------------|-----------------------|---------|--------|----------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|       |                  |                              |                       |         |        |                                                          |                     |                           |                     |                          |                                                                                                                             | ONPP ZA  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1     | 2                | 3                            | Online                | Offline | Hybrid | 5                                                        | 6                   | 7                         | 8                   | 9                        | 10                                                                                                                          | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|       |                  |                              |                       |         |        |                                                          |                     |                           |                     |                          | Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru)                                                              |          |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Juni  | 5                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Liang Anggang, Kec. Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut | 1                   | 200                       | Masyarakat umum     | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Juni  | 6                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Suka Ramah, Kec. Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut   | 1                   | 200                       | Masyarakat umum     | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Juni  | 7                | KIE bersama Tokoh Masyarakat |                       | 1       |        | Desa Stagen, Kec. Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru   | 1                   | 200                       | Masyarakat umum     | Perangkat Desa/Kecamatan | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |

| Bulan     | Nama Kegiatan a) |                                                                                                                     | Metode Pelaksanaan b) |         |        | Lokasi c)                                                       | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f)                                                | Stakeholder g)                                                                   | Narasumber h)                                                                                                               | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |
|-----------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------|--------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|
|           |                  |                                                                                                                     |                       |         |        |                                                                 |                     |                           |                                                                    |                                                                                  |                                                                                                                             | ONPP ZA  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting |
| 1         | 2                | 3                                                                                                                   | Online                | Offline | Hybrid | 5                                                               | 6                   | 7                         | 8                                                                  | 9                                                                                | 10                                                                                                                          | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |
| Juni      | 8                | KIE bersama Tokoh Masyarakat                                                                                        |                       | 1       |        | Desa Kotabaru Tengah, Kec. Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru | 1                   | 200                       | Masyarakat umum                                                    | Lainnya - Perangkat Desa, Anggota DPRD                                           | Lainnya - HJ Mariana (Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI), Drs. Leonard Duma, Apt, M.M. (Kepala Balai Besar POM di Banjarbaru) |          |      |     |      |        |       |                   | 1        |
| Juni      | 9                | Penyuluhan                                                                                                          |                       | 1       |        | Desa Maluka Baulin, Kec. Kurau, Kabupaten Tanah Laut            | 1                   | 80                        | Pelajar/Mahasiswa                                                  | Lainnya - Dinas Ketahanan Pangan, PKK                                            | Lainnya - Petugas BBPOM Banjarbaru                                                                                          |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |
| Agustus   | 1                | Pameran                                                                                                             |                       | 1       |        | Desa Palam, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru                       | 1                   | 356                       | Masyarakat umum                                                    | Lainnya - Dinas Kesehatan Provinsi, Polda, Bank Indonesia, RS Sambang Lihum, dll | Lainnya - Internal BBPOM Banjarbaru                                                                                         |          |      |     |      |        |       |                   | 1        |
| September | 1                | Lainnya - KIE Stunting                                                                                              |                       | 1       |        | Desa Sekumpul, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar                 | 1                   | 25                        | Lainnya - Remaja Putri dan putra                                   | Lainnya - Dinkes Kabupaten, PKK                                                  | Lainnya - Dinkes Kabupaten, PKK                                                                                             |          |      |     |      |        |       | 1                 |          |
| September | 2                | Lainnya - KIE Stunting                                                                                              |                       | 1       |        | Desa Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru        | 1                   | 25                        | Lainnya - Kader PKK                                                | Lainnya - Perangkat Desa, Dinkes Kota banjarbaru, PKK                            | Lainnya - Dinkes Kota banjarbaru, PKK                                                                                       |          |      |     |      |        |       | 1                 |          |
| Oktober   | 1                | Lainnya - Bimbingan Teknis Pemanfaatan Tanaman Obat dan Prosedur Pengurusan Izin bagi Pelaku Usaha Jamu Tradisional |                       | 1       |        | Desa Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin             | 1                   | 40                        | Lainnya - Penanggung Jawab Program di Puskesmas, Pelaku Usaha/UMKM | Dinas Kesehatan                                                                  | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                                                                                                  |          | 1    |     |      |        |       |                   |          |

| Bulan        | Nama Kegiatana a) |                                                                                                                 | Metode Pelaksanaan b) |             |            | Lokasi c)                                                                             | Frekue<br>nsi<br>(Kali) d) | Jumla<br>h<br>Pesert<br>a<br>(Orang<br>) e) | Kelompok<br>Peserta f)                                   | Stakeholder<br>g)              | Narasumber<br>h)                 | Topik i)   |         |        |         |            |          |                          |              |             |
|--------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------|---------|--------|---------|------------|----------|--------------------------|--------------|-------------|
|              |                   |                                                                                                                 |                       |             |            |                                                                                       |                            |                                             |                                                          |                                |                                  | ONPP<br>ZA | OB<br>A | S<br>K | Ko<br>s | Panga<br>n | Umu<br>m | Publika<br>si<br>Kinerja | Stuntin<br>g | Lainny<br>a |
| 1            | 2                 | 3                                                                                                               | Onlin<br>e            | Offlin<br>e | Hybri<br>d | 5                                                                                     | 6                          | 7                                           | 8                                                        | 9                              | 10                               | 11         |         |        |         |            |          |                          |              |             |
| Oktober      | 2                 | Lainnya -<br>Pembinaan<br>Terintegrasi<br>Sarana Usaha<br>Kecil Obat<br>Tradisional di<br>Kalimantan<br>Selatan |                       | 1           |            | Desa<br>Antasan<br>Besar, Kec.<br>Banjarmasi<br>n Tengah,<br>Kota<br>Banjarmasi<br>n  | 1                          | 20                                          | Lainnya - UMKM                                           | Dinas<br>Keschatan             | Lainnya -<br>BBPOM<br>Banjarbaru |            | 1       |        |         |            |          |                          |              |             |
| Oktober      | 3                 | Lainnya -<br>Sosialisasi<br>Pengawasan<br>Perizinan<br>Berusaha<br>Sektor<br>Perindustrian<br>Tahun 2025        |                       | 1           |            | Desa<br>Pemurus<br>Dalam, Kec.<br>Banjarmasi<br>n Selatan,<br>Kota<br>Banjarmasi<br>n | 1                          | 50                                          | Lainnya - UMKM                                           | Dinas<br>Keschatan             | Lainnya -<br>BBPOM<br>Banjarbaru |            |         |        |         |            |          |                          |              | 1           |
| Oktober      | 4                 | Lainnya -<br>Bimtek<br>Pengelola<br>Apotek dan<br>Toko Obat                                                     |                       | 1           |            | Desa<br>Laktabat<br>Selatan,<br>Kec.<br>Banjarbaru<br>Selatan,<br>Kota<br>Banjarbaru  | 1                          | 50                                          | Lainnya -<br>Penanggung<br>Jawab Apotek<br>dan Toko Obat | Dinas<br>Keschatan             | Lainnya -<br>BBPOM<br>Banjarbaru | 1          |         |        |         |            |          |                          |              |             |
| Novembe<br>r | 1                 | CFD                                                                                                             |                       | 1           |            | Desa<br>Kemuning,<br>Kec.<br>Banjarbaru<br>Selatan,<br>Kota<br>Banjarbaru             | 1                          | 46                                          | Masyarakat<br>umum                                       | Lainnya -<br>Perangkat<br>Desa | Lainnya -<br>BBPOM<br>Banjarbaru |            |         |        |         | 1          |          |                          |              |             |
| Total        |                   |                                                                                                                 |                       | 21          |            |                                                                                       | 21                         | 2862                                        |                                                          |                                |                                  | 2          | 2       | 0      | 0       | 3          | 0        | 0                        | 2            | 12          |

**Keterangan :**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online)
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

- e) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- f) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dllNarasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- g) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

## B. Anggaran Non DIPA

| Bulan    | Nama Kegiatana a) |                      | Metode Pelaksanaan b) |         |        | Lokasi c)                                                      | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f)                                           | Stakeholder g)                          | Narasumber h)                      | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|----------|-------------------|----------------------|-----------------------|---------|--------|----------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|          |                   |                      |                       |         |        |                                                                |                     |                             |                                                               |                                         |                                    | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1        | 3                 | 4                    | Online                | Offline | Hybrid | 5                                                              | 6                   | 7                           | 8                                                             | 9                                       | 10                                 | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Februari | 1                 | Penyuluhan           |                       | 1       |        | Desa Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin            | 1                   | 30                          | Pelaku Usaha                                                  | Dinas Kesehatan                         | Internal BPOM                      |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Februari | 2                 | Penyebaran Informasi |                       | 1       |        | Desa Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin | 1                   | 60                          | Lainnya - Kader PKK, puskesmas                                | Dinas Kesehatan                         | Internal BPOM                      |          |      |     |      |        |       |                   | 1        |         |
| Maret    | 1                 | Lainnya - Talkshow   |                       | 1       |        | Desa Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru    | 1                   | 150                         | Lainnya - mahasiswa, pelaku usaha, influencer, make up artist | Lainnya - Bank Indonesia                | Internal BPOM                      |          |      |     | 1    |        |       |                   |          |         |
| April    | 1                 | Penyuluhan           |                       | 1       |        | Desa Serawi, Kec. Tapin Tengah, Kabupaten Tapin                | 1                   | 30                          | Pelaku Usaha                                                  | Dinas Kesehatan                         | Internal BPOM                      |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| April    | 2                 | Penyuluhan           |                       | 1       |        | Desa Laktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan,                | 1                   | 70                          | Lainnya - Pelaku Usaha dan Puskesmas                          | Lainnya - Dinas Kesehatan dan Puskesmas | Lainnya - BPOM dan Dinas Kesehatan |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |

| Bulan | Nama Kegiatan a) |                                                                                                                                                | Metode Pelaksanaan b) |          |        | Lokasi c)                                                        | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f)                                                                  | Stakeholder g)                        | Narasumber h)                                  | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|-------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|--------|------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|       |                  |                                                                                                                                                |                       |          |        |                                                                  |                     |                           |                                                                                      |                                       |                                                | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1     | 3                | 4                                                                                                                                              | Onlin e               | Offlin e | Hybrid | 5                                                                | 6                   | 7                         | 8                                                                                    | 9                                     | 10                                             | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|       |                  |                                                                                                                                                |                       |          |        | Kota Banjarbaru                                                  |                     |                           |                                                                                      |                                       |                                                |          |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Mei   | 1                | Lainnya - Pertemuan Hasil Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek                                                           |                       | 1        |        | Desa Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin      | 1                   | 50                        | Lainnya - Pemilik Sarana Apotek dan Apoteker Penanggung jawab Apotek                 | Dinas Kesehatan                       | Lainnya - BBPOM Banjarbaru dan Dinas Kesehatan |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Mei   | 2                | Lainnya - "Pertemuan Optimalisasi Apoteker/ TTK Agent of Change Angkatan II dan Advokasi Pengendalian Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter |                       | 1        |        | Desa Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin | 1                   | 35                        | Lainnya - apoteker dan tenaga teknis kefarmasian                                     | Dinas Kesehatan                       | Internal BPOM                                  | 1        |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Mei   | 3                | Lainnya - Pertemuan Hasil Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Toko Obat                                                        |                       | 1        |        | Desa Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin      | 1                   | 50                        | Lainnya - TTK Penanggung Jawab dan/atau pemilik sarana Toko Obat di Kota Banjarmasin | Dinas Kesehatan                       | Internal BPOM                                  | 1        |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Juni  | 1                | Lainnya - Nara Sumber Bimtek Petugas Pengelola Fas Kefarmasian di Kab Tapin                                                                    |                       | 1        |        | Desa Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin              | 1                   | 43                        | Kelompok Profesi                                                                     | Dinas Kesehatan                       | Lainnya - BBPOM Banjarbaru dan Dinas Kesehatan | 1        |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Juni  | 2                | Penyuluhan                                                                                                                                     |                       | 1        |        | Desa Sungai Riam, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut           | 1                   | 80                        | Pelajar/Mahasiswa                                                                    | Lainnya - Dinas Ketahanan Pangan, PKK | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                     |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Juli  | 3                | Penyuluhan                                                                                                                                     |                       | 1        |        | Desa Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru               | 1                   | 150                       | Pelaku Usaha                                                                         | Dinas Kesehatan                       | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                     |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |



| Bulan   | Nama Kegiatan a) |                                                              | Metode Pelaksanaan b) |          |        | Lokasi c)                                                     | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f)    | Stakeholder g)                                                                            | Narasumber h)                                                                                           | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|---------|------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|--------|---------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|         |                  |                                                              |                       |          |        |                                                               |                     |                             |                        |                                                                                           |                                                                                                         | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1       | 3                | 4                                                            | Onlin e               | Offlin e | Hybrid | 5                                                             | 6                   | 7                           | 8                      | 9                                                                                         | 10                                                                                                      | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Juli    | 4                | Penyuluhan                                                   |                       | 1        |        | Desa Pulaupinang, Kec. Binuang, Kabupaten Tapin               | 1                   | 30                          | Lainnya - PT ISS Tapin | Dinas Kesehatan                                                                           | Lainnya - BBPOM Banjarbaru dan Dinas Kesehatan                                                          |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Juli    | 5                | Penyuluhan                                                   |                       | 1        |        | Desa Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar           | 1                   | 60                          | Pelaku Usaha           | Lainnya - Dinkes, Poltekes, DPMPSTSP                                                      | Lainnya - BPOM, Dinkes, Poltekes, DPMPSTSP                                                              |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Juli    | 6                | Lainnya - Narasumber SPPI                                    |                       | 1        |        | Desa Landasan Ulin Timur, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru | 1                   | 579                         | Lainnya - SPPI         | Lainnya - Rindam, BGN                                                                     | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                                                                              |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 7                | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Sungai Baru, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin   | 1                   | 205                         | Lainnya - SPPG         | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, PERSAGI Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, PERSAGI Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 8                | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Belitung Utara, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin | 1                   | 300                         | Lainnya - SPPG         | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, PERSAGI Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, PERSAGI Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 9                | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin | 1                   | 195                         | Lainnya - SPPG         | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, PERSAGI Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, PERSAGI Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |

| Bulan   | Nama Kegiatan a) |                                                              | Metode Pelaksanaan b) |          |        | Lokasi c)                                                       | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g)                                                                             | Narasumber h)                                                                                            | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|---------|------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|--------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|         |                  |                                                              |                       |          |        |                                                                 |                     |                           |                     |                                                                                            |                                                                                                          | ONPPZA   | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1       | 3                | 4                                                            | Onlin e               | Offlin e | Hybrid | 5                                                               | 6                   | 7                         | 8                   | 9                                                                                          | 10                                                                                                       | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Agustus | 10               | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Gambut, Kec. Gambut, Kabupaten Banjar                      | 1                   | 182                       | Lainnya - SPPG      | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 11               | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Karang Intan, Kec. Karang Intan, Kabupaten Banjar          | 1                   | 162                       | Lainnya - SPPG      | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 12               | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Laktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru | 1                   | 273                       | Lainnya - SPPG      | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 13               | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru     | 1                   | 338                       | Lainnya - SPPG      | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Agustus | 14               | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       | 1        |        | Desa Landasan Ulin Timur, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru   | 1                   | 249                       | Lainnya - SPPG      | Lainnya - BGN, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm, BPJS BJM, Pepsrasi Bjm | Lainnya - BBBPOM Banjarbaru, Dinkes Kota Banjarmasin, Dinas Lingkungan Hidup Bjm,                        |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |

| Bulan      | Nama Kegiatan a) |                                                                                                                          | Metode Pelaksanaan b) |          |        | Lokasi c)                                                            | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f)           | Stakeholder g)                       | Narasumber h)                                            | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|--------|----------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|            |                  |                                                                                                                          |                       |          |        |                                                                      |                     |                             |                               |                                      |                                                          | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1          | 3                | 4                                                                                                                        | Onlin e               | Offlin e | Hybrid | 5                                                                    | 6                   | 7                           | 8                             | 9                                    | 10                                                       | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|            |                  |                                                                                                                          |                       |          |        |                                                                      |                     |                             |                               |                                      | BPJS BJM, Pesaragi Bjm                                   |          |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Septemb er | 1                | Lainnya - Narasumber Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Dapur SPPG Kab Tanah Laut                                        |                       | 1        |        | Desa Pelaihari, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut                 | 1                   | 369                         | Lainnya - SPPG Kab Tanah Laut | Lainnya - BGN, Dinkes Kab Tanah Laut | Lainnya - BPOM dan Dinas Kesehatan                       |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Septemb er | 2                | Lainnya - Narasumber Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat di Wilayah Kota Banjarmasin |                       | 1        |        | Desa Karang Mekar, Kecamatan Timur, Kota Banjarmasin                 | 1                   | 43                          | Kelompok Profesi              | Dinas Kesehatan                      | Lainnya - BBPOM Banjarbaru dan Dinas Kesehatan           |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| Septemb er | 3                | Lainnya - Narasumber pemberdayaan Desa Kandungan Baru                                                                    |                       | 1        |        | Desa Kandungan Baru, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut      | 1                   | 20                          | Lainnya - PKK                 | Perangkat Desa/Kecamatan             | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                               |          | 1    |     |      |        |       |                   |          |         |
| Oktober    | 1                | Lainnya - Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan                                                                              |                       | 1        |        | Desa Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar              | 1                   | 60                          | Pelaku Usaha                  | Dinas Kesehatan                      | Lainnya - BBPOM Banjarbaru, Polteks, Dinas Perindustrian |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Oktober    | 2                | Lainnya - Bimtek Keamanan Pangan                                                                                         |                       | 1        |        | Desa Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru     | 1                   | 30                          | Pelaku Usaha                  | Dinas Kesehatan                      | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                               |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Oktober    | 3                | Lainnya - Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji untuk Penjamah Makanan                                                     |                       | 1        |        | Desa Anjir Pasar Lama, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala | 1                   | 34                          | Lainnya - SPPG                | Dinas Kesehatan                      | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                               |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |

| Bulan    | Nama Kegiatan a) |                                                                         | Metode Pelaksanaan b) |          |        | Lokasi c)                                                     | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f)                                                 | Stakeholder g)                                                                   | Narasumber h)                                  | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|----------|------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|--------|---------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|          |                  |                                                                         |                       |          |        |                                                               |                     |                             |                                                                     |                                                                                  |                                                | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1        | 3                | 4                                                                       | Onlin e               | Offlin e | Hybrid | 5                                                             | 6                   | 7                           | 8                                                                   | 9                                                                                | 10                                             | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Oktober  | 4                | Lainnya - Pelatihan Kewirausahaan                                       |                       | 1        |        | Desa Sungai Paring, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar          | 1                   | 40                          | Pelaku Usaha                                                        | Lainnya - Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kab Banjar | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                     |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Oktober  | 5                | Lainnya - Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji bagi SPPG Kota Banjarbaru |                       | 1        |        | Desa Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin   | 1                   | 113                         | Lainnya - SPPG                                                      | Dinas Kesehatan                                                                  | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                     |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Oktober  | 6                | Lainnya - Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji untuk Penjamah Makanan    |                       | 1        |        | Desa Landasan Ulin Timur, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru | 1                   | 500                         | Lainnya - SPPG                                                      | Dinas Kesehatan                                                                  | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                     |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| November | 1                | Lainnya - Narasumber Bimtek MBG Oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin  |                       | 1        |        | Desa Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin   | 1                   | 204                         | Guru/ Dosen                                                         | Dinas Pendidikan                                                                 | Lainnya - SPPI, BBPOM Banjarbaru               |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| November | 2                | Lainnya - Pelatihan Penjamah makanan                                    |                       | 1        |        | Desa Komet, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru            | 1                   | 92                          | Lainnya - SPPG, Pelaku usaha PSS lain seperti Warung makan/Restoran | Dinas Kesehatan                                                                  | Lainnya - BBPOM Banjarbaru dan Dinas Kesehatan |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| November | 3                | Lainnya - Pelatihan Keamanan Pangan Siap Saji penjamah makanan          |                       | 1        |        | Desa Berangas Timur, Kec. Alalak, Kabupaten Barito Kuala      | 1                   | 59                          | Lainnya - SPP Alalak Barangas Timur dan SPPG Hamparan Handil Bakti  | Dinas Pendidikan                                                                 | Lainnya - BBPOM Banjarbaru dan Dinas Kesehatan |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| November | 4                | Lainnya - Seminar dan Workshop Nasional Atlana II                       |                       | 1        |        | Desa Kemuning, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru       | 1                   | 104                         | Pelajar/Mahasiswa                                                   | Lainnya - Universitas Borneo Lestari                                             | Lainnya - BBPOM Banjarbaru                     |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |

| Bulan    | Nama Kegiatan a) |                                                                       | Metode Pelaksanaan b) |          |        | Lokasi c)                                                       | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f)             | Stakeholder g)                                                          | Narasumber h)              | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|----------|------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------|--------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|          |                  |                                                                       |                       |          |        |                                                                 |                     |                             |                                 |                                                                         |                            | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1        | 3                | 4                                                                     | Onlin e               | Offlin e | Hybrid | 5                                                               | 6                   | 7                           | 8                               | 9                                                                       | 10                         | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| November | 5                | Lainnya - Seminar Nasional                                            |                       | 1        |        | Desa Alalak Selatan, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin   | 1                   | 60                          | Pelajar/Mahasiswa               | Lainnya - Universitas Islam Kalimantan                                  | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| November | 6                | Lainnya - Pelatihan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil |                       | 1        |        | Desa Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru   | 1                   | 40                          | Pelaku Usaha                    | Lainnya - Balai Pelatihan Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Kalimantan  | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| November | 7                | Lainnya - Sosialisasi Kepatuhan UMKM Terhadap Peraturan Perundangan   |                       | 1        |        | Desa Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru       | 3                   | 150                         | Pelaku Usaha                    | Lainnya - Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Banjarbaru | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      |        |       |                   |          | 1       |
| November | 8                | Lainnya - Pelatihan Penjamah Pangan                                   |                       | 1        |        | Desa Ujung, Kec. Bati Bati, Kabupaten Tanah Laut                | 1                   | 50                          | Lainnya - SPPG                  | Lainnya - Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut                          | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| November | 9                | Lainnya - Pelatihan Pangan Siap Saji                                  |                       |          | 1      | Desa Laktabat Selatan, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru | 1                   | 70                          | Lainnya - SPPG dan Pelaku Usaha | Dinas Kesehatan                                                         | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Desember | 1                | Lainnya - Pelatihan Penjamah Makanan                                  |                       | 1        |        | Desa Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kabupaten Tapin             | 1                   | 60                          | Pelaku Usaha - SPPG             | Dinas Kesehatan                                                         | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Desember | 2                | Lainnya - Pelatihan Petugas Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG          |                       | 1        |        | Desa Mekarsari, Kec. Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala          | 1                   | 25                          | Lainnya - SPPG                  | Dinas Kesehatan                                                         | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Desember | 3                | Lainnya - Pelatihan Petugas                                           |                       | 1        |        | Desa Handil Bakti, Kec.                                         | 1                   | 44                          | Lainnya - SPPG                  | Dinas Kesehatan                                                         | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |

| Bulan    | Nama Kegiatan a) |                                  | Metode Pelaksanaan b) |         |        | Lokasi c)                                                   | Frekuensi (Kali) d) | Jumlah Peserta a (Orang) e) | Kelompok Peserta f) | Stakeholder g)  | Narasumber h)              | Topik i) |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|----------|------------------|----------------------------------|-----------------------|---------|--------|-------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|----------|------|-----|------|--------|-------|-------------------|----------|---------|
|          |                  |                                  |                       |         |        |                                                             |                     |                             |                     |                 |                            | ONPPZ A  | OB A | S K | Ko s | Pangan | Umu m | Publikasi Kinerja | Stunting | Lainnya |
| 1        | 3                | 4                                | Online                | Offline | Hybrid | 5                                                           | 6                   | 7                           | 8                   | 9               | 10                         | 11       |      |     |      |        |       |                   |          |         |
|          |                  | Penjamah Makanan Pada Dapur SPPG |                       |         |        | Alalak, Kabupaten Barito Kuala                              |                     |                             |                     |                 |                            |          |      |     |      |        |       |                   |          |         |
| Desember | 4                | Penyuluhan                       |                       | 1       |        | Desa Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin | 1                   | 145                         | Lainnya - SPPG      | Dinas Kesehatan | Lainnya - BBPOM Banjarbaru |          |      |     |      | 1      |       |                   |          |         |
| Total    |                  |                                  | 0                     | 43      | 1      |                                                             | 46                  | 5633                        |                     |                 |                            | 3        | 1    | 0   | 1    | 22     | 0     | 0                 | 1        | 16      |

**Keterangan :**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid (kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)  
Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

d) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

e) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

f) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

g) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



**Tabel 15C**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

**A. Anggaran DIPA**

| Bulan     | Platform  | Nama Akun a)      | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) |                      | Topik d) |       |     |    |     |        |          |      |                                      |         |
|-----------|-----------|-------------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|-------|-----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------|---------|
|           |           |                   |                     | Repost           | Non Repost (Mandiri) | Obat     | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1         | 2         | 3                 | 4                   | 5                |                      | 6        |       |     |    |     |        |          |      |                                      |         |
| Januari   | Facebook  | Bbpom Banjarmasin | 4952                | 15               | 8                    | 1        | 0     | 0   | 0  | 2   | 12     | 0        | 0    | 2                                    | 6       |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3768                | 20               | 10                   | 1        | 0     | 2   | 0  | 1   | 14     | 2        | 0    | 3                                    | 7       |
| Februari  | Facebook  | Bbpom Banjarmasin | 4950                | 16               | 4                    | 0        | 0     | 0   | 0  | 3   | 11     | 0        | 0    | 3                                    | 3       |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3780                | 21               | 4                    | 0        | 0     | 1   | 0  | 4   | 11     | 1        | 0    | 3                                    | 5       |
| Maret     | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 4955                | 10               | 13                   | 2        | 0     | 1   | 0  | 3   | 7      | 0        | 0    | 1                                    | 9       |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3798                | 12               | 15                   | 2        | 0     | 1   | 0  | 4   | 8      | 0        | 0    | 2                                    | 10      |
| April     | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5394                | 13               | 18                   | 3        | 0     | 0   | 0  | 2   | 3      | 0        | 0    | 0                                    | 23      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3872                | 22               | 22                   | 3        | 0     | 0   | 0  | 4   | 6      | 1        | 0    | 1                                    | 29      |
| Mei       | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5394                | 13               | 14                   | 1        | 0     | 0   | 0  | 2   | 2      | 0        | 0    | 0                                    | 22      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3872                | 22               | 20                   | 3        | 0     | 0   | 0  | 4   | 8      | 0        | 0    | 0                                    | 25      |
| Juni      | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5394                | 6                | 7                    | 1        | 0     | 0   | 0  | 0   | 1      | 0        | 0    | 0                                    | 11      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3872                | 12               | 23                   | 3        | 0     | 0   | 0  | 0   | 7      | 0        | 0    | 0                                    | 25      |
| Juli      | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5300                | 10               | 12                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 1   | 1      | 0        | 0    | 0                                    | 20      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3901                | 15               | 21                   | 2        | 0     | 0   | 0  | 3   | 1      | 0        | 0    | 0                                    | 30      |
| Agustus   | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5300                | 11               | 14                   | 0        | 0     | 1   | 0  | 3   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 21      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3930                | 20               | 22                   | 0        | 0     | 1   | 0  | 5   | 1      | 0        | 0    | 0                                    | 35      |
| September | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5300                | 13               | 28                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 41      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3955                | 13               | 31                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 44      |
| Oktober   | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5300                | 21               | 13                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 34      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3969                | 19               | 13                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 32      |
| November  | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5300                | 20               | 17                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 37      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 3996                | 21               | 18                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 39      |
| Desember  | Facebook  | BBPOM Banjarmasin | 5300                | 18               | 30                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 48      |
|           | Instagram | bpom.banjarbaru   | 4002                | 18               | 30                   | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 48      |
| Total     |           |                   | 109554              | 381              | 407                  | 22       | 0     | 7   | 0  | 41  | 93     | 4        | 0    | 15                                   | 604     |

Keterangan :

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a. Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

- b. Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
- c. Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
  - Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
- d. Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

## B. Anggaran NON DIPA

| Bulan     | Platform  | Nama Akun a) | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) |                      | Topik d) |       |     |    |     |        |          |      |   |   | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
|-----------|-----------|--------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|-------|-----|----|-----|--------|----------|------|---|---|--------------------------------------|---------|
|           |           |              |                     | Repost           | Non Repost (Mandiri) | Obat     | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum |   |   |                                      |         |
| 1         | 2         | 3            | 4                   | 5                |                      | 6        |       |     |    |     |        |          |      |   |   |                                      |         |
| Januari   | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Februari  | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Maret     | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| April     | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Mei       | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Juni      | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Juli      | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Agustus   | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| September | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Oktober   | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| November  | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Desember  | Facebook  | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
|           | Instagram | -            | -                   | -                | -                    | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | - | - | -                                    |         |
| Total     |           |              | 0                   | 0                | 0                    | 0        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0 | 0 | 0                                    |         |

Keterangan :

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**Tabel 15D**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial**

**Balai Besar POM di Banjarbaru**

**Tahun 2025**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan     | Jenis Media         | Rincian Jenis Media a)                  | Frekuensi<br>(Kali) b) | Topik c) |       |     |    |     |        |          |      |                                            |         |
|-----------|---------------------|-----------------------------------------|------------------------|----------|-------|-----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------------|---------|
|           |                     |                                         |                        | Obat     | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi<br>Kinerja/Kegiatan<br>Strategis | Lainnya |
| 1         | 2                   | 3                                       | 4                      | 5        |       |     |    |     |        |          |      |                                            |         |
| Januari   | -                   | -                                       | -                      | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                          | -       |
| Februari  | -                   | -                                       | -                      | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                          | -       |
| Maret     | -                   | -                                       | -                      | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                          | -       |
| April     | Media<br>Elektronik | Radio                                   | 1                      |          |       |     |    |     |        |          |      |                                            | 1       |
| Mei       | -                   | -                                       | -                      | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                          | -       |
| Juni      | -                   | -                                       | -                      | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                          | -       |
| Juli      | Media<br>Elektronik | Radio                                   | 1                      |          |       |     |    |     |        |          |      |                                            | 1       |
| Agustus   | Media<br>Elektronik | Radio                                   | 1                      |          |       |     |    |     |        |          |      |                                            | 1       |
|           | Media Cetak         | Koran BPOST "Ucapan Ulah<br>Prov Kalsel | 1                      |          |       |     |    |     |        |          |      |                                            | 1       |
| September | -                   | -                                       | -                      | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                          | -       |

| Bulan        | Jenis Media      | Rincian Jenis Media a)                                                                               | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) |       |     |    |     |        |          |      |                                      |         |
|--------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|-------|-----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------|---------|
|              |                  |                                                                                                      |                     | Obat     | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1            | 2                | 3                                                                                                    | 4                   | 5        |       |     |    |     |        |          |      |                                      |         |
| Oktober      | -                | -                                                                                                    | -                   | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                    | -       |
| November     | Media Digital    | Abdi Persada, Media Center Kominfo Prov Kalimantan Selatan, Media Darajuang Online, Tribunbanjarbaru | 5                   | 2        |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 3       |
| Desember     | Media Elektronik | Radio                                                                                                | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 1       |
| <b>Total</b> |                  |                                                                                                      | 10                  | 2        | 0     | 0   | 0  | 0   | 0      | 0        | 0    | 0                                    | 8       |

Keterangan :

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
  - Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
  - Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

## B. ANGGARAN NON DIPA

| Bulan     | Jenis Media      | Rincian Jenis Media a)                                                                  | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) |       |     |    |     |        |          |      |                                      |         |
|-----------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|-------|-----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------|---------|
|           |                  |                                                                                         |                     | Obat     | NAPZA | OBA | SK | Kos | Pangan | Stunting | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis | Lainnya |
| 1         | 2                | 3                                                                                       | 4                   | 5        |       |     |    |     |        |          |      |                                      |         |
| Januari   | Media Digital    | <a href="http://rri.co.id">rri.co.id</a>                                                | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      | 1                                    |         |
| Februari  | Media Digital    | <a href="http://opinia.id">opinia.id</a>                                                | 1                   |          |       |     |    | 1   |        |          |      |                                      |         |
| Maret     | Media Digital    | antara.news, mediacenter kalsel                                                         | 2                   |          |       |     |    |     |        |          |      | 2                                    |         |
|           | Media Cetak      | Banjarmasin Post                                                                        | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      | 1                                    |         |
| April     | -                | -                                                                                       | -                   | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                    | -       |
| Mei       | Media Luar Ruang | Lainnya - Baliho                                                                        | 2                   |          |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 2       |
| Juni      | Media Elektronik | Radio                                                                                   | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 1       |
| Juli      | Media Digital    | Media Center Portal berita Kalimantan Selatan                                           | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 1       |
| Agustus   | -                | -                                                                                       | -                   | -        | -     | -   | -  | -   | -      | -        | -    | -                                    | -       |
| September | Media Digital    | Media Center Portal berita Kalimantan Selatan, banjarmasin.tribunnews.com, AntaraKalsel | 3                   |          |       | 3   |    |     |        |          |      |                                      |         |
|           | Media Elektronik | Radio                                                                                   | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 1       |
| Oktober   | Media Elektronik | Radio                                                                                   | 1                   |          |       |     |    |     |        |          |      |                                      | 1       |
| Desember  | Media Digital    | Tribun Banjarmasin Post                                                                 | 1                   |          |       |     |    |     | 1      |          |      |                                      |         |
| Total     |                  |                                                                                         | 15                  | 0        | 0     | 3   | 0  | 1   | 1      | 0        | 0    | 4                                    | 6       |

Keterangan :

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

- Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Bulan         | Layanan Pengaduan            |                                                                       |                                  |                                      |                                                                           | Layanan informasi            |                                                                       |                                  |                                      |                                                                           |
|----|---------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|    |               | Jumlah Layanan yang Diterima | Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang Diterima | Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan | Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1  | 2             | 3                            | 4                                                                     | 5                                | 6 = 5/3 x 100                        | 7 = 4/5 x 100                                                             | 8                            | 9                                                                     | 10                               | 11 = 10/8 x 100                      | 12 = 9/10 x 100                                                           |
| 1  | Januari       | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 6                            | 6                                                                     | 6                                | 100                                  | 100                                                                       |
| 2  | s.d Februari  | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 17                           | 17                                                                    | 17                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 3  | s.d Maret     | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 19                           | 19                                                                    | 19                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 4  | s.d April     | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 27                           | 27                                                                    | 27                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 5  | s.d Mei       | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 37                           | 37                                                                    | 37                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 6  | s.d Juni      | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 44                           | 44                                                                    | 44                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 7  | s.d Juli      | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 50                           | 50                                                                    | 50                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 8  | s.d Agustus   | 0                            | 0                                                                     | 0                                |                                      |                                                                           | 56                           | 56                                                                    | 56                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 9  | s.d September | 4                            | 4                                                                     | 4                                | 100                                  | 100                                                                       | 61                           | 61                                                                    | 61                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 10 | s.d Oktober   | 4                            | 4                                                                     | 4                                | 100                                  | 100                                                                       | 66                           | 66                                                                    | 66                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 11 | s.d November  | 4                            | 4                                                                     | 4                                | 100                                  | 100                                                                       | 70                           | 70                                                                    | 70                               | 100                                  | 100                                                                       |
| 12 | s.d Desember  | 4                            | 4                                                                     | 4                                | 100                                  | 100                                                                       | 76                           | 76                                                                    | 76                               | 100                                  | 100                                                                       |

Keterangan :

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif



- Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

**Tabel 16B**

**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Bulan         | Rujukan Layanan Pengaduan        |                                                                              |                              |                                              |                                                                                          | Rujukan Layanan informasi        |                                                                              |                              |                                              |                                                                                          |
|----|---------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) |
| 1  | 2             | 3                                | 4                                                                            | 5                            | 6 = 3/5 x 100                                | 7 = 4/3 x 100                                                                            | 8                                | 9                                                                            | 10                           | 11 = 8/10 x 100                              | 12 = 9/8 x 100                                                                           |
| 1  | Januari       | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 2  | s.d Februari  | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 3  | s.d Maret     | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 4  | s.d April     | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 5  | s.d Mei       | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 6  | s.d Juni      | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 7  | s.d Juli      | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 8  | s.d Agustus   | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 9  | s.d September | 1                                | 1                                                                            | 1                            | 100                                          | 100                                                                                      | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |

| No | Bulan        | Rujukan Layanan Pengaduan        |                                                                              |                              |                                              |                                                                                          | Rujukan Layanan informasi        |                                                                              |                              |                                              |                                                                                          |
|----|--------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan | Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) | Jumlah Rujukan yang Diterima | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan | Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA) |
| 1  | 2            | 3                                | 4                                                                            | 5                            | 6 = 3/5 x 100                                | 7 = 4/3 x 100                                                                            | 8                                | 9                                                                            | 10                           | 11 = 8/10 x 100                              | 12 = 9/8 x 100                                                                           |
| 10 | s.d Oktober  | 1                                | 1                                                                            | 1                            | 100                                          | 100                                                                                      | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 11 | s.d November | 1                                | 1                                                                            | 1                            | 100                                          | 100                                                                                      | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |
| 12 | s.d Desember | 1                                | 1                                                                            | 1                            | 100                                          | 100                                                                                      | 0                                | 0                                                                            | 0                            | -                                            | -                                                                                        |

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C****Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)****Balai Besar POM di Banjarbaru****Tahun 2025**

| No. | Bulan     | Jumlah<br>Permintaan | Waktu Rata-<br>Rata<br>Pelayanan | Jumlah Pemohon yang<br>Dikabulkan |          | Jumlah<br>Pemohon<br>Ditolak | Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian |                           |                |
|-----|-----------|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----------|------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------|----------------|
|     |           |                      |                                  | Sepenuhnya                        | Sebagian |                              | Dikecualikan                                       | Belum<br>Didokumentasikan | Tidak Dikuasai |
| 1   | 2         | 4                    | 5                                | 6                                 | 7        | 8                            | 9                                                  | 10                        | 11             |
| 1   | Januari   | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 2   | Februari  | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 3   | Maret     | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 4   | April     | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 5   | Mei       | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 6   | Juni      | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 7   | Juli      | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 8   | Agustus   | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 9   | September | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 10  | Oktober   | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 11  | November  | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |
| 12  | Desember  | -                    | -                                | -                                 | -        | -                            | -                                                  | -                         | -              |

Keterangan :

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
  - informasi dikecualikan,
  - informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)"
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik

5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No.          | Profesi                   | Jan      | Feb       | Mar      | Apr      | Mei       | Jun      | Jul      | Agt      | Sep      | Okt      | Nov      | Des      | Total     |
|--------------|---------------------------|----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1            | 2                         | 3        | 4         | 5        | 6        | 7         | 8        | 9        | 10       | 11       | 12       | 13       | 14       | 15        |
| 1            | Dokter                    |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 2            | Dokter Gigi               |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 3            | Perawat                   |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 4            | Bidan                     |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 5            | Apoteker                  |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 6            | Tenaga Teknis Kefarmasian |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 7            | Nakes Lain                |          |           |          |          |           |          |          |          | 1        |          |          |          | 1         |
| 8            | Pelaku Usaha              | 3        | 5         |          | 4        | 9         | 4        | 2        | 5        | 4        | 2        | 4        | 1        | 43        |
| 9            | Karyawan                  |          | 1         |          | 1        |           |          | 1        |          |          |          |          |          | 3         |
| 10           | PNS/TNI/POLRI             | 1        | 1         | 1        |          | 1         | 1        | 1        |          | 1        |          |          | 2        | 9         |
| 11           | Ibu Rumah Tangga          |          |           |          | 1        |           |          |          |          | 2        |          |          | 1        | 4         |
| 12           | Pelajar/ mahasiswa        | 1        | 1         |          | 1        |           |          | 1        | 1        |          |          |          |          | 5         |
| 13           | Wartawan                  |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 14           | LSM                       |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 15           | Sarjana Hukum             |          |           |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | 0         |
| 16           | Umum                      | 1        | 3         | 1        | 1        |           | 2        | 1        |          | 1        | 3        |          | 2        | 15        |
| <b>TOTAL</b> |                           | <b>6</b> | <b>11</b> | <b>2</b> | <b>8</b> | <b>10</b> | <b>7</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>9</b> | <b>5</b> | <b>4</b> | <b>6</b> | <b>80</b> |

**Tabel 18**

**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No.          | Sarana yang Digunakan | Alamat / Akun / Nomor *)                       | Jan      | Feb       | Mar      | Apr      | Mei       | Jun      | Jul      | Agt      | Sep      | Okt      | Nov      | Des      | Total     |
|--------------|-----------------------|------------------------------------------------|----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1            | 2                     | 3                                              | 4        | 5         | 6        | 7        | 8         | 9        | 10       | 11       | 12       | 13       | 14       | 15       | 16        |
| 1.           | Langsung              | Jl. Bina Praja Utara Banjarbaru                | 6        | 11        | 2        | 7        | 8         | 6        | 6        | 6        | 4        | 5        | 4        | 6        | 71        |
| 2.           | Telepon               | 0511-3305115                                   | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1         |
| 3.           | Fax                   | 0511-3301671                                   | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 4.           | Surat                 | Jl. Bina Praja Utara Banjarbaru                | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 5.           | E-mail                | bpom_banjarmasin@pom.go.id                     | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 6            | SMS                   | 0852-4500-4884                                 | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 7            | Media Sosial          | Fb : BBPOM Banjarmasin<br>Ig : bpom.banjarbaru | 0        | 0         | 0        | 1        | 1         | 1        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 4         |
| 8            | Kotak Saran           | Jl. Bina Praja Utara Banjarbaru                | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 9            | Whatsapp              | 0852-4500-4884                                 | 0        | 0         | 0        | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 3        | 0        | 0        | 0        | 4         |
| 10           | Aplikasi lain         | subsite : banjarmasin.pom.go.id                | 0        | 0         | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| <b>TOTAL</b> |                       |                                                | <b>6</b> | <b>11</b> | <b>2</b> | <b>8</b> | <b>10</b> | <b>7</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>9</b> | <b>5</b> | <b>4</b> | <b>6</b> | <b>80</b> |

Keterangan :

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Penyebab     | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|--------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1   | 2            | 3         | 4                           | 5                               |
| 1   | Makanan      | 1         | 1                           | 0                               |
| 2   | Minuman      | 2         | 2                           | 0                               |
| 3   | Napza        | 2         | 2                           | 0                               |
| 4   | Obat         | 5         | 5                           | 0                               |
| 5   | Campuran     | 7         | 7                           | 0                               |
|     | <b>Total</b> |           | <b>17</b>                   | <b>0</b>                        |

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|---------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1   | 2             | 3         | 4                           | 5                               |
| 1   | ≥ 70 Tahun    | 0         | 0                           | 0                               |
| 2   | 60 - 69 Tahun | 2         | 2                           | 0                               |
| 3   | 50 - 59 Tahun | 1         | 1                           | 0                               |
| 4   | 30 - 49 Tahun | 3         | 3                           | 0                               |
| 5   | 15 - 29 Tahun | 9         | 9                           | 0                               |
| 6   | 5 - 14 Tahun  | 1         | 1                           | 0                               |



| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|---------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1   | 2             | 3         | 4                           | 5                               |
| 7   | < 5 Tahun     | 1         | 1                           | 0                               |
|     | <b>Total</b>  | <b>17</b> | <b>17</b>                   | <b>0</b>                        |

**Tabel 19C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kab / Kota           | Frekuensi (Berdasarkan Penyebab) |          |                 |          |                    |          |                       |                                 |                          |                        |
|----|----------------------|----------------------------------|----------|-----------------|----------|--------------------|----------|-----------------------|---------------------------------|--------------------------|------------------------|
|    |                      | Obat                             | NAPPZA   | Obat BAHAN Alam | Kosmetik | Suplemen Kesehatan | Pangan   | Campuran (Minuman+OT) | Campuran (Obat+Produk Suplemen) | Campuran (Minuman+Napza) | Total                  |
| 1  | 2                    | 3                                | 4        | 5               | 6        | 7                  | 8        | 9                     | 10                              | 11                       | 12=3+4+5+6+7+8+9+10+11 |
| 1  | Kota Banjarmasin     |                                  | 2        |                 |          |                    | 2        |                       |                                 | 1                        | 4                      |
| 2  | Kabupaten Banjar     | 4                                |          |                 |          |                    | 1        | 5                     | 1                               |                          | 5                      |
| 3  | Kabupaten Tanah Laut | 1                                |          |                 |          |                    |          |                       |                                 |                          | 1                      |
|    | <b>Total</b>         | <b>5</b>                         | <b>2</b> | <b>0</b>        | <b>0</b> | <b>0</b>           | <b>3</b> |                       |                                 |                          | <b>10</b>              |

**Tabel 19D**

**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**

**Balai Besar POM di Banjarbaru**

**Tahun 2025**

| No | Tempat Kejadian  | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP                                                                                                                                                                                                   | Jenis Kegiatan                                   | Definisi Kasus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Jumlah Korban Terpapar    | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan     | Nama Pangan Penyebab KLB                                                                         | Jenis Agent     | Agent                 | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB    | Keterangan                                                                                |
|----|------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------|-------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------|-----------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                | 3                | 4                                                                                                                                                                                                               | 5                                                | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 7                         | 8                   | 9                       | 10               | 11                                                                                               | 12              | 13                    | 14                          | 15            | 16                                                                                        |
| 1  | Kabupaten Banjar | 9 Oktober 2025   | Delapan Sekolah di Kabupaten Banjar, yaitu:<br>1. MI As Salam<br>2. MTs As Salam<br>3. MA As Salam<br>4. SD Muhammadiyah<br>5. SDN Pasayangan<br>6. SDN Tungkanan<br>7. SMAN 1 Martapura<br>8. MTs Muhammadiyah | Makan Rutin Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) | Pada tanggal 9 Oktober 2025 telah terjadi dugaan keracunan makanan di beberapa sekolah yang ada di wilayah UPTD. Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar. Tercatat sebanyak 131 siswa/siswi mengalami gejala keracunan, diantaranya : mual, muntah, sakit perut, nyeri ulu hati, badan lemas, sesak nafas, pusing, dan demam. Peristiwa tersebut terjadi setelah mereka mengkonsumsi makanan dari Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Sebanyak 8 sekolah yang mengalami dugaan keracunan makanan yaitu MI As Salam, MTs As Salam, MA As Salam, SD Muhammadiyah, SDN Pasayangan, SDN Tungkanan SMAN 1 Martapura dan MTs Muhammadiyah. mendapatkan porsi makan dari MBG yang disajikan dari SPPG Tungkanan yang beralamat di Desa Tungkanan Kec. Martapura Kab. Banjar. Keluhan mulai dirasakan 30 menit sampai 420 menit (7 jam) setelah mengkonsumsi makanan tersebut. Sebanyak 131 penderita mendapatkan penatalaksanaan klinis di RS Ratu Zalecha dan Puskesmas Martapura 2, dengan rentang waktu perawatan 0-2 hari. Definisi kasus dari dugaan keracunan ini adalah adalah orang yang mengalami salah satu atau lebih gejala mual, muntah, sakit perut, nyeri ulu hati, badan lemas, sesak nafas, pusing, dan demam setelah mengkonsumsi makanan dari Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang disajikan oleh SPPG Tungkanan. | 131                       | 131                 | 0                       | Pangan Jasa Boga | Ayam Suwir, Nasi Mika (Kompos it nasi, ayam, sayur), Nasi Ompren g (Kompos it nasi, ayam, sayur) | Mikrobiologi    | Staphylococcus Aureus | Ada                         | Sudah Selesai |                                                                                           |
| 2  | Kota Banjarmasin | 21 Oktober 2025  | SMPN 33 Banjarmasin                                                                                                                                                                                             | Makan Rutin Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) | - Total jumlah siswa/i yang mendapatkan MBG sebanyak 550 siswa<br>- Siswa/i mengkonsumsi makanan MBG pada tanggal 20 Oktober 2025 sekitar jam 13.00 WITA sehabis sholat zuhur<br>- Tanggal 21 Oktober 2025 pagi sekitar jam 8.30 an sejumlah siswa dan siswi yang bergejala di bawa berobat ke Puskesmas Basirih Baru oleh para guru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 550 (data populasi siswa) | 47                  | 0                       | Pangan Jasa Boga | Tidak diketahui                                                                                  | Tidak diketahui | Tidak diketahui       | Tidak                       | Sudah Selesai | Tidak ditetapkan sebagai KLB oleh Pemda (tidak dikeluarkan SK Penetapan KLB) tetapi tetap |

| No | Tempat Kejadian | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------|------------------|---------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|--------------------------|-------------|-------|-----------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2               | 3                | 4             | 5              | 6                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 7                      | 8                   | 9                       | 10           | 11                       | 12          | 13    | 14                          | 15         | 16                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    |                 |                  |               |                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- 47 siswa/i yang mengalami gejala yang sama yaitu gejala sakit perut, diare, mual, muntah, pusing, sakit kepala, lemah badan.</li> <li>- Hasil wawancara ada beberapa siswa yang sudah mengalami gejala sakit perut pada sore hari jam 4 sore tanggal 20 Oktober 2025, sebagian besar mengalami gejala pada malam hari dan pagi hari berupa sakit perut dan diare.</li> <li>- Adapun menu Makanan pada tanggal 20 Oktober 2025 yaitu Nasi Putih, Ayam Asam Manis, Oseng Wortel Jagung, Tahu Krispi, dan buah Anggur</li> <li>- Kelompok Umur yang mengalami gejala 10 – 14 tahun sebanyak 40 orang dan 15 – 19 tahun sebanyak 7 orang. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 23 orang.</li> <li>- Sampel yang diambil adalah Sampel pangan yang ada di SPPG dan sampel muntahan dari siswa yang berobat di puskesmas (sampel diambil alih pihak kepolisian dan hasil lab tidak disampaikan secara terbuka ke BBPOM di Banjarbaru maupun Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin)</li> </ul> |                        |                     |                         |              |                          |             |       |                             |            | <p>dimasukkan ke laporan KLB di SPIMKER sesuai arahan Pusat. Data tidak lengkap dan tidak ada data hasil uji.</p> <p>Keterbatasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel pangan yang dimakan siswa disekolah tidak bisa di ambil karena sudah tidak tersedia</li> <li>- Sampel yang didapat berasal dari sampel dari SPPG yang disimpan di tempat pengolahan</li> <li>- Sampel muntahan diambil dihari kedua pada saat siswa mengalami gejala saat di Puskesmas</li> <li>- Masa kejadian gejala lebih banyak terjadi dihari kedua</li> <li>- Responden yang didata yang berobat ke Puskesmas Basirih Baru</li> <li>- Tidak ada responden yang tidak makan yang mempunyai gejala yang sama</li> <li>- Data yang didapat hanya dari populasi sekolah yang mengalami kejadian</li> </ul> |

Keterangan :

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - a. Tempat tinggal : rumah, dll
  - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - d. Restoran : restoran
  - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan

- b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
  - f. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - g. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - h. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
- 11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
  - 12. Diisi dengan pilihan
    - a. Mikrobiologi
    - b. Kimia
  - 13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus
  - 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
  - 15. Diisi dengan pilihan
    - a. Status KLB sudah selesai
    - b. Status KLB sudah belum berakhir
  - 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

**Tabel 20**  
**Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No    | Kabupaten /Kota      | Nama Kecamatan | Nama Desa             | Desa Stunting/ Non Stunting | Jenis Bimtek               |      |     |         |                |                  |         |       |                                |                      |      |              |     |            |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |               |         |       |    |  | Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak) |
|-------|----------------------|----------------|-----------------------|-----------------------------|----------------------------|------|-----|---------|----------------|------------------|---------|-------|--------------------------------|----------------------|------|--------------|-----|------------|--------------|------------------|---------------|-----------|--------------|---------------------|----------------------------|-------|------|---------------|---------|-------|----|--|--------------------------------------------|
|       |                      |                |                       |                             | Jumlah Kader yang dibimtek |      |     |         |                |                  |         |       | Jumlah Komunitas yang Dibimtek |                      |      |              |     |            |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |               |         |       |    |  |                                            |
|       |                      |                |                       |                             | Karang Taruna              | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/ Remaja | Ibu Rumah Tangga | Lainnya | Total | Pemuda/ Remaja Putra           | Pemuda/ Remaja Putri | IRTP | Warung Makan | PKL | Kios/ Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | Siswa | Guru | Penjaj Kantin | Lainnya | Total |    |  |                                            |
| 1     | 2                    | 3              | 4                     | 5                           | 6                          | 7    | 8   | 9       | 10             | 11               | 12      | 13    | 14                             | 15                   | 16   | 17           | 17  | 18         | 19           | 20               | 21            | 22        | 23           | 24                  | 25                         | 26    | 27   | 28            | 29      | 30    | 31 |  |                                            |
| 1     | Kabupaten Tanah Laut | Bati-Bati      | Benua Raya            | Stunting                    | 1                          | 2    | 1   | 0       | 0              | 9                | 3       | 16    | 4                              | 6                    | 4    | 4            | 0   | 4          | 0            | 0                | 3             | 2         | 2            | 13                  | 0                          | 5     | 3    | 0             | 50      | Ya    |    |  |                                            |
|       |                      | elaihari       | Guntung Besar         | Non Stunting                | 3                          | 2    | 2   | 0       | 0              | 8                | 1       | 16    | 3                              | 7                    | 4    | 4            | 0   | 4          | 0            | 8                | 0             | 2         | 5            | 5                   | 0                          | 0     | 4    | 4             | 0       | 50    | Ya |  |                                            |
|       |                      | anyipatan      | Batakan               | Non Stunting                | 1                          | 2    | 7   | 0       | 0              | 3                | 3       | 16    | 0                              | 10                   | 4    | 4            | 0   | 4          | 0            | 20               | 0             | 0         | 0            | 0                   | 0                          | 0     | 3    | 5             | 0       | 50    | Ya |  |                                            |
|       |                      | Jorong         | Simpang 4 Sungai Baru | Stunting                    | 0                          | 2    | 2   | 0       | 2              | 8                | 2       | 16    | 7                              | 3                    | 4    | 4            | 0   | 4          | 0            | 0                | 5             | 4         | 4            | 7                   | 0                          | 4     | 4    | 0             | 50      | Ya    |    |  |                                            |
| Total |                      |                |                       |                             | 5                          | 8    | 12  | 0       | 2              | 28               | 9       | 64    | 14                             | 26                   | 16   | 16           | 0   | 16         | 0            | 28               | 0             | 10        | 11           | 11                  | 20                         | 0     | 16   | 0             | 200     |       |    |  |                                            |



**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No    | UPT                  | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS |          |             |           | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS |          |             |            | Jumlah Kader yang di bimtek |           |            |
|-------|----------------------|----------------------------------------------|----------|-------------|-----------|-------------------------------------------------|----------|-------------|------------|-----------------------------|-----------|------------|
|       |                      | SD/ MI                                       | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total     | SD/ MI                                          | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total      | Kepala Sekolah/ Guru        | Orang Tua | Total      |
| 1     | 2                    | 3                                            | 4        | 5           | 6 = 3+4+5 | 7                                               | 8        | 9           | 10 = 7+8+9 | 11                          | 12        | 13 = 11+12 |
| 1     | Kabupaten Tanah Laut | 6                                            | 5        | 1           | 12        | 6                                               | 5        | 1           | 12         | 24                          | 0         | 24         |
| Total |                      | 6                                            | 5        | 1           | 12        | 6                                               | 5        | 1           | 12         | 24                          | 0         | 24         |

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No    | UPT                    | Target Sekolah Perluasan | Realisasi Sekolah Perluasan |          |             | Total     |
|-------|------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------|-------------|-----------|
|       |                        |                          | SD/ MI                      | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA |           |
| 1     | 2                      | 3                        | 4                           | 5        | 6           | 7 = 4+5+6 |
| 1     | Kabupaten Barito Kuala | 25                       | 11                          | 14       | 0           | 25        |
| Total |                        |                          |                             |          |             | 25        |

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No    | UPT                  | Target Sekolah yang Diintervensi |          |             |         | Capaian Sekolah yang Disertifikasi |          |             |          |
|-------|----------------------|----------------------------------|----------|-------------|---------|------------------------------------|----------|-------------|----------|
|       |                      | SD/ MI                           | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total   | SD/ MI                             | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total    |
| 1     | 2                    | 3                                | 4        | 5           | 6=3+4+5 | 7                                  | 8        | 9           | 10=7+8+9 |
| 1     | Kabupaten Tanah Laut | 5                                | 6        | 1           | 12      | 5                                  | 6        | 1           | 12       |
| Total |                      | 5                                | 6        | 1           | 12      | 5                                  | 6        | 1           | 12       |

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No.   | Kabupaten/Kota       | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar              | Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek                | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar / Instansi                                                                     | Nama Fasilitator yang Dilatih                           |
|-------|----------------------|---------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1     | 2                    | 3                   | 4                       | 5                                                       | 6                   | 7                                                                                         | 8                                                       |
| 1     | Kabupaten Tanah Laut | 3 Juni 2025         | Pasar Tapandang Berseri | 1. Muhammad Iqmar<br>Noorrahman<br>2. Cahyo Dwi Saputra | 3 Juni 2025         | Pasar Tapandang Berseri/Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Perdagangan Kabupaten Tanah Laut | 1. Muhammad Iqmar<br>Noorrahman<br>2. Cahyo Dwi Saputra |
| Total |                      |                     |                         | 2 Orang                                                 |                     |                                                                                           | 2 Orang                                                 |

**Tabel 22B**

**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

**A. Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya**

| No.          | Kabupaten/Kota                         | Nama Pasar             | Jumlah Total Sampel Pangan | Jumlah Sampel Pangan |                 |                 |                 |                 |                 | Jumlah Hasil Pengujian |                 |                 |                 |                 |                 |
|--------------|----------------------------------------|------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|              |                                        |                        |                            | Formalin             | Boraks          | Rhodamin B      | Methanyl Yellow | E. Coli         | Coliform        | Formalin               | Boraks          | Rhodamin B      | Methanyl Yellow | E. Coli         | Coliform        |
| 1            | 2                                      | 3                      | 4                          | 5                    | 6               | 7               | 8               | 9               | 10              | 11                     | 12              | 13              | 14              | 15              | 16              |
| <b>A</b>     | <b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>  |                        |                            |                      |                 |                 |                 |                 |                 |                        |                 |                 |                 |                 |                 |
| 1            | Kabupaten Tanah Laut                   | Pasar Tapadang Berseri | 46                         | -                    | -               | -               | -               | -               | -               | -                      | -               | -               | -               | -               | -               |
| <b>B</b>     | <b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b> |                        |                            |                      |                 |                 |                 |                 |                 |                        |                 |                 |                 |                 |                 |
| 1            | -                                      | -                      | -                          | -                    | -               | -               | -               | -               | -               | -                      | -               | -               | -               | -               | -               |
| <b>Total</b> |                                        |                        | <b>0 sampel</b>            | <b>0 sampel</b>      | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b>        | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> |

**B. Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Yang Dilakukan Oleh Pemda Secara Mandiri**

| No.          | Kabupaten/Kota | Nama Pasar | Jumlah Total Sampel Pangan | Jumlah Sampel Pangan |                 |                 |                 |                 |                 | Jumlah Hasil pengujian |                 |                 |                 |                 |                 |
|--------------|----------------|------------|----------------------------|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|              |                |            |                            | Formalin             | Boraks          | Rhodamin B      | Methanyl Yellow | E. Coli         | Coliform        | Formalin               | Boraks          | Rhodamin B      | Methanyl Yellow | E. Coli         | Coliform        |
| 1            | 2              | 3          | 4                          | 5                    | 6               | 7               | 8               | 9               | 10              | 5                      | 6               | 7               | 8               | 9               | 10              |
| 1            | -              | -          | -                          | -                    | -               | -               | -               | -               | -               | -                      | -               | -               | -               | -               | -               |
| <b>Total</b> |                |            | <b>0 sampel</b>            | <b>0 sampel</b>      | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b>        | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> | <b>0 sampel</b> |

**Tabel 23A****Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam****Balai Besar POM di Banjarbaru****Tahun 2025**

| No | Nama UMKM                   | Alamat                                                                                                                                                       | Jenis Sarana |      | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)      |                                       |             | Keterangan / Kendala                    |
|----|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------|--------------------------------------|---------------------------------------|-------------|-----------------------------------------|
|    |                             |                                                                                                                                                              | UMOT         | UKOT | Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator | Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator | Sertifikasi |                                         |
| 1  | 2                           | 3                                                                                                                                                            | 4            | 5    | 6                                    | 7                                     | 8           | 9                                       |
| 1  | PT. Unggul Barokah Attadawi | Jl. Sultan Adam Komplek Taekwondo Jalur X No. 4 Rt.036 Rw.003 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70122 |              | V    | Ya                                   | Ya                                    | Ya          | Terbit Sertifikasi SPA CPOTB Bertahap I |
|    | PT. Mama Endes Berokah      | Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 6 No. 61 Rt.017 Rw.002 Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70123   |              | V    | Ya                                   | Ya                                    | Ya          | Masih tahap CAPA                        |

**Tabel 23B****Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik****Balai Besar POM di Banjarbaru****Tahun 2025**

| No | Nama UMKM                 | Alamat                                                                                                                                                | Jenis UMKM |   | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)                 |                                             |                                                                 | Monev dan Pelaporan | Keterangan / Kendala |
|----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---|-------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|
|    |                           |                                                                                                                                                       | A          | B | Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator | Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator | Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk |                     |                      |
| 1  | 2                         | 3                                                                                                                                                     | 4          | 5 | 6                                               | 7                                           | 8                                                               | 9                   | 10                   |
| 1  | PT. Puri Berkah Indonesia | Komp. Bakti Lestari 9 No. 4 Desa Semangat Dalam Kec. Alalak Kab. Barito Kuala 70125                                                                   | A          |   | YA                                              | YA                                          | YA                                                              |                     |                      |
| 2  | CV. HNS Makmur Bersama    | Jalan Padat Karya, Komplek Perdana Mandiri Blok 6 No. 48 Jalur 3, RT. 019, RW, 002, Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70122 |            | B | YA                                              | YA                                          | YA                                                              |                     |                      |
| 3  | Aldhiya                   | Jl. Perdagangan Komp. HKSN Permai Blok 10D No. 120 Kel. Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 70125                                    |            | B | YA                                              | YA                                          | YA                                                              |                     |                      |

**Tabel 23C**

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Nama UMK          | Alamat                                                                                                             | Nama Produk     | Kategori Pangan                     | Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan | Penetapan UMK Target Pendampingan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |                       |                  |                 |                        | Keterangan / Kendala |
|----|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------|------------------------|----------------------|
|    |                   |                                                                                                                    |                 |                                     |                                             |                                   | Bimtek CPPOB                    | Pendampingan IP CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar |                      |
| 1  | 2                 | 3                                                                                                                  | 4               | 5                                   | 6                                           | 7                                 | 8                               | 9                     | 10               | 11              | 12                     | 13                   |
| 1  | CV. Axel Dhafindo | Jl. Sungai Sumba 3 Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru                             | Minyak Goreng   | Lemak dan Minyak nabati 02.1.2      | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     | -                    |
| 2  | Rumah Frozen Food | Jl. Perdagangan Komp. HKSN Permai Blok 6B No. 222 RT. 027/002 Alalak Utara Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin | Dimsum          | Olahan Tepung/Pati 06.4.3           | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 3  | Larizy Food       | Jl. Sukarelawan No. 22 Kel. Guntung Payung Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru                                     | Stik Es Krim    | Olahan Tepung/Pati 06.4.3           | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 4  | Gojasu Kitchen    | Jl Karang Pelem Komp Lutvina 2 No 6 Loktabat Utara, Kota Banjarbaru                                                | Kulit Kebab     | Kulit Pangsit/ Risol/ Lumpia 06.4.3 | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 5  | RnR               | Jl. Bupati H. Said Alwi Rantau                                                                                     | Abon Ikan Gabus | Ikan dan Produk Perikanan 09.2.4.3  | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |



| No | Nama UMK               | Alamat                                                                                                             | Nama Produk                | Kategori Pangan                 | Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan | Penetapan UMK Target Pendampingan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |                       |                  |                 |                        | Keterangan / Kendala |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------|------------------------|----------------------|
|    |                        |                                                                                                                    |                            |                                 |                                             |                                   | Bimtek CPPOB                    | Pendampingan IP CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar |                      |
| 1  | 2                      | 3                                                                                                                  | 4                          | 5                               | 6                                           | 7                                 | 8                               | 9                     | 10               | 11              | 12                     | 13                   |
| 6  | Berkah Borneo          | Jl. Raya Banjar Indah Permai No. 6A RT.10 RW.02 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin 70248 | Minuman Fermentasi combuca | Minuman Botanikal 14.1.5        | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 7  | Kay's Recipe           | Jl. P. Hidayatullah Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin                                     | Kaldu Frozen               | Kaldu 12.5.1                    | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 8  | UD. Tanjung Garam Raya | Jl. Tanjung Berkat RT.016 RW.001, Kel. Teluk Tiram Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin                        | Garam                      | Garam konsumsi beriodium 12.1.1 | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 9  | Barbegyu Supply        | Jl. Sekumpul Gg Pujirahayu 12 Sekumpul Martapura                                                                   | Saos bulgogi Barbeque      | Saus Non emulsi 12.6.2          | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 10 | Mr. Kitchen            | Jl. Mutiara Dalam Gang. Baru Indah No. 129 Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin                  | Dimsum                     | Olahan Tepung/Pati 06.4.3       | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 11 | Pentol CinA            | Jl. Desa Cindai Alus No 30 RT 6, RW 4 Cindai Alus, Martapura, Kab. Banjar                                          | Pentol                     | Bakso Daging 08.3.2             | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |

| No | Nama UMK                  | Alamat                                                                                                               | Nama Produk           | Kategori Pangan                     | Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan | Penetapan UMK Target Pendampingan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |                       |                  |                 |                        | Keterangan / Kendala |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------|------------------------|----------------------|
|    |                           |                                                                                                                      |                       |                                     |                                             |                                   | Bimtek CPPOB                    | Pendampingan IP CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar |                      |
| 1  | 2                         | 3                                                                                                                    | 4                     | 5                                   | 6                                           | 7                                 | 8                               | 9                     | 10               | 11              | 12                     | 13                   |
| 12 | Rumah Pempek Nafisah      | Jl. Sultan Adam Komp. H. Iyus Blok Utama No. 67 RT. 23 RW. 02 Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin | Pempek                | Pempek Ikan Rebus Beku 09.2.1       | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 13 | Shahabah Pangan Nusantara | Komp. Persada Permai Jalur 3 No. 210A, RT. 16 Kel. Semangat Dalam, Kec. Alalak, Kab. Batola                          | Tortila Kebab         | Kulit Pangsit/ Risol/ Lumpia 06.4.3 | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 14 | Air Telaga Surya          | Jl. Datu Insad RT.004 RW.002 Bentok Kampung, Bati Bati, Kab. TALA                                                    | Es Kristal            | Es untuk dimakan 03.0               | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Tidak            | Ya              | Ya                     |                      |
| 15 | La De Griz                | Jalan Kuripan No. 3A Kuripan, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin                                                    | Ayam dan Bebek Ungkep | Olahan Daging dan Unggas 08.2.2     | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 16 | UMMI AULIA                | Jl. Sekumpul Ujung Komplek Mahkota Ridilla 10 No. 27B RT. 004 RW. 001 Bincau, Martapura, Kab. Banjar                 | Pempek Dos            | Olahan Tepung/P ati 06.4.3          | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 17 | Pempek OKey               | Jl. Cendrawasih Belitung Selatan, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin                                           | Pempek Dos            | Olahan Tepung/P ati 06.4.3          | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 18 | Diamond Nusantara         | Jalan Guntung Rambai Rt.05 Rw.02 Loktabat Selatan, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru                               | Tela-Tela             | Sayur Beku 04.2.2.1                 | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |

| No | Nama UMK                | Alamat                                                                                                                    | Nama Produk               | Kategori Pangan                     | Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan | Penetapan UMK Target Pendampingan | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |                       |                  |                 |                        | Keterangan / Kendala |
|----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------|-----------------|------------------------|----------------------|
|    |                         |                                                                                                                           |                           |                                     |                                             |                                   | Bimtek CPPOB                    | Pendampingan IP CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah Keluar Izin Edar |                      |
| 1  | 2                       | 3                                                                                                                         | 4                         | 5                                   | 6                                           | 7                                 | 8                               | 9                     | 10               | 11              | 12                     | 13                   |
| 19 | PT. Garuda Wisnu Amerta | Jl. A. Yani Km. 15 Kel. Gambut, Kec. Gambut, Kab. Banjar                                                                  | Minyak Goreng             | Lemak dan Minyak nabati 02.1.2      | -                                           | -                                 | Ya                              | Tidak                 | Tidak            | Ya              | Ya                     | Usaha Besar          |
| 20 | Faizah Food             | JL. VETERAN KOMP. SEPAKAT RT.23 Kuripan, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin                                              | Olahan Tepung             | Olahan Tepung/P ati 06.4.3          | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 21 | Piyan Food              | Jl. A.Yani Km 4.5 Bumi Mas Raya komplek bumi putra No. 32. Rt. 09 RW 01 Pemurus Baru, Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin | Pangan siap saji terkemas | Olahan Tepung/P ati 06.4.3          | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 22 | Hanino                  | Komplek Griya Utama Trikora 2 Jalur 3 No. A27 Rt. 034 Rw. 005 Guntung Manggis, Landasan Ulin, Kota Banjarbaru             | Pie Pizza                 | Kulit Pangsit/ Risol/ Lumpia 06.4.3 | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |
| 23 | Wish Food               | Jalan Jolali Perumahan Citra Persada Indah B8 Loktabat Utara, Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru                           | Churros                   | Krekers 07.1.2                      | V                                           | V                                 | Ya                              | Ya                    | Ya               | Ya              | Ya                     |                      |

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Kabupaten/Kota           | Satuan | Waktu Tempuh (Jam) | Karakteristik Khusus<br>(beri tanda √ pada kolom yang sesuai) |                                            |                                                                              |
|----|--------------------------|--------|--------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|    |                          |        |                    | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga   | 2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1  | 2                        | 3      | 4                  | 5                                                             | 6                                          | 7                                                                            |
| 1  | Kota Banjarbaru          | jam    | 1                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 2  | Kota Banjarmasin         | jam    | 1                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 3  | Kab. Banjar              | jam    | 1                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 4  | Kab.Tapin                | jam    | 3                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 5  | Kab.Tanah Laut           | jam    | 2                  |                                                               |                                            |                                                                              |
| 6  | Kab. Hulu Sungai Selatan | jam    | 4                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 7  | Kab. Hulu Sungai Tengah  | jam    | 5                  |                                                               |                                            |                                                                              |
| 8  | Kab. Hulu Sungai Utara   | jam    | 5                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 9  | Kab. Balangan            | jam    | 5                  |                                                               |                                            |                                                                              |
| 10 | Kab. Tabalong            | jam    | 6                  |                                                               |                                            |                                                                              |
| 11 | Kab. Barito Kuala        | jam    | 2                  |                                                               |                                            | √                                                                            |
| 12 | Kab. Tanah Bumbu         | jam    | 8                  |                                                               | √                                          |                                                                              |
| 13 | Kab. Kotabaru            | jam    | 9                  |                                                               |                                            |                                                                              |

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus

3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Tetap BNPP)
  - b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
  - c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No           | Kabupaten/Kota           | Satuan           | Jumlah         |
|--------------|--------------------------|------------------|----------------|
| 1            | 2                        | 3                | 4              |
| 1            | Kota Banjarbaru          | Ribu jiwa        | 278,8          |
| 2            | Kota Banjarmasin         | Ribu jiwa        | 670,8          |
| 3            | Kab. Banjar              | Ribu jiwa        | 609,6          |
| 4            | Kab.Tapin                | Ribu jiwa        | 201,2          |
| 5            | Kab.Tanah Laut           | Ribu jiwa        | 368,9          |
| 6            | Kab. Hulu Sungai Selatan | Ribu jiwa        | 241,5          |
| 7            | Kab. Hulu Sungai Tengah  | Ribu jiwa        | 271,2          |
| 8            | Kab. Hulu Sungai Utara   | Ribu jiwa        | 239,6          |
| 9            | Kab. Balangan            | Ribu jiwa        | 140,1          |
| 10           | Kab. Tabalong            | Ribu jiwa        | 270,3          |
| 11           | Kab. Barito Kuala        | Ribu jiwa        | 335,7          |
| 12           | Kab. Tanah Bumbu         | Ribu jiwa        | 347,3          |
| 13           | Kab. Kotabaru            | Ribu jiwa        | 348,3          |
| <b>Total</b> |                          | <b>Ribu jiwa</b> | <b>4.323,3</b> |

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Sarana dan Prasarana                                | Satuan                  | Jumlah | Keterangan/Status |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------|--------|-------------------|
| 1  | 2                                                   | 3                       | 4      | 5                 |
| 1  | Laboratorium kimia pangan                           | laboratorium            | 1      | Milik Sendiri     |
| 2  | Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik         | laboratorium            | 1      | Milik Sendiri     |
| 3  | Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok                | laboratorium            | 1      | Milik Sendiri     |
| 4  | Laboratorium mikrobiologi                           | laboratorium            | 1      | Milik Sendiri     |
| 5  | Laboratorium biomolekuler                           | laboratorium            | 0      |                   |
| 6  | Laboratorium pengujian Covid-19                     | laboratorium            | 1      | Milik Sendiri     |
| 7  | Laboratorium baku pembanding                        | laboratorium            | 0      |                   |
| 8  | Ruang pengujian sederhana                           | ruangan / tempat khusus | 0      |                   |
| 9  | Ruang reagensia                                     | ruangan / tempat khusus | 1      | Milik Sendiri     |
| 10 | Ruang penyimpanan sampel                            | ruangan / tempat khusus | 1      | Milik Sendiri     |
| 11 | Mobil laboratorium keliling                         | unit                    | 2      | Milik Sendiri     |
| 12 | Mobil penyidikan                                    | unit                    | 1      | Milik Sendiri     |
| 13 | Mobil incenerator                                   | unit                    | 1      | Milik Sendiri     |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat/enam               | unit                    | 8      | Milik Sendiri     |
| 15 | Kendaraan operasional roda dua                      | unit                    | 4      | Milik Sendiri     |
| 16 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*             | unit (status)           | 2      | Milik Sendiri     |
| 17 | Tempat penyimpanan barang bukti**                   | ruangan / tempat khusus | 1      | Milik Sendiri     |
| 18 | Luas tanah***                                       | m2 (status)             | 12850  | Milik Sendiri     |
| 19 | Luas bangunan***                                    | m2 (status)             | 6323   | Milik Sendiri     |
| 20 | dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu) |                         |        |                   |



**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  - Sewa; atau
  - Pinjam pakai; atau
  - Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  - Milik sendiri

**Tabel 27**

**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No    | SDM                | Satuan  | Jumlah |
|-------|--------------------|---------|--------|
| 1     | 2                  | 3       | 4      |
| 1     | SDM Teknis*        | pegawai | 70     |
| 2     | SDM Administrasi** | pegawai | 18     |
| TOTAL |                    |         |        |

**Keterangan :**

1. \* Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | UPT                                | Pendidikan |          |           |           |           |          |          |          | Total                 | Jumlah PFM* |
|----|------------------------------------|------------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|-----------------------|-------------|
|    |                                    | S3         | S2       | Apt       | S1        | D3        | SLTA     | SLTP     | SD       |                       |             |
| 1  | 2                                  | 3          | 4        | 5         | 6         | 7         | 8        | 9        | 10       | 11 = 3+4+5+6+7+8+9+10 | 12          |
| 1  | Bagian TU                          |            | 1        | 1         | 10        | 5         | 1        |          |          | 18                    |             |
| 2  | Tim Kerja Pengujian                |            | 2        | 8         | 21        | 7         | 1        |          |          | 39                    | 31          |
| 3  | Tim Kerja Pemeriksaan              |            | 1        | 4         | 5         | 2         | 2        |          |          | 14                    | 11          |
| 4  | Tim Kerja Penindakan               |            | 1        | 3         | 5         |           |          |          |          | 9                     | 8           |
| 5  | Tim Kerja Informasi dan Komunikasi |            | 3        | 1         | 2         | 2         |          |          |          | 8                     | 7           |
|    | <b>Total</b>                       | <b>0</b>   | <b>8</b> | <b>17</b> | <b>43</b> | <b>16</b> | <b>4</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>88</b>             | <b>57</b>   |

Keterangan :

\* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Laboratorium                                     | Jumlah Pengujian* | Jumlah Sampel yang Diuji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja per Orang/Tahun |               |
|----|--------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------|
|    |                                                  |                   |                          |                      | Sampel                          | Parameter Uji |
| 1  | 2                                                | 3                 | 4                        | 5                    | 6                               | 7             |
| 1  | Obat dan NAPPZA                                  | 8                 | 1256                     | 3635                 | 157                             | 454.375       |
| 2  | Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | 11                | 1062                     | 7149                 | 96.545                          | 649.909       |

| No | Laboratorium                       | Jumlah Pengujian* | Jumlah Sampel yang Diuji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja per Orang/Tahun |                    |
|----|------------------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------|---------------------------------|--------------------|
|    |                                    |                   |                          |                      | Sampel                          | Parameter Uji      |
| 1  | 2                                  | 3                 | 4                        | 5                    | 6                               | 7                  |
| 3  | Pangan dan Air                     | 8                 | 778                      | 3725                 | 97.25                           | 465.625            |
| 4  | Mikrobiologi dan Biologi molekuler | 8                 | 1293                     | 12935                | 161.625                         | 1616.875           |
|    | <b>TOTAL</b>                       | <b>35</b>         | <b>4389</b>              | <b>27444</b>         | <b>512.4204545</b>              | <b>3186.784091</b> |

Keterangan :

\*Temasuk ketua tim yang menguji

**Tabel 30**

**Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi                                                                                   | Penyelenggara (Provider) | Jumlah Peserta | Waktu Pelaksanaan |
|----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|-------------------|
| 1  | 2            | 3                                                                                                                  | 4                        | 5              | 6                 |
| 1  | Mikrobiologi | Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa dan Candida albicans pada sediaan kosmetik                   | PPPOMN                   | 8              | April 2025        |
| 2  | Obat NAPPZA  | Identifikasi Psikotropika dalam Serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis                                             | PPPOMN                   | 4              | Juli 2025         |
| 3  | Obat NAPPZA  | Penetapan Kadar Cemaran EG DEG dalam Sediaan Cair Oral                                                             | PPPOMN                   | 4              | Juli 2025         |
| 4  | Pangan       | ANTIOXIDANTS (BHA, BHT, Ascorbyl Palmitate, Ascorbyl stearate) in Cooking Oil                                      | PPPOMN                   | 7              | Juli 2025         |
| 5  | Kosmetik     | Identifikasi Bahan dilarang dalam kosmetik sediaan untuk kulit berjerawat (resorsinol, kloramfenikol, betametason) | PPPOMN                   | 5              | Juli 2025         |
| 6  | OBA          | Identifikasi Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat       | PPPOMN                   | 4              | Juli 2025         |
| 7  | Pangan       | Penetapan Kadar Pb dan Cd dalam Sirup                                                                              | PPPOMN                   | 7              | Juli 2025         |

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi                                                                                                           | Penyelenggara<br>(Provider)   | Jumlah Peserta | Waktu Pelaksanaan |
|----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------|-------------------|
| 1  | 2            | 3                                                                                                                                          | 4                             | 5              | 6                 |
| 8  | Pangan       | Penetapan Kadar NaCl dalam Garam                                                                                                           | PPOMN                         | 8              | Oktober 2025      |
| 9  | Pangan       | Program Uji Banding " Penetapan Kadar Asam Benzoat, Asam Sorbat dan Sakarin Dalam Makanan Secara KCKT (08/PA/13)"                          | Balai Besar POM di Banjarbaru | 6              | Oktober 2025      |
| 10 | OBA          | Program Uji Banding " Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat (Imipramin Hcl, Fluoksetin Hcl, Amitriptilin Hcl)" | Balai Besar POM di Banjarbaru | 3              | Desember 2025     |
| 11 | Mikrobiologi | Program Uji Banding " Uji Deteksi Salmonella spp. Pada Produk Pangan"                                                                      | Balai Besar POM di Banjarbaru | 2              | Desember 2025     |
| 12 | Mikrobiologi | Program Uji Banding " Deteksi Staphylococcus aureus Pada Produk Suplemen kesehatan"                                                        | Balai Besar POM di Banjarbaru | 2              | Desember 2025     |

**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Nama Alat                          | Standar Kelompok II | Baseline | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|-----|------------------------------------|---------------------|----------|---------|-----------|------------|-------|----------------------|
| 1   | AAS                                | 2                   | 3        | -       | -         | -          | 3     | 100%                 |
| 2   | AUTOMATIC DISTILLATION UNIT        | 3                   | 3        | -       | -         | -          | 3     | 100%                 |
| 3   | AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 4   | CONDUCTIVITY METER                 | 1                   | 3        | -       | -         | -          | 3     | 100%                 |
| 5   | DISINTEGRATION TESTER              | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100%                 |
| 6   | DISSOLUTION TESTER                 | 3                   | 3        | -       | -         | -          | 3     | 100%                 |
| 7   | ELISA SYSTEM                       | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100%                 |

| No. | Nama Alat                                                                                                 | Standar Kelompok II | Baseline | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|---------|-----------|------------|-------|----------------------|
| 8   | FAT ANALYZER SYSTEM                                                                                       | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100%                 |
| 9   | GC                                                                                                        | 2                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 50%                  |
| 10  | GCMS                                                                                                      | 2                   | 1        | 1       | 1         | 1          | 2     | 100%                 |
| 11  | HPLC                                                                                                      | 12                  | 11       | 1       | 1         | 1          | 12    | 100%                 |
| 12  | ICPMS                                                                                                     | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100%                 |
| 13  | ION METER                                                                                                 | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100%                 |
| 14  | KARL FISHCHER                                                                                             | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 15  | MICROWAVE DIGESTER                                                                                        | 3                   | 3        | -       | -         | -          | 3     | 100%                 |
| 16  | MUFFLE FURNACE                                                                                            | 1                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100%                 |
| 17  | OVEN                                                                                                      | 2                   | 3        | 1       | 1         | 1          | 4     | 100%                 |
| 18  | pH METER                                                                                                  | 3                   | 4        | -       | -         | -          | 4     | 100%                 |
| 19  | PROTEIN / NITROGEN ANALYZER                                                                               | 1                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100%                 |
| 20  | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS                                                                                  | 2                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100%                 |
| 21  | TIMBANGAN ANALITIK                                                                                        | 5                   | 8        | -       | -         | -          | 8     | 100%                 |
| 22  | TIMBANGAN MIKRO                                                                                           | 3                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 66,77%               |
| 23  | TIMBANGAN SEMI MIKRO                                                                                      | 4                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 25%                  |
| 24  | TIMBANGAN TOP LOADING                                                                                     | 2                   | 1        | 1       | 1         | 1          | 2     | 100%                 |
| 25  | TLC SYSTEM ( AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM | 2                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 50%                  |

**Tabel 31B**

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No. | Nama Alat                        | Standar Kelompok II | Baseline | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|-----|----------------------------------|---------------------|----------|---------|-----------|------------|-------|----------------------|
| 1   | ANAEROBIC JAR *                  | 15                  | 9        | -       | -         | -          | 9     | 60                   |
| 2   | ANTIBIOTIC ZONE READER           | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 3   | AUTOCLAVE                        | 2                   | 5        | -       | -         | -          | 4     | 100                  |
| 4   | AW METER                         | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 5   | BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II  | 6                   | 7        | -       | -         | -          | 6     | 100                  |
| 6   | CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR     | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 7   | CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN        | 3                   | 1        | 2       | 2         | 2          | 3     | 100                  |
| 8   | COLONY COUNTER                   | 2                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100                  |
| 9   | CONDUCTIVITY METER               | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 10  | DEEP FREEZER                     | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 11  | ELECTRICAL PIPETTE               | 10                  | 7        | 3       | 3         | 3          | 10    | 100                  |
| 12  | FREEZER                          | 3                   | 4        | -       | -         | -          | 4     | 100                  |
| 13  | FUME HOOD                        | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 14  | HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 15  | HOT PLATE                        | 2                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100                  |
| 16  | INCUBATOR                        | 13                  | 11       | -       | -         | -          | 11    | 84.61538462          |
| 17  | INCUBATOR FOR BIOINDICATOR       | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 18  | INCUBATOR ROTARY                 | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 19  | LABORATORY BLENDER               | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |



| No. | Nama Alat                                | Standar Kelompok II | Baseline | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|-----|------------------------------------------|---------------------|----------|---------|-----------|------------|-------|----------------------|
| 20  | MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 21  | MIKROPIPET 0,5 - 10 µL                   | 3                   | 4        | -       | -         | -          | 3     | 100                  |
| 22  | MIKROPIPET 100 - 1000 µL                 | 6                   | 8        | -       | -         | -          | 6     | 100                  |
| 23  | MIKROPIPET 2 - 20 µL                     | 2                   | 5        | -       | -         | -          | 2     | 100                  |
| 24  | MIKROPIPET 20 - 200 µL                   | 6                   | 6        | -       | -         | -          | 6     | 100                  |
| 25  | OVEN                                     | 3                   | 3        | -       | -         | -          | 3     | 100                  |
| 26  | PARTICLE COUNTER                         | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 27  | PCR CABINET                              | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 28  | PCR REAL TIME                            | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 29  | pH METER                                 | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 2     | 100                  |
| 30  | REFRIGERATOR                             | 6                   | 5        | -       | -         | -          | 6     | 100                  |
| 31  | SPECTROPHOTOMETER DNA                    | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 32  | SPECTROPHOTOMETER UV-VIS                 | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 33  | STOMACHER                                | 2                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100                  |
| 34  | TIMBANGAN ANALITIK                       | 2                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 50                   |
| 35  | TIMBANGAN TOP LOADING                    | 3                   | 2        | -       | -         | -          | 3     | 100                  |
| 36  | ULTRASONIC DEGASSER                      | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 37  | UV CABINET / LAMPU UV                    | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 38  | VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL        | 6                   | 6        | -       | -         | -          | 3     | 50                   |
| 39  | VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR  | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |
| 40  | VACUUM PUMP                              | 2                   | 2        | -       | -         | -          | 2     | 100                  |
| 41  | VELOCITY METER                           | 1                   | 0        | -       | -         | -          | 0     | 0                    |

| No. | Nama Alat                 | Standar Kelompok II | Baseline | Rencana | Realisasi | Verifikasi | Total | Persentase Pemenuhan |
|-----|---------------------------|---------------------|----------|---------|-----------|------------|-------|----------------------|
| 42  | VORTEX MIXER              | 6                   | 7        | -       | -         | -          | 6     | 100                  |
| 43  | WATER PURIFICATION SYSTEM | 1                   | 1        | -       | -         | -          | 1     | 100                  |
| 44  | WATERBATH SHAKER          | 2                   | 0        | 1       | 1         | 1          | 1     | 50                   |

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Sertifikasi/Akreditasi | Satuan      | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------------|-------------|--------|------------|
| 1  | 2                      | 3           | 4      | 5          |
| 1  | SNI ISO/IEC 17025:2017 | akreditasi  | 1      | -          |
| 2  | ISO 9001 : 2015        | Sertifikasi | 1      |            |

Keterangan :

\*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

**Tabel 33A**  
**Kerja Sama**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Mitra Kerja Sama                                                     | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama                                                                                    | Ruang Lingkup Kerja Sama                                                                                                                                                                    | Implementasi Kerja Sama                                                                                                                                                                                              | Output                                                             | Efektivitas |
|----|----------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1  | 2                                                                    | 3         | 4              | 5                                                                                                  | 6                                                                                                                                                                                           | 7                                                                                                                                                                                                                    | 8                                                                  | 9           |
| 1  | Universitas Lambung Mangkurat (ULM)                                  | 26-Apr-22 | 26-Apr-27      | Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Pengujian dan Pengembangan Masyarakat                             | 1. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK PERTAMA melalui tugas belajar                                                                                            | Praktek Magang dari Fakultas Kesehatan Masyarakat ULM yang mengangkat tema Pelaksanaan Tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di BBPOM di Banjarmasin                                                  | Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman         | Efektif     |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 2. penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama di bisang pengawasan obat dan makanan                                                                                          | Pemberian informasi/data hasil pengawasan sesuai dengan kategori data yang dapat diinformasikan kepada publik                                                                                                        | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik                 |             |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 3. pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |             |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 4. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |             |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 5. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |             |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 6. melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |             |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 7. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat                                                                               |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |             |
| 2  | Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan | 26-Apr-22 | 26-Apr-27      | Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan di Kalimantan Selatan | 1. Koordinasi dalam pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan                                         | Pemberian keputusan/rekomendasi hasil pengawasan iklan kepada KPID atas iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan (iklan/promosi yang dibuat oleh produsen/ media penyiaran lokal) | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | Efektif     |
|    |                                                                      |           |                |                                                                                                    | 2. Pengawasan isi siaran terhadap iklan, publikasi dan promosi obat dan makanan, yang diduga tidak atau belum mempunyai izin edar, notifikasi kosmetik, dan persetujuan oleh PIHAK PERTAMA. |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |             |

| No | Mitra Kerja Sama | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama | Ruang Lingkup Kerja Sama                                                                                                                         | Implementasi Kerja Sama | Output | Efektivitas |
|----|------------------|-----------|----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------|-------------|
| 1  | 2                | 3         | 4              | 5               | 6                                                                                                                                                | 7                       | 8      | 9           |
|    |                  |           |                |                 | 3. Pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman isi siaran terhadap iklan, publikasi, dan promosi obat dan makanan. |                         |        |             |

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama. Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**

**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi  
Balai Besar POM di Banjarbaru  
Tahun 2025**

| No | Sertifikasi/Akreditasi   | Satuan                 | Jumlah | Nama Penghargaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------|------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 2                        | 3                      | 4      | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 1  | Dokumen Kerja Sama*      | Dokumen                | 2      | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2  | Penghargaan/Rekognisi*** | Penghargaan/sertifikat | 2      | Penghargaan Sebagai Badan Publik dengan Kualifikasi INFORMATIF Dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 INSTANSI VERTIKAL di Kalimantan Selatan Dalam implementasi UU NO. 14 Tahun 2008 dari dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Selatan<br>apresiasi penghargaan tingkat vertikal Peringkat I kategori Perkantoran Rendah Karbon dan Berketahanan Lingkungan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan |

Keterangan :

- \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
- \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

**Tabel 34**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)                                                                            | Nama Paket Pengadaan                                | Volume | Metode Pengadaan   | Kode MAK                            | Pagu Anggaran          | HPS                    | Mula i Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak                        |                    |                   |                     |                           |                                      |                                                   | Nomor dan Tanggal Adendum                         | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan |              |                                                         | Keuangan (SPM) |                                |                | Keuangan (SP2D)          |                                |                | Realisasi Anggaran | Kendala | Revisi dan Tindak Lanjut |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------|--------------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------------|--------------------|-------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------|-----------------|--------------|---------------------------------------------------------|----------------|--------------------------------|----------------|--------------------------|--------------------------------|----------------|--------------------|---------|--------------------------|
|    |                                                                                                         |                                                     |        |                    |                                     |                        |                        |                              | No                             | Tanggal            | Nilai             | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana                 |                                      |                                                   |                                                   |               | %               | No / Tgl PHO | No / Tgl FHO (Serah Terima Hasil)                       | No             | Tanggal                        | Nilai          | No                       | Tanggal                        | Nilai          |                    |         |                          |
|    |                                                                                                         |                                                     |        |                    |                                     |                        |                        |                              |                                |                    |                   |                     | Nama Pelaksana            | NPWP                                 | Alamat                                            |                                                   |               |                 |              |                                                         |                |                                |                |                          |                                |                |                    |         |                          |
| 1  | 2                                                                                                       | 3                                                   | 4      | 5                  | 6                                   | 7                      | 8                      | 9                            | 10                             | 11                 | 12                | 13                  | 14                        | 15                                   | 16                                                | 17                                                | 18            | 19              | 20           | 21                                                      | 22             | 23                             | 24             | 25                       | 26                             | 27             | 28                 | 29      | 30                       |
| 1  | Langganan Daya dan Jasa BBPOM di Banjarbaru                                                             | Alih Daya Cleaning Service /Pengurus Taman /Laboran | 1      | E-Catalog          | 6384.EBA.99<br>4.002.G.522<br>191   | 702,12<br>0,000.<br>00 | 702,1<br>20,00<br>0,00 | 01 Januari<br>2025           | PL.02.01.22A.2<br>2A5.01.25.01 | 01 Januari<br>2025 | 7021<br>2000<br>0 | 36<br>5             | PT. Sempurna Raya Santosa | 81.83<br>9.476<br>-9-<br>731.0<br>00 | Jl. Simpang Hasanuddin HM 1 No.34 Banjarmasin     | PL.02.01.17A.0<br>2.25.46.28<br>Februari 2025     |               | 1<br>0<br>0     | -            | PL.02.01.1<br>7A.12.25.8<br>55/31<br>Desember<br>2025   | 7<br>9<br>6    | 18<br>Desem<br>ber<br>202<br>6 | 58,51<br>0,000 | 2.5999<br>E+14           | 22<br>Desem<br>ber<br>202<br>6 | 57,99<br>7,905 | 58,51<br>0,000     |         |                          |
| 2  | Langganan Daya dan Jasa BBPOM di Banjarbaru                                                             | Alih Daya Satuan Pengamanan                         | 1      | E-Catalog          | 6384.EBA.99<br>4.002.G.522<br>191   | 760,68<br>0,000.<br>00 | 760,6<br>80,00<br>0,00 | 01 Januari<br>2025           | PL.02.01.22A.2<br>2A5.01.25.02 | 01 Januari<br>2025 | 7606<br>8000<br>0 | 36<br>5             | PT. Sempurna Raya Santosa | 81.83<br>9.476<br>-9-<br>731.0<br>00 | Jl. Simpang Hasanuddin HM 1 No.34 Banjarmasin     | PL.02.01.17A.0<br>2.25.48.tgl 28<br>Februari 2025 |               | 1<br>0<br>0     | -            | PL.02.01.1<br>7A.12.25.8<br>59 / 31<br>Desember<br>2025 | 7<br>9<br>7    | 18<br>Desem<br>ber<br>202<br>6 | 63,39<br>0,000 | 2.5999<br>E+14           | 22<br>Desem<br>ber<br>202<br>6 | 62,30<br>6,373 | 63,39<br>0,000     |         |                          |
| 3  | Langganan Daya dan Jasa BBPOM di Banjarbaru                                                             | Alih Daya Supir                                     | 1      | E-Catalog          | 6384.EBA.99<br>4.002.G.522<br>191   | 226,92<br>0,000.<br>00 | 226,9<br>20,00<br>0,00 | 01 Januari<br>2025           | PL.02.01.22A.2<br>2A5.01.25.03 | 01 Januari<br>2025 | 2269<br>2000<br>0 | 36<br>5             | PT. Sempurna Raya Santosa | 81.83<br>9.476<br>-9-<br>731.0<br>00 | Jl. Simpang Hasanuddin HM 1 No.34 Banjarmasin     | PL.02.01.17A.0<br>2.25.50 Tgl 28<br>Februari 2025 |               | 1<br>0<br>0     | -            | PL.02.01.1<br>7A.12.25.8<br>63 / 31<br>Desember<br>2025 | 7<br>9<br>8    | 18<br>Desem<br>ber<br>202<br>6 | 18,91<br>0,000 | 2.59990<br>302013<br>673 | 22<br>Desem<br>ber<br>202<br>6 | 18,66<br>6,486 | 18,91<br>0,000     |         |                          |
| 4  | Pengadaan Glasware, Media Mikro Pihak Ketiga/Kasus, Test Kit K3 dan Gas Lab dan Reagen Prekursor (PNEP) | Test Kit                                            | 1      | Pengadaan langsung | 3165.PDD.00<br>1.054.G.521<br>811.D | 78,688<br>0,000.0<br>0 | 78,68<br>7,900.<br>00  | 22 Januari,<br>2025          | PL.02.01.17A.0<br>1.25.15      | 22 Januari<br>2025 | 78,68<br>7,900    | 80                  | PT. Summa Prospersi       | 31.33<br>5.442<br>-5-<br>517.0<br>00 | Jl. Bukit Raya No 6, Semarang                     |                                                   |               | 1<br>0<br>0     | -            | PL.02.01.1<br>7A.02.25.5<br>3 / 10<br>Februari<br>2025  | 3<br>0         | 19<br>Febru<br>ari<br>202<br>5 | 78,68<br>7,900 | 2.50451<br>E+14          | 21<br>Febru<br>ari<br>202<br>5 | 69,82<br>6,650 | 78,68<br>7,900     |         |                          |
| 5  | Pengadaan Glasware, Media Mikro Pihak Ketiga/Kasus, Test Kit K3 dan Gas Lab dan Reagen                  | Gas Laboratorium                                    | 1      | Pengadaan Langsung | 3165.PDD.00<br>1.054.G.521<br>811.e | 85,202<br>0,000.0<br>0 | 84,40<br>1,100.<br>00  | 22 Januari,<br>2025          | PL.02.02.17A.0<br>1.25.13      | 22 Januari<br>2025 | 84,40<br>1,100    | 90                  | PT. Progas Energi Perkasa | 83.26<br>8.427<br>-8-<br>403.0<br>00 | Rukan Cibubur Country Boulevard RBOI No.23, Bogor |                                                   |               | 1<br>0<br>0     | -            | PL.02.02.1<br>7A.02.25.5<br>8 / 17<br>Februari<br>2025  | 4<br>6         | 28<br>Febru<br>ari<br>202<br>5 | 84,40<br>1,100 | 2.50451<br>E+14          | 04<br>Mar<br>et<br>202<br>5    | 48,27<br>4,850 | 84,40<br>1,100     |         |                          |



| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)                                                          | Nama Paket Pengadaan                                                         | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK                    | Pagu Anggaran  | HPS | Mula i Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak                        |                |             |                     |                            |                       |                                           | Nomor dan Tanggal Adendum                               | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan |              |                                         |     | Keuangan (SPM)   |             |             | Keuangan (SP2D)  |             |             | Realisasi Anggaran | Kendala | Revisi dan Tindak Lanjut |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------|------------------|-----------------------------|----------------|-----|------------------------------|--------------------------------|----------------|-------------|---------------------|----------------------------|-----------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------|-----------------|--------------|-----------------------------------------|-----|------------------|-------------|-------------|------------------|-------------|-------------|--------------------|---------|--------------------------|
|    |                                                                                       |                                                                              |        |                  |                             |                |     |                              | No                             | Tanggal        | Nilai       | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana                  |                       |                                           |                                                         |               | %               | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)        | No  | Tanggal          | Nilai       | No          | Tanggal          | Nilai       |             |                    |         |                          |
|    |                                                                                       |                                                                              |        |                  |                             |                |     |                              |                                |                |             |                     | Nama Pelaksana             | NPWP                  | Alamat                                    |                                                         |               |                 |              |                                         |     |                  |             |             |                  |             |             |                    |         |                          |
| 1  | 2                                                                                     | 3                                                                            | 4      | 5                | 6                           | 7              | 8   | 9                            | 10                             | 11             | 12          | 13                  | 14                         | 15                    | 16                                        | 17                                                      | 18            | 19              | 20           | 21                                      | 22  | 23               | 24          | 25          | 26               | 27          | 28          | 29                 | 30      |                          |
|    | Prekursor (PNBP)                                                                      |                                                                              |        |                  |                             |                |     |                              |                                |                |             |                     |                            |                       |                                           |                                                         |               |                 |              |                                         |     |                  |             |             |                  |             |             |                    |         |                          |
| 6  | Pengadaan Reagensia Pihak Ketiga/Kasus                                                | Reagensia Pihak Ketiga                                                       | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.J.521811   | 108,580,000.00 | -   | 10 July, 2025                | EP-01JZHYSRRF3KTHRNSSAK85SBNY  | 10 July, 2025  | 80,253,000  | 57                  | CV. Anugrah Cahaya Abadi   | 31.729.425.4.-122.000 | Jl. Menteng 7 Gg. Duma No 4A, Medan       |                                                         |               | 10000           | -            | PL.02.01.17A.09.25.53/22 September 2025 | 489 | 03 Januari 1900  | 80,253,000  | 2.59991E+14 | 30-Sep-25        | 69,770,946  | 80,253,000  |                    |         |                          |
| 7  | Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan/KIE Bersama Tomas                               | Perlengkapan Peserta Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan/KIE Bersama Tomas | 1      | E-Catalogue      | 3165.BDC.001.051.AA.521211  | 79,920,000.00  | -   | 11 March, 2025               | #EP-01JP17Z35XV1CHF58X10Z1GXVY | 11 March, 2025 | 79,920,000  | 50                  | CV. Aneka Sumber Rejeki    | 94.479.751.3.-618.000 | Jl. Babatan Gg 2 No 27B, Surabaya         |                                                         |               | 10000           | -            | PL.02.01.17A.04.25.132/28 April 2025    | 128 | 30-Apr-25        | 79,920,000  | 2.50451E+14 | 05 Mei 2025      | 70,920,000  | 79,920,000  |                    |         |                          |
| 8  | Pengujian Laboratorium Sampel Makanan                                                 | Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Makanan                                  | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.001.053.A.521811.b | 160,697,000.00 | -   | 23 May, 2025                 | EP-01JVVEMFTEKC2MAZDCQ4YZV894  | 23 May, 2025   | 119,761,230 | 59                  | CV. Anugrah Cahaya Abadi   | 31.729.425.4.-122.000 | Jl. Menteng 7 Gg. Duma No 4A, Medan       |                                                         |               | 10000           | -            | PL.02.01.17A.07.25.322/24 Juli 2025     | 327 | 31 Juli 2025     | 119,761,230 | 2.59991E+14 | 04 Agustus 2025  | 106,258,515 | 119,761,230 |                    |         |                          |
| 9  | Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | Media Mikrobiologi Pengujian Sampel Obat, OT, Kos dan SK                     | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.002.055.A.521811.b | 149,491,000.00 | -   | 17 July, 2025                | EP-01K0AXMXA79XCW5NF6JW5DAZWC  | 17 July, 2025  | 48,500,340  | 110                 | CV.A nugrah Cahaya Abadi   | 31.729.425.4.-122.000 | Jl. Menteng 7 Gg. Duma No 4A, Medan       | EP-01K0AXMXA79XCW5NF6JW5DAZWC-AD01 tgl 20 November 2025 | 41,751,540    | 10000           | -            | PL.02.01.17A.12.25.798/07 Desember 2025 | 719 | 03 Desember 2025 | 48,500,340  | 2.59991E+14 | 05 Desember 2025 | 36,157,352  | 48,500,340  |                    |         |                          |
| 10 | Pengujian Laboratorium Sampel Makanan                                                 | Reagensia Pengujian Sampel Makanan                                           | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.001.053.A.521811.a | 228,390,000.00 | -   | 16 May, 2025                 | EP-01JV98XDPPPNKMT4S6H828Q414  | 16 May, 2025   | 42,976,314  | 119                 | PT. Radi Nugraha Deksatama | 02.506.473.4.-043.000 | Komp. Plaza Pasifik B-1/20, Jakarta Utara |                                                         |               | 10000           | -            | PL.02.01.17A.06.25.234/25 Juni 2025     | 266 | 07 Juli 2025     | 42,976,314  | 2.59991E+14 | 09 Juli 2025     | 38,136,639  | 42,976,314  |                    |         |                          |
| 11 | Pengujian Laboratorium Sampel Makanan                                                 | Reagensia Pengujian Sampel Makanan                                           | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.001.053.A.521811.a | 228,390,000.00 | -   | 21 May, 2025                 | EP-01JVKN31C3TWEQR1RD2QYKNXDQY | 21 May, 2025   | 42,428,640  | 118                 | PT. Summa Prosperi         | 31.335.442.5.-517.000 | Jl. Bukit Raya No 6, Semarang             | EP-01JVKN31C3TWEQR1RD2QYKNXDQ-AD01 tgl 21 May 2025      | 42,428,640    | 10000           | -            | PL.02.01.17A.10.25.664/ 24 Oktober 2025 | 598 | 29 Oktober 2025  | 42,428,640  | 2.59991E+14 | 31 Oktober 2025  | 37,650,640  | 42,428,640  |                    |         |                          |
| 12 | Pengujian Laboratorium                                                                | Reagensia Pengujian                                                          | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.001.053.A.521811.a | 228,390,000.00 | -   | 21 May, 2025                 | EP-01JVM481E1S                 | 21 May, 2025   | 43,991,409  | 118                 | PT. Smartlab               | 31.194.199.1.-        | Taman Tekno Bangu                         |                                                         |               | 10000           | -            | PL.02.01.17A.06.25.2                    | 245 | 03 Juli          | 43,991,409  | 2.59991E+14 | 07 Juli          | 39,037,421  | 43,991,409  |                    |         |                          |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)                                                          | Nama Paket Pengadaan                             | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK                    | Pagu Anggaran  | HPS | Mula i Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak                         |                |             |                     |                                |                      |                                                                      | Nomor dan Tanggal Adendum                                | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan |              |                                         |     | Keuangan (SPM)  |             |             | Keuangan (SP2D) |             |             | Realisasi Anggaran | Kendala | Revisi dan Tindak Lanjut |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------|------------------|-----------------------------|----------------|-----|------------------------------|---------------------------------|----------------|-------------|---------------------|--------------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------|-----------------|--------------|-----------------------------------------|-----|-----------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|--------------------|---------|--------------------------|
|    |                                                                                       |                                                  |        |                  |                             |                |     |                              | No                              | Tanggal        | Nilai       | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana                      |                      |                                                                      |                                                          |               | %               | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)        | No  | Tanggal         | Nilai       | No          | Tanggal         | Nilai       |             |                    |         |                          |
|    |                                                                                       |                                                  |        |                  |                             |                |     |                              |                                 |                |             |                     | Nama Pelaksana                 | NPWP                 | Alamat                                                               |                                                          |               |                 |              |                                         |     |                 |             |             |                 |             |             |                    |         |                          |
| 1  | 2                                                                                     | 3                                                | 4      | 5                | 6                           | 7              | 8   | 9                            | 10                              | 11             | 12          | 13                  | 14                             | 15                   | 16                                                                   | 17                                                       | 18            | 19              | 20           | 21                                      | 22  | 23              | 24          | 25          | 26              | 27          | 28          | 29                 | 30      |                          |
|    | rium Sampel Makanan                                                                   | an Sampel Makanan                                |        | logu e           |                             |                |     |                              | H7T099270V2J8DN                 | 2025           |             |                     | Indonesia                      | 411.000              | nan Multiguna M36, Tangerang                                         |                                                          |               |                 |              | 25/23 Juni 2025                         |     | 2025            |             |             | 2025            |             |             |                    |         |                          |
| 13 | Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | Reagen sia Pengujian Sampel Obat, OT, Kos dan SK | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.002.055.A.521811.a | 265,385,000.00 | -   | 25 June , 2025               | EP-01JYE9HTDG3XKP1NFXRSV0Y8VY   | 25 June , 2025 | 89,521,500  | 98                  | CV. Mega Tirta Teknologi       | 94.793.681.1-732.000 | Banjar Gawi Barat 1/24,B anjarbaru                                   | EP-01JYE9HTDG3XKP1NFXRSV0Y8VY-AD01 tgl 26 September 2025 | 85,026,000    | 100             | -            | PL.02.01.17A.11.25.742/19 November 2025 | 667 | 21-Nov-25       | 85,026,000  | 2.59991E+14 | 25-Nov-25       | 75,451,000  | 85,026,000  |                    |         |                          |
| 14 | Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | Reagen sia Pengujian Sampel Obat, OT, Kos dan SK | 1      | E-Catalogue      | 3165.QIA.002.055.A.521811.a | 265,385,000.00 | -   | 25 June , 2025               | EP-01JYGENQCEXA7A8P35N34JR561   | 25 June , 2025 | 56,741,202  | 48                  | PT. Smartlab Indonesia         | 31.194.199.1-411.000 | Taman Tekno Bangunan Multiguna M36, Tangerang                        |                                                          |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.07.25.297/21 Juli 2025     | 328 | 01 Agustus 2025 | 56,741,202  | 2.59991E+14 | 05 Agustus 2025 | 50,351,427  | 56,741,202  |                    |         |                          |
| 15 | Pengadaan Kolom                                                                       | Kolom                                            | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.H.523123   | 208,014,000.00 | -   | 2 May, 2025                  | #EP-01JT084KDKT7ABES07R68BT2D3  | 2 May , 2025   | 174,270,000 | 87                  | PT. Kromtekin do Utama         | 01.680.375.1-013.000 | Jl. RC Veteran No 9, Jakarta Sclatana                                |                                                          |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.05.25.159/14 Mei 2025      | 181 | 26 Mei 2025     | 174,270,000 | 2.50451E+14 | 28 Mei 2025     | 154,645,000 | 174,270,000 |                    |         |                          |
| 16 | Pengadaan Suku Cadang                                                                 | Suku Cadang                                      | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.L.523123   | 621,804,000.00 | -   | 28 May, 2025                 | EP-01JW57G8NJA G1KX9Z2DR3F GTAH | 28 May , 2025  | 124,764,000 | 58                  | PT. Wiralab Analtika Solusindo | 96.974.041.4-086.000 | Business Park Kebon Jeruk Blok G No.8 Jl. Meruya Ilir No.88, Jakarta |                                                          |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.07.25.301/22 Juli 2025     | 343 | 01 Agustus 2025 | 124,764,000 | 2.59991E+14 | 05 Agustus 2025 | 110,714,000 | 124,764,000 |                    |         |                          |
| 17 | Pengadaan Suku Cadang                                                                 | Suku Cadang                                      | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.L.523123   | 621,804,000.00 | -   | 28 May, 2025                 | EP-01JW57SJTN010GSR5437W NQTT   | 28 May , 2025  | 66,711,000  | 88                  | PT. Wiralab Analtika Solusindo | 96.974.041.4-086.000 | Business Park Kebon Jeruk Blok G No.8 Jl. Meruya Ilir No.88, Jakarta |                                                          |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.07.25.273/29 Juli 2025     | 321 | 25 Juli 2025    | 66,711,000  | 2.59991E+14 | 29 Juli 2025    | 59,198,500  | 66,711,000  |                    |         |                          |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)                                                                             | Nama Paket Pengadaan          | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK                        | Pagu Anggaran  | HPS | Mula i Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak                       |                   |             |                     |                          |                    |                                                               | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan |              |                                          |     | Keuangan (SPM)  |             |             | Keuangan (SP2D) |             |             | Realisasi Anggaran | Kendala | Rekena Tindakan Lanjut |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------|------------------|---------------------------------|----------------|-----|------------------------------|-------------------------------|-------------------|-------------|---------------------|--------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|------------------------------------------|-----|-----------------|-------------|-------------|-----------------|-------------|-------------|--------------------|---------|------------------------|
|    |                                                                                                          |                               |        |                  |                                 |                |     |                              | No                            | Tanggal           | Nilai       | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana                |                    |                                                               |                           |               | %               | No / Tgl PHO | No / Tgl FHO (Serah Terima Hasil)        | No  | Tanggal         | Nilai       | No          | Tanggal         | Nilai       |             |                    |         |                        |
|    |                                                                                                          |                               |        |                  |                                 |                |     |                              |                               |                   |             |                     | Nama Pelaksana           | NPWP               | Alamat                                                        |                           |               |                 |              |                                          |     |                 |             |             |                 |             |             |                    |         |                        |
| 1  | 2                                                                                                        | 3                             | 4      | 5                | 6                               | 7              | 8   | 9                            | 10                            | 11                | 12          | 13                  | 14                       | 15                 | 16                                                            | 17                        | 18            | 19              | 20           | 21                                       | 22  | 23              | 24          | 25          | 26              | 27          | 28          | 29                 | 30      |                        |
| 18 | Pengadaan Suku Cadang                                                                                    | Suku Cadang                   | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.I.523123       | 621,804,000.00 | -   | 2 Juni, 2025                 | EP-01JW8JV1K84R9GS2BD59K9YV9Y | 2 Juni, 2025      | 115,961,922 | 54                  | PT. MCLS                 | 02.648.319-056.000 | Jl. Tb Simatupang No.8, Jakarta Timur                         |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.07.25.314/24 Juli 2025      | 394 | 29 Juni 2025    | 115,961,922 | 2.59991E+14 | 2-Sep-25        | 102,903,147 | 115,961,922 |                    |         |                        |
| 19 | Pengadaan Suku Cadang                                                                                    | Suku Cadang                   | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.I.523123       | 621,804,000.00 | -   | 5 Juni, 2025                 | EP-01JW72PP67Z3S77JFEDJ5S6MF4 | 5 Juni, 2025      | 155,419,997 | 118                 | PT. Ditek Jaya           | 01.317.472-038.000 | Jl. Panjang kedoya Elok Plaza Blok DA/11-12-13, Jakarta Barat |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.08.25.357/13 Agustus 2025   | 393 | 29 Agustus 2025 | 155,419,997 | 2.59991E+14 | 2-Sep-25        | 137,917,746 | 155,419,997 |                    |         |                        |
| 20 | Pengadaan Suku Cadang                                                                                    | Suku Cadang                   | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.I.523123       | 621,804,000.00 | -   | 5 Juni, 2025                 | EP-01JW224RR353H4TJWEC1M6P62X | 5 Juni, 2025      | 90,900,000  | 90                  | PT. Emy Chemlab Perdana  | 71.321.344-043.000 | JL. Boulevard Raya Blok WD 2/11, Jakarta Utara                |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.07.25.277/15 Juli 2025      | 326 | 01 Agustus 2025 | 90,900,000  | 2.59991E+14 | 05-Agustus 2025 | 80,663,514  | 90,900,000  |                    |         |                        |
| 21 | Pengadaan Suku Cadang                                                                                    | Suku Cadang                   | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.I.523123       | 621,804,000.00 | -   | 3 September, 2025            | EP-01K46PXKSBME8VVFBPKMTD7WD  | 3 September, 2025 | 44,625,999  | 45                  | PT. Ditek Jaya           | 01.317.472-038.000 | Jl. Panjang kedoya Elok Plaza Blok DA/11-12-13, Jakarta Barat |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.09.25.517/15 September 2025 | 474 | 23-Sep-25       | 44,625,999  | 2.59991E+14 | 25-Sep-25       | 39,600,549  | 44,625,999  |                    |         |                        |
| 22 | Pengadaan Glassware, Media Mikro Pihak Ketiga/Kasus, Tes Kit, K3 dan Gas Lab dan Reagen Prekursor (PNBP) | Glassware                     | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.G.521811.A.    | 57,404,000.00  | -   | 10 Juni, 2025                | EP-01JWZX490W1CGMF52RSYY7556Q | 10 Juni, 2025     | 47,235,666  | 85                  | CV. Anugrah Cahaya Abadi | 31.729.425-122.000 | Jl. Menteng 7 Gg. Duma No 4A, Medan                           |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.10.25.581/06 Oktober 2025   | 536 | 09 Oktober 2025 | 47,235,666  | 2.59991E+14 | 13 Oktober 2025 | 41,236,941  | 47,235,666  |                    |         |                        |
| 23 | Pengadaan Reagensia Pihak Ketiga/Kasus                                                                   | Barang Penunjang Laboratorium | 1      | E-Catalogue      | 3165.PDD.001.054.J.521811 (PNP) | 66,650,000.00  | -   | 15 July, 2025                | EP-01JZKVA6FR415QAPYHPHSNY1C  | 15 July, 2025     | 53,912,700  | 114                 | PT.Laborindo Sarana      | 01.609.865-062.000 | Jl. Arteri Raya Pondok Indah No.8A, Jakarta Selatan           |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.08.25.446/29 Agustus 2025   | 433 | 4-Sep-25        | 53,912,700  | 2.59991E+14 | 8-Sep-25        | 47,841,450  | 53,912,700  |                    |         |                        |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)           | Nama Paket Pengadaan          | Volume | Metode Pengadaan   | Kode MAK                  | Pagu Anggaran    | HPS        | Mula i Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak                        |                 |               |                     |                                |                      |                                                                        | Nomor dan Tanggal Adendum | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan |              |                                          | Keuangan (SPM) |                 |               | Keuangan (SP2D) |                 |               | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|----|----------------------------------------|-------------------------------|--------|--------------------|---------------------------|------------------|------------|------------------------------|--------------------------------|-----------------|---------------|---------------------|--------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|--------------|------------------------------------------|----------------|-----------------|---------------|-----------------|-----------------|---------------|--------------------|---------|-----------------------|
|    |                                        |                               |        |                    |                           |                  |            |                              | No                             | Tanggal         | Nilai         | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana                      |                      |                                                                        |                           |               | %               | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)         | No             | Tanggal         | Nilai         | No              | Tanggal         | Nilai         |                    |         |                       |
|    |                                        |                               |        |                    |                           |                  |            |                              |                                |                 |               |                     | Nama Pelaksana                 | NPWP                 | Alamat                                                                 |                           |               |                 |              |                                          |                |                 |               |                 |                 |               |                    |         |                       |
| 1  | 2                                      | 3                             | 4      | 5                  | 6                         | 7                | 8          | 9                            | 10                             | 11              | 12            | 13                  | 14                             | 15                   | 16                                                                     | 17                        | 18            | 19              | 20           | 21                                       | 22             | 23              | 24            | 25              | 26              | 27            | 28                 | 29      | 30                    |
| 24 | Pengadaan Reagensia Pihak Ketiga/Kasus | Barang Penunjang Laboratorium | 1      | E-Catalogue        | 3165.PDD.001.054.J.521811 | 137,464,000.00   | -          | 15 July, 2025                | EP-01K03W1BBGN2WF3S3HZRD3NBX9  | 15 July - 2025  | 46,620,000    | 99                  | PT.Wiralab Analitika Solusindo | 96.974.041-086.000   | Business Park Kebon Jeruk Blok G No.8 Jl. Meruya Ilir No.88, Jakarta   |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.08.25.353/08 Agustus 2025   | 400            | 1-Sep-25        | 46,620,000    | 2.59991E+14     | 2-Sep-25        | 41,370,000    | 46,620,000         |         |                       |
| 25 | Pengadaan Alat Laboratorium            | Alat Laboratorium             | 1      | E-Catalogue        | 3165.RAB.001.051.A.53211  | 2,735,656,000.00 | -          | 11 April, 2025               | #EP-01JRC5WQ14NFR0GXJNAGX7K5C  | 11 April - 2025 | 1,098,900,000 | 143                 | PT.Ditek Jaya                  | 01.317.472-7-038.000 | Jl. Panjangan Gedung kedoya Elok Plaza Blok DA/11-12-13, Jakarta Barat |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.08.25.361/05 Agustus 2025   | 378            | 20 Agustus 2025 | 1,098,900,000 | 2.59991E+14     | 21 Agustus 2025 | 975,150,000   | 1,098,900,000      |         |                       |
| 26 | Pengadaan Alat Laboratorium            | Alat Laboratorium             | 1      | E-Catalogue        | 3165.RAB.001.051.A.53211  | 2,735,656,000.00 | -          | 15 April, 2025               | #EP-01JRFAPHW2NZ60RZ990MQVYB3Y | 15 April - 2025 | 1,597,290,000 | 139                 | PT.Ditek Jaya                  | 01.317.472-7-038.000 | Jl. Panjangan Gedung kedoya Elok Plaza Blok DA/11-12-13, Jakarta Barat |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.08.25.383/25 Agustus 2025   | 391            | 21 Agustus 2025 | 1,597,290,000 | 2.59991E+14     | 25 Agustus 2025 | 1,417,415,000 | 1,597,290,000      |         |                       |
| 27 | Pengadaan Alat Laboratorium            | Alat Laboratorium             | 1      | Pengadaan Langsung | 3165.RAB.001.051.B.532111 | 2,735,656,000.00 | 48,000.000 | 23 April, 2025               | PL.02.02.17A.04.25.57          | 23 April - 2025 | 48,000,000    | 45                  | PT.Borneo Prima Utama Jaya     | 03.063.066-9-731.000 | Jl. Cempaka Besar No.38, Banjarmasin                                   |                           |               | 100             | -            | PL.02.02.17A.05.25.179/20 Mei 2025       | 195            | 02 Juni 2025    | 48,000,000    | 2.50451E+14     | 04 Juni 2025    | 42,594,594    | 48,000,000         |         |                       |
| 28 | Pengadaan Alat Laboratorium            | Alat Laboratorium             | 1      | E-Catalogue        | 3165.RAB.001.051.B.532111 | 2,735,656,000.00 | -          | 23 June, 2025                | EP-01JY5N4WJ9FH7Y0JP10NVX73RD  | 23 June - 2025  | 49,500,000    | 57                  | PT. Emy Chemlab Perdana        | 71.321.344-5-043.000 | Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11, Jakarta Utara                         |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.07.25.340/30 Juli 2025      | 351            | 05 Agustus 2025 | 49,500,000    | 2.59991E+14     | 07 Agustus 2025 | 43,925,676    | 49,500,000         |         |                       |
| 29 | Pengadaan Alat Laboratorium            | Alat Laboratorium             | 1      | E-Catalogue        | 3165.RAB.001.051.B.532111 | 2,735,656,000.00 | -          | 8 July, 2025                 | EP-01JZA524P2PVRR7CVZY2PM231   | 8 July - 2025   | 79,725,195    | 86                  | PT. Emy Chemlab Perdana        | 71.321.344-5-043.000 | Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11, Jakarta Utara                         |                           |               | 100             | -            | PL.02.01.17A.09.25.450/01 September 2025 | 430            | 2-Sep-25        | 79,725,195    | 2.59991E+14     | 4-Sep-25        | 70,747,132    | 79,725,195         |         |                       |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)                      | Nama Paket Pengadaan                      | Volume | Metode Pengadaan   | Kode MAK                    | Pagu Anggaran  | HPS           | Mula i Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak                       |                     |            |                     |                                 |                      | Nomor dan Tanggal Adendum                                              | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan |              |                                  | Keuangan (SPM)                           |         |                    | Keuangan (SP2D) |             |                    | Realisasi Anggaran | Kendala    | Revisi dan Tindak Lanjut |        |
|----|---------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------|--------------------|-----------------------------|----------------|---------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------|------------|---------------------|---------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|--------------|----------------------------------|------------------------------------------|---------|--------------------|-----------------|-------------|--------------------|--------------------|------------|--------------------------|--------|
|    |                                                   |                                           |        |                    |                             |                |               |                              | No                            | Tanggal             | Nilai      | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana                       |                      |                                                                        |               | %               | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No                                       | Tanggal | Nilai              | No              | Tanggal     | Nilai              |                    |            |                          |        |
|    |                                                   |                                           |        |                    |                             |                |               |                              |                               |                     |            |                     | Nama Pelaksana                  | NPWP                 |                                                                        |               |                 |              |                                  |                                          |         |                    |                 |             |                    |                    |            |                          | Alamat |
| 1  | 2                                                 | 3                                         | 4      | 5                  | 6                           | 7              | 8             | 9                            | 10                            | 11                  | 12         | 13                  | 14                              | 15                   | 16                                                                     | 17            | 18              | 19           | 20                               | 21                                       | 22      | 23                 | 24              | 25          | 26                 | 27                 | 28         | 29                       | 30     |
| 30 | Rekalibrasi/Verifikasi Peralatan                  | Pemeliharaan Alat Laboratorium GC         | 1      | E-Catalogue        | 3165.PDD.001.054.F.522191   | 234,154,000.00 | -             | 29 Agustus, 2025             | EP-01K3QSC01ST0HYJJB2P5374HQ2 | 29 Agustus, 2025    | 47,832,120 | 64                  | PT.Ditek Jaya                   | 01.317.472-7-038.000 | Jl. Panjang Kedoya Blok Plaza Blok DA/11-12-13, Jakarta Barat          |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.01.17A.10.25.660/24 Oktober 2025   | 604     | 4-Nov-25           | 47,832,120      | 2.59991E+14 | 5-Nov-25           | 42,230,160         | 47,832,120 |                          |        |
| 31 | Rekalibrasi/Verifikasi Peralatan                  | Kalibrasi Alat AAS, ICPMS, UHPLC dan GCMS | 1      | Pengadaan Langsung | 3165.PDD.001.054.F.522191.a | 234,154,000.00 | 65,490,000.00 | 10 Nove mber, 2025           | PL.02.02.17A.11.25.175        | 10 Nove mber, 2025  | 65,490,000 | 30                  | PT. Wiralab Analitika Solusindo | 96.974.041-4-086.000 | Busine ss Park Kebon Jeruk Blok G No.8 Jl. Meruya Ilir No.88, Jakarta  |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.02.17A.12.25.830/08 Desember 2025  | 771     | 10-Des em ber 2025 | 65,490,000      | 2.59991E+14 | 12-Des em ber 2025 | 57,820,000         | 65,490,000 |                          |        |
| 32 | Pemeliharaan Peralatan Kantor BBPOM di Banjarbaru | Pemeliharaan AC                           | 1      | Pengadaan Langsung | 6384.EBA.994.002.E.523121   | 508,231,000.00 | 46,164,900.00 | 14 May, 2025                 | PL.02.02.17A.05.25.88         | 14 May, 2025        | 46,164,900 | 7                   | PT. Rumakita Krea si Mandiri    | 92.853.691-1-015.000 | Jl. Tebet Timur Dalam No.698 , Jakarta                                 |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.02.17A.05.25.171/19 Mei 2025       | 172     | 22-Mei 2025        | 46,164,900      | 2.50451E+14 | 26-Mei 2025        | 40,758,200         | 46,164,900 |                          |        |
| 33 | Pemeliharaan Peralatan Kantor BBPOM di Banjarbaru | Pemeliharaan AC                           | 1      | Pengadaan Langsung | 6384.EBA.994.002.E.523121   | 508,231,000.00 | 44,921,700.00 | 11 June, 2025                | PL.02.02.17A.06.25.100        | 11 Jun e, 2025      | 44,921,700 | 7                   | PT. Rumakita Krea si Mandiri    | 92.853.691-1-015.000 | Jl. Tebet Timur Dalam No.698 , Jakarta                                 |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.02.17A.06.25.220/17 Juni 2025      | 241     | 01-Juli 2025       | 44,921,700      | 2.59991E+14 | 03-Juli 2025       | 39,660,600         | 44,921,700 |                          |        |
| 34 | Pemeliharaan Peralatan Kantor BBPOM di Banjarbaru | Pemeliharaan AC                           | 1      | Pengadaan Langsung | 6384.EBA.994.002.E.523121   | 508,231,000.00 | 48,162,900.00 | 2 Septe mber, 2025           | PL.02.02.17A.09.25.136        | 2 Sept emb er, 2025 | 48,162,900 | 7                   | PT. Rumakita Krea si Mandiri    | 92.853.691-1-015.000 | Jl. Tebet Timur Dalam No.698 , Jakarta                                 |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.02.17A.09.25.455/08 September 2025 | 47      | 9-Sep -25          | 48,162,900      | 2.59991E+14 | 11-Sep -25         | 42,522,200         | 48,162,900 |                          |        |
| 35 | Pemeliharaan Peralatan Kantor BBPOM di Banjarbaru | Pemeliharaan APAR                         | 1      | Pengadaan Langsung | 6384.EBA.994.002.G.523121   | 508,231,000.00 | 48,965,430.00 | 25 April, 2025               | PL.02.02.17A.04.25.78         | 25 April, 2025      | 48,965,430 | 30                  | PT.E ngga ng Perk asa Mandiri   | 53.283.217-7-712.000 | Jl. Mulaw arman Komp. Borneo Paradi so Mapple Blok A No.15, Balikpapan |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.02.17A.05.25.175/20 Mei 2025       | 174     | 22-Mei 2025        | 48,965,430      | 2.50451E+14 | 26-Mei 2025        | 43,901,060         | 48,965,430 |                          |        |
| 36 | KIE Dalam Pameran Kalsel EXPO 2025                | Sewa Stand Pameran Kalsel Expo 2026       | 1      | E-Catalogue        | 3165.BDC.001.051.AE.522141  | 45,000.000.00  | -             | 8 Augu st, 2025              | PL.02.02.17A.08.25.118        | 8 Aug ust, 2025     | 45,000,000 | 8                   | PT. Neop edia Ahza Indo nesia   | 41.424.961-5-732.000 | Jl. Pangli ma Batur Timur No.01,                                       |               |                 | 1000         | -                                | PL.02.02.17A.08.25.387/15 Agustus 2025   | 403     | 29-Agu stu s 2025  | 45,000,000      | 2.59991E+14 | 2-Sep -25          | 39,729,729         | 45,000,000 |                          |        |

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen) | Nama Paket Pengadaan | Volume | Metode Pengadaan | Kode MAK | Pagu Anggaran | HPS | Mulai Pelaksanaan Pengadaan | Kontrak |         |       |                     |                |      |            | Nilai Adendum | Fisik Pekerjaan           |    |              | Keuangan (SPM)                   |    |         | Keuangan (SP2D) |    |         | Realisasi Anggaran | Kendala | Revisi Tindak Lanjut |       |
|----|------------------------------|----------------------|--------|------------------|----------|---------------|-----|-----------------------------|---------|---------|-------|---------------------|----------------|------|------------|---------------|---------------------------|----|--------------|----------------------------------|----|---------|-----------------|----|---------|--------------------|---------|----------------------|-------|
|    |                              |                      |        |                  |          |               |     |                             | No      | Tanggal | Nilai | Jangka Waktu (Hari) | Pelaksana      |      |            |               | Nomor dan Tanggal Adendum | %  | No / Tgl PHO | No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil) | No | Tanggal | Nilai           | No | Tanggal |                    |         |                      | Nilai |
|    |                              |                      |        |                  |          |               |     |                             |         |         |       |                     | Nama Pelaksana | NPWP | Alamat     |               |                           |    |              |                                  |    |         |                 |    |         |                    |         |                      |       |
| 1  | 2                            | 3                    | 4      | 5                | 6        | 7             | 8   | 9                           | 10      | 11      | 12    | 13                  | 14             | 15   | 16         | 17            | 18                        | 19 | 20           | 21                               | 22 | 23      | 24              | 25 | 26      | 27                 | 28      | 29                   | 30    |
|    |                              |                      |        |                  |          |               |     |                             |         |         |       |                     |                |      | Banjarbaru |               |                           |    |              |                                  |    |         |                 |    |         |                    |         |                      |       |

Keterangan:

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 35**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Sumber Anggaran   | Belanja Pegawai (Rp)   |                        | Belanja Barang (Rp)    |                        | Belanja Modal (Rp)     |                        | Total                   |                         |
|-----|-------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|
|     |                   | Pagu                   | Realisasi              | Pagu                   | Realisasi              | Pagu                   | Realisasi              | Pagu                    | Realisasi               |
| 1   | 2                 | 3                      | 4                      | 5                      | 6                      | 7                      | 8                      | 9                       | 10                      |
| 1   | Rupiah Murni (RM) | Rp5,848,560,000        | Rp5,806,623,765        | Rp8,571,119,000        | Rp8,570,891,836        | Rp2,755,592,000        | Rp2,755,547,770        | Rp17,175,271,000        | Rp17,133,063,371        |
| 2   | PNBP              | Rp0                    | Rp0                    | Rp1,216,604,000        | Rp1,216,599,031        | Rp244,669,000          | Rp244,554,004          | Rp1,461,273,000         | Rp1,461,153,035         |
|     | <b>Total</b>      | <b>Rp5,848,560,000</b> | <b>Rp5,806,623,765</b> | <b>Rp9,787,723,000</b> | <b>Rp9,787,490,867</b> | <b>Rp3,000,261,000</b> | <b>Rp3,000,101,774</b> | <b>Rp18,636,544,000</b> | <b>Rp18,594,216,406</b> |



**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNB**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Target Penerimaan PNB | Realisasi Penerimaan PNB | Persentase     |
|-----|-----------------------|--------------------------|----------------|
| 1   | 3                     | 4                        | 5 = 4/3 x 100% |
| 1   | Rp1,152,970,000       | Rp1,225,998,691          | 106.33%        |

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Penilaian                                       | Target | Realisasi | Persentase    |
|-----|-------------------------------------------------|--------|-----------|---------------|
| 1   | 2                                               | 3      | 4         | 5 = 4/3 x 100 |
| 1   | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | 92.64  | 90.07     | 97.22582038   |
| 2   | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP                      | 82.03  | 80.82     | 98.5249299    |
| 3   | Nilai Pengelolaan Kearsipan                     | 60-80  | 89.42     | 111.775       |
| 4   | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa      | 100    | 95        | 95            |
| 5   | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara           | 82.75  | 100       | 120.8459215   |

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai Besar POM di Banjarbaru**  
**Tahun 2025**

| No. | Provinsi           | Komoditi           | Jumlah Produk Terdaftar Beredar<br>(Berdasarkan NIE) |
|-----|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------|
| 1   | 2                  | 3                  | 4                                                    |
| 1   | Kalimantan Selatan | Obat               | 4,158                                                |
| 2   | Kalimantan Selatan | Obat Bahan Alam    | 1,274                                                |
| 3   | Kalimantan Selatan | Obat Kuasi         | 188                                                  |
| 4   | Kalimantan Selatan | Suplemen Kesehatan | 754                                                  |
| 5   | Kalimantan Selatan | Kosmetik           | 5,965                                                |
| 6   | Kalimantan Selatan | Pangan             | 5,931                                                |